



LAPORAN KINERJA INTERIM

Triwulan IV Tahun 2022

BALAI BESAR POM DI MANADO



Jl. Raya Manado-Tomohon KM.7
Pineleng, Sulawesi Utara.
0431-824 686



bpom.manado



BPOMManado



bpom.manado



www.bpommanado.id



BADAN POM

LAPORAN KINERJA INTERIM

**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
TRIWULAN IV TAHUN 2022**



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat penyusun LAPKIN (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Interim Triwulan 4 Tahun 2022 yang menjadi bentuk pertanggung jawaban yang berkelanjutan atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja BBPOM di Manado tahun 2022.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Interim Triwulan 4 Tahun 2022 yang disusun ini mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan secara substantif Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada BBPOM di Manado ini merupakan media pertanggungjawaban yang dibuat secara periodik yang berisikan informasi mengenai kinerja untuk mendorong menyelenggarakan tugas umum dan fungsi selaku instansi pemerintah dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAPKIN) Interim Triwulan 4 Tahun 2022 ini merupakan evaluasi terhadap kegiatan pada periode Januari sampai dengan Desember 2022, sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi, dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Akhir kata, kami berharap melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Interim Triwulan 4 Tahun 2022 ini, kinerja pada masa mendatang dapat lebih ditingkatkan, baik perbaikan pelaksanaan tugas maupun perencanaan kinerja BBPOM di Manado.

Manado, 19 Januari 2023
Kepala BBPOM di Manado

Dra. Hariani, Apt

IKTISAR EKESEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Interim Triwulan 4 Tahun 2022 BBPOM di Manado merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja kepada publik sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan melalui Rencana Strategis Tahun 2020-2024.

Dalam mengukur capaian kinerja, pendekatan *balanced scorecard* sudah menggunakan 3 perspektif, yaitu *Stakeholder*, *Internal Process* dan *Learning & Growth*. Dari perspektif tersebut diturunkan menjadi 11 sasaran kegiatan. Pencapaian sasaran kegiatan Triwulan 4 Tahun 2022 diukur dari 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan dan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU), dengan hasil 8 (delapan) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** dengan kesimpulan efektivitas **“Efektif”**, 3 (tiga) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** serta kesimpulan efektivitas **“Kurang Efektif”**

Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut:

1. BBPOM di Manado mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 97,69%, kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** kesimpulan efektivitas **“Kurang Efektif”**
2. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 101,57%, kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**, kesimpulan efektivitas **“Efektif”**.
3. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 100,70%, kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**, kesimpulan efektivitas **“Efektif”**.
4. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 107,45% kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** kesimpulan efektivitas **“Efektif”**

5. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 100,56% kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** kesimpulan efektivitas **“Efektif”**.
6. BBPOM di Manado meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 96,19% kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** kesimpulan efektivitas **“Kurang Efektif”**
7. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 102,04% kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** kesimpulan efektivitas **“Efektif”**.
8. BBPOM di Manado belum dapat mengukur dalam terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Manado yang optimal dengan NPS sebesar 101,76% kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** kesimpulan efektivitas **“Efektif”**.
9. BBPOM di Manado berhasil mewujudkan SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal dengan NPS sebesar 100,64% kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** kesimpulan efektivitas **“Efektif”**.
10. BBPOM di Manado berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan” dengan NPS sebesar 109,69% kriteria kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** kesimpulan efektivitas **“Efektif”**
11. BBPOM di Manado mengelola keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel dengan NPS sebesar 96,66% kriteria kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** kesimpulan efektivitas **“Kurang Efektif”**

Persentase capaian target indikator kinerja BBPOM di Manado pada Pada Triwulan 4 Tahun 2022 antara 86,32% sampai dengan 129,87%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil 86,32% hal ini disebabkan karena tingginya sampel uji yang tidak memenuhi syarat yaitu sampel Air Minum Isi Ulang (AMIU) dan Air Baku yang tidak memenuhi persyaratan dan perlu dilakukan pembinaan akan tetapi wewenang pengawasan menjadi wewenang instansi lain, sehingga perlu dilakukan koordinasi lintas sektor dalam rangka pengawasan AMIU dan Air Baku dan sedangkan untuk capaian tertinggi pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan

Kosmetik yang baik 129,87% hal ini dalam pelaksanaan pendampingan UMKM mendapat respon positif dari Pemerintah Daerah dan UMKM itu sendiri yang melebihi ekspektasi.

Perlu dilakukan perbaikan secara terus menerus untuk memperbaiki kinerja, sehingga diharapkan terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan BBPOM di Manado sehingga dapat mendukung kinerja BBPOM di Manado secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Dalam pencapaian sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, berbagai upaya telah dilakukan seperti koordinasi dari perencanaan dan pelaksanaan hingga monitoring evaluasi kinerja secara berkala dilakukan oleh BBPOM di Manado. Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran menjadi fokus perbaikan kinerja di periode selanjutnya.

HIGHLIGHT

DEKLARASI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DAN PELUNCURAN PROGRAM KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI 1000 TOKOH AGAMA (KIE 1000 TOGA)



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado menyelenggarakan Deklarasi Pembangunan Zona Integritas Pengawasan Obat dan Makanan dan Peluncuran Program Komunikasi Informasi Edukasi 1000 Tokoh Agama (KIE 1000 Toga) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Mei 2022 dibuka oleh Bapak Gubernur Sulawesi Utara atau yang mewakili Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara dr. Jemmy Janeman Ronny Lampus, M.Kes. sambutan diberikan oleh Bapak Kapolda Provinsi Sulawesi Utara, Irjen. Pol. Drs. Mulyanto, SH, M.M. Kegiatan dilaksanakan secara hybrid, diikuti oleh undangan dari Badan POM secara Nasional menghadirkan lintas sektor terkait dan Perwakilan Tokoh Agama/Penyuluh Agama Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha dan Konghucu Provinsi Sulawesi Utara.

BALAI BESAR POM DI MANADO MENDAPAT APRESIASI ATAS KERJASAMA PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN



Balai Besar POM di Manado mendapat apresiasi atas kerjasama sebagai Tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PRISMA Kota Manado yang dilaksanakan pada tanggal 18 April sampai dengan 11 Juli 2022

BBPOM MANADO RAIH PENGHARGAAN NILAI IKPA TERBAIK di SULAWESI UTARA



Senin 30 april 2022, BBPOM di Manado menerima piagam penghargaan atas capaian kinerja periode triwulan 1 tahun 2022 dalam hal pengelolaan anggaran sebagai:

Satuan Kerja dengan Kategori IKPA Sangat Baik – Satker dengan nilai IKPA Terbaik di Provinsi Sulawesi Utara

Penghargaan ini diberikan oleh Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Utara. Terlepas dari capaian kinerja yang menggembirakan tersebut, BBPOM di Manado berharap atas pengelolaan anggaran yang telah dijalankan dan yang akan datang dapat memberikan kemanfaatan sebesar-besarnya bagi masyarakat khususnya pengawalan pengawasan Obat dan Makanan.

PERKUAT PENGAWASAN MELALUI PERJANJIAN KERJASAMA TEKNIS DENGAN POLDA SULAWESI UTARA



Rabu, 15 juni 2022 Perjanjian Kerjasama Teknis antara Kapolda Sulut dengan BBPOM di Manado telah dilaksanakan hari ini dengan baik dan lancar. Dalam senantiasa berupaya memperkuat pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Sulawesi Utara, BBPOM di Manado sangat menyadari tidak dapat menjalankan amanah pengawasan tersebut sendiri. Kepolisian Daerah sangat mempunyai peranan vital dalam proses penindakan (upaya hukum) atas pelanggaran hukum, berkaitan dengan BBPOM di Manado tentunya terkait dengan bidang pengawasan Obat dan Makanan. Selaku penandatanganan PKT adalah Kapolda Sulut dan Kepala BBPOM di Manado, yang secara seremonial Kapolda diwakilkan oleh Wakapolda. Prosesi penandatanganan PKT dilaksanakan di Aula Tri Brata Polda Sulut.

GANDENG KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MINAHASA, BBPOM DI MANADO AJAK PENYULUH AGAMA BERGERAK EDUKASI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN KEPADA MASYARAKAT



Minahasa, 17 Juni 2022, BBPOM di Manado menggelar Training of Trainer kepada Penyuluh Agama yang difasilitasi Kementerian Agama Kab. Minahasa. Kegiatan ini diikuti oleh puluhan penyuluh agama binaan Kantor Kementerian Agama Kab. Minahasa menindak lanjuti kerja sama dengan Kanwil agama Provinsi Sulawesi Utara.

MEMPEROLEH PENGHARGAAN DARI BADAN PENGEMBANGAN SDM DAERAH PROVINSI SULUT



Balai Besar POM di Manado mendapatkan kehormatan dari Badan Pengembangan SDM Daerah Provinsi Sulawesi Utara menjadi rujukan dalam pelaksanaan Studi Lapanagan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2022

EVALUASI MUTU PELAYANAN BERSAMA PELANGGAN, BBPOM DI MANADO ADAKAN FORUM KONSULTASI PUBLIK



Jumat, 24 Juni 2022 - BBPOM di Manado mengadakan kegiatan Forum Konsultasi Publik guna mendapatkan evaluasi dari pelanggan serta masyarakat sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan pelayanan publik BBPOM di Manado. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dari stakeholders yang mencakup pelaku usaha dan berbagai institusi diantaranya Polresta Manado, Universitas Sam Ratulangi, dan Poltekkes Kemenkes Manado.

Acara dimulai dengan pembukaan oleh Agung Kurniawan, ST selaku Plh. Kepala Balai. Selanjutnya diadakan pemaparan inovasi pelayanan oleh BBPOM di Manado. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi terbuka dan masukan para pelanggan terhadap pelayanan publik UPT. Kegiatan ini ditujukan sebagai bentuk kesadaran BBPOM di Manado dalam meningkatkan mutu pelayanan publik dengan menjangkau masukan masyarakat yang memiliki peran penting sebagai stakeholders.

BERSAMA FELLY RUNTUWENE KETUA KOMISI IX DPR RI, BBPOM DI MANADO AJAK MASYARAKAT MANADO HINDARI PENYALAHGUNAAN OBAT



Manado, 5 Juli 2021, BBPOM di Manado hadir dalam Pembukaan Perdana Kelas Ekspor Impor yang diselenggarakan Bea Cuka Provinsi Sulawesi Utara. Selain BBPOM di Manado, hadir pula Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas II Manado; Balai Karantina Pertanian Manado; Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Provinsi Sulawesi Utara; dan Kepala Dinas Kehutanan Daerah Provinsi Sulawesi Utara

"Balai Besar POM di Manado siap mendukung proses Ekspor Impor, terutama yang terkait produk obat dan makanan kami siap hadir di kelas ekspor impor untuk melakukan pendampingan bagi pelaku usaha terkait registrasi serta rekomendasi ekspor impor yang regulasinya beririsan dengan kami" Jelas Hariani

KOORDINASI DENGAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MINAHASA TENGGARA, BBPOM LIBATKAN PENYULUH AGAMA CEGAH JEMAAT KONSUMSI OBAT DAN MAKANAN ILEGAL



Ratahan, 6 Juli 2022, Tim Balai Besar POM di Manado dipimpin Dra. Hariani, Apt berkoordinasi dengan Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Minahasa Tenggara H. Sutarji Adipati, S.Pd.I, MM dalam rangka kolaborasi bersama penyuluh agama mencegah jemaat dari konsumsi obat dan makanan ilegal yang tidak terjamin keamanannya. Dra. Hariani, Apt menyampaikan alasan melibatkan penyuluh agama karena penyuluh agama memiliki jangkauan yang lebih luas serta akses yang langsung dapat masuk ke keluarga.



Manado, 8 Juli 2022 - Dalam rangka Internalisasi Budaya BerAKHLAK serta memberi wadah kreativitas bagi seluruh pegawai, BBPOM Di Manado mengadakan kembali kegiatan FriYay HURE dimana kegiatan tersebut diisi dengan kegiatan Lomba Kreativitas yang di ikuti seluruh pegawai BBPOM di Manado.

Kegiatan ini diisi dengan senam bersama, berbagai games seperti tebak kata, maju bareng cing, dan pesan berantai serta dirangkai dengan tema yang berhubungan dengan tupoksi BPOM dan core ASN berAKHLAK yang di ikuti oleh seluruh bidang dan substansi yang ada di BBPOM di Manado.

**BBPOM DI MANADO BERSAMA KEMENAG
KOTAMOBAGU DAN BOLAANG MONGONDOW
TIMUR BEKALI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN
BAGI PENYULUH AGAMA**



Kotamobagu, 13 Juli 2022 - Kementerian Agama Kota Kotamobagu dan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur bersama BBPOM di Manado menggelar Training of Trainer kepada Penyuluh Agama dalam rangka mengenal obat, makanan, kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan, kepada Penyuluh Agama di Kotamobagu dan Modayag Bolaang Mongondow Timur.

Kegiatan yang dibuka langsung oleh Plh. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Kotamobagu Ibu Ratna Potabuga S.Pd., digelar di MTsN 1 Kotamobagu dan diikuti oleh puluhan penyuluh agama binaan Kantor Kementerian Agama Kota Kotamobagu & Kantor Kementerian Agama Kab. Bolaang Mongondow Timur.

Dalam sambutannya, Ratna Potabuga menyampaikan apresiasi kepada BBPOM di Manado atas kepercayaan menggandeng Kantor Kementerian Agama Kota Kotamobagu dalam bagian dari Komunikasi Informasi dan Edukasi 1000 Tokoh Agama se Sulawesi Utara.



Jumat, 15 Juli 2022 Kepala Dinas Bpk Hendry Warokka bersama Tim Dinas Perindag Kota Manado berdiskusi dengan Balai Besar POM di Manado dalam rangka penguatan pengawasan keamanan pangan khususnya produk pangan spesifik lokal.

Ditemui oleh Hariani selaku Kepala BBPOM di Manado, kedua pihak berkomitmen dalam perencanaan kegiatan penanganan isu-isu terkini seputar produk pangan UMKM spesifik lokal diantaranya Cakalang Fufu yang menjadi makanan khas daerah Sulawesi Utara khususnya yang beredar di Kota Manado. Keberpihakan kepada UMKM sudah dan akan terus kedepan menjadi prioritas namun tetap mengacu standar keamanan pangan demi perlindungan masyarakat, ungkap Hendry Warokka.

**BERSAMA FELLY RUNTUWENE KETUA KOMISI IX
DPR RI, BBPOM DI MANADO AJAK MASYARAKAT
MANADO HINDARI PENYALAHGUNAAN OBAT**



Dendengan Dalam, 15 Juli 2022 - BBPOM di Manado bersama Ketua Komisi IX DPR RI edukasi masyarakat tentang tips konsumsi keamanan obat dan makanan. Kegiatan tersebut dihadiri oleh masyarakat dari Kecamatan Tikala dan Paal 2. Melalui pertemuan ini selain membagi tips mengenal obat dan makanan ilegal agar tidak kita konsumsi, kami juga mengajak masyarakat untuk lebih menaruh kepedulian yang lebih kepada generasi muda kita" Ajak Hariani.

Selain fokus pada penyalahgunaan obat, Kegiatan tersebut juga mengingatkan masyarakat bahaya stunting bagi generasi masa depan yang disampaikan oleh Felly Estelita Runtuwene Ketua Komisi IX DPR RI.



Selasa, 19 Juli 2022 – kali ini BBPOM di Manado menerima tamu satkeholder dari Disperindag Kota Bitung.

Pertemuan dimaksud untuk diskusi awal dalam rangka pengawalan fasilitasi perijinan dan pemenuhan standar bagi beberapa UMKM pangan olahan VCO dan Minyak Kelapa. Bersama Kepala BBPOM di Manado, Tim Dinas Perindag telah menyepakati beberapa kegiatan dalam proses pendampingan UMKM binaan Disperindag Kota Bitung sesuai dengan peran dan tugas fungsi masing-masing.

GILIRAN DAMPINGI UMKM KABUPATEN BOLMONG



Kamis, 21 Juli 2022 – Upaya pendampingan UMKM BBPOM di Manado terus dikembangkan dilanjutkan ke Kabupaten Bolaang Mongondow (Bolmong).

Bersama stakeholder terkait Kab. Bolmong termasuk PLN Bolmong, dalam forum Foccus Group Discussion (FGD) membahas lokus pendampingan UMKM spesifik di Desa Lobong.

Asisten I Bolmong, Deker Rompas mewakili Pemerintah Kab Bolmong, menyambut baik dan mendorong seluruh jajaran OPD terkait kolaborasi saling mengisi dalam rangka peningkatan potensi UMKM di Desa Lobong yang terkenal dengan daerah penghasil nanas.

Hariani, Kepala BBPOM di Manado ungkapkan bahwa Potensi yang luar biasa dari Desa Lobong sangat disayangkan jika tidak terfasilitasi dan terkelola dengan baik, olehnya dalam pendampingan kedepan diawali dari penyamaan misi dan target output yg ingin dihasilkan bersama dalam pendampingan nanti.

Target semester 2 Tahun 2022 ini sudah tuntas dapat berjalan khusus untuk pangan olahan spesifik lokal berbasis nanas.

Dalam kegiatan FGD tersebut melibatkan Sangadi (Kepala Desa) Desa Lobong, Bappeda Sulut, Akademisi dari Universitas Sam Ratulangi sebagai pemapar materi untuk lebih dapat memberikan gambaran diskusi. Hadir pula beberapa Kepala dinas beserta jajarannya yang berkomitmen dalam gagasan pendampingan UMKM desa Lobong dimaksud.

KAMPANYE PASAR AMAN DI PASAR GIRIAN BITUNG



Rabu, 27 Juli 2022, Balai Besar POM di Manado melaksanakan kegiatan Kampanye Pasar dalam rangka Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di Pasar Girian, Kota Bitung. Kegiatan ini melibatkan petugas pasar yang sudah dilatih sebelumnya, PD Pasar, Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan Kota Bitung.

Kampanye dilakukan dengan berkeliling pasar dan menyampaikan pesan-pesan keamanan pangan dengan menggunakan pengeras suara. Selain itu, tim Balai Besar POM di Manado juga membawa spanduk, banner dan poster yang berisikan pesan-pesan keamanan pangan dan ditempel agar bisa dibaca oleh pedagang dan pengunjung pasar. Petugas juga membagikan gimmick dan leaflet keamanan pangan kepada pedagang dan pembeli yang saat itu berada di dalam pasar. Komunitas pasar juga dihimbau untuk selalu menjadi konsumen yang cerdas dengan melakukan Cek KLIK yaitu Cek Kemasan, Cek Label, Cek Ijin Edar dan Cek Kedaluwarsa sebelum membeli dan mengonsumsi produk obat dan makanan.

AUDIT SURVEILAN KEDUA ISO/IEC 17025:2017 OLEH KOMITE AKREDITASI NASIONAL (KAN-BSN) DI LABORATORIUM PENGUJIAN BBPOM DI MANADO



Untuk menjaga konsistensi penerapan ISO/IEC 17025:2017, Komite Akreditasi Nasional (KAN) kembali melaksanakan Audit Surveilans terhadap laboratorium pengujian di lingkungan BBPOM Manado. Kegiatan audit surveilan kali ini merupakan audit yang rutin dilaksanakan setiap 2 tahun dan merupakan audit kedua terkait penerapan ISO/IEC 17025 versi tahun 2017. Audit ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 25 – 26 Juli 2022.

BERSAMA DINAS PERDAGANGAN KOTA BITUNG, BBPOM DI MANADO DAMPINGI UMKM MEMPEROLEH IZIN EDAR



Bitung, 27 Juli 2022, BBPOM di Manado Bekerja Sama dengan Dinas Perdagangan Kota Bitung menyelenggarakan Fasilitas Bagi UMKM memperoleh izin edar BPOM bagi pelaku usaha yang bergerak di bidang kuliner, kosmetik dan obat tradisional. Kegiatan ini difasilitasi oleh dinas Perdagangan Kota Bitung sehingga dapat terselenggara forum kegiatan diskusi bersama pelaku usaha.

Dalam Kesempatan ini hadir Kepala Balai Besar POM di Manado Dra. Hariani, Apt, Kepala Bidang Perlindungan Konsumen dan Pengawasan Perdagangan Hartaty Pulkadang, S.Pi, MAP serta Angga Longdong Staf Khusus Walikota Bitung Bidang Koperasi dan UMKM.

Pada Pertemuan tersebut Hariani menyampaikan kegiatan ini sebagai upaya kolaboratif Lembaga pemerintah untuk dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Terutama upaya menaikkan sector ekonomi masyarakat. Dalam Hal ini BBPOM di Manado sebagai UPT perwakilan BPOM di Sulawesi Utara yang berfungsi dalam pengawasan obat dan makanan termasuk perizinan, tidak bisa bekerja sendiri perlu dukungan dari lintas sektor.

"Kami berharap kegiatan ini dapat mendorong pelaku usaha untuk dapat memiliki izin edar bagi produknya agar dapat terjamin keamanannya serta mampu memperluas pasar dan pertumbuhan ekonomi". Jelas Hariani.

"Dalam pertemuan ini silahkan bagi bapak ibu yang memiliki usaha pangan, kosmetik atau jamu tradisional untuk dapat berdiskusi terkait cara memperoleh izin edar BPOM, dan jika terbatas waktu silahkan untuk dapat berkonsultasi dengan petugas kami atau melalui nomor pelayanan publik kami di 081281969799" Papar Hariani.

KADER KEAMANAN PANGAN DIMEMBE SOSIALISASI KE MASYARAKAT LEWAT BIMTEK KOMUNITAS



Dimembe, 5 Agustus 2022. Bersama Kader Keamanan Pangan Desa Dimembe Minahasa Utara, BBPOM di Manado memfasilitasi terselenggaranya

Bimtek Komunitas Gerakan Keamanan Pangan Desa. Bimtek ini diselenggarakan sebagai wujud sosialisasi ke masyarakat oleh kader. kader membawakan materi seputar keamanan pangan, stunting, pencegahan dan penanganan keracunan makanan, serta tips pengelolaan makanan di sarana ritel dan industry rumah tangga pangan.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Desa Dimembe Bapak Paulus Manua dari pihak BBPOM di Manado hadir Salman Fariesy, S.Farm., Apt bersama tim mendampingi para Kader Keamanan Pangan yang memberikan informasi kepada masyarakat.

Dalam pembukaan Paulus menyambut baik terlaksananya Bimtek Komunitas Keamanan Pangan kepada masyarakat yang lebih luas. pada Bimtek ini turut mengundang kelompok masyarakat yang memiliki usaha ritel, pelaku usaha siap saji, ibu PKK, komunitas guru dan penjaja kantin, serta remaja di Desa Dimembe.

Sementara pada penutupan, Salman mengapresiasi para kader yang telah memberikan materi dengan baik serta Sharing pengalaman penanganan makanan agar aman sesuai dengan tujuan diselenggarakannya bimtek komunitas. "dari penyampaian yang dilakukan, para kader telah menguasai keamanan pangan yang lebih utama mampu memberikan penjelasan dengan bahasa daerah sehingga lebih mudah dimengerti oleh masyarakat".

GELAR PRESS RELEASE, BBPOM DI MANADO SAMPAIKAN TEMUAN RATUSAN KOSMETIK ILEGAL DI SULAWESI UTARA SELAMA INTENSIFIKASI PENGAWASAN JULI 2022



Manado, 2 Agustus 2022, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Manado melakukan konferensi Pers terkait hasil intensifikasi kosmetik di bulan Juli 2022. Intensifikasi Kosmetik bertujuan mengamankan kosmetik tanpa ijin dan sub standar

Dari hasil Intensifikasi BBPOM selama bulan Juli total produk kosmetik ilegal yang ditemukan Tanpa Izin Edar (TIE) sebanyak 371 item sejumlah 2.193 kemasan terkecil dengan Nilai ekonominya Rp 53 juta. Juga ditemukan produk impor sebanyak 206 item dengan jumlah 1.548 kemasan dengan nilai ekonominya Rp 51 juta.

"Hariani menjelaskan kesimpulan yang tidak memenuhi syarat total 647 item dengan 3.824 kemasan. Nilai ekonominya Rp102 juta. Lokasinya berada di Kota Bitung dan Manado yang diperoleh dari satu sumber.

Rincian untuk kosmetik ilegal di Kota Bitung total yang didapatkan 1447 kemasan di Outlet Pasar Winenet, dan Manado 2377 kemasan didapatkan di kawasan Pasar 45.

IKUT MERIAHKAN TIFF 2022, BBPOM DI MANADO AJAK MASYARAKAT INGAT CEK KLIK SEBELUM MEMBELI



Tomohon, 9 Agustus 2022. BBPOM di Manado berpartisipasi dalam memeriahkan agenda tahunan Kota Tomohon yaitu Tomohon International Flower Festival 2022. dalam pembukaan TIFF 2022, Walikota Tomohon bapak Caroll Joram Azarias Senduk, SH Bersama wakil walikota Tomohon Wenny Lumentut, SE berkesempatan hadir di stand BBPOM di Manado.

Dalam kesempatan tersebut Senduk menyampaikan terima kasih kepada BBPOM di Manado yang telah berpartisipasi serta upaya – upaya yang telah dilakukan untuk melindungi masyarakat Tomohon melalui pengawasan obat dan Makanan. “BBPOM di Manado merupakan pilar penting masyarakat tomohon terhindar dari mengkonsumsi Obat dan Makanan Ilegal” Jelas Caroll

Selama kegiatan TIFF berlangsung, stand BBPOM di Manado menampilkan kosmetik ilegal hasil intensifikasi kosmetik bulan Juli 2022. selain itu Duta Kosmetik BBPOM di manado turut hadir dalam sosialisasi kepada masyarakat. Duta kosmetik BBPOM di manado yang berpartisipasi yaitu Tasya Kensy Kalalo dari Universitas Sam Ratulangi, Putri Ayu Mairuhu dari SMA N 3 Manado, dan Elvina Maria Natalia Kewas dari Poltekkes Kemenkes Manado.

BBPOM DI MANADO MENERIMA PENGHARGAAN SEBAGAI STAND TERBAIK-3 DI TOMOHON EXPO 2022



Penghargaan Stand Favorit 3 Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan pada Tomohon Expo 2022 bersamaan dengan Tomohon International Flower Festival (TIFF) 2022

SOSIALISASI SISTEM PENILAIAN ANGKA KREDIT JABATAN FUNGSIONAL PFM



Manado – Senin, 08 Agustus 2022, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado melakukan Sosialisasi Sistem Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional bertempat di Aula Balai Besar POM di Manado yang dihadiri oleh Kepala Bagian Tata Usaha, Kepegawaian, Pejabat Pengawasan Farmasi dan Makanan (PFM) serta Seluruh Tim Pengelolaan Penilaian Angka Kredit.

Kegiatan Sosialisasi Sistem Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional ini dibuka oleh Agung Kurniawan, ST selaku Kepala Bagian Tata Usaha. Adapun tujuan dari kegiatan sosialisasi ini yakni memfasilitasi untuk komunikasi atau mensosialisasikan terkait pelaksanaan pelaporan pengusulan Dupak Fungsional yang telah dimandatkan oleh pusat untuk seluruh Pejabat PFM dimana Per 1 Januari 2022 penginputan pelaporan dan pengusulan dupak PFM dilaksanakan melalui aplikasi E Dupak.

BBPOM DI MANADO PERTAHANKAN SERTIFIKASI ISO 9001:2015



Kamis 25 Agustus 2022, salah satu upaya dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan secara konsisten, BBPOM di Manado menjalankan audit sistem manajemen mutu dari pihak eksternal Sucofindo. Kegiatan audit dilaksanakan secara remote audit atau virtual. Mulai dari opening hingga closing meeting audit berjalan dengan baik dan lancar.

Hariani, Kepala Balai menyatakan komitmen dan bentuk pertanggungjawaban selaku UPT pengawasan Obat dan Makanan penyelenggaraannya mengacu melalui sistem manajemen mutu yang sudah ditetapkan dan senantiasa menjalankan improvement berkelanjutan.

Hasil audit tersebut dinyatakan oleh pihak auditor melalui Indra Wijaya bahwa BBPOM di Manado tetap direkomendasikan mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015.

IKUT MERIAHKAN TIFF 2022, BBPOM DI MANADO AJAK MASYARAKAT INGAT CEK KLIK SEBELUM MEMBELI



Tomohon, 9 Agustus 2022. BBPOM di Manado berpartisipasi dalam memeriahkan agenda tahunan Kota Tomohon yaitu Tomohon International Flower Festival 2022. dalam pembukaan TIFF 2022, Walikota Tomohon bapak Carroll Joram Azarias Senduk, SH Bersama wakil walikota Tomohon Wenny Lumentut, SE berkesempatan hadir di stand BBPOM di Manado.

Dalam Kesempatan tersebut Senduk menyampaikan terima kasih kepada BBPOM di Manado yang telah berpartisipasi serta upaya – upaya yang telah dilakukan untuk melindungi masyarakat Tomohon melalui pengawasan obat dan Makanan. “BBPOM di Manado merupakan pilar penting masyarakat tomohon terhindar dari mengkonsumsi Obat dan Makanan ilegal” Jelas Carroll

Selama kegiatan TIFF berlangsung, stand BBPOM di Manado menampilkan kosmetik ilegal hasil intensifikasi kosmetik bulan Juli 2022. selain itu Duta Kosmetik BBPOM di manado turut hadir dalam sosialisasi kepada masyarakat. Duta kosmetik BBPOM di manado yang berpartisipasi yaitu Tasya Kensy Kalalo dari Universitas Sam Ratulangi, Putri Ayu Mairuhu dari SMA N 3 Manado, dan Elvina Maria Natalia Kewas dari Poltekkes Kemenkes Manado.

BBPOM DI MANADO MENERIMA PENGHARGAAN SEBAGAI STAND TERBAIK-3 DI TOMOHON EXPO 2022



Penghargaan Stand Favorit 3 Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan pada Tomohon Expo 2022 bersamaan dengan Tomohon International Flower Festival (TIFF) 2022

SOSIALISASI SISTEM PENILAIAN ANGKA KREDIT JABATAN FUNGSIONAL PFM



Manado – Senin, 08 Agustus 2022, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado melakukan Sosialisasi Sistem Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional bertempat di Aula Balai Besar POM di Manado yang dihadiri oleh Kepala Bagian Tata Usaha, Kepegawaian, Pejabat Pengawasan Farmasi dan Makanan (PFM) serta Seluruh Tim Pengelolaan Penilaian Angka Kredit.

Kegiatan Sosialisasi Sistem Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional ini dibuka oleh Agung Kurniawan, ST selaku Kepala Bagian Tata Usaha. Adapun tujuan dari kegiatan sosialisasi ini yakni memfasilitasi untuk komunikasi atau mensosialisasikan terkait pelaksanaan pelaporan pengusulan Dupak Fungsional yang telah dimandatkan oleh pusat untuk seluruh Pejabat PFM dimana Per 1 Januari 2022 penginputan pelaporan dan pengusulan dupak PFM dilaksanakan melalui aplikasi E Dupak.

BBPOM DI MANADO PERTAHANKAN SERTIFIKASI ISO 9001:2015



Kamis 25 Agustus 2022, salah satu upaya dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan secara konsisten, BBPOM di Manado menjalankan audit sistem manajemen mutu dari pihak eksternal Sucofindo. Kegiatan audit dilaksanakan secara remote audit atau virtual. Mulai dari opening hingga closing meeting audit berjalan dengan baik dan lancar.

Hariani, Kepala Balai menyatakan komitmen dan bentuk pertanggungjawaban selaku UPT pengawasan Obat dan Makanan penyelenggaraannya mengacu melalui sistem manajemen mutu yang sudah ditetapkan dan senantiasa menjalankan improvement berkelanjutan.

Hasil audit tersebut dinyatakan oleh pihak auditor melalui Indra Wijaya bahwa BBPOM di Manado tetap direkomendasikan mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015.

BERSAMA KANTOR KEMENAG MITRA, BBPOM DI MANADO EDUKASI PENYULUH AGAMA CEGAH MASYARAKAT KONSUMSI OBAT DAN MAKANAN ILEGAL



Ratahan, 11 Agustus 2022. BBPOM di Manado bekerja sama dengan kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara menyelenggarakan training of trainer bagi penyuluh agama. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan penyuluh agama tentang informasi obat dan makanan yang kemudian dapat dibagikan kepada masyarakat.

Kegiatan ini dibuka oleh Bapak H. Sutarji Adipati, S.Pd.I.MM selaku kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara. Dari Pihak BBPOM di Manado hadir Ibu Katherina sebagai Subkoordinator Mikrobiologi bersama tim.

Katherina menyampaikan terima kasih telah diterima serta menyampaikan alasan pelibatan penyuluh agama yaitu karena konsumsi obat dan makanan merupakan konsumsi harian masyarakat oleh karena itu masyarakat perlu mengenal obat dan makanan yang legal. Melalui penyuluh agama yang tersebar di masyarakat dan sering turun sehingga suaranya didengar masyarakat, maka BBPOM di Manado menitikkan tips mengenal obat dan makanan yang legal dalam hal ini telah terdaftar di BPOM sehingga terjamin keamanannya untuk konsumsi.

BBPOM DI MANADO LAKSANAKAN PELATIHAN KEARSIPAN



Selasa, 30 Agustus 2022 - BBPOM di Manado melaksanakan Pelatihan Kearsipan. Pelatihan ini bekerjasama dengan Pusdiklat Pemendagri, dengan fasilitator dari ANRI yaitu Ibu Susanti, S.Sos.M.Hum selaku Arsiparis Ahli Madya pada Kedeputan Bidang Pembinaan Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Pelatihan ini diikuti oleh Kepala Balai Besar POM di Manado, Kepala Bagian Tata Usaha, JFT Arsiparis serta Unit Pengolah dari

masing-masing substansi. Pelatihan dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting. Dengan pelatihan kearsipan ini, diharapkan dapat meningkatkan penyelenggaraan kearsipan yang baik dengan didukung sumber daya kearsipan yang berkualitas dan memadai. Dalam sambutannya, Kepala BBPOM di Manado Hariani mengharapkan agar seluruh pihak dapat menerapkan dengan baik hasil pelatihan terkait pengelolaan arsip.

SINERGI BBPOM DI MANADO BERSAMA TRIBUN MANADO



Rabu, 7/9/2022 - Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan atau BBPOM di Manado Dra. Hariani, Apt. beserta jajaran berkunjung di Kantor Tribun Manado dan disambut oleh Pimpinan Redaksi Tribun Manado Jumadi Mappanganro beserta jajarannya. "Kita punya tugas yang sama bagaimana membantu masyarakat dan membangun daerah. Karena itu kita butuh kolaborasi," kata Hariani. Lanjutnya, Badan POM bertugas melindungi dan mengawasi masyarakat terkait obat dan makanan. "Sementara media sebagai corong informasi, mengedukasi sekaligus melindungi masyarakat dari informasi tidak benar," jelasnya. Terkait itu, Tribun Manado sebagai salah satu media massa dalam rangka program pengawasan obat dan makanan diharapkan dapat berkolaborasi dan berperan aktif untuk melindungi masyarakat dari risiko mengonsumsi obat dan makanan yang berbahaya bagi kesehatan.

PPNPN DIKOMPETENSIKAN SEBAGAI PENYULUH KEAMANAN PANGAN



Jumat, 9 September 2022 - Balai Besar POM di Manado menjadi lokasi penyelenggaraan ujian sertifikasi kompetensi Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) bagi pegawai berstatus PPNPN yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian sertifikasi.

Sebanyak 19 orang pegawai yang berasal dari BBPOM di Manado (10 orang), BPOM di Gorontalo (4 orang), BPOM di Sofifi (3 orang) serta Loka POM di Sangihe (2 orang) diuji oleh asesor kompetensi PKP gabungan dari BPOM pusat, BBPOM di Manado dan BPOM di Ambon.

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk perwujudan komitmen dalam rangka penguatan kapasitas SDM yang tidak hanya PNS untuk dapat mengembangkan kompetensi diri.

SOSIALISASI DAN DESK DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN, KOLABORASI DIREKTORAT REGISTRASI PANGAN OLAHAN DENGAN BALAI BESAR POM DI MANADO



20-21 September 2022, kegiatan Sosialisasi dan Desk dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan dilaksanakan di Aula Kantor BBPOM di Manado. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala BBPOM di Manado, Dra. Hariani, Apt. Selama 2 hari peserta yang terdiri dari 25 UMKM Pangan Olahan mengikuti sosialisasi tentang registrasi pangan olahan pada hari pertama dan dilanjutkan dengan desk registrasi pada hari kedua.

Kegiatan ini diselenggarakan sebagai salah satu bentuk upaya Pelayanan Prima dari Badan POM dimana dari hasil desk pada Rabu, 21 September 2022, telah terbit empat Izin Edar Pangan Olahan, yaitu Sibella berupa produk Ikan Cakalang, Syallom Pongkor dengan produk Ikan frozen, Omnipresent yang memproduksi Kerupuk Ikan, dan RM Mutiara dengan produk bakso.

Kegiatan ditutup secara langsung oleh Kepala BBPOM di Manado dengan menyerahkan secara simbolis sertifikat izin edar yang sudah terbit kepada masing masing pelaku usaha, sembari memberikan pesan kepada para pelaku usaha yang sudah boleh menerima sertifikat izin edar produk, agar secara

BANGUN KOMUNITAS KEAMANAN PANGAN SEKOLAH



Rabu, 21 September 2022 dilaksanakan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah kepada 35 (tiga puluh lima) komunitas sekolah SMA/SMK/MA yang terpilih mewakili 11 kecamatan yang ada di Kota Manado kerjasama Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado dan Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Pada masa pandemi saat ini, banyak kendala dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, termasuk akses terhadap pangan aman. Komunitas sekolah diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap keamanan pangan, termasuk kaitannya dengan prinsip-prinsip keamanan pangan

yang dapat diterapkan di sekolah pada era new normal untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Peningkatan pengetahuan terkait “Cerdas Memilih dan Mengonsumsi Pangan Aman, Bermanfaat dan Bermutu serta terhindar dari hoax” diberikan kepada guru dan perwakilan siswa OSIS agar pemahaman komunitas sekolah terhadap keamanan pangan meningkat, dan pada akhirnya diharapkan dapat membentuk perilaku keamanan pangan yang baik.

MEMPEROLEH PENGHARGAAN DARI KEPALA BADAN POM RI ATAS PENGABDIAN SEBAGAI RELAWAN PENANGANAN/PENCEGAHAN COVID 19 DI LABORATORIUM BADAN POM



PERKUAT KAPABILITAS PENGAWASAN MELALUI PELATIHAN INTERNAL LABORATORIUM



BBPOM di Manado melaksanakan Pelatihan Internal untuk Laboratorium Kimia Obat-NAPPZA dan Pangan-Air. Pelatihan ini berlangsung selama 5 hari sejak tanggal 19 September hingga 23 September 2022. Narasumber/Instruktur yang memberikan pelatihan berasal dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Pelatihan ini diikuti oleh 30 peserta ASN maupun PPNP dari Laboratorium Kimia BBPOM Manado dan 2 peserta dari BPOM Gorontalo. Bentuk pelatihan yang diberikan adalah pemaparan materi/teori untuk meningkatkan pengetahuan serta praktikum di laboratorium untuk meningkatkan ketrampilan pengujian peserta.

Pelatihan internal ini mendorong adanya peningkatan kompetensi bagi jajaran pengujian laboratorium BBPOM di Manado. Seluruh peserta dinyatakan lulus pada pelatihan ini.

BBPOM di Manado terus secara berkesinambungan melakukan peningkatan kompetensi dari personel pengujian laboratorium untuk mendukung jaminan hasil pengujian di laboratorium.

LAGI, DUKUNG UMKM BERSAMA PERINDAG BITUNG



Selasa, 19 Juli 2022 – kali ini BBPOM di Manado menerima tamu satkeholder dari Disperindag Kota Bitung.

Pertemuan dimaksud untuk diskusi awal dalam rangka pengawalan fasilitasi perijinan dan pemenuhan standar bagi beberapa UMKM pangan olahan VCO dan Minyak Kelapa. Bersama Kepala BBPOM di Manado, Tim Dinas Perindag telah menyepakati beberapa kegiatan dalam proses pendampingan UMKM binaan Disperindag Kota Bitung sesuai dengan peran dan tugas fungsi masing-masing.

GILIRAN DAMPINGI UMKM KABUPATEN BOLMONG



Kamis, 21 Juli 2022 – Upaya pendampingan UMKM BBPOM di Manado terus dikembangkan dilanjutkan ke Kabupaten Bolaang Mongondow (Bolmong).

Bersama stakeholder terkait Kab. Bolmong termasuk PLN Bolmong, dalam forum Foccus Group Discussion (FGD) membahas lokus pendampingan UMKM spesifik di Desa Lobong.

Asisten I Bolmong, Deker Rompas mewakili Pemerintah Kab Bolmong, menyambut baik dan mendorong seluruh jajaran OPD terkait kolaborasi saling mengisi dalam rangka peningkatan potensi UMKM di Desa Lobong yang terkenal dengan daerah penghasil nanas.

Hariani, Kepala BBPOM di Manado ungkapkan bahwa Potensi yang luar biasa dari Desa Lobong sangat disayangkan jika tidak terfasilitasi dan terkelola dengan baik, olehnya dalam pendampingan kedepan diawali dari penyamaan misi dan target output yg ingin dihasilkan bersama dalam pendampingan nanti.

Target semester 2 Tahun 2022 ini sudah tuntas dapat berjalan khusus untuk pangan olahan spesifik lokal berbasis nanas.

Dalam kegiatan FGD tersebut melibatkan Sangadi (Kepala Desa) Desa Lobong, Bappeda Sulut, Akademisi dari Universitas Sam Ratulangi sebagai pemapar materi untuk lebih dapat memberikan gambaran diskusi. Hadir pula beberapa Kepala dinas beserta jajarannya yang berkomitmen dalam gagasan pendampingan UMKM desa Lobong dimaksud.

KAMPANYE PASAR AMAN DI PASAR GIRIAN BITUNG



Rabu, 27 Juli 2022, Balai Besar POM di Manado melaksanakan kegiatan Kampanye Pasar dalam rangka Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di Pasar Girian, Kota Bitung. Kegiatan ini melibatkan petugas pasar yang sudah dilatih sebelumnya, PD Pasar, Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan Kota Bitung.

Kampanye dilakukan dengan berkeliling pasar dan menyampaikan pesan-pesan keamanan pangan dengan menggunakan pengeras suara. Selain itu, tim Balai Besar POM di Manado juga membawa spanduk, banner dan poster yang berisikan pesan-pesan keamanan pangan dan ditempel agar bisa dibaca oleh pedagang dan pengunjung pasar. Petugas juga membagikan gimmick dan leaflet keamanan pangan kepada pedagang dan pembeli yang saat itu berada di dalam pasar. Komunitas pasar juga dihimbau untuk selalu menjadi konsumen yang cerdas dengan melakukan Cek KLIK yaitu Cek Kemasan, Cek Label, Cek Ijin Edar dan Cek Kedaluwarsa sebelum membeli dan mengonsumsi produk obat dan makanan.

AUDIT SURVEILAN KEDUA ISO/IEC 17025:2017 OLEH KOMITE AKREDITASI NASIONAL (KAN-BSN) DI LABORATORIUM PENGUJIAN BBPOM DI MANADO



Untuk menjaga konsistensi penerapan ISO/IEC 17025:2017, Komite Akreditasi Nasional (KAN) kembali melaksanakan Audit Surveilan terhadap laboratorium pengujian di lingkungan BBPOM Manado. Kegiatan audit surveilan kali ini merupakan audit yang rutin dilaksanakan setiap 2 tahun dan merupakan audit kedua terkait penerapan ISO/IEC 17025 versi tahun 2017. Audit ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 25 – 26 Juli 2022.

KOLABORASI BBPOM MANADO BERSAMA PC IAI KOTA KOTAMOBAGU DALAM RANGKA WORLD PHARMACIST DAY



Minggu, 25 September 2022 - Balai Besar POM di Manado turut berpartisipasi dalam peringatan World Pharmacist Day (WPD) 2022 yang diselenggarakan oleh Pengurus Cabang Ikatan Apoteker (IAI) Kota Kotamobagu yang diselenggarakan di Lapangan Mini Kelurahan Matali Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu.

Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Walikota Kota Kotamobagu Nayodo Koerniawan, SH, Kepala Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu dr. Wahdania L. Mantang, M.Kes, Kepala Balai Besar POM di Manado Dra. Hariani, Apt. Pada kegiatan ini BBPOM di Manado memberikan layanan informasi Obat dan Makanan serta memberikan edukasi terkait kosmetik ilegal dan mengandung bahan berbahaya.

TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT, PODCAST KOLABORASI DENGAN PD IAI SULAWESI UTARA DENGAN PC IAI KOTA MANADO



Podcast Bacarita Santai yang rutin dilaksanakan oleh BBPOM di Manado kali ini berkolaborasi dengan dengan Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Provinsi Sulawesi Utara dan juga Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kota Manado dalam rangka World Pharmacist Day mengusung tema "Peran Farmasis dalam Pencegahan Penyalahgunaan Obat".

Narasumber dalam podcast yang disiarkan langsung pada tanggal 23 September 2022 melalui channel Youtube, Instagram dan Facebook BBPOM di Manado antara lain Ketua PD IAI Sulawesi Utara Drs Djonny S.Matali,Apt, Sekretaris PC IAI Manado apt.Gerald Rundengan, S.Si, MPH serta Drs Jojnny Dera, Apt selaku Koordinator Substansi Pemeriksaan BBPOM Manado.

Pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan obat secara ilegal ini memerlukan kolaborasi secara aktif dari instansi pemerintah, lintas sektor terkait maupun lembaga profesi IAI yang sebagian besar

anggotanya merupakan garda terdepan dalam pemberian maupun edukasi penggunaan obat kepada masyarakat pada sarana yang legal.

FORUM KOMUNIKASI DAN SERTIJAB KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE



Tahuna, Selasa 4 Oktober 2022 - Adanya pergantian pejabat Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, dilaksanakan acara serah terima jabatan Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang diadakan di Gedung Serbaguna Pemerintah Kabupaten Sangihe. Bp. Ermanto Siahaan, S.Farm, Apt yang sebelumnya sebagai Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan di Balai Besar POM di Manado telah diamanahkan sebagai Kepala Loka POM di Sangihe menggantikan pejabat sebelumnya Bp. Oktavianus Mamondol, S.Si. Acara tersebut juga dirangkaikan kegiatan forum komunikasi dan diskusi perihal kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang turut menghadiri Kepala BBPOM di Manado, Dra. Hariani, Apt beserta sejumlah pejabat tinggi Pemkab Kabupaten Kepulauan Sangihe.



BADAN POM

BAB. I

PENDAHULUAN

- Latar Belakang
- Gambaran Umum Organisasi
- Struktur Organisasi
- Isu Strategi Organisasi

 BPOM Manado

 bbpom_manado

 BPOMManado

 www.bbpom-manado.id

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pengawasan Obat dan Makanan hingga akhir periode Renstra pada tahun 2024 ke depan akan menghadapi tantangan, yaitu:

Aspek kesehatan	Menjamin Produk Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu. Termasuk dalam perkembangan pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 lalu terkait pengawalan keamanan dan mutu vaksin Covid-19 pada tahun 2021 – 2022.
Aspek sosial	Meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas produk Obat dan Makanan yang beredar dan juga vaksin Covid 19 pada tahun 2021 – 2022.
Aspek ekonomi	Mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal dan palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan obat dan makanan
Aspek keamanan nasional	Meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme
Aspek teknologi	Meningkatkan Pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran obat dan makanan daring di era Revolusi Industri 4.0

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 mengamanahkan bahwa Sistem Pengawasan Obat dan Makanan masih perlu dioptimalkan dengan berbagai tantangan tersebut di atas. Agar ke depan Pengawasan Obat dan Makanan dapat menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat, maka BPOM perlu menyusun langkah strategis yang

mengacu pada prioritas pembangunan nasional.

Dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas pemerintah, BPOM sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya khususnya lingkup BBPOM di Manado menyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020, yang pelaporannya dituangkan secara interim atau tiap triwulannya dan tahunan.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 05018/KBPOM/2001 Tahun 2001 dan beberapa kali mengalami perubahan sampai terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI nomor 23 Tahun 2021 Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 202 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);, BBPOM di Manado merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yaitu satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Kedudukan BBPOM di Manado berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, dipimpin oleh seorang Kepala yang

Secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. BBPOM di Manado dikategorikan sebagai Balai Besar POM. Selain mengatur tentang

kategori Balai dan struktur organisasi, juga dibentuk Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang sejak tahun 2022 telah resmi sebagai Satuan Kerja mandiri.

Adapun total *catchment area* di wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang terdiri dari 15 Kabupaten/Kota, diampu oleh BBPOM di Manado sebanyak 12 kabupaten/kota dan 3 kabupaten/kota merupakan *catchment area* Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Adapun kabupaten/kota dengan masing-masing *catchment area* adalah sebagai berikut:



TUGAS POKOK

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

FUNGSI

- penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;

- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara, maka pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Badan POM dikoordinasikan oleh BBPOM di Manado dan Loka POM di Kepulauan Sangihe sesuai wilayah kerja masing-masing, namun BBPOM di Manado masih tetap diamanahkan sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Sangihe, mengingat terdapat beberapa kegiatan yang masih memerlukan koordinasi dalam memberikan perlindungan terhadap masyarakat.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan

Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sebagaimana gambar struktur organisasi sebagai berikut ;



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Manado

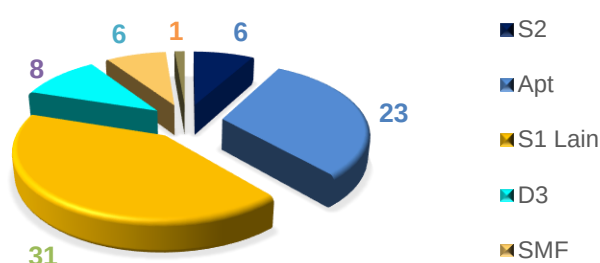
Dimana dalam detail implementasi pelaksanaan garis koordinasi yang dijalankan BBPOM di Manado adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 2 Bagan Struktur Organisasi BBPOM di Manado

Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai ASN BBPOM di Manado sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2022 sebanyak 75 orang dimana pada bulan Maret 2022 bertambah 7 orang CPNS. Sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dapat dilihat pada Gambar 1.4



Gambar 1. 3 Jumlah SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan

Rincian distribusi pegawai berdasarkan lokasi penempatan dan tingkat pendidikan, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rincian Distribusi Pegawai Berdasarkan Penempatan dan Tingkat Pendidikan

UPT	Tingkat Pendidikan							Total
	S3	S2	Apt	S1 Lain	D3	SMF	SLTA Umum	
BBPOM di Manado								
Kepala			1					1
Bagian TU		1		12	6	1	1	21
Substansi Pengujian		3	10	11	2	1		27
Substansi Pemeriksaan		1	7	2		3		13
Substansi Penindakan		1	1	5				7
Substansi Informasi dan Komunikasi			4	1		1		6
TOTAL		6	23	31	8	6	1	75

Sumber Daya Lainnya

- Kantor BBPOM Manado memiliki aset luas tanah total 3850 m² yang memiliki 2 Gedung Kantor Utama yaitu Gedung Kantor Toar (Administrasi) dengan luas bangunan 1628 m² dan Gedung Kantor Lumimuut (Laboratorium) luas bangunan 1841 m² serta luas bangunan lainnya di luar gedung utama yaitu 442 m²., kemudian didukung laboratorium dan peralatan yang memadai sesuai standar Laboratorium Badan POM dan metode analisis terkini. BBPOM di Manado memiliki laboratorium pengujian kimia, dan laboratorium pengujian mikrobiologi. Didasarkan kemampuan laboratorium Balai Besar POM di Manado yang memiliki fasilitas Laboratorium DNA yang dilengkapi Alat PCR, terhitung sejak tanggal 26 Mei 2020, BBPOM di Manado menjadi salah satu Laboratorium pengujian spesimen Covid-19 di wilayah Provinsi Sulawesi Utara bersama dengan BTKL PP Kelas 1 Manado. Sehubungan dengan perkembangan pandemic Covid-19 yang semakin membaik, sepanjang tahun 2022 ini, BBPOM di Manado sudah tidak melakukan pengujian sampel specimen Covid-19. Selain itu BBPOM di Manado dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya

telah membangun dan memelihara sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015 dan telah tersertifikasi untuk seluruh bisnis prosesnya serta laboratorium BBPOM di Manado telah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017. Dimana pada tahun 2022 ini telah dilakukan Audit ISO 17025:2017 pada tanggal 25-26 Juli 2022 serta Audit Surveilans pada tanggal 25 Agustus 2022 dan keduanya direkomendasikan dapat mempertahankan Sertifikasi tersebut.

- Kantor Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan tanah seluas 799 m² merupakan hibah tanah dari Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Nomor : 028/23/2190 dan Nomor : B-PL.03.07.112.8.9.3690 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Berita Acara Serah Terima Hibah Barang Milik Daerah. Pada tahun 2020 tersertifikat Hak Pakai Nomor 00003 dengan luasan sebesar 799 m² dan telah tuntas dilakukan penilaian wajar atas tanah dan bangunan. Pengelolaan BMN yang berada pada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe (aset maupun persediaan) yang sebelumnya dikelola oleh BBPOM di Manado, pada triwulan 3 tahun 2022

telah dilakukan transfer keluar Kepulauan Sangihe.
kepada Loka POM di Kabupaten

1.4. ISU STRATEGIS ORGANISASI

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Badan POM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market control* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*).

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Badan POM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan obat dan makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Badan POM mengubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi *proactive control*, dengan mendorong penerapan *Risk Management Program*.

BBPOM di Manado sebagai UPT Badan POM melaksanakan kegiatan utama di tahun 2022 berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Kinerja tahun 2022, yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan full spectrum mulai dari pre-market hingga post-market di seluruh wilayah administratif Provinsi Sulawesi Utara meliputi sertifikasi sarana produksi dan sarana distribusi obat, pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

Selain hal diatas, dalam mendukung pemerintah terkait percepatan penanganan pandemi Covid-19, dengan kemampuan laboratorium yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Manado melakukan pengujian spesimen Covid-19 dengan RT-PCR sejak tanggal 26 Mei 2020 untuk wilayah Provinsi Sulawesi Utara, yang pada tahun 2021 telah dikembangkan menjadi Laboratorium Berstandar minimal Biosafety Level-2 yang telah aktif sampai dengan saat ini sebagai salah satu upaya perkuatan kapasitas laboratorium.

BBPOM di Manado sebagai UPT Badan POM, mempunyai 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga, yakni:



1.4.1. Analisis Lingkungan Strategis

A. INTERNAL

➤ Sumber Daya Manusia

Dalam penyusunan ABK tahun 2021 diperoleh pegawai yang dibutuhkan sebanyak 114 orang. Dengan jumlah pegawai eksisting sampai dengan Triwulan III 2022 sebanyak 75 orang maka pemenuhan terhadap ABK ASN di lingkungan BBPOM di Manado sampai dengan saat ini adalah sebesar 65,79%. Dalam rangka untuk mengatasi gap tersebut, BBPOM di Manado diisi oleh tenaga PPNP.

Dari segi kompetensi, kualitas SDM BBPOM di Manado diakui di lingkungan pemerintah daerah dalam lingkup pengawasan Obat dan Makanan sehingga memberi keyakinan saat menjalankan program, namun

demikian dengan tantangan yang semakin kompleks, BBPOM di Manado harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan

SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Untuk itu, BBPOM di Manado perlu penambahan jumlah SDM dalam menghadapi tantangan pengawasan dan semakin berkembangnya modus pelanggaran di bidang obat dan makanan. Selain itu, BBPOM di Manado juga harus mempunyai strategi pengembangan pegawai yang tepat sehingga tidak terjadi kekosongan di posisi-posisi strategis. Serta memberikan *soft*

competency untuk menghasilkan pribadi pemimpin yang matang dalam

menghadapi dan menyelesaikan masalah.

➤ **Kapasitas dan Kapabilitas Laboratorium Pengujian**

Laboratorium pengujian mempunyai peran yang sangat strategis utamanya dalam hal mendeteksi serta memvalidasi mutu dan keamanan produk-produk yang beredar di masyarakat, hasil pengujian laboratorium dibutuhkan cepat agar jika hasil pengujian tidak memenuhi syarat dapat dilakukan penarikan produk atau tindakan yang terkait sehingga masyarakat terhindar Rencana Strategis BBPOM Di Manado 2020-2024 dari obat yang tidak memenuhi syarat ataupun palsu.

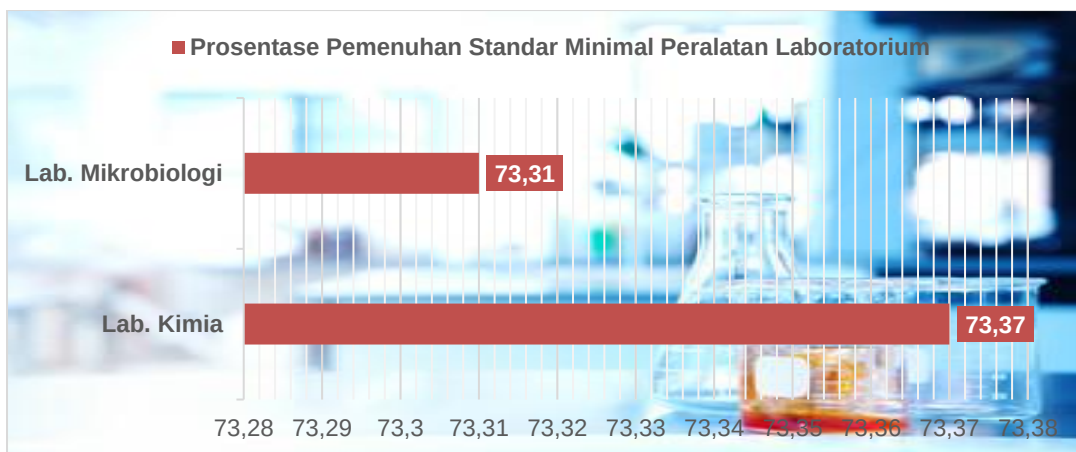
Untuk itu diperlukan peningkatan kemampuan pengujian baik pemenuhan standar peralatan laboratorium yang andal dan efisien, standar kompetensi SDM serta Standar Ruang Lingkup (SRL) pengujian. Dengan demikian akan meningkatkan jenis pengujian dan jenis serta jumlah produk yang diuji. Untuk menjawab tuntutan ini diperlukan instrumen yang menggunakan teknologi yang kompleks, seperti LCMSMS, GCMS, ICPMS, dan PCR. Namun pengadaan, pemeliharaan dan fasilitas ruangan

dan kebutuhan operasional untuk instrumen yang demikian membutuhkan biaya yang mahal dan kompetensi penguji yang andal dari penguji dalam menggunakan instrumen tersebut.

Ketersediaan baku pembanding untuk beberapa kategori atau sampel menjadi salah satu kendala dalam pemenuhan SRL pangujian. Keterbatasan sumber daya maka peningkatan kemampuan pengujian tidak dapat dilakukan sekaligus.

BBPOM di Manado ditunjuk sebagai Koordinator regionalisasi Laboratorium - Regional 4 yang telah dijalankan uji coba pada tahun 2021 menjadi bagian dalam evaluasi dan perencanaan pelaksanaan implementasinya pada tahun 2022.

Sesuai Asessment GLP oleh P3OMN, rata-rata pemenuhan peralatan sesuai dengan standar minimal laboratorium tahun 2022 BBPOM di Manado adalah sebesar (73,3%), dengan rincian pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. 4 Prosentase Pemenuhan Standar Minimal Peralatan Laboratorium Tahun 2022

➤ **Pelayanan Publik dalam Mendukung Kemudahan Perizinan/Registrasi Obat dan Makanan**

Kemudahan perizinan di bidang registrasi telah dan masih perlu terus dilakukan melalui simplifikasi dan deregulasi persyaratan registrasi, digitalisasi perizinan, pemberian bimbingan dalam pemenuhan persyaratan keamanan, mutu dan gizi pangan olahan serta pengembangan media komunikasi secara elektronik memberikan dampak terhadap meningkatnya jumlah permohonan dan pemberian rekomendasi dan izin edar yang memenuhi SLA.

Pelayanan publik yang disediakan oleh BBPOM di Manado

belum sepenuhnya dilakukan secara terpadu dalam satu pintu. Peningkatan pelayanan publik terus dilakukan oleh BBPOM di Manado dalam rangka mempermudah dan simplifikasi layanan kepada masyarakat.

Pengembangan inovasi-inovasi perlu terus dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik termasuk penguatan sarana dan prasarana dengan perencanaan pembangunan gedung layanan publik, serta aplikasi – aplikasi yang memudahkan pihak ketiga.

➤ **Anggaran**

Sesuai DIPA Nomor: NOMOR : SP DIPA- 063.01.2.432901/2022 yang diterbitkan tanggal 21 November

2021 Anggaran BBPOM di Manado berasal dari APBN sebesar Rp. 32.068.897.000,00. Berdasarkan pagu anggaran yang dikelola pada

awal tahun dikarenakan adanya Pemblokiran Mandiri (*Selfblocking*) sesuai Surat Plt Sekretaris Utama tanggal 6 Desember 2021 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (*Selfblocing*) dalam rangka Pencadangan Anggaran (***Automatic Adjustment***) sehingga pagu BBPOM di Manado mengalami *Automatic Adjustment* terhadap Rupiah Murni sebesar Rp. 1.432.463.000,00, kemudian pada tanggal 30 Mei 2022 terdapat tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022 sebesar Rp. 1.032.732.000,00 dalam rangka pencadangan anggaran. Selanjutnya menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi terhadap realisasi belanja pegawai serta pemenuhan kebutuhan

belanja pegawai sampai dengan akhir tahun, pada tanggal 22 Agustus 2022 pagu anggaran BBPOM di Manado bertambah menjadi Rp. 33.127.542.000,00 dengan pagu aktif dikurangi blokir sebesar Rp. 30.662,347.000,00. Berdasarkan Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tanggal 25 November 2022 perihal Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, BBPOM di Manado melakukan revisi pemotongan anggaran yang sebelumnya diblokir sehingga mengubah pagu BBPOM di Manado menjadi Rp. 30.662,347.000,00

B. EKSTERNAL

➤ Kondisi Geografis dan Demografis

Provinsi Sulawesi Utara terletak pada 123° 07' hingga 127° 10' Bujur Timur dan 00° 15' hingga 05° 34' Lintang Utara. Wilayah Provinsi Sulawesi Utara seluas 15.069 km², berdasarkan sumber BPS tahun 2021 dengan jumlah penduduk 2.638.631 jiwa.



Gambar 1. 5 Wilayah Kerja BBPOM di Manado dan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe

Perkembangan Teknologi dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat

Kemajuan teknologi juga telah mengubah wajah perekonomian dunia, khususnya di sektor industri dan perdagangan, tidak terkecuali industri Obat dan Makanan. Salah satu fase penting dalam perkembangan teknologi adalah munculnya revolusi industri gelombang ke-4, atau yang dikenal Industrial Revolution 4.0. Karakteristik revolusi industri 4.0 ditandai dengan berbagai teknologi terapan (applied technology), seperti advanced robotics, artificial intelligence, internet of things, virtual and augmented reality, additive manufacturing, serta distributed manufacturing yang secara keseluruhan mampu mengubah pola produksi dan model bisnis di berbagai sektor industri.

Tingginya minat masyarakat terhadap transaksi online ditambah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memilih obat yang aman masih rendah, menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk mendulang keuntungan besar dengan memanfaatkan ketidaktahuan masyarakat terhadap aspek

keamanan mutu dan kemanfaatan produk.

Era digital membawa penyaluran dan peredaran obat di masyarakat menjadi cukup fleksibel sehingga tidak jarang masyarakat tidak memperhatikan aspek ketentuan distribusi obat yang sesuai peraturan.

Dengan demikian, BBPOM di Manado bagian dari pengawasan secara nasional harus segera beradaptasi untuk melakukan digitalisasi instrumen pengawasan yang berbasis kemandirian industri dalam memastikan keamanan, mutu dan gizi produk yang dihasilkan. Untuk implementasi atas adaptasi dalam pengawasan secara daring telah dikeluarkan Peraturan BadanPOM nomor 8 tahun 2020 tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang diedarkan secara daring. Penguatan digitalisasi dalam rangka percepatan dan memudahkan proses pelayanan publik menjadi tantangan sekaligus peluang untuk selaras dengan peningkatan kepuasan pelanggan BBPOM di Manado.

➤ **Kuantitas dan Jenis Sarana Produksi dan Distribusi yang Diawasi**

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Utara meliputi industri kecil obat tradisional, industri pangan MD serta industri rumah tangga pangan. Untuk sarana distribusi meliputi sarana distribusi obat yaitu Pedagang Besar Farmasi serta instalasi farmasi Kabupaten/ Kota, sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, pangan serta bahan berbahaya.		
	NO.	JENIS SARANA
	1	Industri Farmasi
	2	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)
	3	Industri Obat Tradisional
	4	Industri Kecil Obat Tradisional
	5	Industri Mikro Obat Tradisional
	6	Industri Kosmetik
	7	Industri Pangan (MD)
	8	Industri Rumah Tangga Pangan (PIRT)
	9	Pedagang Besar Farmasi
	10	Apotek
	11	Toko Obat berizin
	12	Distributor Obat Tradisional
	13	Distributor Kosmetika
	14	Distributor Pangan
	15	Distributor PKO
	16	Distributor PKRT
	17	Distributor Bahan Berbahaya
	18	Rumah Sakit
	19	Puskesmas
	20	Balai Pengobatan/Klinik
	21	Instalasi Farmasi Kabupaten Kota
	TOTAL	
		4.595

.Tabel 2. Sarana Produksi dan Sarana Distribusi yang Diawasi

Selain sarana distribusi obat, juga terdapat sarana pelayanan kefarmasian meliputi Apotek, Toko Obat, RS pemerintah dan swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan, Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Utara dapat dilihat pada Tabel 1.2.

1.4.2. Isu Strategis

Beberapa isu strategis yang dapat berpengaruh pada kinerja BBPOM di Manado antara lain:

➤ Reformasi Birokrasi

Tujuan reformasi birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Tahun 2022 Balai Besar POM di Manado kembali mempersiapkan mengajukan predikat WBK (Wilayah Bebas Korupsi) kembali, sehingga

diperlukan upaya penguatan internal dalam pengembangan SDM yang berkualitas yang berlandaskan budaya organisasi serta publikasi kepada eksternal melalui sosialisasi program pengawasan Obat dan Makanan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat antara lain kemudahan akses informasi. Penerapan Reformasi Birokrasi dilakukan melalui Evaluasi Pembangunan Zona Integritas secara menyeluruh.

➤ Revolusi Industri 4.0

Revolusi industri generasi keempat ini ditandai dengan kemunculan superkomputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, editing genetik dan perkembangan neuroteknologi yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak. Revolusi industri keempat, menjadi lompatan besar bagi sektor industri, dimana teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya. Tidak hanya dalam proses produksi, melainkan juga di seluruh rantai nilai industri sehingga

melahirkan model bisnis yang baru dengan basis digital guna mencapai efisiensi yang tinggi dan kualitas produk yang lebih baik. Untuk itu, sektor industri nasional perlu banyak pembenahan terutama dalam aspek penguasaan teknologi yang menjadi kunci penentu daya saing di era Industry 4.0 karena sistem siber-fisik berkomunikasi dan bekerja sama satu sama lain dengan manusia secara bersamaan.

Kemajuan di bidang industri dan perdagangan harus diimbangi dengan pengembangan SDM tenaga pengawas untuk lebih memahami bahwa ketersediaan data tidak hanya hitam di atas putih, dalam bentuk dokumen, namun bisa dalam bentuk *data base* dengan sistem *paperless*. Peningkatan Efektifitas pengawasan tidak lepas dari digitalisasi pengawasan dan pelayanan, antara lain melalui pemanfaatan situs dan sosial media resmi BBPOM di Manado,

HaloBPOM 1500533, edukasi kampanye Cek KLIK menggunakan aplikasi BPOM Mobile, dan aplikasi Cek BPOM serta saluran komunikasi dan edukasi yang dimiliki, meliputi:



➤ Implementasi Inpres No. 3 Tahun 2017

Tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah.

Dengan diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah diharapkan dapat memperkuat kinerja BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan sinergisme kemitraan dengan Kementerian maupun lintas sektor terkait di daerah. Perlu adanya landasan hukum yang kuat dalam koordinasi pelaksanaan di daerah, untuk itu peraturan Gubernur yang mengatur mekanisme koordinasi, pembinaan, pengawasan dan tindaklanjut perlu disiapkan.

Tindak lanjut oleh instansi terkait atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh BBPOM di Manado sangat berpengaruh terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan perundang-undangan.

➤ **Trend Penyebaran Informasi dan Transaksi Perdagangan melalui Media Sosial dan Online**

Pembangunan ekonomi desa/ kelurahan merupakan subsistem dari pembangunan ekonomi kabupaten/kota dan merupakan subsistem dari pembangunan ekonomi provinsi yang berlanjut sebagai penopang perkembangan ekonomi secara nasional. Kurang lebih 80 % penduduk berada di pedesaan, maka pembangunan ekonomi harus melibatkan langsung atau tidak langsung penduduk perdesaan.

Dengan berkembangnya ekonomi desa akan menurunkan angka kemiskinan. Untuk itu Badan POM menginisiasi program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), sebagai salah satu prasyarat peningkatan kesehatan keluarga secara mandiri. Program ini sarat dengan keterpaduan dan koordinasi karena melibatkan semua pihak terkait baik jajaran pemerintahan daerah maupun tatanan masyarakat termasuk pelaku usaha sebagai pilar ekonomi di perdesaan.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberdayakan masyarakat desa melalui kader-kader yang selama ini telah terbentuk, seperti kader PKK, kader karang taruna, komunitas sekolah, pelaku usaha (ritel), dan pedagang kreatif lapangan

Hingga tahun 2022 BBPOM di Manado telah mengintervensi 44 desa dari 1.839 desa/kelurahan yang ada di Provinsi Sulawesi Utara melalui program Gerakan Keamanan Pangan Desa.

Kecilnya jumlah desa yang diintervensi ini disebabkan karena keterbatasan sumber daya, sehingga diperlukan kerjasama dengan lintas sektor terkait agar dapat ikut serta menggalakkan sosialisasi tentang Keamanan Pangan dan mereplikasi Desa Pangan Aman di seluruh desa yang ada. Selain itu, kendala terkait mobilitas kader desa dimana tidak menjamin kader dimaksud akan tinggal di desa seterusnya dan adanya pergantian kepengurusan desa dan program tidak tersampaikan kepada kepengurusan periode selanjutnya, serta keterbatasan anggaran.

Masyarakat sebagai sub sistem pengawasan Obat dan Makanan mempunyai peran penting dalam memilih dan menggunakan produk sehingga menjadi konsumen yang cerdas sehingga kesehatannya tetap terjaga serta partisipasi aktif masyarakat dalam memberikan informasi produk – produk yang kemungkinan dapat merugikan kesehatan menjadi prioritas untuk segera ditindaklanjuti.

Strategi pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa perlu dilakukan improvisasi melalui mekanisme pelaksanaannya yang lebih terintegrasi atau tidak bersifat parsial pada Kabupaten/Kota. Oleh Karena itu sejak tahun 2020 pelaksanaan program GKPD, PJAS dan Pasar Aman dilaksanakan secara terintegrasi dalam 1 (satu) kabupaten/kota yang sama.

➤ **Pengawasan Reformasi Birokrasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)**

Mengantisipasi dampak yang dapat merugikan masyarakat dari penerapan JKN, Balai Besar POM di Manado meningkatkan peran dalam memberikan jaminan obat yang aman, bermutu dan bermanfaat serta mengantisipasi adanya penggunaan obat palsu dan pendistribusian obat dari jalur ilegal. Kontribusi pada reformasi SKN dan JKN yang perlu dilaksanakan diantaranya adalah :

- Penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat dan vaksin Covid-19, peningkatan akses vaksin Covid-19 dan vaksin pneumonia (PCV) melalui intensifikasi pengawasan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin.
- Pengawasan pengembangan dan pendampingan industri Obat Tradisional spesifik lokal.
- Penguatan kapasitas dan kemampuan uji laboratorium termasuk peningkatan jejaring laboratorium (Regionalisasi Laboratorium).
- Penyempurnaan sistem informasi yang andal dalam pengawasan Obat dan Makanan.

➤ **Dukungan Terhadap UMKM**

Jumlah UMKM di Sulawesi Utara pada tahun 2020 mencapai 84.000 unit (Dinas Koperasi dan UMKM Daerah Provinsi Sulut). BBPOM di Manado secara berkelanjutan melakukan pendampingan UMKM produk lokal spesifik yang dianggap layak untuk “naik kelas” dari nomor P-IRT (Dinkes Kab/Kota) menjadi nomor MD dari Badan POM, serta bimbingan

penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) termasuk pendampingan Obat Tradisional warisan leluhur khususnya yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Kerjasama dengan Akademisi dengan pendampingan “Start Up” hingga dukungan “Go Export” proaktif bekerjasama dengan sarana produksi yang dibina oleh Lembaga-lembaga

penyantun (Instansi/Lembaga Pemerintah, Perbankan, dan LSM).

Adanya fasilitas pelayanan publik yang ada di daerah menjadi salah satu peluang yang perlu

dimanfaatkan pula dalam pendekatan peningkatan pelayanan publik agar lebih dekat dan mudah diakses kepada masyarakat termasuk pelaku usaha secara umum.

➤ **Dukungan Visi - Misi Presiden**

BBPOM di Manado berperan dalam upaya pencegahan penyakit tidak menular dan penurunan angka stunting. Pemberdayaan masyarakat melalui Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman (Germas SAPA) yang diinisiasi Badan POM sebagai penjabaran dari Instruksi Presiden No.1 tahun 2017 terkait Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Germas SAPA dilakukan melalui kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dan Gerakan Pasar Aman (Paman).

➤ **Terwujudnya Masyarakat Ekonomi Asia**

Dampak dari Revolusi Industri 4.0 adalah era globalisasi yang sudah tidak mungkin dihindari saat ini. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, terutama penggunaan internet yang kian meluas, membawa dampak nyata terbukanya ruang dan kesempatan baru dalam transaksi perdagangan antar negara. Era teknologi yang tanpa batas menyebabkan aliran barang antar negara mudah terinformasikan dan mudah diperoleh. Untuk melindungi produknya, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau Asean Economi Community telah resmi disahkan oleh Kepala Negara/ Pemerintahan anggota ASEAN pada Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke 27 tahun 2015 di Malaysia, dengan salah satu tujuan untuk meningkatkan daya saing kawasan secara keseluruhan di pasar dunia, yang berdampak pada tingginya ekspor dan impor produk-produk antar negara ASEAN.

Pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) ini memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara. Aturan antar negara ASEAN yang semakin longgar menyebabkan banyak produk-produk impor masuk ke Indonesia secara illegal. Indonesia adalah pasar terbesar produk obat dan makanan karena memiliki sekitar 250 juta penduduk yang merupakan 45% dari total penduduk ASEAN.

Penjualan on line ataupun barang *tentengan* yang tadinya untuk keperluan sendiri beralih fungsi diperjualbelikan secara komersial. Di sisi lain tujuan MEA untuk melindungi produk ASEAN ternyata bisa menjadi bumerang dengan meningkatnya produk illegal karena semakin longgarnya peraturan antar Negara ASEAN.

➤ **Pandemi Nasional Wabah Covid-19**

Adanya pandemi berkelanjutan sejak akhir bulan Maret 2020 secara insentif pemerintah melakukan protokol kesehatan yang dikarenakan semakin besarnya pengaruh wabah Covid-19 yang melanda di Indonesia, berdampak pada hampir di seluruh sektor antara lain industri, perdagangan, pariwisata, dan pendidikan.

Penyesuaian pola penganggaran, fungsi pengawasan dan pelayanan publik oleh Badan POM menjadi hal yang mutlak dilakukan yang dituntut keluar dari jalur/pola yang biasa dijalankan.

Terdapat peluang dan tantangan yang perlu disusun untuk menjawab isu tersebut mengingat pandemi wabah Covid-19 berkepanjangan dan belum dapat

dipastikan kapan akan berakhir. BBPOM di Manado turut serta secara langsung dalam percepatan penanganan pandemi Covid-19 dengan menjadi Laboratorium Pengujian Spesimen Covid-19 bekerjasama dengan Satgas Penanganan Covid-19 Sulawesi Utara. dan sebagai UPT Badan POM di daerah, turut mengawal dalam pelaksanaan penanganan penyaluran hingga di titik terakhir pendistribusian vaksinasi Covid-19, dalam hal ini vaksin yang telah diberikan izin Penggunaan darurat/ Emergency Use Authorization (EUA) oleh Badan POM. Termasuk pengawasan atas obat-obatan yang berisiko penyalahgunaan dan Penggunaan yang salah oleh masyarakat akibat dampak dari informasi yang begitu mudah dan cepat diperoleh dari berbagai media sehingga memerlukan perhatian khusus dalam pengawasan dari sisi pencegahan hingga penindakan. Pengawasan dari sisi pemenuhan kapabilitas pengelola vaksin dan fasilitas di daerah dalam rangka penanganan vaksin juga perlu mendapatkan perhatian lebih.

➤ **Implementasi UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH)**

Undang-Undang No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal akan diberlakukan 5 (lima) tahun sesudah diundangkan. Salah satu implementasinya yakni adanya kewajiban pencantuman “Keterangan Tidak Halal” untuk produk yang mengandung unsur tidak halal (dapat berupa gambar, tanda, dan/atau tulisan) yang akan berdampak pada pelaksanaan proses pengawasan pre-market dan post-market produk. Langkah-langkah strategis yang dilakukan BBPOM di Manado antara lain : pemberian kawalan atas daya saing produksi Obat dan Makanan, serta ketersediaan alternatif obat “life saving” dan vaksin yang mengandung dan atau berbasis bahan yang “tidak direstui” atau diproduksi bersentuhan dengan bahan dimaksud.

➤ **Pengawasan Dana Alokasi Khusus (DAK) Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**

Pada tahun 2022, alokasi anggaran DAK Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan sebagai tahun ke-3 dalam pelaksanaannya dengan 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara yang mendapatkan anggaran DAK.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Permendagri Nomor 41 tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, dan Instruksi Presiden

Nomor 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan yang mengamanatkan kepada 9 Menteri, Kepala Badan POM, Gubernur, serta Bupati dan Walikota untuk meningkatkan efektivitas serta penguatan pengawasan Obat dan Makanan. Salah satu implementasi atas amanah Undang-Undang dan peraturan-peraturan diatas adalah melalui alokasi DAK atau Dana Alokasi Khusus dengan tujuan untuk mendanai program khusus/kegiatan yang merupakan urusan Pemerintahan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Program yang dimaksud adalah program yang menjadi prioritas nasional dimuat dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun anggaran bersangkutan

➤ **Penerapan Pengarusutamaan Gender (PUG) menuju Keadilan dan Kesetaraan.**

Hal yang sering disalah artikan di masyarakat adalah menyatakan bahwa gender sama dengan jenis kelamin, atau mengartikan gender pasti selalu terkait dengan perempuan. Gender bukan didasarkan pada perbedaan biologis. Definisi gender berbeda dengan jenis kelamin, karena gender adalah konsep yang mengacu pada perbedaan peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan yang dibentuk atau dikonstruksikan (rekayasa) sosial dan budaya, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Beragam stereotype terhadap perempuan dan laki-laki yang berkembang di masyarakat seperti laki-laki dikenal lebih rasional, kuat, agresif dan tegas sedangkan wanita bersifat emosional, ragu-ragu, pasif, lemah. Isu gender merupakan permasalahan yang diakibatkan karena adanya kesenjangan atau ketimpangan gender yang berimplikasi adanya diskriminasi terhadap salah satu pihak (perempuan dan laki-laki). Dengan adanya diskriminasi terhadap perempuan atau laki-laki dalam hal akses dan kontrol atas sumber daya, kesempatan, status, hak, peran dan penghargaan, akan tercipta kondisi yang tidak adil gender. Isu gender juga merupakan salah satu isu utama dalam pembangunan, khususnya pembangunan sumber daya manusia. Walaupun sudah banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup.

Dalam rangka pelaksanaan upaya peningkatan kapasitas dan sensitifas gender sebagai bagian dari penguatan kelembagaan Pengarusutamaan Gender Balai Besar POM di Manado dan penajaman implementasi Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender, sebagai langkah awal untuk memastikan ketersediaan data terpilah yang mutakhir sebagai bagian dari data dukung perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan kegiatan yang responsif gender.dalam upaya tersedianya data terpilah pada kegiatan di lingkungan Balai Besar POM di Manado. Data terpilah jenis kelamin

dan gender adalah data SDM yang berpartisipasi di lingkungan BPOM, yang terdiri dari pelaku pembangunan dan penerima manfaat pembangunan yang dipilah menurut variabel jenis kelamin yang terdiri dari laki-laki dan perempuan sedangkan variabel gender seperti umur, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, jabatan, dan kondisi spesifik terkait hamil, menyusui, berkebutuhan khusus, pemulihan pasca sakit keras, dan lainnya sesuai karakteristik keberagaman peserta pertemuan. Penyediaan data terpilah jenis kelamin dan gender melalui kegiatan pertemuan seperti rapat, sosialisasi, penyebaran informasi, Komunikasi Informasi Edukasi (KIE), bimbingan teknis, dan pelatihan yang dihadiri internal maupun eksternal BBPOM di Manado baik secara luring maupun daring.

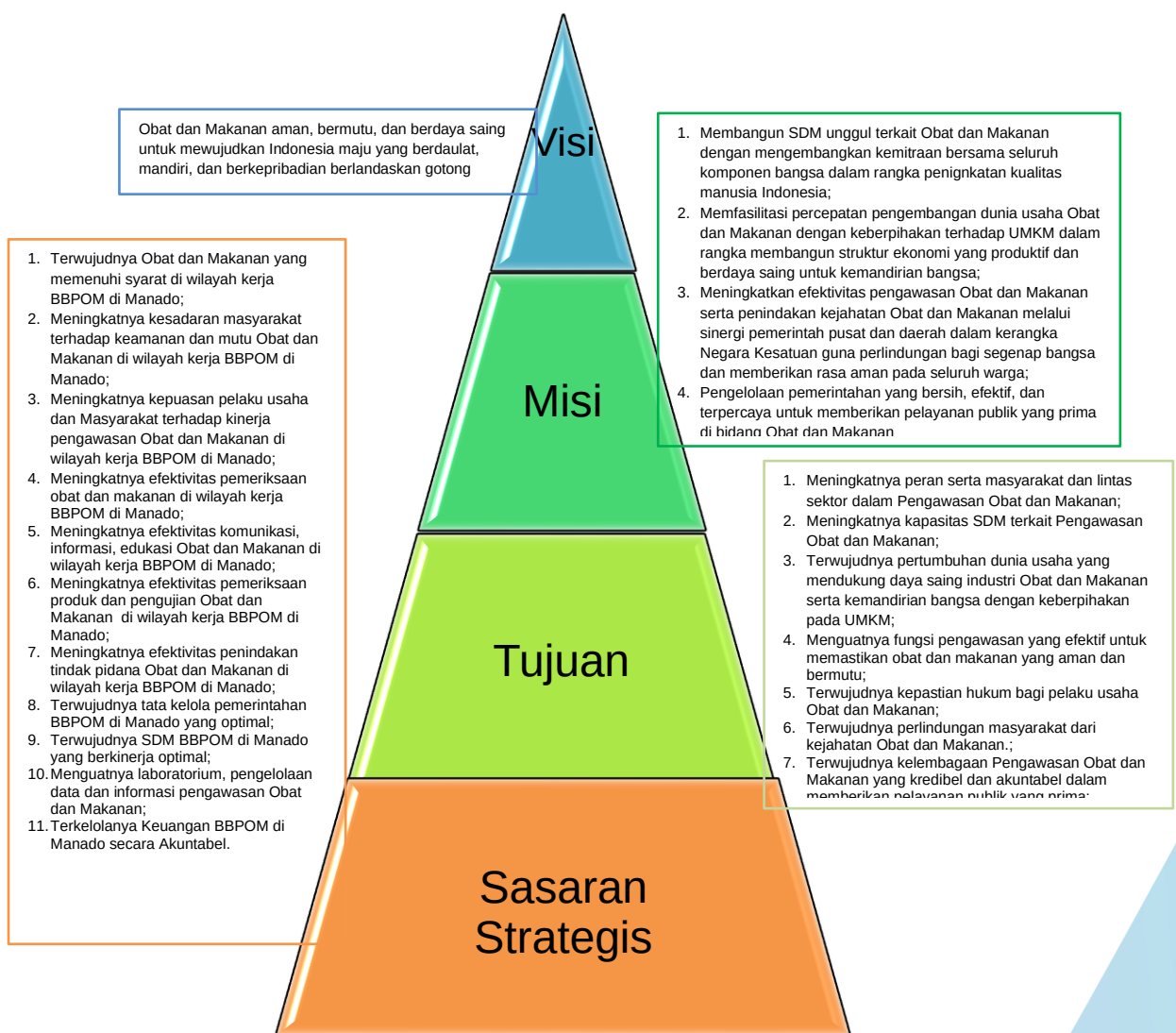
BAB. II

- Rencana Strategis
- Rencana Kinerja Tahun 2022
- Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
- Metode Pengukuran

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Dengan memperhatikan prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, maka kedudukan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Visi , Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

Diharapkan BBPOM di Manado mampu mencapai sasaran strategis secara efektif dan efisien sehingga memberikan kontribusi positif dalam

dimensi pembangunan manusia seiring dengan proses revolusi mental sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia serta mengembangkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya karena komoditas/produk yang diawasi BBPOM di Manado tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu.

Selain itu, pengawasan yang dilakukan juga mencakup pemberian layanan informasi dan edukasi kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat, advokasi dan kerja sama dengan lintas sektor. Hal lain yang tidak kalah penting adalah sebagai satuan kerja di daerah, Balai tidak hanya berperan dalam melaksanakan tugas teknis pengawasan akan tetapi tugas terkait dengan manajemen juga perlu dilaksanakan dalam upaya mendukung sasaran strategis BPOM yang terkait dengan Terwujudnya Reformasi Birokrasi BPOM sesuai roadmap yang dilanjutkan pada tahun 2022.

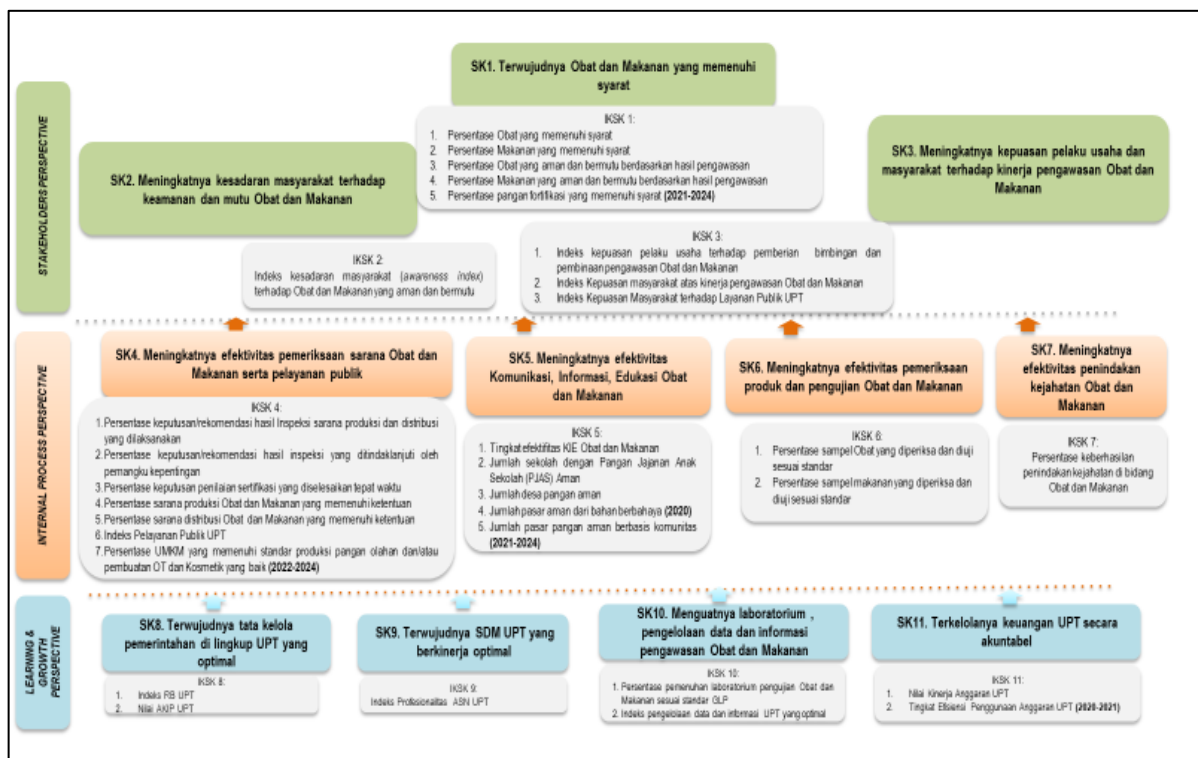
Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka Tujuan yang akan dicapai pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBPOM di Manado, maka BBPOM di Manado menggunakan 11 (sebelas) sasaran kegiatan dengan 29 (dua puluh sembilan) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Reviu Renstra BBPOM di Manado.

Berdasarkan pertimbangan dari 3 (tiga) perspektif dalam pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) meliputi *Stakeholders*, *Internal Process* dan *Learning & Growth* maka sasaran strategis dalam periode tahun 2022 dapat dilihat pada peta strategi level II BBPOM di Manado berdasarkan Reviu Renstra BBPOM di Manado Tahun 2020-2024, sebagai berikut :

Gambar 2. 2 Peta Strategis Level II BBPOM di Manado



2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan terdiri dari format yang menghubungkan sasaran dan indikator kinerja yang akan digunakan dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Rencana Kinerja Tahunan tersebut selain sebagai bentuk penjabaran langkah-langkah pencapaian sasaran, juga digunakan sebagai acuan untuk penyusunan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program/kegiatan

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, dan merupakan tekad dan janji yang akan dicapai antara pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab/kinerja Kepala BBPOM di Manado dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab/kinerja Kepala BPOM RI.

Perjanjian Kinerja memuat Sasaran Kegiatan yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai oleh BBPOM di Manado.

Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Utama BBPOM di Manado digambarkan dalam tabel 2.1 dan 2.2

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup BBPOM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
		Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat	94
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	85,59
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	91

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
		Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	4,30
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,8
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59
		Jumlah desa pangan aman	19
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	Indeks RB BBPOM di Manado	85,9
		Nilai AKIP BBPOM di Manado	82,7
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan BBPOM di Manado sesuai standar GLP	81
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado	2,25

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		yang optimal	
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	94,2

Sesuai DIPA Nomor: NOMOR : SP DIPA- 063.01.2.432901/2022 yang diterbitkan tanggal 21 November 2021 Anggaran BBPOM di Manado berasal dari APBN sebesar Rp. 32.068.897.000,00. Berdasarkan pagu anggaran yang dikelola pada awal tahun dikarenakan adanya Pemblokiran Mandiri (*Selfblocking*) sesuai Surat Plt Sekretaris Utama tanggal 6 Desember 2021 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (*Selfbloking*) dalam rangka Pencadangan Anggaran (***Automatic Adjustment***) sehingga pagu BBPOM di Manado mengalami *Automatic Adjustment* terhadap Rupiah Murni sebesar Rp. 1.432.463.000,00, kemudian pada tanggal 30 Mei 2022 terdapat tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022 sebesar Rp. 1.032.732.000,00 dalam rangka pencadangan anggaran. Selanjutnya menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi terhadap realisasi belanja pegawai serta pemenuhan kebutuhan belanja pegawai sampai dengan akhir tahun, pada tanggal 22 Agustus 2022 pagu anggaran BBPOM di Manado bertambah menjadi Rp. 33.127.542.000,00 dengan pagu aktif dikurangi blokir sebesar Rp. 30.662,347.000,00. Berdasarkan Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tanggal 25 November 2022 perihal Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, BBPOM di Manado melakukan revisi pemotongan anggaran yang sebelumnya diblokir sehingga mengubah pagu BBPOM di Manado menjadi Rp. 30.662,347.000,00. Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung terwujudnya 11 sasaran kegiatan BBPOM di Manado tahun 2022 dengan alokasi sebagai berikut:

Tabel 2.2 Pagu Anggaran Per Sasaran Kegiatan Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN		PAGU
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	466.902.000
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	592.714.200
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	3.667.371.400
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	1.737.579.200
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	2.381.049.200
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	846.339.000
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	1.039.078.000
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	590.696.000
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	912.949.000
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	5.397.081.000
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	13.030.588.000

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan dan pengendalian pencapaian kinerja oleh suatu organisasi, dasar pelaporan kinerja dalam

penilaian kinerja akhir tahun, dan merupakan acuan dalam penilaian keberhasilan atas target yang ditetapkan. Oleh karena hal tersebut maka harus dilakukan monitoring terhadap pencapaian kinerja secara berkala untuk mengantisipasi kegagalan yang akan terjadi, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan tiap triwulan yang digunakan untuk penilaian kinerja secara berkala. Perjanjian Kinerja BBPOM di Manado adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BBPOM di Manado Badan Pengawas Obat dan Makanan														
No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	161.979.500,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	74.195.500,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	161.979.500,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	74.195.500,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	29.847.000,00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												84	635.848.000,00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												91	162.151.000,00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												85.59	635.848.000,00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												91	2.751.423.000,00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	107.920.500,00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	107.920.500,00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	45.789.000,00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	61.158.000,00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	1.507.951.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT												4.30	635.848.000, 00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	6.67	10.00	23.33	30.00	36.67	40.00	43.33	50.00	63.33	85.00	90.00	77	60.107.000, 00
17.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan			93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	635.848.000, 00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman		10.00	20.00	40.00	50.00	53.50	57.00	66.75	76.50	86.25	96.00	59.00	714.825.000, 00
19.	Jumlah desa pangan aman	2.50	13.50	24.50	30.50	41.50	52.50	58.50	64.50	75.50	81.50	97.50	19.00	927.120.000, 00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	10	25	30	35	45	55	65	75	85	95	100	482.619.000, 00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	10	25	30	35	45	55	65	75	85	95	100	328.425.000, 00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	9.63	15.56	22.22	24.30	35.30	53.82	56.95	64.62	78.73	87.06	94.94	98	1.160.183.000, 00
23.	Indeks RB UPT												85.9	245.383.500, 00
24.	Nilai AKIP UPT												82.70	245.383.500, 00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85	1.539.233.000, 00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												81	4.877.671.000, 00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	1.369.174.000, 00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	41.00	46.50	49.50	56.00	61.00	68.80	73.40	78.50	79.00	85.00	87.00	94.20	12.141.845.000, 00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5.00	15.00	22.50	40.00	50.00	55.00	60	65.00	75.00	85.00	90.00	6.00	187.026.000, 00
Total													32.068.897.000, 00	

Manado, 06 Oktober 2022

Kepala Balai Besar POM di Manado



Dra. Hariani, Apt

2.5 METODE PENGUKURAN

Pengukuran Kinerja Kegiatan merupakan sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi BBPOM di Manado. Untuk melihat kemajuan capaian kinerja dan anggaran BBPOM di Manado secara periodik

seluruh Substansi dan Bagian menyampaikan perkembangan rencana aksinya setiap bulan,

Tujuan monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan capaian kinerja.
2. Untuk mengidentifikasi kendala tidak tercapainya capaian kinerja.
3. Melakukan penilaian apakah rencana aksi sudah tepat untuk mencapai tujuan/ sasaran.
4. Sebagai dasar dalam melakukan revisi kinerja/realokasi anggaran.
5. Sumber informasi bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan.
6. Sebagai sumber data dalam penyusunan laporan kinerja.
7. Sebagai dasar penyusunan rencana kinerja periode berikutnya.

Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran kegiatan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing – masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Sasaran kegiatan yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka diberikan pembobotan untuk masing - masing indikator. Untuk masing - masing indikator memiliki bobot yang sama. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dihitung menggunakan rumus :

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari Nilai Pencapaian Indikator (NPI) dikalikan dengan bobot (1)

$$NPS2 = (1NPI1+1NPI2)/2$$

$$NPS3 = (1NPI1+1NPI2+1NPI3)/3$$

$$NPS4 = (1NPI1+1NPI2+1NPI3+1NPI4)/4$$

$$NPS5 = (1NPI1+1NPI2+1NPI3+1NPI4+1NPI5)/5$$

$$NPS6 = (1NPI1+1NPI2+1NPI3+1NPI4+1NPI5+1NPI6)/6$$

Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja :

Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$>120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Gambar 2.3 Kriteria Capaian Kinerja

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di BBPOM di Manado adalah sebagai berikut :

1. Adanya penunjukan 1 orang petugas penanggungjawab data di BBPOM di Manado yang disahkan oleh SK Kepala BPOM
2. Penanggung jawab data di setiap bidang menginput data kinerja pada data base online pada link yang telah disediakan
3. Menginput capaian kinerja, analisis pencapaian target kinerja serta simpulan kondisi sebelum dan sebelum rencana aksi pada Aplikasi DIKI MO LAPOR yang merupakan inovasi mandiri yang dibangun oleh BBPOM di Manado secara rutin setiap bulan yang telah diverifikasi oleh Koordinator, Subkoordinator Substansi dan penanggungjawab data Balai.
4. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SMART DJA, monev Bappenas dan aplikasi simetris *e-performance*
5. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi melalui pemanfaatan aplikasi *SIMETRIS e-Planning dan e-Performance* yang telah dikembangkan dengan menggunakan *Balance Score Card* (BSC) serta pengukuran kinerja secara cascading dari level eselon 2 untuk mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran ini pun diintegrasikan dengan aplikasi SIMAKIN pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian reward dan punishment atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya

6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.



BADAN POM

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

- **Capaian Kinerja Organisasi**
- **Realisasi Anggaran**
- **Analisis Efisiensi Kegiatan**

 **BPOM Manado**

 **bbpom_manado**

 **BPOMManado**

 **www.bbpom-manado.id**

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam memantau capaian kinerja organisasi, BBPOM di Manado melakukan pengukuran kinerja secara periodik diukur dari pencapaian indikator kinerja utama seluruh sasaran kegiatan berdasarkan perbandingan antara target dengan realisasi. Untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) yang capaiannya diukur secara bulanan/tahunan diperhitungkan sesuai dengan karakteristik IKU dimaksud yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan penyusunan laporan kinerja interim triwulanan. Dalam pelaksanaannya, metode pengukuran kinerja menggunakan aplikasi SIMETRIS yang terintegrasi antara *e-Planning* dan *e-Performance* melalui <https://simetris.pom.go.id/> dan melalui Aplikasi DIKI Mo Lapor <https://dikimolapor.bpommanado.id/> yang dibangun secara mandiri oleh BBPOM di Manado. Proses penghitungan kinerja menggunakan Manual IKU yang telah disusun dan disepakati, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja.

BBPOM di Manado memperoleh nilai Nilai Kinerja Organisasi pada Triwulan 4 Tahun 2022 sebesar 101,24% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** kesimpulan efektivitas **“Efektif”**, nilai tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan Nilai Kinerja Organisasi tahun sebelumnya yang diperoleh sebesar 99,86%. Nilai Kinerja Organisasi merupakan rata-rata dari NPS dari Perspektif Stakeholder sebesar 99,99%, NPS Perspektif Internal Proses sebesar 101,56%, NPS Perspektif Learning & Growth sebesar 102,19%. Dengan demikian disimpulkan bahwa BBPOM di Manado telah dapat meningkatkan pencapaian target semua sasaran kegiatan dari semua perspektif.

Capaian sasaran kegiatan Triwulan 4 Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel

3.1

Tabel 3.1 Capaian Sasaran Kegiatan BBPOM di Manado Triwulan 4 Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian	Kriteria/Kesimpulan Efektivitas
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	97,69	Belum Memenuhi Ekspektasi/ Kurang Efektif
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	101,57	Memenuhi Ekspektasi/ Efektif
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	100,70	Memenuhi Ekspektasi/ Efektif
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	107,45	Memenuhi Ekspektasi/ Efektif
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	100,56	Memenuhi Ekspektasi/ Efektif
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	96,19	Belum Memenuhi Ekspektasi/ Kurang Efektif
7	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	102,04	Memenuhi Ekspektasi/ Efektif
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	101,76	Memenuhi Ekspektasi/ Efektif
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	100,64	Memenuhi Ekspektasi/ Efektif
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	109,69	Memenuhi Ekspektasi/ Efektif
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	96,66	Belum Memenuhi Ekspektasi/ Kurang Efektif

Tabel 3.2 Target dan Capaian Indikator Kinerja BBPOM di Manado
Triwulan 4 Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS (%)
a	b	c	d	d	e	$f = (e/d \times 100)$
Nilai Pencapaian Sasaran						101,16
Stakeholder Perspective						99,99
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	93,77	104,77
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,00	88,41	95,06
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00	93,00	100,00
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	77,69	86,32
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	94,00	96,15	102,29
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado	84	85,32	101,57
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91	97,8	107,47
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85,59	76,82	89,75

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS (%)
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	91	95,44	104,88
Internal Process Perspective						101,04
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	92,13	101,24
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	71,43	109,89
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	100,00	101,01
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	85,19	112,09
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00	78,79	112,56
		15	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	4,30	4,10	95,35
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	100,00	129,87
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	17	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado	93,80	95,91	102,25
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	59,00	59,00	100,00
		19	Jumlah desa pangan aman	19,00	19,00	100,00

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS (%)
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6,00	6,00	100,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	92,38	92,38
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00	100,00	102,04
Learning and Growth Perspective						102,46
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	23	Indeks RB BBPOM di Manado	85,90	90,26	105,08
		24	Nilai AKIP BBPOM di Manado	82,70	81,41	98,44
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	25	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85,00	85,54	100,64
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	26	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81,00	80,50	99,38
		27	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,25	2,75	122,22
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	28	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	94,20	91,05	96,66

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado

Komoditas/produk yang diawasi BBPOM di Manado tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal - hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

IKK.1.1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022

Tabel 3.3 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan 4

Indikator Kinerja	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	89,50	93,77	104,77	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Persentase obat yang memenuhi syarat menggambarkan kondisi obat yang beredar di wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Definisi dari obat yaitu mencakup Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang disampling secara acak (Random Sampling). Sampel Obat mencakup sampel yang disampling oleh BBPOM di Manado di tahun berjalan. Sampel obat yang dimaksud adalah obat yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2022, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan

petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk produk dengan nomor izin edar yang sudah habis masa berlaku)
- 2) Produk kedaluwarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Persentase Sampel Obat Yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

% Obat MS = (Jumlah Sampel Acak MS dibagi Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, tanggal kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase obat yang memenuhi syarat Triwulan 4 tahun 2022 yaitu sebesar 93,77% dari target yang ditetapkan 89,50%, sedangkan % capaian sebesar 104,77% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi/Efektif**”

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.4 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan 4 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
89,50	93,77	104,77	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Realisasi Indikator Kinerja Persentase obat yang memenuhi syarat pada Triwulan 4 Tahun 2022 sebesar 93,77% **sudah mencapai** target jika dibandingkan dengan target tahun 2022 sebesar 89,50. Untuk

mempertahankan pemenuhan realisasi diatas sampai dengan akhir tahun 2022 dengan terus dilakukan upaya berkesinambungan yaitu pelaksanaan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.5 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
91,50	93,77	102,48	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat di BBPOM di Manado pada triwulan 4 tahun 2022 sebesar 93,77% bila dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra di tahun 2024 maka capaian tersebut sebesar 102,48 % dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 91,50 % . Sehingga perlu dievaluasi dan reuiu kembali terhadap hasil pada triwulan 4 tahun 2022 karena realiasi ditahun 2022 melampaui target Renstra. Atau bila ada perubahan persyaratan atau isu yang beredar di masyarakat dimasa mendatang dapat pula menurunkan persentase obat yang memenuhi syarat. Oleh karena itu, dari capaian triwulan 4 tahun 2022 perlu dipertimbangkan saat penyusunan target pada tahun 2023. Hal ini berguna untuk memperbaiki aspek perencanaan serta strategi yang digunakan pada tahun 2023

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Hingga akhir Triwulan 4 Tahun 2022 komoditi obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen Kesehatan, obat kuasi, dan kosmetik yang sudah disampling sebanyak 915 sampel dengan metode random sampling dari target keseluruhan tahun 2022 sebanyak 915 sampel target tahunan BBPOM di Manado. Metode random sampling yang digunakan pada tahun 2022 sama dengan metode yang dilakukan pada tahun 2021, yaitu dengan melakukan pengacakan Kabupaten/Kota

lokasi sampling di Sulawesi Utara, selanjutnya menentukan sarana yang akan disampling di setiap kabupaten/kota secara random. Pada pelaksanaannya, sampling dilakukan secara acak di sarana yaitu dengan melakukan pendataan stok yang ada di sarana tersebut berdasarkan kategori atau kelas terapi kemudian dilakukan pengacakan menggunakan Aplikasi Random Generator atau aplikasi sejenis.

Berdasarkan sampling secara random yang dilaksanakan oleh petugas BBPOM di Manado, sampai dengan akhir triwulan 4 tahun 2022, sebanyak 915 sampel untuk dilakukan pengujian yang merupakan sampel yang diuji di BBPOM di Manado maupun sampel yang dikirim untuk diuji oleh balai lain yang masuk dalam anggota region 6 maupun yang diuji oleh balai spesifik di luar region 6 yang ditunjuk sesuai petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Dari 915 sampel yang telah tersampling 1 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Sampel karena Tanpa Izin Edar (TIE), sehingga jumlah sampel yang masuk laboratorium untuk dilakukan uji sebanyak 914 sampel, dari 914 sampel yang masuk laboratorium seluruhnya telah selesai dilakukan pengujian. Berdasarkan hasil pengujian dari 914 sampel tersebut, sejumlah 858 sampel Memenuhi Syarat (MS), 16 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) Label tetapi Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji, 40 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan tetapi Memenuhi Syarat (MS) Uji sehingga disimpulkan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Dari hasil pengujian sampel di laboratorium, 16 sampel yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pengujian terdiri dari : 13 sampel Obat Tradisional Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pengujian kimia dengan parameter kadar air dan 1 sampel obat Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Penetapan Kadar dan Keseragaman Kandungan Methylergometrine (hasil uji dari Balai POM di Gorontalo), 1 sampel obat Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Disolusi Asam Mefenamat (hasil uji dari Balai POM di Ambon), 1 sampel obat Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Disolusi Carbamazepine (hasil uji dari Balai POM di Palu).

Pengawasan penandaan label pada kemasan sampel merupakan salah satu parameter yang menentukan kesimpulan suatu produk Memenuhi Syarat (MS) atau Tidak Memenuhi syarat (TMS). Pengawasan penandaan label kemasan dilakukan dengan melakukan penilaian pada label kemasan sampel. Pada proses perizinan produk sebelum diedarkan,

untuk produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan terdapat persetujuan label kemasan oleh Badan POM. Label yang disetujui adalah label yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain harus lengkap memuat informasi seperti nama dan merk produk, komposisi produk, nama dan alamat produsen atau pendaftar, kode produksi dan tanggal produksi, tanggal kedaluwarsa, serta memuat klaim-klaim yang jujur, obyektif, tidak menyesatkan, dan lain-lain. Label kemasan yang telah disetujui untuk produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan dapat diakses oleh petugas pengawas Badan POM di seluruh Indonesia. Label kemasan yang telah disetujui tersebut menjadi acuan penilaian petugas terhadap pengawasan penandaan label kemasan sampel.

Selain pengawasan penandaan label kemasan untuk sampel komoditi seperti tersebut di atas, juga dilakukan pengawasan penandaan label kemasan untuk komoditi kosmetik. Terdapat perbedaan pada teknis pengawasan label kemasan untuk sampel kosmetik, karena untuk produk kosmetik tidak ada persetujuan label kemasan pada saat proses registrasi izin edar (Notifikasi).

Penilaian label kemasan kosmetik dilakukan tanpa membandingkan dengan label kemasan yang disetujui, namun dilakukan penilaian terhadap kelengkapan label sesuai ketentuan, serta penilaian terhadap klaim-klaim yang dicantumkan dalam label kemasan. Serti yang telah disebutkan di atas, bahwa label kemasan harus memuat klaim-klaim yang jujur, obyektif, dan tidak menyesatkan.

Pada triwulan 4 tahun 2022, capaian persentase obat yang memenuhi syarat dapat dipertahankan “Memenuhi Ekspektasi/Efektif”, hal ini menunjukkan bahwa produk obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan, obat kuasi, dan kosmetik yang beredar di wilayah kerja BBPOM di Manado yang memenuhi syarat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut juga didukung oleh pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling tahun 2022.

Pelaksanaan sampling dan realisasi juga dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian rencana pelaksanaan sampling dan pengujian setiap bulan. Selain itu, dilakukan juga monitoring terhadap timeline pengujian dan pemantauan terhadap Parameter Uji Kritis pada

setiap bulan serta melakukan koordinasi di region 6 terhadap pelaporan hasil sampling dan pengujian.

Capaian presentase obat yang memenuhi syarat pada triwulan 4 tahun 2022 selain di pengaruhi oleh faktor-faktor teknis tersebut, juga dipengaruhi oleh kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam proses produksinya dan penggunaan penandaan atau label pada produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta keterbatasan jumlah item sampel yang tersedia pada wilayah kerja BBPOM di Manado.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan 4 Tahun 2022, realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat BBPOM di Manado sebesar 93,77% telah mencapai target yang ditetapkan pada Triwulan 4 Tahun 2022 sebesar 89,50%, hal ini di sebabkan karena beberapa kegiatan yang mendukung tercapainya target, seperti :

1. Penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
2. Pelaksanaan kegiatan “Peningkatan Mutu Pengujian Laboratorium melalui Manajemen ISO 17025 : 2017. Kaji Ulang Manajemen (KUM) merupakan suatu tahapan penting dalam proses implementasi sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penerapan sistem manajemen serta mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan tindakan korektif, tindak lanjut program dan evaluasi sasaran mutu
3. Melakukan peningkatan kompetensi melalui Pelatihan Dasar Pengujian BBPOM di Manado yang diikuti oleh personil yang baru bergabung di laboratorium pengujian kimia dan microbiologi serta keikutsertaan dalam pelatihan terpadu sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dan meningkatkan kompetensi sebagai penguji sehingga dapat menjamin mutu hasil pengujian Obat dan Makanan

4. Pemenuhan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll)
5. Pengadaan alat laboratorium setiap tahun sesuai kebutuhan dan persetujuan dari P3OMN untuk memenuhi standar minimum alat laboratorium.
6. Melakukan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.
7. Melakukan monitoring terhadap timeline pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
8. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022, serta tersedianya sampel obat sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2022.
9. Telah dilakukan pertemuan Monitoring dan Evaluasi Laboratorium Regionalisasi Regional 6 pada tanggal 7-8 Desember 2022.

F. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaksanaan kegiatan pengujian BBPOM di Manado dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan ISO 17025:2017	Telah dilakukan pelaksanaan kegiatan pengujian BBPOM di Manado dengan menerapkan sistem mutu ISO 17025:2017 melalui Audit Surveilan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada tanggal 25-26 Juli dan direkomendasikan dapat mempertahankan sertifikasi tersebut.		
2	Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian	Telah dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling terus dilakukan	pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling		
3	Dilakukan pemantauan terhadap realisasi sampling baik internal maupun antar laboratorium anggota region 6.	Telah dilakukan pemantauan serta telah dilaksanakan nya Monitoring dan evaluasi terhadap realisasi sampling dan pengujian antar laboratorium anggota region 6		
4	Dilakukan koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak.	Koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak telah dilakukan dengan cara pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program regionalisasi region 6		
5	Akan dilakukan pertemuan regionalisasi lab pada tanggal 7-8 Desember 2022	Pertemuan regionalisasi laboratorium telah dilaksanakan pada tanggal 7-8 Desember 2022		

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TRIWULAN I Tahun 2023

Sebagai upaya peningkatan capaian relisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian di tahun 2023 di bulan Januari 2023.
2. Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di Tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan.
3. Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling Tahun 2023.
4. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.
5. Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.
6. Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di Tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.
7. Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding, serta hal lainnya yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023.
8. Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.
9. Peningkatan koordinasi antara Balai anggota region 6 terkait hasil uji, *sharing* reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.
10. Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.

IKK .1.2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022

Tabel 3.6 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan 4

Indikator Kinerja	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	93,00	88,41	95,06	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Persentase makanan yang memenuhi syarat menggambarkan kondisi makanan yang beredar di Provinsi Sulawesi Utara. Persentase tersebut diperoleh dari perhitungan jumlah sampel makanan yang disampling secara acak (*Random Sampling*) yang TMS ilegal/TMS rusak/kedaluwarsa /TMS pengujian dan/atau TMK label/penandaan dibandingkan dengan total sampel acak yang diperoleh pada tahun 2022. Sampel Makanan yang dimaksud adalah sampel makanan yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2022, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluwarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Kesimpulan produk pangan random/acak adalah bahwa hasil evaluasi penandaan (MK atau TMK) mempengaruhi hasil kesimpulan akhir.

Persentase Sampel Makanan Yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Acak MS : Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.
- Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat triwulan 4 tahun 2022 belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Realisasi yang didapatkan sebesar 88,41% dari target yang ditetapkan 93% dengan capaian sebesar 95,06%. Kriteria capaian tersebut masuk dalam rentang kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.7 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
93,00	88,41	95,06	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan 4 Tahun 2022 tidak dapat mencapai target tahun 2022. Pada triwulan 4 tahun 2022 realisasi pada Indikator Kinerja Persentase makanan yang memenuhi syarat sebesar 88,41%, sedangkan target realisasi tahun 2022 sebesar 93,00%.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.8 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
Triwulan 4 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
95,00	88,41	93,06	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat di BBPOM di Manado pada triwulan 4 tahun 2022 sebesar 88,41%, bila dibandingkan dengan target pada akhir periode renstra di tahun 2024 maka capaian tersebut sebesar 93,06% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 95%. Berdasarkan capaian tersebut, terdapat *Gap* realisasi yang cukup besar antara capaian triwulan 4 tahun 2020 dengan target yang harus dicapai pada akhir renstra. Sehingga, dari capaian triwulan 4 tahun 2022 perlu dilakukan upaya perbaikan berkelanjutan agar target di tahun 2024 dapat di capai sesuai target yang telah ditetapkan.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Berdasarkan sampling secara random yang dilaksanakan oleh petugas BBPOM di Manado sampai dengan triwulan 4 tahun 2022, sebanyak 440 sampel telah dilakukan sampling dan dilakukan pengujian di BBPOM di Manado maupun sampel uji yang dikirim untuk diuji oleh Balai lain yang masuk anggota region 6 program regionalisasi. Keseluruhan sampel tersebut (440 sampel) telah selesai di uji. Berdasarkan hasil pengujian terdapat 389 sampel memenuhi syarat, 42 Sampel Memenuhi Ketentuan (MK) Label tetapi Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji, 9 Sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan tetapi Memenuhi Syarat (MS) Uji sehingga disimpulkan Tidak Memenuhi Syarat (TMS), 1 Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan.

Produk makanan yang Tidak Memenuhi syarat sebagaimana yang diuraikan di atas adalah sampel sebagai berikut : 1 Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan adalah sampel madu dengan parameter HMF (hasil pengujian Balai POM di Palu), 42 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji terdiri dari 1 Tidak Memenuhi Syarat (TMS) BHA pada minyak wijen, 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Benzoate pada agar-agar, 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Siklamat pada makanan ringan non-ekstrudat, 14 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Acesulfam K pada minuman berperisa, 2 Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pH pada Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), 3 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) logam

pada ikan kaleng (hasil uji dari Balai POM di Gorontalo), 3 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Enzim diastase dan HMF (untuk parameter HMF berdasarkan hasil uji dari Balai POM di Palu), 7 Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) HMF (untuk parameter HMF berdasarkan hasil uji dari Balai POM di Palu), 9 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) uji mikrobiologi (2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Angka Kapang Kamir, 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Angka Lempeng Total, 1 Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Angka Kapang Kamir & Angka Lempeng Total & 5 Sampel Angka Enterobacteriaceae).

Hasil pengujian sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) tersebut ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat Hasil Pengujian Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) kepada Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan Badan POM. Tindak lanjut kepada produsen dilaksanakan untuk produsen yang berada di wilayah kerja BBPOM di Manado, dengan cara melakukan pemeriksaan pada sarana produksi dan melakukan pembinaan kepada pelaku usaha terkait ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan. Namun, kendala yang dihadapi adalah sebagian besar sampel yang TMS tersebut diproduksi oleh Perusahaan yang berada di luar wilayah kerja BBPOM di Manado sehingga tidak dapat dilakukan intervensi lebih lanjut kepada produsen. Oleh sebab itu, berdasarkan kendala dan hasil evaluasi capaian 3 tahun terakhir dilakukan usulan revisi target untuk indikator persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 menjadi 89% dari target awal 94%.

Dalam pelaksanaan sampling dan pengujian, petugas sampling dan penguji telah menerapkan metode sampling sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022 serta menerapkan ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 dalam pengujian produk. Selain itu, koordinasi antar penguji dan petugas sampling telah berjalan dengan baik sehingga mendukung tercapainya jumlah produk yang disampling sesuai renlak tahun 2022 dan juga jumlah sampel yang dilakukan pengujian. Namun, dalam upaya mencapai target tidak lepas dari hambatan-hambatan, antara lain adanya peningkatan tren sampel tidak memenuhi persyaratan berdasarkan hasil pengujian pada sampel pangan kategori minuman berperisa sebagaimana yang diuraikan di atas, dimana sampel minuman berperisa tersebut tidak memenuhi syarat kadar pemanis acesulfam.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan 4 Tahun 2022, Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Syarat BBPOM di Manado masih belum dapat mencapai target yang ditetapkan, hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya tren makanan yang tidak memenuhi standar mutu dan keamanan, terutama untuk minuman berperisa yang mengandung pemanis melebihi persyaratan kadar yang ditetapkan. Akan tetapi dalam pelaksanaan BBPOM di Manado telah melakukan upaya-upaya dalam pencapaian target melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan “Peningkatan Mutu Pengujian Laboratorium Melalui Manajemen ISO 17025 : 2017. Kaji Ulang Manajemen (KUM) merupakan suatu tahapan penting dalam proses implementasi sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penerapan sistem manajemen serta mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan tindakan korektif, tindak lanjut program dan evaluasi sasaran mutu
2. Pelatihan Dasar Pengujian BBPOM di Manado diikuti oleh 14 personil yang baru bergabung di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dan meningkatkan kompetensi sebagai penguji sehingga dapat menjamin mutu hasil pengujian Obat dan Makanan
3. Pemenuhan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll).
4. Pengadaan alat laboratorium setiap tahun sesuai kebutuhan dan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi standar minimum alat laboratorium.
5. Pemeriksaan sarana rutin, baik sarana produksi dan distribusi pangan olahan. Pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan olahan dilakukan secara rutin, sehingga dengan pelaksanaan pemeriksaan tersebut diharapkan dapat mencapai target pangan olahan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado.

6. Pelaksanaan sampling acak dilaksanakan setiap bulan, dengan pelaksanaan metode sampling sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022.
7. Pelaporan hasil pengujian produk dan juga pengawasan penandaan label produk dilaporkan secara teratur dan tepat waktu melalui SIPT, sehingga berdasarkan laporan tersebut diharapkan dilakukan tindak lanjut oleh direktorat terkait di Badan POM Pusat kepada produsen yang berada di luar wilayah kerja BBPOM di Manado.
8. Menindaklanjuti hasil pengujian sampel TMS dengan melakukan pemeriksaan dan pembinaan kepada pelaku usaha yang berada di wilayah kerja BBPOM di Manado.

F. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaksanaan kegiatan pengujian BBPOM di Manado dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan ISO 17025:2017	Telah dilakukan pelaksanaan kegiatan pengujian BBPOM di Manado dengan menerapkan sistem mutu ISO 17025:2017 melalui Audit Surveilans oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada tanggal 25-26 Juli dan direkomendasikan dapat mempertahankan sertifikasi tersebut.		
2	Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling terus dilakukan	Telah dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
3	Dilakukan pemantauan terhadap realisasi sampling baik internal maupun antar laboratorium anggota region 6.	Telah dilakukan pemantauan serta telah dilaksanakan nya Monitoring dan evaluasi terhadap realisasi sampling dan pengujian antar laboratorium anggota region 6		
4	Dilakukan koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak.	Koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak telah dilakukan dengan cara pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program regionalisasi region 6		
5	Akan dilakukan pertemuan regionalisasi lab pada tanggal 7-8 Desember 2022	Pertemuan regionalisasi laboratorium telah dilaksanakan pada tanggal 7-8 Desember 2022		
6	Akan dilakukan koordinasi internal terkait pembinaan kepada sarana produksi pangan	Koordinasi dan pembinaan sudah dilakukan kepada sarana produksi pangan diwilayah kerja BBPOM Manado yang hasil uji produknya dinyatakan TMS. Pembinaan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan sarana produksi dan pembinaan terkait ketidaksesuaian yang teridentifikasi pada		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		saat pemeriksaan.		
7	Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi Bulan November 202, diperoleh data selama 3 tahun terakhir dari tahun 2020 – 2022 dengan metode sampling acak (random) banyak terjaring sampel pangan yang sub standard. BBPOM di Manado telah menindaklanjuti hasil pengujian produk pangan yang TMS yaitu dengan mengirimkan surat kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan dan Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan, serta menindaklanjuti di sarana ritel hingga ke tingkat Distributor yang berada di wilayah kerja BBPOM di Manado. Atas upaya yang telah dilakukan, belum diperoleh hasil yang diharapkan ,sehingga BBPOM di Manado akan mengajukan revisi target Indikator Persentase Makanan yang memenuhi	Persentase Makanan yang memenuhi syarat, realisasi sd triwulan 4 tahun 2022 sebesar 88,41% dari target 93%. Untuk target tahun 2023 telah dilakukan revisi sesuai Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.01.02.21.211.12.22.730 tanggal 23 Desember 2022 perihal Tanggapan atas Usulan Revisi Target BBPOM di Manado Tahun 2023.Perubahan target Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat yang dapat disepakati berdasarkan hasil reviu adalah dengan menetapkan target optimis sebesar 91,89		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	syarat.			

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TRIWULAN I TAHUN 2023

Sebagai upaya peningkatan capaian relisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian di tahun 2023 di bulan Januari 2023.
2. Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di Tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan.
3. Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling Tahun 2023.
4. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.
5. Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.
6. Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di Tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.
7. Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding, serta hal lainnya yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023.
8. Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.

9. Peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, *sharing* reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.
10. Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.

IKK.1.3.Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3.9 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan 4

Indikator Kinerja	Target Tw 4	Realisasi Tw4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	93,00	93,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi / Efektif

Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan obat yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive tahun 2022. Obat mencakup Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang disampling secara targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel obat yang dimaksud adalah obat yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2022, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- 2) Produk kedaluwarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Persentase Sampel Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = (\text{Jumlah Sampel Targeted MS} : \text{Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,.
- Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan hasil pengawasan triwulan 4 dibandingkan dengan target triwulan 4 dapat mencapai target yang ditetapkan. Realisasi persentase obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan hasil pengawasan sebesar 93,00% dari target yang ditetapkan pada triwulan 4 sebesar 93%, sehingga persentase capaian sebesar 100,00% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.10 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 Triwulan 4 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 4	Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
93,00	93,00	100	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Realisasi Indikator Kinerja Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan 4 Tahun 2022 dibandingkan dengan target tahunan dapat **“Memenuhi Ekspektasi”**. Realisasi Indikator Kinerja Persentase obat yang aman dan bermutu triwulan 4 tahun 2022 sebesar 93,00% dan target tahun 2022 sebesar 93,00 %, sehingga % Capaian antara realisasi triwulan 4 tahun 2022 terhadap target tahun 2022 adalah 100%.

C. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.11 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
95	93	97,90	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Realisasi persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan pengawasan di BBPOM di Manado pada Triwulan 4 Tahun 2022 sebesar 93%, namun bila dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra di tahun 2024 maka capaian tersebut sebesar 97,90% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 95%. Berdasarkan realisasi dan capaian tersebut perlu adanya upaya-upaya yang efektif dan efisien serta strategi agar target akhir tahun 2024 dapat tercapai.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Pada triwulan 4 tahun 2022 jumlah sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik yang disampling secara targeted sebanyak 343 sampel, dengan target sampel yang harus disampling sampai akhir tahun 2022 yaitu 342 sampel. Pelaksanaan sampling produk dilakukan secara *purposive* berdasarkan analisis risiko sesuai dengan kategori produk yang tertera pada pedoman sampling tahun 2022. Pelaksanaan sampling dan pengujian pada tahun 2022 dilakukan regionalisasi pengujian sampel, dimana sampel yang disampling di wilayah kerja BBPOM di Manado tidak hanya dilakukan pengujian di BBPOM di Manado namun juga terdapat sampel yang dilakukan pengujian di Balai lain dalam satu region yang telah ditetapkan sesuai Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium Tahun 2022.

Berdasarkan sampling targeted yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado sampai dengan triwulan 4 tahun 2022, sebanyak 343 sampel yang berhasil di sampling, 343 sampel yang di uji baik diuji di BBPOM di Manado maupun sampel uji yang dikirim untuk diuji oleh balai lain yang masuk

anggota region 6 program regionalisasi. Dari 343 sampel yang masuk ke laboratorium seluruhnya telah selesai uji. Adapun sampel yang telah selesai uji terdapat 319 sampel Memenuhi Syarat (MS) Uji, 22 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Label sehingga disimpulkan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji laboratorium yang terdiri 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji mikrobiologi parameter Angka Kapang Kamir (AKK) dan Angka Lempeng Total (ALT).

Hasil pengawasan penandaan label pada kemasan sampel juga merupakan salah satu parameter yang menentukan kesimpulan suatu produk Memenuhi Syarat (MS) atau Tidak Memenuhi syarat (TMS). Pengawasan penandaan label kemasan dilakukan dengan menilai label kemasan sampel. Pada proses perizinan produk sebelum diedarkan, untuk produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan terdapat persetujuan label kemasan oleh Badan POM. Label yang disetujui adalah label yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain harus lengkap memuat informasi seperti nama dan merk produk, komposisi produk, nama dan alamat produsen atau pendaftar, kode produksi dan tanggal produksi, tanggal kedaluwarsa, serta memuat klaim-klaim yang jujur, obyektif, tidak menyesatkan, dan lain sebagainya. Label kemasan yang telah disetujui untuk produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan dapat diakses oleh petugas pengawas Badan POM di seluruh Indonesia. Label kemasan yang telah disetujui tersebut menjadi acuan penilaian petugas terhadap pengawasan penandaan label kemasan sampel. Selain pengawasan penandaan label kemasan untuk sampel komoditi seperti tersebut di atas, juga dilakukan pengawasan penandaan label kemasan untuk komoditi kosmetik. Terdapat perbedaan pada teknis pengawasan label kemasan untuk sampel kosmetik, karena untuk produk kosmetik tidak ada persetujuan label kemasan pada saat proses registrasi izin edar (Notifikasi). Penilaian label kemasan kosmetik dilakukan tanpa membandingkan dengan label kemasan yang disetujui, namun dilakukan penilaian terhadap kelengkapan label sesuai ketentuan, serta penilaian terhadap klaim-klaim yang dicantumkan dalam label kemasan. Serti yang

telah disebutkan di atas, bahwa label kemasan harus memuat klaim-klaim yang jujur, obyektif, dan tidak menyesatkan.

Pada triwulan 4 tahun 2022, capaian persentase obat yang aman dan bermutu dapat dipertahankan “Memenuhi Ekspektasi/Efektif”, hal ini menunjukkan bahwa produk obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan, obat kuasi, dan kosmetik yang beredar di wilayah kerja BBPOM di Manado yang memenuhi syarat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut juga didukung oleh pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling tahun 2022. Realisasi sampling dan pelaksanaan sampling juga dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian rencana pelaksanaan sampling dan pengujian setiap bulan. Selain itu, dilakukan juga monitoring terhadap timeline pengujian dan pemantauan terhadap Parameter Uji Kritis pada setiap bulan serta melakukan koordinasi di region 6 terhadap pelaporan hasil sampling dan pengujian.

Adapun untuk mencapai target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu ini, BBPOM di Manado telah melakukan sampling dan pengujian sesuai dengan renlak tahun 2022 serta monitoring terhadap kesesuaian rencana pelaksanaan sampling dan pengujian setiap bulan. Selain itu, dilakukan juga monitoring terhadap timeline pengujian dan pemantauan terhadap Parameter Uji Kritis pada setiap bulan serta melakukan koordinasi di region 6 terhadap pelaporan hasil sampling dan pengujian.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan 4 Tahun 2022, realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan BBPOM di Manado sudah sesuai dengan target realisasi Triwulan 4 Tahun 2022, dimana realisasi yang dicapai sebesar 93 % dari target 93%. Program/kegiatan menunjang keberhasilan mencapai realisasi pada triwulan 4 Tahun 2022 antara lain :

1. Monitoring dan Evaluasi yang dilaksanakan secara konsisten setiap bulan oleh internal BBPOM di Manado dan setiap triwulan yang dilaksanakan secara internal dan secara nasional oleh PPPOMN
2. Pelaksanaan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium tahun 2022.

3. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan sistem mutu laboratorium yang tertuang dalam standar ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.
4. Pengawasan sarana distribusi dan produksi di wilayah kerja BBPOM di Manado yang dilaksanakan sepanjang tahun.
5. Pengadaan Reagen Serum IV Sulfat dalam proses indent sehingga pengujian PK Besi II Fumarat dalam tablet terhambat dikarenakan menunggu proses reagent datang.
6. Baku pembanding eritromisin yang sudah di adakan, dan telah dikirim oleh laboratorium Baku Pembanding P3OMN tidak mencantumkan nilai potensi antibiotik nya, sehingga hal tersebut menghambat dalam proses pengujian mikrobiologi untuk parameter uji potensi antibiotic.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			
		Selesai	Belum		
			Rencana Aksi	Timeline	
1	Konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 agar hasil pengujian yang dilakukan BBPOM di Manado dapat memberikan hasil yang valid	BBPOM Manado konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 agar hasil pengujian yang dilakukan BBPOM di Manado dapat memberikan hasil yang valid			
2	Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling terus dilakukan	Telah dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman			

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		Sampling		
3	Dilakukan pemantauan terhadap realisasi sampling baik internal maupun antar laboratorium anggota region 6.	Telah dilakukan pemantauan serta telah dilaksanakan nya Monitoring dan evaluasi terhadap realisasi sampling dan pengujian antar laboratorium anggota region 6		
4	Dilakukan koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak.	Koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak telah dilakukan dengan cara pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program regionalisasi region 6		
5	Pengadaan baku pembanding yang dibutuhkan	Pengadaan baku pembanding yang dibutuhkan telah dilaksanakan		
6	Dilakukan follow up dengan vendor dan penyedia baku secara rutin dan membuat perencanaan lebih baik, sehingga reagen yang sudah di adakan dapat datang sebelum Desember 2022	Sudah dilakukan follow up dengan vendor dan penyedia baku secara rutin dan membuat perencanaan lebih baik, sehingga reagen yang sudah di adakan dapat datang sebelum Desember 2022		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
7	Melakukan koordinasi dengan P3OMN dan atau menggunakan baku lain yang setara dengan . etritomisin etilsuksinat terkait tidak dicantumkan nilai potensi antibiotic dari baku eritromisin	Sudah dilakukan koordinasi dengan pihak P3OMN terkait tidak dicantumkan nilai potensi antibiotik eritromisin base, dan menggunakan sisa baku pembanding eritromisin etilsuksinat untuk melakukan pengujian parameter uji potensi antibiotic		
8	Akan dilakukan pertemuan regionalisasi laboratorium pada tanggal 7-8 Desember 2022 untuk koordinasi dan MONEV bagi region 6	Sudah dilakukan pertemuan Monitoring Evaluasi kegiatan Regionalisasi untuk anggota Region 6 pada tanggal 7-8 Desember 2022		

F. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TRIWULAN 1 TAHUN 2023

Sebagai upaya peningkatan capaian relisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian di tahun 2023 di bulan januari 2023.
2. Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian akan dilakukan secara berkesinambungan antara substansi pemeriksaan dan pengujian.

3. Pemantauan terhadap timeline hasil uji dan pemenuhan PUK sesuai dengan pedoman sampling akan dilakukan secara konsisten oleh subnansi pengujian BBPOM di Manado.
4. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.
5. Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.
6. Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di Tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.
7. Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding, serta hal lainnya yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023.
8. Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.
9. Peningkatan koordinasi antara Balai anggota region 6 terkait hasil uji, *sharing* reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.
10. Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.

IKK.1.4.Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022

Tabel 3.12 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan 4

Indikator Kinerja	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	77,69	86,32	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan makanan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan metode sampling targeted/purposive tahun 2022. Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS. Sampel Makanan yang dimaksud adalah sampel makanan yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2022, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium.

Persentase Sampel Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Targeted MS : Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,

b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan hasil pengawasan triwulan 4 pada tahun 2022 masih dibawah target yang telah ditetapkan. Realisasi yang diperoleh pada triwulan 4 pada tahun 2022 yaitu sebesar 77,69% dari target yang ditetapkan 90,00%, dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.13 Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu
Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan 4 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
90	77,69	86,32	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Realisasi Indikator Kinerja Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Tahun 2022 masih dibawah target jika dibandingkan dengan target tahun 2022, dimana realisasi pada triwulan 4 Tahun 2022 adalah sebesar 77,69% dan target tahun 2022 sebesar 90,00%. Belum tercapainya realisasi ini dikarenakan tingginya sampel uji yang tidak memenuhi syarat dan sebagai upaya untuk memenuhi target realisasi di akhir tahun 2022 dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan capaian realisasi sesuai target, seperti intervensi sarana produksi air minum isi ulang dengan cara pembinaan, koordinasi antar instansi dalam hal ini BBPOM di Manado melalui subtransi pemeriksaan dengan Dinas Kesehatan dan Dinas perindustrian dan perdagangan dalam rangka pembinaan saraa produksi air minum isi ulang yang menjadi wewenang kedua dinas tersebut.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.14 Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu
Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
92	77,69	84,45	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektifitas

Realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu di BBPOM di Manado pada triwulan 4 tahun 2022 sebesar 77,69%, realisasi tersebut masih jauh dibawah target tahun 2022 bahkan target renstra tahun 2024. Jika dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra di tahun 2024 dimana target akhir renstra sebesar 92%, maka capaian tersebut sebesar 84,45%. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi pada tahun 2022 hingga tahun selanjutnya serta upaya perbaikan berkelanjutan karena realisasi berpotensi terlalu jauh dibawah target yang telah ditetapkan Sehingga monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memperbaiki aspek perencanaan serta strategi yang digunakan pada tahun 2022 dan seterusnya.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Jumlah sampel makanan yang telah disampling secara targeted pada triwulan 4 tahun 2022 sebanyak 130 sampel dari target 123 sampel untuk dilakukan pengujian yang merupakan sampel yang diuji di BBPOM di Manado maupun sampel uji yang dikirim untuk diuji oleh Balai lain yang masuk anggota region 6 program regionalisasi. Pelaksanaan sampling makanan secara targeted/Purposive dengan berbasis resiko, dimana dari seluruh sampel yang tersampling 130 sampel sudah selesai dilakukan pengujian.

Berdasarkan realisasi dan capaian, hingga triwulan 4 tahun 2022 realisasi dan capaian indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu tidak dapat mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena terdapat tren makanan yang tidak memenuhi standar mutu dan keamanan terutama untuk Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), produk

Air Minum Isi Ulang (AMIU) dan produk yang diproduksi oleh UMKM. Rincian hasil pengujian sampel adalah sebagai berikut, terdapat 101 sampel yang Memenuhi Syarat (MS) , 5 sampel TMK penandaan dan 29 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji . Adapun 29 sampel yang TMS terdiri dari 1 sampel AMDK TMS Bisfenol A, 2 sampel Kelapa Parut kering TMS asam lemak bebas, 4 sampel AMIU TMS Pseudomonas Aeruginosa dan Angka coliform penyaringan, 5 sampel TMS ALT, 9 sampel TMS MPN-E.Coli, 1 sampel TMS angka enterobacteriaceae, 5 sampel TMS AKK, 2 sampel TMS Angka coliform dan E-coli penyaringan.

Hasil pengujian sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) tersebut ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat Hasil Pengujian Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) kepada Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan Badan POM. Tindak lanjut kepada produsen dilaksanakan untuk produsen yang berada di wilayah kerja BBPOM di Manado, dengan cara melakukan pemeriksaan pada sarana produksi dan melakukan pembinaan kepada pelaku usaha terkait ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan. Namun, kendala yang dihadapi adalah sebagian besar sampel yang TMS tersebut kewenangannya berada di instansi lainnya seperti Air Minum Isi Ulang (AMIU) dan Air Baku yang berada dibawah kewenangan Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Sehingga, perlu dilakukan koordinasi lintas sektor dalam rangka pengawasan AMIU dan Air Baku. Selain itu, telah dilaksanakan intervensi kepada produsen, penjual Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) dan juga koordinasi dengan pemerintah kabupaten/kota, namun Inisiasi dan intervensi yang dilakukan belum memberikan dampak positif berkelanjutan oleh pemerintah Kabupaten/Kota. Oleh karena itu, berdasarkan kendala tersebut dan hasil evaluasi capaian 3 tahun terakhir dilakukan usulan revisi target untuk indikator persentase makanan yang aman dan bermutu tahun 2023 menjadi 86% dari target awal 94%.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan 4 Tahun 2022, Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan BBPOM di Manado belum mencapai target Triwulan 4 Tahun 2022, dengan realisasi yang diperoleh

sebesar 77,69% dari target 90%, hal ini disebabkan karena beberapa hal yang menghambat tercapainya target, seperti :

1. Meningkatnya tren makanan yang tidak memenuhi standar mutu dan keamanan terutama untuk Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan UMKM yang dijual dan diproduksi tidak sesuai CPPOB dan Cara distribusi yang baik
2. Ketersediaan jenis kategori minuman berperisa yang beredar di wilayah Sulawesi Utara sangatlah sedikit dan perusahaan tersebut bukanlah berasal dari wilayah Sulawesi Utara , sehingga pembinaan hanya bisa di lakukan oleh Pusat atau balai di mana pabrik berada
3. Belum adanya Respon dari Kedeputian 3 terkait rekomendasi yang di kirimkan atas hasil uji Tidak memenuhi syarat .
4. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 12 sampel Air Minum Isi Ulang yang disampling dari beberapa depot air minum, 75% Tidak Memenuhi Syarat (TMS) mikrobiologi. hal ini menambah rendah capaian Indikator pangan aman dan memenuhi ketentuan
5. Adanya usaha AMIU belum memiliki izin, kemudahan untuk mengusahakan produk air minum isi ulang ini di sebabkan belum tertibnya perizinan yang berlaku, sehingga banyak pelaku usaha amiu yang tumbuh menjamur di lingkungan terdekat masyarakat dan tidak punya pengetahuan tentang keamanan produk yang di jual.

Upaya-upaya perbaikan dari hasil analisa capaian yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian target 2022, yaitu

1. Berdasarkan hasil uji sampel PJAS, BBPOM di Manado telah bersurat pada tanggal 12 Oktober 2022 kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Utara dengan tembusan Kepala Dinkes Minahasa Utara dan Kepala Sekolah terkait untuk menyampaikan hasil dari pengujian sampel serta menghimbau kepada instansi-Instansi tersebut untuk melakukan pembinaan tentang sanitasi dan higiene kepada kantin disekolah dan produsen pembuat PJAS tersebut
2. Terkait AMIU hasil pengawasan maupun hasil uji sampel pihak ketiga, dari 2021 sd 2022 terdapat 24 sampel, 23 diantaranya mengandung e coli dan pseudomonas. Namun depot tersebut belum dikendalikan/tanpa ijin Pemerintah Daerah. Terkait hal tersebut

BBPOM di Manado telah melaporkan ke Walikota Manado untuk menjadi perhatian Pemerintah Kota Manado.

- BBPOM di Manado akan melakukan intervensi kepada pelaku usaha AMIU melalui kegiatan FGD dan Bimtek AMIU dengan bersinergi dan berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah. Serta mengusulkan kepada Pemerintah Daerah untuk menertibkan depot AMIU dengan mendata dan mengharuskan berijin, dimana saat ini BBPOM di Manado sedang melakukan pendataan perkelurahan dan rencana kegiatan akan dilakukan diintervensi di tahun 2023.

F. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaksanaan kegiatan pengujian BBPOM di Manado dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan ISO 17025:2017	Telah dilakukan pelaksanaan kegiatan pengujian BBPOM di Manado dengan menerapkan sistem mutu ISO 17025:2017 melalui Audit Surveilans oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada tanggal 25-26 Juli dan direkomendasikan dapat mempertahankan sertifikasi tersebut.		
2	Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang	Telah dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	terdapat di Pedoman Sampling terus dilakukan	Pedoman Sampling		
3	Dilakukan pemantauan terhadap realisasi sampling baik internal maupun antar laboratorium anggota region 6.	Telah dilakukan pemantauan serta telah dilaksanakan nya Monitoring dan evaluasi terhadap realisasi sampling dan pengujian antar laboratorium anggota region 6		
4	Dilakukan koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak.	Koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak telah dilakukan dengan cara pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program regionalisasi region 6		

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TRIWULAN I TAHUN 2023

Sebagai upaya peningkatan Capaian relisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencan aksi sebgai berikut :

1. Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian di tahun 2023 di bulan Januari 2023.

2. Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di Tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan.
3. Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling Tahun 2023.
4. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.
5. Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.
6. Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di Tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.
7. Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding, serta hal lainnya yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023.
8. Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.
9. Peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, *sharing* reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.
10. Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.
11. Kegiatan FGD dan Bimtek Penanganan Permasalahan Air Minum Isi Ulang (AMIU) dengan pemangku kepentingan dan pelaku usaha akan dilakukan pada Tahun 2023, hal ini untuk membangun koordinasi dengan Pemerintah Daerah dalam memberikan pembinaan terhadap pelaku usaha AMIU yang masih belum memenuhi syarat, serta penataan perizinan.
12. Monitoring secara berkelanjutan terhadap realisasi sampling dan pengawasan sarana produksi pangan

IKK.1.5.Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022

Tabel 3.15 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Triwulan 4

Indikator Kinerja	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94	96,15	102,29	Memenuhi Ekspektasi/ Efektif

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan indikator kinerja yang baru dimunculkan pada tahun 2022. Indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan. Sedangkan Pengambilan keputusan Memenuhi Syarat atau Tidak Memenuhi Syarat (MS/TMS) hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi. Sampel pangan fortifikasi yang disampling mencakup sampel di wilayah kerja BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2022, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium.

Persentase Sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Fortifikasi MS = (Jumlah Sampel Fortifikasi MS : Total Sampel Fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada triwulan 4 tahun 2022 dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Realisasi yang diperoleh pada triwulan 4 tahun 2022 yaitu sebesar 96,15% dari target yang ditetapkan pada triwulan 4 sebesar 94%. Berdasarkan nilai tersebut persentase capaian sebesar 102,29 % dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**. Hasil tersebut diperoleh dari hasil pengujian sampel yang didapatkan dari sarana produksi dan sarana retail di provinsi Sulawesi Utara.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.16 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Triwulan 4 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
94	96,15	102,29	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada triwulan 4 Tahun 2022 berhasil mencapai target tahun 2022, dimana realisasi pada triwulan 4 tahun 2022 sebesar 96,15% dan target tahun 2022 sebesar 94%. Realisasi yang telah melebihi target ini salah satunya dapat terealisasi dikarenakan beberapa faktor teknis dan non teknis yang mendukung tercapainya realisasi kegiatan, misalnya pelaksanaan sampling yang sesuai rencana serta pengujian yang sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2022 dan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium.

C. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.17 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
96	96,15	100,16	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di BBPOM di Manado pada triwulan 4 tahun 2022 sebesar 96,15%, bila dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra di tahun 2024 maka capaian tersebut sebesar 100,16% telah melampaui target akhir Renstra dari telah ditetapkan yaitu sebesar 96% .

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Jumlah sampel pangan fortifikasi yang disampling pada triwulan 4 tahun 2022 ini sebanyak 52 sampel terdiri dari sampel minyak goreng sawit, garam, dan tepung terigu telah masuk dalam laboratorium untuk dilakukan pengujian yang merupakan sampel yang diuji di BBPOM di Manado maupun sampel uji yang dikirim untuk diuji oleh Balai lain yang masuk anggota region 6 program regionalisasi. Sampel yang telah selesai di Uji sebanyak 52 sampel dan 0 sampel belum selesai uji. Dari hasil pengujian 52 sampel pangan fortifikasi yang telah selesai uji , didapatkan hasil 50 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS), 7 sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan tetapi Memenuhi Syarat (MS) Pengujian. 2 Sampel yang tidak memenuhi syarat adalah sampel fortifikasi garam dengan parameter uji Penetapan Kadar (PK) KIO3 dan Penetapan Kadar Air.

Keberhasilan dalam mencapai indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dikarenakan beberapa faktor antara lain : pelaksanaan sampling sesuai dengan renlak, lokasi sampling yang mudah dan terjangkau sehingga tidak ditemui kendala, proses kegiatan pengujian telah menerapkan JMHP secara konsisten, pemantauan terhadap timeline pengujian dan parameter uji kritis pengujian sampel sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2022.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat antara lain :

1. Telah diterapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
2. Telah dilakukan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.
3. Telah dilakukan monitoring terhadap timeline pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
4. Adanya kendala dalam Pelaksanaan Presentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat adalah kendala dalam proses pengadaan IAC Asam Folat, dimana dalam pengadaan IAC Asam Folat harus dilakukan retesting, akan tetapi Baku IAC Asam folat baru tiba pada akhir bulan September sehingga harus dilakukan pengulangan retesting pada pengujian yang berbeda
5. Sampel Fortifikasi merupakan sampel yang telah ditetapkan jumlah dan waktu sampling nya secara nasional, sehingga memudahkan petugas sampling dalam melakukan sampling yang target sampling nya sudah ditetapkan secara nasional.

F. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaksanaan kegiatan pengujian, BBPOM di Manado akan tetap konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 serta melakukan pelaporan segera.	BBPOM Manado konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 serta telah melakukan pelaporan melalui SIPT.		
2	Dilakukan pengujian pengulangan sampel tepung fortifikasi untuk parameter	Telah dilakukan pengujian kembali terhadap sampel tepung fortifikasi dan hasil		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	PK Asam Folat (B9) dan akan segera dilaporkan apabila telah diperoleh hasil pengujian.	pengujian telah dilaporkan.		
3	Akan terus dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan terhadap timeline pengujian dan pemenuhan terhadap Parameter Uji Kritis sesuai dengan Pedoman Sampling.	Telah dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling.		
4	Pemantauan realisasi sampling baik internal maupun antar balai laboratorium region 6 akan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan	Pemantauan realisasi sampling telah dilaksanakan dengan realisasi jumlah sampel fortifikasi 100%		
5	Koordinasi terkait dengan sampling dan kegiatan pengujian antar balai anggota region 6 sesuai dengan kesepakatan renlak akan dilaksanakan secara berkala	Koordinasi antar balai anggota region 6 telah dilaksanakan		
6	Akan dilakukan pertemuan regionalisasi lab pada tanggal 7-8 Desember 2022	Telah dilakukan kegiatan Monev regionalisasi laboratorium untuk anggota region 6 progra regionalisasi pada tanggal 7-8 Desember 2022		

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TRIWULAN I TAHUN 2023

Sebagai upaya peningkatan capaian relisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian di bulan Januari 2023.
2. Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di Tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan.
3. Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling Tahun 2023.
4. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.
5. Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.
6. Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di Tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.
7. Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding, serta hal lainnya yang menunjang terpenuhinya capaian realisasi sesuai target 2023 akan dilakukan dengan melalui pengadaan barang dan jasa.
8. Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat .
9. Peningkatan koordinasi antara Balai anggota region 6 terkait hasil uji, *sharing* reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.
10. Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.

11. Monitoring secara berkelanjutan terhadap realisasi sampling dan pengawasan sarana produksi pangan.

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang aman dan bermutu harus diciptakan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan dipasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan BBPOM di Manado melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, Layanan Informasi, dan Edukasi (KIE).

IKK2.1. Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3.18 Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman di Wilayah Kerja BBPOM di Manado	84	85,32	101,57	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Design metodologi yang digunakan pada kajian ini adalah cross sectional (potong lintang) dengan perhitungan besar sampel/populasi menggunakan Margin of Error 10%, dan pemilihan sampel/responden adalah secara acak (random). Penetapan populasi/responden adalah berdasarkan Data Sampel Rumah Tangga/DSRT yang ditetapkan oleh

Badan Pusat Statistik yang terdiri dari yang tersebar di 34 propinsi dan 514 kabupaten/kota. Kriteria inklusi sampel studi adalah individu rumah tangga yang berumur 17- 65 tahun, sehat jasmani dan rohani serta menggunakan produk Obat dan Makanan.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) yaitu teknik interview/pencacahan terhadap responden dengan memanfaatkan teknologi informasi. Wawancara dilakukan menggunakan tools kuesioner yang telah di-install di smartphone enumerator.

Kesadaran masyarakat dibentuk melalui 3 aspek yaitu **pengetahuan** (menggali sejauh mana pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu, sejauh mana sumber informasi dan pengaruh sosialisasi/KIE dari BPOM terhadap pengetahuan responden); **sikap** (menggali sikap dan persepsi masyarakat terkait Obat dan Makanan); dan **perilaku** (untuk mengetahui perilaku atau kebiasaan masyarakat dalam memilih/membeli/menggunakan/mengonsumsi Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. Perilaku yang di ukur adalah perilaku melalui pengakuan verbal). Variabel pertanyaan disusun menggunakan pendekatan KLIK yaitu kemasan yang baik, membaca label, memilih produk yang memiliki izin edar dan produk yang tidak kedaluwarsa

Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2022 Wilayah Kerja BBPOM di Manado sebesar 85,32 dari target 84 sehingga diperoleh persentase capaian 101,58 yaitu kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**, nilai ini mengalami peningkatan sebesar 7,17 poin dari tahun 2021 dan melampaui nilai rata-rata nasional sebesar 81,56

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.19 Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu
Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
89	85,32	95,87	Belum Memenuhi Ekspektasi/ Kurang Efektif

Penetapan target Indikator Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu tahun 2024 yaitu sebesar 89 dan pada Triwulan 4 Tahun 2022 diperoleh nilai atas indikator tersebut 85,32 kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi** dengan simpulan efektivitas **Kurang Efektif** atau persentase capaian sebesar 95,87. Diperlukan upaya dan strategi yang berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Indeks Kesadaran (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu Tahun 2022 BBPOM di Manado diperoleh nilai 85,32 (Kategori Baik) dengan target yaitu 84 (101,58%). Nilai ini mengalami peningkatan dari tahun 2021 yaitu sebesar 7,17 poin (78,15). Sedangkan nilai masing-masing aspek pembentuk indeks adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Pengetahuan masyarakat sebesar 93,06 (Kategori Sangat Baik)
- b. Nilai Sikap masyarakat sebesar 80,65 (Kategori Baik)
- c. Nilai Perilaku masyarakat sebesar 82,27 (Kategori Baik)

Untuk Aspek Pengetahuan, diketahui nilainya sebesar 93,06 lebih tinggi dari pada rata-rata Nasional sebesar 83,47. Sedangkan Aspek Sikap terkait kesadaran Obat dan Makanan di Sulawesi Utara sebesar 80,65 dan masih dibawah nilai rata-rata Nasional 84,59. Kemudian untuk nilai Aspek Perilaku di Sulawesi Utara sebesar 82,27 dengan nilai Nasional sebesar 76,63. Nilai yang sudah baik ini akan dapat meningkat seiring peningkatan sikap masyarakat.

Indeks kesadaran cenderung meningkat setiap tahun. Peningkatan bukan hanya pada indeks tetapi juga meningkat pada indeks seluruh komoditi.

Tren kesadaran masyarakat berdasarkan nilai aspek pembentuk indeks kesadaran Nasional Tahun 2022 cenderung mengalami peningkatan seperti terlihat pada:

- Pengetahuan masyarakat cenderung meningkat, terutama terkait variabel kedaluwarsa dan informasi label tetapi perlu peningkatan pengetahuan terkait produk dengan NIE,
- Tingkat persepsi masyarakat terhadap informasi KLIK pada produk memiliki nilai yang tinggi (sikap yang positif), hal ini menunjukkan bahwa masyarakat menganggap penting adanya informasi yang terdapat pada produk,
- Perilaku masyarakat cenderung meningkat pada semua variabel, tetapi perlu peningkatan pada perilaku membaca informasi pada label/kemasan produk

Sikap masyarakat terhadap Obat dan Makanan dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat, dalam pengertian bahwa masyarakat yang memiliki pengetahuan yang memadai diharapkan dapat bersikap yang lebih baik terhadap Obat dan Makanan yang dibeli/dikonsumsinya. Untuk meningkatkan indeks sikap adalah dengan mengedukasi masyarakat secara lebih masif agar dapat bersikap lebih bijak dalam memilih/membeli/mengonsumsi Obat dan Makanan serta perlu upaya untuk meningkatkan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan serta KIE kepada masyarakat.

Pada Tahun 2022 BBPOM di Manado telah melakukan berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian target indeks kesadaran (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu diantaranya:

1. Materi sadar CEK KLIK sebagai upaya perlindungan mandiri masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan diberikan dalam materi Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat yang selama tahun 2022 dilaksanakan di 27 titik terbagi atas Kota Manado, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Kota Kotamobagu, Kabupaten Minahasa Selatan, Kabupaten Minahasa dan Kabupaten Minahasa Utara dengan jumlah total peserta sebanyak 7000 orang. Kegiatan KIE juga dilaksanakan berupa sosialisasi/penyuluhan/car free day/pameran yang melibatkan interaksi secara langsung/tatap muka dengan masyarakat selama tahun 2022 diikuti sebanyak 1234 peserta. Untuk KIE yang dilakukan melalui permintaan narasumber dari lintas sector terkait selamam periode Januari – Desember 2022 sebanyak 32

permohonan dalam bentuk undangan webinar, pertemuan, pelatihan, bimbingan teknis maupun workshop.

2. Dalam upaya mensosialisasikan tolak penyalahgunaan obat maupun edukasi terkait produk obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Utara dengan memanfaatkan berbagai ragam media promosi baik antara lain penyebaran informasi melalui media cetak/online/media elektronik sebanyak 33 kali, KIE di media elektronik/cetak sebanyak 3 kali, penyebaran informasi melalui sms blast 2 kali, penyebaran informasi melalui transportasi darat 1 kali, penyebaran informasi melalui media luar ruang (videootron/billboard) sebanyak 5 kali.
3. Pelaksanaan Inovasi Pemberdayaan Tokoh Agama yaitu dengan publikasi video pelaksanaan KIE Tokoh Agama Ke Masyarakat tiap hari 1 video di akun Media Sosial BBPOM Manado.
4. Pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi terkait Obat dan Makanan pada Kegiatan Kemah Bakti VII dan Raimuna Cabang Tahun 2022 terhadap anggota gerakan pramuka yang diselenggarakan di Kabupaten Bolaang Mongondow yang diikuti oleh hampir 5000 siswa terdiri dari penegak 21 gudep, penggalang SMP 58 gudep, penggalang SD 161 gudep pada 14 Desember 2022 dengan materi terkait produk obat dan makanan. Dalam kesempatan ini juga diberikan materi sadar CEK KLIK sebagai upaya perlindungan mandiri masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Pelaksanaan KIE ini sebagai upaya pengembangan program dengan menyesuaikan karakteristik masyarakat Sulawesi Utara.
5. Pelaksanaan promosi melalui media sosial (website, instagram, facebook) dilaksanakan secara rutin, media luar ruang (baliho, billboard dan spanduk) ditempatkan pada lokasi strategis di wilayah Kota Manado dengan materi edukasi CEK KLIK, maupun materi obat dan makanan secara umum.
6. Cepat tanggap dalam melayani permohonan informasi baik melalui media sosial maupun whatsapp dan dilaporkan secara rutin setiap bulannya. Selama tahun 2022 terdapat 219 layanan informasi dan pengaduan yang diterima oleh BBPOM Manado dengan rincian 95 orang permintaan informasi secara langsung, 27 orang melalui

telepon, 2 orang melalui media sosial dan 95 orang menggunakan *whatsapp* untuk permintaan informasi. Seiring meningkatnya jumlah pelanggan yang mengakses media sosial resmi BBPOM di Manado membuktikan bahwa terjadi pergeseran minat masyarakat dalam mencari tahu informasi terkait produk Obat dan Makanan. Sampai dengan Bulan Desember 2022 follower Instagram BBPOM di Manado telah mencapai 2862 meningkat sebanyak 1094 poin bila dibandingkan tahun 2021 yang hanya mencapai 1768 follower. Sedangkan untuk media sosial *facebook* karena telah mencapai batas maksimal jumlah pengikut yaitu sebanyak 4988 maka dibuatlah *facebook* dalam bentuk *page facebook*.

7. Mempromosikan nomor kontak BBPOM di Manado pada berbagai pertemuan agar dapat meningkatkan interaksi dengan konsumen.
8. Meningkatkan faktor pembentuk sikap dan perilaku yang lebih positif kepada masyarakat terkait kebiasaan untuk membaca petunjuk penggunaan produk obat dan makanan sebelum mengkonsumsinya melalui pengenalan aplikasi BPOM Mobile.

D. ANALISIS PROGRAM/ KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Capaian indikator ini dipengaruhi oleh strategi diantaranya:

1. Berdasarkan sebaran wilayah dilakukan survei, maka banyak titik survei berada diluar Kota Manado terutama di daerah pedesaan, oleh karena itu perlu strategi agar informasi Obat dan Makanan dapat menjangkau daerah pedesaan dengan memperluas dan meningkatkan strategi komunikasi, sosialisasi dan penyuluhan seperti kerjasama untuk mendesiminasikan materi KIE kepada anak usia sekolah sedini mungkin melalui program dinas pendidikan setempat. Hal ini karena berdasarkan hasil survei terdapat pengaruh antara pendidikan terhadap kesadaran masyarakat, sehingga materi sadar cek KLIK dapat diberikan kepada anak usia sekolah dan dapat diusulkan untuk masuk kedalam kurikulum mata pelajaran atau melalui ekstra kurikuler. Pelaksanaan program prioritas nasional seperti Desa Pangan Aman (Kabupaten Minahasa Utara: Desa Wori, Desa Kauditan, Desa Dimembe dan Desa Kalawat sedangkan pelaksanaan di Kota Bitung

yaitu mencakup Kelurahan Manembo-Nembo Atas, Kelurahan Manembo-Nembo Tengah dan Desa Pinokalan), Pasar Aman berbasis Komunitas yaitu Pasar Girian Bitung dan Pasar Kauditan Minahasa Utara) dan Pangan Jajanan Sekolah (PJAS) Aman masing-masing 10 sekolah di Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung menjadi salah satu ujung tombak pelaksanaan KIE yang diharapkan dapat mencakup masyarakat hingga daerah pedesaan maupun daerah dengan kondisi stunting. Tingkat efektivitas pelaksanaan KIE BBPOM Manado di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 95,91 juga turut mendukung pencapaian Indeks Kesadaran Masyarakat.

2. Penunjang keberhasilan lainnya adalah dengan adanya perkembangan kasus Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG) yang merebak pada triwulan IV meningkatkan keinginan dan minat masyarakat untuk mengetahui lebih banyak terkait pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan, update informasi hasil pengujian sirup obat serta tips seputar konsumsi Obat dan Makanan yang aman melalui kanal-kanal informasi dan edukasi BBPOM Manado seperti website, media sosial instagram @bpom.manado dan facebook BBPOM di Manado, maupun kegiatan KIE secara langsung. Penambahan jumlah follower dan engagement yang cukup signifikan pada akun media sosial BBPOM Manado merupakan salah satu data penunjang yang menunjukkan peningkatan minat masyarakat untuk mengikuti informasi dan edukasi dari BPOM sehingga meningkatkan pengetahuan. Selain itu BBPOM Manado juga memiliki inovasi berupa podcast 'ba carita santai' rutin setiap bulannya dengan mengusung tema maupun topik yang sedang marak beredar di masyarakat
3. Reformasi birokrasi di lingkungan BBPOM Manado ditandai dengan dicapainya Indeks Reformasi Birokrasi sebesar 90,26, Indeks Profesionalitas ASN BBPOM Manado 85,54 serta Indeks Pelayanan Publik 4,1 turut mendukung capaian Indeks Kesadaran Masyarakat dikarenakan pelayanan publik serta kemampuan petugas dalam memberikan edukasi bagi masyarakat semakin baik.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaksanaan sosialisasi tolak penyalahgunaan obat di Provinsi Sulawesi Utara tetap dilaksanakan	Dalam upaya mensosialisasikan tolak penyalahgunaan obat di Provinsi Sulawesi Utara dilakukan dalam program penyebaran informasi melalui media elektronik TVRI SULUT.		
2.	Pelaksanaan Inovasi Pemberdayaan Tokoh Agama yaitu dengan publikasi video pelaksanaan KIE Tokoh Agama Ke Masyarakat tiap hari 1 video di akun Media Sosial BBPOM Manado tetap dilaksanakan.	Pelaksanaan Inovasi Pemberdayaan Tokoh Agama yaitu dengan publikasi video pelaksanaan KIE Tokoh Agama Ke Masyarakat tiap hari 1 video di akun Media Sosial BBPOM Manado tetap dilaksanakan.		
3	Pelaksanaan sosialisasi tolak penyalahgunaan obat di Provinsi Sulawesi Utara tetap dilaksanakan	Pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi terkait Obat dan Makanan pada Kegiatan Kemah Bakti VII dan Raimuna Cabang Tahun 2022 terhadap anggota gerakan pramuka yang diselenggarakan di Kabupaten Bolaang Mongondow yang		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		diikuti oleh hampir 5000 siswa terdiri dari penegak 21 gudep, penggalang SMP 58 gudep, penggalang SD 161 gudep pada 14 Desember 2022.		
4	Pelaksanaan promosi melalui media sosial (website, instagram, facebook) dilaksanakan secara rutin, media luar ruang (baliho, billboard dan spanduk) ditempatkan pada lokasi strategis di wilayah Kota Manado dengan materi edukasi CEK KLIK, maupun materi obat dan makanan secara umum	1. Penyebaran Informasi melalui media sosial <i>facebook</i>, Instagram 2. Penyebaran Informasi melalui Baliho Cek Klik pada Hari Anti Korupsi di depan kantor BBPOM Manado 3. Penyebaran informasi melalui baliho di tempat umum/strategis di Kota Manado (Cek KLIK dalam rangka Hari Raya Natal dan Tahun Baru) di Pelabuhan Manado, Terminal Malalayang, Kantor BBPOM Manado. 4. Penyebaran informasi melalui baliho di tempat umum/strategis di Kota Manado (Cek KLIK dalam rangka Hari Raya Natal dan Tahun Baru) Lapangan Godbless Boulevard Manado. 5. Penyebaran informasi melalui billboard di tempat umum/strategis di Kota Manado (Cek KLIK dalam rangka Hari Raya Natal dan Tahun Baru) di		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		Jl. Sam Ratulangi Manado. 7. Penyebaran informasi tolak penyalahgunaan obat melalui media elektronik di TVRI SULUT.		

F. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2023

Dalam upaya mencapai Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado sesuai dengan target yang telah ditentukan maka pada Tahun 2023 perbaikan kinerja yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Terus melakukan koordinasi dan kerjasama dengan stake holder/ lintas sekor dalam upaya meningkatkan indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkungan Provinsi Sulawesi Utara. Bersinergi dengan Kementerian/lembaga/stakeholder antara lain dengan Dinas Pendidikan bekerjasama untuk mendesiminasikan materi KIE melalui kurikulum mata pelajaran atau melalui ekstra kurikuler, Dinas Kesehatan berkolaborasi untuk menyebarkan informasi keamanan obat melalui sarana layanan kesehatan (puskesmas,dll), Dinas Komunikasi dan Informatika berkolaborasi dalam upaya mempublikasikan program BPOM dan mendiseminasikan materi terkait keamanan obat dan makanan melalui TV dan radio lokal (TVRI, RRI).
2. Penggunaan berbagai media promosi baik media luar ruang, media sosial, media elektronik dan juga kegiatan KIE yang diselenggarakan dengan tatap muka langsung sebagai upaya peningkatan indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu di Sulawesi Utara. Melakukan pembaharuan website agar lebih menarik dan *user friendly* bagi masyarakat dengan meningkatkan kualitas

- informasi, cara penyajian informasi dan tampilan website serta menggencarkan promosi penggunaan tagline cek KLIK, Kata BPOM dan BPOM Mobile serta senantiasa melakukan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil dan rekomendasi pengukuran indeks.
3. Pelaksanaan kegiatan/program KIE dengan melibatkan para tokoh agama di Sulawesi Utara akan diintensifkan kembali pelaksanaannya pada Tahun 2023.
 4. Pelaksanaan kegiatan/program dengan melibatkan Gerakan Pramuka akan tetap dilanjutkan pada Tahun 2023.

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementerian, BBPOM di Manado berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik BBPOM di Manado, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, disisi lain layanan publik bertujuan untuk mendukung Rencana Strategis BBPOM di Manado 2020 - 2024 disisi lain layanan publik bertujuan untuk mendukung kemudahan usaha dan perekonomian nasional.

IKK.3.1. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan.

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3.20 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91	97,80	107,47	Memenuhi ekspektasi / Efektif

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BBPOM di Manado. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup pendampingan, desk, sosialisasi / seminar / workshop / pelatihan / bimbingan teknis terhadap pelaku usaha obat dan makanan yang mencakup produsen, distributor, importer, eksportir, dan sarana pelayanan.

Pengukuran Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dilaksanakan dilakukan melalui survei, yaitu dengan mengukur kepuasan pelaku usaha yang telah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BBPOM di Manado dalam 4 kategori jenis kegiatan berupa Pendampingan, Desk, Bimbingan Teknis, dan Sosialisasi. Pelaku usaha yang menjadi target responden survei adalah produsen, distributor, importir, eksportir dan sarana pelayanan kefarmasian.melalui survei. Survei dilakukan secara online dan paper based kepada seluruh pelaku usaha yang pernah mendapatkan bimbingan dan pembinaan yang kemudian diinput kedalam system aplikasi web based dengan alamat *URL: surveiprkom.pom.go.id. id* dan juga terhubung dengan BPOM Operation Center (BOC).

Target sampel dihitung dengan rumus Krejcie & Morgan dengan margin of error sebesar 2%. Analisis dilakukan secara statistic-kuantitatif dengan persamaan regresi dan AHP sebagai penimbang. Kriteria yang digunakan adalah: 75,01 – 100: sangat puas; 50,01 – 75 : puas; 25,01 – 50 : kurang puas; 0 – 25: tidak puas.

Penetapan target Indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan adalah tahunan, dengan target tahun 2022 sebesar 91 dan diperoleh realisasi sebesar 97,80 dengan capaian 107,47%, kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.21 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
93,30	97,80	104,82	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Penetapan target Indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan adalah tahunan bila realisasi pada triwulan 4 ini dibandingkan dengan target tahun 2024 nilai tersebut telah jauh melebihi target dengan diperoleh capaian sebesar 104,82%. Perlu dilakukan reviu atas target yang telah ditetapkan pada akhir periode Renstra atau mengantisipasi jika ada perubahan peraturan perundangan, tuntutan dan ekspektasi serta dinamika masyarakat di tahun mendatang yang dapat mempengaruhi persepsi pelaku usaha, untuk itu diperlukan sikap konsistensi serta terus berinovasi atas upaya-upaya konkrit serta strategi untuk pencapaian target tahun 2024.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Tahun	Target	Realisasi	% capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
2021	89,9	85,6	95,2	1	17
2022	91	97,8	107,4	6	97

Sepanjang tahun 2022 BBPOM di Manado mendaftarkan Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan (KBP) pada aplikasi survei dan memberikan link survei kepada pelaku usaha. Sebanyak 6 KBP telah dilakukan dan memperoleh data dari 97 responden selama periode survei dari 2 Januari hingga 7 Desember. Pada tahun ini terjadi kenaikan sebanyak 6 KBP dan 80 responden dibandingkan tahun 2021. Proporsi jumlah KBP untuk setiap jenis kegiatan adalah 2 Pendampingan, 2 Bimtek dan 2 Sosialisasi.

Pengukuran atas indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dilakukan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan dengan Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan yang diberikan oleh BBPOM di Manado sampai dengan triwulan 4 adalah :

1. Bimbingan Teknis Penerapan Ijin CPPOB UMK Pangan Olahan (21 responden) dengan nilai event (kegiatan) 97,74
2. Pendampingan Pembuatan Denah Kosmetik (1 responden) dengan nilai event (kegiatan) 100
3. Pendampingan e-registrasi CPOTB Bertahap (1 responden) dengan nilai event (kegiatan) 100
4. Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan Kolaborasi dengan Badan POM (37 responden), dengan nilai event (kegiatan) 96,06.
5. Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan (22 responden), dengan nilai event (kegiatan) 96,31.
6. Bimbingan Teknis Penerapan CPPOB di Kabupaten Minahasa Selatan (15 responden) dengan nilai event (kegiatan) 96,52

Jika dilihat jumlah dai jumlah responden setiap komoditi, persentase komoditi pangan olahan sebanyak 97,94%, obat tradisional sebanyak 1,03% dan kosmetik 1,03%. Data ini menunjukkan bahwa KBP pangan olahan berhasil menjangkau banyak pelaku usaha. Profil ini sejalan dengan jumlah pelaku usaha pangan olahan di Provinsi Sulawesi Utara yang memang lebih banyak dibandingkan komoditi lainnya.

Profil kepuasan pelaku usaha jika dilihat dari jenis kegiatan bimbingan dan pembinaan (KBP) memberikan informasi bahwa kegiatan yang dilakukan intensif, *one on one* atau personal seperti pendampingan memperoleh nilai kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan dengan peserta yang banyak seperti Bimtek atau Sosialisasi.

Selain 6 KBP diatas BBPOM di Manado juga melaksanakan Kegiatan Monev UMKM. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM terkait cara produksi yang baik, percepatan

penerbitan ijin edar dan untuk menghasilkan produk yang memiliki bermutu, aman dan berdaya saing.

Dalam pelaksanaan, tidak terlepas masih adanya kendala-kendala yang dihadapi dalam mencapai target baik dari lingkungan internal maupun eksternal BBPOM di Manado. Kondisi SDM yang kurang memadai serta kompetensi teknis petugas merupakan kendala secara internal, sedangkan secara eksternal dari sisi pelaku UMKM beberapa tidak familiar dengan aplikasi-aplikasi yang digunakan dan berbasis teknologi, pemahaman dari pelaku usaha tentang proses sertifikasi yang masih kurang serta kesiapan sarana bangunan yang belum memadai, serta ketidakseriusan pelaku usaha dalam melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi yang dilakukan oleh BBPOM Manado sehingga beberapa sertifikatnya belum bisa diterbitkan. Hal ini menjadi fokus perbaikan oleh BBPOM di Manado untuk mengawal pencapaian target.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Untuk tahun 2022, BBPOM di Manado melakukan perbaikan berkelanjutan serta lebih memperluas jangkauan informasi registrasi dan meningkatkan layanan publik dengan:

1. Meningkatkan monitoring dan evaluasi tiap kegiatan yang diselenggarakan dan mensosialisasikan pedoman survey ke petugas penyelenggara kegiatan. Untuk memudahkan monitoring dan evaluasi, perencanaan kegiatan telah dibuat lebih terstruktur dan sistematis hingga dapat terukur.
2. Melakukan evaluasi kualitas pelayanan dan penyelenggaraan kegiatan serta menetapkan Langkah dalam rangka *improvement*.
3. Mendata, menyaring dan menindaklanjuti saran serta kritik yang bersifat konstruktif dari responden.
4. Meningkatkan kompetensi petugas baik *hard competency* maupun *soft competency* yang dibutuhkan dalam berinteraksi dengan masyarakat pada umumnya dan pelaku usaha pada khususnya.
5. Melakukan program pendampingan lebih terpadu dan komprehensif yang dilakukan secara rutin serta menjangkau UMKM di luar kota. Program pendampingan ini merangkul lintas sektor terkait dan dapat

menjadi wadah bimbingan dan konsultasi teknis bagi pelaku usaha baik yang akan mendaftarkan produk Pangan olahan, OT dan Kosmetika ke Badan POM maupun yang akan melakukan registrasi Pangan Industri Rumah Tangga berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat.

6. Menjalin kerjasama dengan Lintas sektor yang lebih erat dalam rangka menyebarkan informasi registrasi produk dan menjaring pelaku usaha yang berminat mendaftarkan produknya.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut dari hasil analisa capaian pada tahun 2022 dalam mendukung pencapaian target Tahun 2022, maka sampai dengan triwulan 4 tahun 2022, BBPOM di Manado telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Pendampingan UMKM pangan olahan dengan mengadakan Bimbingan Teknis Izin Penerapan CPPOB, dimana pelaku usaha dibimbing dalam mempersiapkan dokumen-dokumen persyaratan yang dibutuhkan dalam penerbitan sertifikat izin penerapan CPPOB sesuai ketentuan pendaftaran di e-sertifikasi.pom.go.id sehingga prosesnya lebih cepat.
2. Pendampingan pembuatan denah sarana produksi kosmetik melalui konsultasi langsung ataupun melalui whatsapp untuk membantu pelaku usaha yang masih awam dalam pembuatan denah produksi kosmetik, sehingga pada saat pengajuan ke pusat sudah lebih cepat
3. Pendampingan sarana UKOT secara intensif sehingga sertifikat CPOTB Tahap I telah terbit, pendampingan saat melakukan registrasi produk dan memfasilitasi pengujian sampel terhadap sarana UKOT tersebut.
4. Terus melakukan koordinasi dan komunikasi baik secara langsung ataupun melalui fasilitas yang disediakan oleh Direktorat terkait (whatsapp/telp/email).
5. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi sarana UMK yang telah didampingi untuk menjamin konsistensi penerapan CPPOB di UMK Pangan Olahan

6. Melakukan sosialisasi dan memastikan bahwa pada setiap kegiatan pendampingan UMKM maka pelaku usaha yang didampingi mengisi survei melalui link yang telah disiapkan.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Petugas BBPOM di Manado akan selalu berkoordinasi dengan petugas BPOM terkait pendaftaran produk agar proses pendaftaran lebih cepat dan tepat	Koordinasi dengan petugas BPOM terkait pendaftaran produk agar proses pendaftaran lebih cepat dan tepat	-	-
2	Pengadaan informasi terkait proses pendaftaran produk termasuk contoh format dokumen yang diperlukan pada saat pendaftaran Obat dan Makanan	- Pembuatan inovasi layanan publik "MAPALUS" berisikan informasi terkait proses sertifikasi dan registrasi produk yang mudah dipahami dan diakses oleh pelaku usaha telah rampung untuk tahap awal - Telah dilakukan pengadaan informasi terkait proses pendaftaran produk termasuk contoh format dokumen	Aplikasi MAPALUS yang diharapkan dapat membantu pelaku usaha untuk lebih memahami proses sertifikasi obat dan makanan akan disosialisasikan kepada UMK pangan, obat tradisional dan kosmetik	2023

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		yang diperlukan pada saat pendaftaran Obat dan Makanan, baik secara <i>hardcopy</i> maupun <i>softcopy</i>		
3	Selalu mengirimkan link Survei Kepuasan Masyarakat kepada pelaku usaha agar dapat diperoleh penilaian terhadap kinerja petugas BBPOM di Manado	Mengirimkan link Survei Kepuasan Masyarakat kepada pelaku usaha agar dapat diperoleh penilaian terhadap kinerja petugas BBPOM di Manado	-	-

F. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TRIWULAN I TAHUN 2023

Untuk meningkatkan capaian Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dari BBPOM di Manado, maka di Triwulan I 2023 akan dilakukan beberapa upaya :

1. Petugas BBPOM di Manado selalu berkoordinasi dengan petugas BPOM terkait pendaftaran produk agar proses pendaftaran lebih cepat dan tepat
2. Informasi terkait proses pendaftaran produk termasuk contoh format dokumen yang diperlukan pada saat pendaftaran Obat dan Makanan telah disediakan baik *hardcopy* maupun *softcopy*
3. Selalu mengirimkan link Survei Kepuasan Masyarakat kepada pelaku usaha dan memastikan pelaku usaha mengisi survey tersebut agar dapat diperoleh penilaian terhadap kinerja petugas BBPOM di Manado.

4. Aplikasi MAPALUS telah rampung pada tahap awal dan akan diperkenalkan pada pelaku usaha di awal tahun 2023.
5. Meningkatkan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut atas hasil survei atau hasil pengukuran indeks.

IKK.3.2. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3.22 Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	85,59	76,82	89,75	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Penilaian indeks kepuasan masyarakat ini dilakukan dengan melakukan survei dengan metode multi stage cluster random sampling dengan margin of error 10%. Responden adalah Kepala / Anggota rumah tangga dengan kriteria usia 17-65 tahun.

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1-4. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BBPOM di Manado dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu:

1. *Tangibles*, indeks kepuasan langsung yaitu sejauh mana kinerja BBPOM di Manado dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan Aman, Bermutu dan Berkhasiat melalui fasilitas website dan media social BBPOM di Manado.
2. *Realibilty* (kemampuan/upaya melakukan pengawasan)

3. *Responsiveness* (tindakan)
4. *Assurance* (memberikan perlindungan)
5. *Emphaty* (kepedulian)

Pelaksanaan survei ini dilakukan bersamaan dengan pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat akan Obat dan Makanan. Survei dilakukan di daerah perkotaan dan pedesaan untuk mendapatkan penilaian masyarakat secara objektif terkait kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan BBPOM di Manado.

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan BBPOM Manado tahun 2022 adalah sebesar 76,82% Kriteria “**Puas**” sudah berada diatas rata-rata nasional 76,39% namun bila dibandingkan dengan target tahun 2022 hanya mencapai 89,75% dari target sebesar 85,59%.

Kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2022, masih terjadinya pandemi COVID-19 yang terjadi secara global sejak tahun 2020 berdampak pada pola peredaran Obat dan Makanan yang tentunya sangat berdampak pada pengawasan yang harus dilaksanakan BBPOM di Manado.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.23 Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
90,01	76,82	85,35	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Penetapan target Indikator Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan adalah tahunan 2024 yaitu sebesar 90,01 pada Tahun 2022 diperoleh nilai 76,82 atas indikator tersebut apabila dibandingkan antara realisasi dengan target Tahun 2024 persentase capaian sebesar 85,35%. Diperlukan strategi serta perbaikan aspek perencanaan dalam pencapaian target akhir periode Renstra.

B. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN.

IKU : Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	2020	2021	2022	2023	2024
Target pada Renstra 2020-2024	72	83,37	85,59	81,16	90,01
Realisasi	81,16	69,7	76,82		
Capaian	112,72	83,60	89,75		
Kriteria	Baik	Cukup	Belum Memenuhi Ekspektasi		

Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 3 (tiga) tahun terakhir cenderung fluktuatif, dimana tahun 2021 mengalami penurunan dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran pada periode sebelumnya serta mempertimbangkan target Nasional BPOM pada tahun 2022 sebesar 77, dimana target Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado sebesar 85,59 sangat jauh diatas target Nasional, sehingga pada tanggal 14 Desember 2022 BBPOM di Manado mengajukan perbaikan perencanaan melalui mekanisme revisi target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sehingga ditetapkan target tahun 2023 sebesar 81,16

Trend capaian sebagai berikut :

1. Trend aspek pembentuk kepuasan masyarakat pada 5 (lima) kategori produk di Provinsi Sulawesi Utara :

No	Tahun	Data Indeks Kepuasan Per Kategori Produk				
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan Olahan
1	2020	81,27	81,14	81,14	81,14	81,10
2	2021	69,82	69,67	69,69	69,46	69,49
3	2022	76,80	76,77	76,75	76,67	76,62

2. Trend Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara per Aspek

No	Tahun	Pengawasan	Penindakan	Jaminan Keamanan	Pemberian Informasi	Nilai Indeks	Target Indeks	Gap Indeks
1	2020					81,16	72	9,16
2	2021	70,67	70,90	67,64	69,58	69,7	83,37	-13,67
3	2022	76,22	77,06	77,20	76,80	76,82	85,59	-8,77

Gap indeks kepuasan dengan target berkisar antara 8,77 – 13,67. Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado tahun 2021 adalah sebesar 69,70. Hal ini dimungkinkan terjadi akibat pengetahuan masyarakat yang tinggi terkait Obat dan Makanan di masa pandemi covid -19 yang berdampak pada ekspektasi yang meningkat terhadap jaminan keamanan produk tersebut sehingga tingkat kepuasan terhadap BBPOM di Manado turun. Tahun 2022 realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado berdasarkan hasil pengukuran survey yang oleh Pusat Analisis kebijakan Obat dan Makanan di Manado mengalami peningkatan sebesar 7,12 poin yaitu 76,82 dengan capaian 89,75%. Kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2022, :

7. Masih terjadinya pandemi COVID-19 yang terjadi secara global sejak tahun 2020 berdampak pada pola peredaran Obat dan Makanan yang tentunya sangat berdampak pada pengawasan yang harus dilaksanakan BBPOM di Manado
8. Perubahan pola perilaku masyarakat dalam konsumsi Obat dan Makanan baik selama pandemic maupun pasca pandemic.
9. Beralihnya pola peredaran Obat dan Makanan ke dunia maya menjadikan perubahan pada konsep pasar bukan hanya terkait pasar tradisional dimana pembeli dan penjual dapat bertemu secara langsung namun melalui *e-commerce* yang pesat menjadikan pergeseran dalam tantangan pengawasan peredaran obat dan makanan.

10. Akses literasi publikasi belum merata menjangkau di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Utara.

Dampak dari hal tersebut diatas menjadikan BBPOM di Manado harus lebih agresif dalam mempublikasikan temuan-temuan produk ilegal saat pengawasan di lapangan, sehingga masyarakat bisa merasakan kehadiran BBPOM di Manado dalam memberikan jaminan perlindungan

Adanya pandemi juga mengubah pola masyarakat dalam hal mengakses informasi. Masyarakat terutama diperkotaan banyak yang beralih menggunakan media sosial dan mulai meninggalkan media *mainstream*. Hal ini berdampak masyarakat kebanjiran informasi, bagi yang mampu mengolah informasi secara bijak akan semakin memahami pentingnya keamanan obat dan makanan namun bagi masyarakat yang tidak mampu mengolah banjirnya informasi di dunia digital akan rentan termakan berita *hoax* dan akan mengambil keputusan yang kontra produktif, bahkan bertentangan dengan program pemerintah, baik dalam penanganan covid-19 maupun kebijakan lainnya diantaranya perlindungan masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat.

Perbedaan latar belakang pendidikan, pekerjaan dan juga pengaruh tokoh masyarakat menjadikan perbedaan pemahaman teknologi informasi antara generasi orang tua dan generasi anak muda sehingga perlu pemetaan yang mendalam terkait pemilihan media yang tepat untuk melakukan promosi keamanan Obat dan Makanan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat di Sulawesi Utara.

C. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut dari hasil analisa capaian pada tahun 2021 dalam mendukung pencapaian target 2022, maka pada tahun 2022, BBPOM di Manado sebagai pelaksana dimensi pencegahan berupaya menekan *demand* dari masyarakat Sulawesi Utara terhadap kebutuhan Obat dan Makanan Ilegal diantaranya yaitu dengan:

1. Pelibatan inovasi Gebyar Keamanan Obat dan Makanan 1000 Tokoh Agama (KIE 1000 Toga) yang menggandeng Tokoh Agama maupun Penyuluh Agama binaan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat

- tentang Obat dan Makan sehingga terhindar dari produk ilegal yang membahayakan masyarakat.
2. Cepat Tanggap terhadap pengaduan Obat dan Makanan ilegal yang dilaporkan masyarakat, selain itu juga upaya mempromosikan lebih gencar melalui Iklan Layanan Masyarakat agar ada peningkatan partisipasi masyarakat terkait peredaran Obat dan Makanan ilegal di wilayah Sulawesi utara. Dalam promosi ditekankan jaminan keamanan identitas pengadu menjadi tanggung jawab BBPOM di Manado dan tidak disebarluaskan, sehingga meningkatkan rasa aman saat pengaduan.
 3. Kolaborasi dengan Penindakan dalam rangka edukasi bagi pelaku usaha yang berjualan di media sosial dan didapati menjual produk obat dan makanan ilegal. Informasi yang didapat dari penindakan baik dari *cyber patrol* maupun *undercover buy* sehingga diperoleh target yang jelas baik berupa akun *facebook*, Instagram yang digunakan untuk transaksi, maka dilakukan edukasi dahulu melalui *chat* yang bersifat privat dan menjaga nama baik target sasaran. Diharapkan hal ini dapat menekan penjualan produk Obat dan Makanan ilegal
 4. Dari Hasil evaluasi pelaksanaan KIE maupun pengawasan Obat dan Makanan dengan ditemukan tingginya penyalahgunaan obat di wilayah Sulawesi utara, maka BBPOM di Manado berfokus sosialisasi terkait penyalahgunaan obat untuk membangun kesadaran bahaya penyalahgunaan obat bagi generasi masa depan bangsa. Sebagai upaya tersebut, maka BBPOM di Manado telah melaksanakan sosialisasi dan dialog penyalahgunaan obat oleh Deputi I Badan POM pada 30 Juli 2022, sosialisasi melalui umbul umbul tolak penyalahgunaan obat serta berpartisipasi dalam rangka *World Pharmachyst Day* bersama IAI Kota Kotamobagu memberikan edukasi terkait tolak penyalahgunaan obat pada 25 September 2022 dan melakukan *podcast* secara *streaming* melalui media sosial youtube, instagram dan facebook bersama PD IAI Sulawesi Utara dan PC IAI Kota Manado dengan tema Tolak Penyalahgunaan Obat.
 5. Pelaksanaan Inovasi Pemberdayaan Tokoh Agama yaitu dengan publikasi vidoe pelaksanaan KIE Tokoh Agama Ke Masyarakat tiap hari 1 video di akun media sosial BBPOM di Manado telah dilaksanakan konsisten dilaksanakan.

6. Penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulut telah terealisasi pada 20 Oktober 2022 sehingga payung hukum akan tindak lanjut kegiatan ToT Penyuluh Agama dapat dilakukan dengan lebih masif dan intensif lagi.
7. Penyuluh agama yang berpotensi telah diikutkan dalam kegiatan internal BBPOM di Manado sehingga dapat memberikan wawasan terkait upaya peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan di Sulawesi Utara serta menambah referensi bagi penyuluh dalam memberikan sosialisasi.
8. Melakukan kerja sama bersama *stake holder* di wilayah Sulawesi Utara sebagai perwujudan pelaksanaan Inpres Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dengan penandatanganan nota kesepahaman/perjanjian kerja sama antara BBPOM di Manado bersama Universitas Negeri Manado, FMIPA Universitas Negeri Manado, FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado,, Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado, Politeknik Kesehatan Manado dan Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

D. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Akan dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulut sehingga payung hukum akan tindak lanjut kegiatan ToT Penyuluh Agama dapat dilakukan dengan lebih masif dan intensif	Penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulut telah terealisasi pada 20 Oktober 2022 sehingga payung hukum akan tindak lanjut kegiatan ToT Penyuluh Agama dapat dilakukan dengan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	lagi.	lebih masif dan intensif lagi.		
2	Mengikutsertakan para penyuluh agama yang berpotensi dalam kegiatan BPOM sehingga dapat memberikan wawasan terkait upaya peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan di Sulawesi Utara.	Penyuluh agama yang berpotensi telah diikuti dalam kegiatan BPOM (capacity building) sehingga dapat memberikan wawasan terkait upaya peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan di Sulawesi Utara serta menambah referensi bagi penyuluh dalam memberikan sosialisasi		

E. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2023.

Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dapat dicapai dengan mengambil langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Penyampaian informasi produk Obat dan Makanan Ilegal dan Tidak memenuhi syarat dari hasil pengawasan melalui akun media sosial BBPOM Manado secara intensif serta melakukan edukasi konsumen cerdas dan bijak dalam membeli dan mengonsumsi produk obat dan makanan baik melalui media sosial (infografis), interaksi secara langsung (sosialisasi/penyuluhan) serta media non elektronik (baliho, spanduk, iklan layanan masyarakat di radio) tetap dilaksanakan dengan berkesinambungan.

2. Koordinasi dengan lintas sektor dalam pengawasan produk obat dan makanan pada perayaan hari raya keagamaan maupun kegiatan akhir tahun lainnya di Provinsi Sulawesi Utara.
3. Peningkatan indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawasan juga bisa dilakukan melalui kegiatan *public relation* dan publikasi (liputan media massa) berbagai aktivitas BBPOM di Manado dan produk ilegal sehingga tema BPOM melindungi masyarakat benar dapat dirasakan.
3. Menjalni koordinasi tugas pokok dan fungsi instansi bersama stake holder di Provinsi Sulawesi Utara yang diwujudkan dalam nota kesepahaman maupun perjanjian kerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak pendidik/akademisi.
4. Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil dan rekomendasi pengukuran indeks perlu dilakukan secara berkala.
5. Menindaklanjuti saran/masukan responden yang relevan bagi peningkatan kinerja pengawasan di tahun mendatang.

IKK.3.3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET 2022 DAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022

Tabel 3.24 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	91	95,44	104,88	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat oleh Inspektorat Utama. Pelaksanaan pelayanan publik pada BBPOM di Manado terdiri dari lima layanan publik yaitu pelayanan pengujian Laboratorium obat dan makanan bagi pihak eksternal baik

pelaku usaha maupun stakeholder lainnya, pelayanan permohonan Surat Keterangan Impor dan Surat Keterangan Ekspor untuk produk Obat dan Makanan, pelayanan permohonan rekomendasi PSB dalam Rangka Registrasi Produk Obat dan Makanan, Rekomendasi Pemeriksaan Sarana PBF dalam Rangka Sertifikasi CDOB dan penyediaan informasi dan pengaduan bagi masyarakat.

Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini (Saat ini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik) dimana target dinyatakan dalam angka.

Realisasi pelaksanaan pengukuran atas indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado pada tahun 2022 melalui aplikasi SAPA APIP (<https://sapaapip.pom.go.id>) dengan target sebesar 91 dan realisasi sebesar 95,44. Hasil tersebut telah memenuhi ekspektasi dengan persentase capaian sebesar 104,88%.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.25 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Tahun 2024 Terhadap Target TW 4 Tahun 2022

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
93	95,44	102,62	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Penetapan target Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado adalah tahunan yaitu sebesar 93, pada Tahun 2022 ini diperoleh nilai atas indikator tersebut sebesar 95,44 sehingga apabila dilakukan perbandingan realisasi dengan target Tahun 2024 sebesar 102,62 (memenuhi ekspektasi). Capaian tahun 2021 telah dipertimbangkan dalam penetapan target 2022 melalui Reviu Renstra Tahun 2020-2024, hal ini untuk memperbaiki aspek perencanaan. Strategi yang direncanakan kedepan harus berfokus untuk mempertahankan

capaian yang telah dicapai pada tahun 2021. Pemenuhan seperti terkait sistem antrian, kemudahan pembayaran bagi pelanggan serta akses pelayanan yang mempermudah bagi kaum disabilitas merupakan salah satu hal yang diperbaiki dalam rangka meningkatkan pelayanan publik.

Perbandingan nilai Survei Kepuasan Masyarakat BBPOM Manado per unsur layanan disajikan pada tabel berikut:

Unsur Pelayanan		2021	2022	Naik/ Turun
U1	Persyaratan	93,10	95,37	2,27
U2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	92,53	93,52	0,99
U3	Waktu Penyelesaian	94,83	94,14	0,69
U4	Biaya/Tarif	95,98	95,37	0,61
U5	Produk Spesifikasi Jenis Layanan	95,40	94,44	0,96
U6	Kompetensi Pelaksana	95,11	96,30	1,19
U7	Perilaku Pelaksana	97,41	96,30	1,11
U8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	95,11	96,30	1,19
U9	Sarana dan Prasarana	93,39	97,22	3,83
Nilai		94,76	95,44	0,68

Sedangkan untuk nilai survei kepuasan masyarakat per unsur layanan tahun 2022 tersaji dalam tabel berikut:

No	View	Layanan	Target	Responden	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Index
1		Pengujian	4	8	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
2		Layanan Informasi dan Pengaduan	13	41	94.87	92.31	92.74	93.59	92.31	96.15	94.87	94.87	96.15	94.21
3		SKE	1	1	83.33	83.33	88.89	100.00	100.00	83.33	100.00	100.00	100.00	93.21

Keterangan :

	: Mutu Pelayanan A (Sangat Baik: 88,31 – 100,00)
	: Mutu Pelayanan B (Baik: 76,61 – 88,30)
	: Mutu Pelayanan C (Kurang Baik: 65,00–76,60)
	: Mutu Pelayanan C (Kurang Baik: 65,00–76,60)

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Tahun 2020-2022 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, karena dunia masih menghadapi pandemi virus Corona19. Namun demikian, aparat birokrasi tetap dituntut untuk beradaptasi dan berinovasi dalam memberikan pelayanan publik secara optimal. Penerapan cara kerja baru dengan *flexible working* harus tetap produktif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam praktik tata kelola pemerintahan.

Dari hasil survei tahun 2022 diketahui masyarakat merasa puas terkait pelayanan publik yang telah dilakukan BBPOM Manado. Dari hasil penilaian terhadap 9 aspek didapatkan nilai terendah adalah U2 yaitu system, mekanisme dan prosedur (93,52) diikuti oleh U3 yaitu waktu penyelesaian (94,14) Adapun perbaikan ataupun tindak lanjut yang dilakukan sebagai jawaban atas rekomendasi rencana aksi terkait kedua aspek tersebut adalah menyampaikan data dukung terkait:

1. Update Standar Pelayanan Publik BBPOM di Manado dan mengkomunikasikannya kepada pelanggan.
2. Promosi disetiap kegiatan terkait mekanisme dan prosedur Pelayanan Publik, terutama terkait registrasi produk dan pengaduan masyarakat.
3. Melakukan pemantauan pekerjaan, agar dapat diselesaikan sesuai SLA.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Upaya yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada tahun 2022:

1. Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik terkait standar pelayanan public maupun kebijakan public yang diterapkan oleh BBPOM di Manado

- kepada stake holder terkait pada 24 Juni 2022 dan melakukan monitoring tindak lanjut yang telah disepakati pada kegiatan tersebut.
2. Pelaksanaan kegiatan Workshop Service Excellence untuk penguatan pelayanan publik terutama dibagian *frontliners* dan juga peningkatan kompetensi SDM pelayanan public dengan mengikuti pelatihan KIE TK I dengan metode *e-learning* yang diselenggarakan oleh Badan POM dan diikuti oleh 3 orang SDM pelayanan public.
 3. Pemanfaatan gedung Layanan Publik dengan menambahkan sarana prasarana yang mendukung pelayanan public seperti ruang bermain anak, ruang menyusui dan membangun fasilitas yang ramah bagi *difable* yang berkunjung ke BBPOM di Manado. Memberikan ruang untuk melengkapi penyampaian informasi yang lebih dinamis dengan tersedinya Smart TV di ruang pelayanan publik yang dapat digunakan tidak hanya sebagai nomor antrian tetapi juga sebagai media penyampaian informasi maupun inovasi pelayanan publik BBPOM di Manado. Selain Smart TV juga telah tersedia alur pelayanan yang mencakup prosedur dan pelayanan yang harus dilalui oleh pelanggan terhadap jenis pelayanan publik BBPOM di Manado
 4. BBPOM di Manado memiliki sistem pelayanan pelayanan pengujian sampel eksternal yang terintegrasi, sistematis, efisien, efektif dan akuntabel melalui inovasi SIMPEL SAMPEL.
 5. Promosi Nomor Kontak BBPOM di Manado
 6. Menjaga respon cepat terhadap permohonan informasi maupun pengaduan baik melalui tatap muka maupun media sosial.
 7. Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat pada tahun 2022 telah didiversifikasi sesuai dengan jenis pelayanan masing-masing sehingga mempermudah dalam evaluasi serta menentukan tindak lanjut yang diperlukan pada masing-masing pelayanan
 8. Pengujian sampel pihak ketiga pada tahun 2022 yang dilakukan memenuhi timeline yang ditetapkan.
 9. Sosialisasi, Bimbingan Teknis maupun *help desk* kepada UMKM dalam rangka registrasi dan keamanan pangan yang lebih intensif dan tidak hanya berfokus di kota manado sebagai ibukota provinsi namun juga di kabupaten lain yang memiliki potensi produk Obat dan Makanan.

10. Penyampaian berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan oleh BBPOM Manado baik hasil pengawasan, kegiatan komunikasi informasi edukasi, maupun capaian inovasi dalam akun media sosial balai dan juga *streaming live* edukasi terkait produk obat dan makanan melalui akun media sosial BBPOM Manado baik *youtube*, *instagram* maupun *facebook*
11. Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001: 2015 dan 17025: 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.

Selain berfokus pada ruang pelayanan publik, BBPOM di Manado juga membenahi aspek komunikasi digital BBPOM di Manado melalui *updating* informasi yang diperlukan oleh masyarakat seperti prosedur dan persyaratan maupun berita aktual kegiatan BBPOM di Manado.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Dari sisi Penilaian Pelayanan Publik BBPOM di Manado sesuai dengan sapaapip.pom.go.id di April 2022, maka BBPOM di Manado tetap melaksanakan survey secara mandiri dengan menggunakan tools yang sama dengan di SAPA APIP. Hal ini untuk bertujuan menjaga mutu pelayanan publik	Telah dilakukan peningkatan kompetensi terhadap petugas pelayanan public yaitu Pelatihan Teknis Komunikasi Informasi dan Edukasi tingkat kesulitan 1 berbasis e-learning yang dilaksanakan oleh Badan POM mulai 20 Oktober 2022 dengan hasil Baik.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	BBPOM di Manado serta cepat tanggap terhadap pengaduan dan masukan. Kemudian telah tersedianya Mall Pelayanan Publik Terpadu di Kota Manado, BBPOM di Manado turut hadir dan yang menjadi tantangan yaitu terkait perlunya peningkatan kompetensi personel.			
2	Evaluasi Standar Pelayanan Publik BBPOM di Manado	Telah dilakukan monitoring evaluasi Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Unit Layanan Pengaduan Konsumen dalam rangka revisi Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.04.1.23.04.16.1769 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal ULPK di Lingkungan BPOM		
3	Subsite manado.pom.go.id disamakan penyampaian informasi seperti yang di bpommanado.id	Subsite manado.pom.go.id disamakan penyampaian informasi seperti yang di bpommanado.id		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
4	BBPOM Manado akan tetap melaksanakan Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi SKM Tahun 2022 SAPA APIP	BBPOM Manado tetap melaksanakan Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi SKM Tahun 2022 SAPA APIP		

F. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2023

Meraih indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPOM di Manado hingga tercapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 diperlukan rencana aksi yang konkrit dan berdaya ungkit tinggi antara lain:

1. Penyampaian informasi publik melalui subsite dan website dengan materi menarik yang kaya akan unsur edukatif serta penyampaian hasil pengawasan produk obat dan makanan secara berimbang dan terkini.
2. Peningkatan kompetensi petugas dalam pelayanan publik dengan pelatihan sesuai standar pelayanan yang berkelanjutan.
3. Evaluasi Standar Pelayanan Publik BBPOM di Manado tetap akan dilaksanakan secara kontinyu dann diikuti dengan rencana aksi tindak lanjut upaya perbaikan yang akan dilakukan.
4. Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang dipahami oleh masyarakat.
5. Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk sosialisasi hasil pengawasan sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

IKK.4.1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022

Tabel 3.26 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan 4

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	91	92,13	101,24	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana obat dan makanan (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID, termasuk kepada Badan POM dalam rangka verifikasi), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Komponen dari indikator ini adalah :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(A)**
2. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(B)**
3. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain **(C)**
4. Persentase rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(D)**

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan = $(A + B + C + D) / 4$

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada triwulan 4 tahun 2022 dapat dipertahankan yaitu **mencapai target** yang telah ditetapkan. Realisasi yang didapatkan yaitu sebesar 92,13% dengan target yang ditetapkan yaitu 91%, persentase capaian sebesar 101,24% dengan kriteria/Kesimpulan Efektivitas **“Memenuhi Ekspektasi/Efektif”**.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.27 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan 4 Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 4	Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
91	92,13	101,24	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Realisasi Indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada triwulan 4 tahun 2022 dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Target tahunan dan target yang ditetapkan setiap triwulan adalah sama yaitu sebesar 91%. Realisasi indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada triwulan 4 adalah 92,13%, dengan %capaian sebesar 101,24% dengan kriteria/Kesimpulan Efektivitas **“Memenuhi Ekspektasi/Efektif”**. Realisasi tersebut dihitung terhadap rekomendasi yang dikirimkan dan yang ditindaklanjuti oleh unit kerja dan atau lintas sektor terkait hingga triwulan 4 tahun 2022. Target indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan hingga triwulan 4 konsisten dapat dipertahankan sesuai dengan ekspektasi.

C. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.28 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
95	92,13	96,98	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Realisasi indeks keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di BBPOM di Manado pada Triwulan 4 Tahun 2022 sebesar 92,13%, jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2024 belum dapat mencapai target, yaitu dengan persentase capaian 96,98%. Target akhir Renstra Tahun 2024 akan menjadi *goal* yang akan dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan upaya-upaya yang efektif, efisien, dan juga inovatif. Sehingga, secara bertahap akan tercapai target setiap tahunnya hingga akhir Renstra Tahun 2024.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan terdiri dari beberapa komponen yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain, Persentase rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado. Secara keseluruhan, hingga triwulan 4 terdapat total 127 rekomendasi yang dikirimkan dan diterima oleh BBPOM Manado, 117 rekomendasi telah ditindaklanjuti. Jika di *Breakdown* realisasi Indikator kinerja Persentase

keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan berdasarkan komponen tersebut, hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Hanya Terdapat 1 keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang harus ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada triwulan 4 tahun 2022. Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti 100%.
2. Terdapat 60 rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yaitu 10 rekomendasi terkait komoditi obat, 33 rekomendasi terkait Obat tradisional, 5 rekomendasi terkait Suplemen Kesehatan, 3 rekomendasi terkait komoditi kosmetik, dan 9 rekomendasi terkait produk pangan. Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado, sehingga realisasi sebesar 100%
3. Terdapat 59 rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yaitu 16 rekomendasi terkait produk obat tradisional, 15 rekomendasi terkait suplemen Kesehatan, 15 rekomendasi terkait produk kosmetik, dan 13 rekomendasi terkait produk pangan. 49 rekomendasi dari 59 rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain, sehingga realisasi sebesar 83,05%.
4. Terdapat 7 rekomendasi dari lintas sektor terkait yang harus ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado hingga triwulan 4 tahun 2022, seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti sehingga realisasi sebesar 100%.

Seluruh komponen di atas sangat mempengaruhi capaian dari indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi. Berdasarkan *breakdown* realisasi masing-masing komponen tersebut di atas, komponen persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain memiliki realisasi paling rendah dibandingkan dengan realisasi komponen lainnya. Namun, secara keseluruhan target indikator kinerja dapat tercapai dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

Keberhasilan dalam mencapai target indikator yang telah ditetapkan disebabkan karena adanya komitmen petugas yang baik dan juga aktif mengawal rekomendasi yang harus ditindaklanjuti baik oleh pihak eksternal ataupun rekomendasi yang dikirimkan oleh eksternal BBPOM di Manado yang harus ditindaklanjuti. Monitoring terhadap realisasi dilakukan rutin setiap bulan, selain itu dilakukan koordinasi dengan *Person in Charge* (PIC) terkait dari setiap rekomendasi yang dikirimkan. Seluruh upaya tersebut dilakukan untuk mencapai target indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.

E. ANALISIS PROGRAM/ KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Kegiatan - kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menunjang pencapaian kinerja diantaranya adalah :

1. Pelaksanaan Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara rutin. Tindak lanjut rekomendasi dari Badan POM pusat yang umumnya terkait dengan penarikan produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pengawasan pemeriksaan rutin tersebut
2. Pengawasan Iklan Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara rutin. Rekomendasi hasil pengawasan iklan Obat dan Makanan dikirimkan ke Direktorat terkait untuk dilakukan evaluasi
3. Pengawasan penandaan label Obat dan Makanan sebagai bagian kegiatan sampling Obat dan Makanan. Hasil pengawasan penandaan label dilaporkan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) dan dilakukan verifikasi oleh Direktorat terkait.
4. Webinar terkait dengan pengembangan kompetensi petugas yang dilaksanakan Kedeputian terkait sejak awal tahun 2022 hingga triwulan 3 tahun 2022.

F. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan koordinasi dengan Person in Charge (PIC) yang dibidang masing-masing perihal rekomendasi dari Badan POM pusat ke BBPOM di Manado, atau pun sebaliknya rekomendasi yang diterbitkan oleh Badan POM Pusat yang harus ditindaklanjuti oleh BBPOM di Manado. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan capaian indikator kinerja.	Koordinasi dengan Person in Charge (PIC) dibidang masing-masing perihal rekomendasi dari BBPOM di Manado, atau pun sebaliknya rekomendasi yang diterbitkan oleh Badan POM Pusat yang harus ditindaklanjuti oleh BBPOM di Manado. Koordinasi dilakukan dengan cara menghubungi secara langsung masing-masing PIC terkait dengan rekomendasi yang dikirimkan atau yang harus ditindaklanjuti oleh BBPOM di Manado		

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TRIWULAN I TAHUN 2023

Berdasarkan dari realisasi dan capaian Tahun 2022, diperlukan rencana aksi yang perlu dilakukan pada tahun 2023. Hal ini disebabkan terdapat peningkatan target indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2023, sehingga untuk dapat meningkatkan realisasi dan capaian indikator diperlukan rencana aksi sebagai berikut :

1. Secara berkesinambungan terus melakukan koordinasi dengan pusat perihal rekomendasi yang diberikan. Khususnya beberapa direktorat yang cukup lama dalam menindaklanjuti rekomendasi yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado, berdasarkan *experience* di tahun 2022.
2. Menciptakan tools monitoring yang lebih efektif untuk memantau rekomendasi dan tindak lanjutnya, sehingga monitoring dan evaluasi terhadap realisasi dapat dipantau lebih baik dan dapat meningkatkan indikator kinerja.
3. Akan di lakukan Bimtek bagi petugas pengawas untuk mengurangi GAP kompetensi petugas khususnya terkait dengan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan yang menjadi temuan inspektorat di tahun 2022. Kegiatan tersebut rencana akan dilaksanakan pada bulan Februari 2023 dengan Narasumber dari Kedeputan 1 (Direktorat Pengawasan Sarana Distribusi Obat, Narkotika, Psiktropika, dan Prekursor), Kedeputan 2 (Direktorat Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan serta Direktorat Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik), serta Kedeputan 3 (Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan).

IKK.4.2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022

Tabel 3.29 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan 4

Indikator Kinerja	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	71,43	109,89	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan merupakan rekomendasi yang diberikan oleh BBPOM di Manado kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain: pelaku usaha dan lintas sektor (Pemerintah Daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B) / 2$

Dimana A : (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%

B : (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada triwulan 4 tahun 2022 adalah sebesar 71,43%, dapat melampaui target yang ditetapkan yaitu 65%. Persentase capaian indikator keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebesar 109,89% dengan kriteria/Kesimpulan Efektivitas “**Memenuhi Ekspektasi/Efektif**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.30 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan 4 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
65	71,43	109,89	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Realisasi indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sampai dengan

triwulan 4 tahun 2022 dapat melampaui target tahun 2022. Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sampai dengan triwulan 4 tahun 2022 adalah sebesar 71,43% dengan target yang ditetapkan sama dengan target triwulan 4 yaitu 65%. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2022 menghasilkan persentase capaian sebesar 109,89% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi** dan Kesimpulan Efektivitas **“Efektif”**.

C. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.31 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
75	71,43	95,24	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di BBPOM di Manado pada Triwulan 4 Tahun 2022 sebesar 71,43%, jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2024 belum dapat mencapai target. Perhitungan persentase capaian sebesar 95,24%, dengan Kriteria/Kesimpulan Efektivitas **Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang efektif**. Berdasarkan capaian tersebut, perlu dilakukan upaya-upaya yang inovatif dan efektif pada setiap periode agar target keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan setiap tahun dapat mencapai target sampai akhir Renstra tahun 2024.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari 2 indikator kinerja, yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi

yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor. Realisasi setiap indikator kinerja pendukung tersebut adalah sebagai berikut :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha sejumlah 45 dari 63 rekomendasi, dengan realisasi sebesar 71,43%
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor (belum ada rekomendasi yang dikirimkan kepada lintas sektor).

Berdasarkan rincian tersebut, sehingga didapatkan perhitungan realisasi sebesar 71,43%. Realisasi tersebut dapat melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 65%, dengan capaian 109,89%. Sejumlah 63 rekomendasi yang dikirimkan kepada pelaku usaha, dan 45 rekomendasi telah ditindaklanjuti. Besarnya realisasi tersebut disebabkan karena *effort* yang di lakukan oleh seluruh petugas untuk berkoordinasi dan berkomunikasi dengan pelaku usaha, serta membimbing pelaku usaha untuk mematuhi ketentuan yang berlaku. Upaya tersebut juga sebagai upaya melakukan pengawalan rekomendasi yang dikirimkan kepada pelaku usaha, hingga Pelaku Usaha menindaklanjuti rekomendasi yang telah diterbitkan.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Sampai dengan triwulan 4 tahun 2022 beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja tersebut tetap dilaksanakan, antara lain :

1. Supervisi dari Koordinator dan Subkoordinator substansi pemeriksaan terhadap rekomendasi yang telah dikirimkan petugas.
2. Melakukan pembimbingan dalam membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action) atau TPP (Tindakan Pencegahan dan Perbaikan) kepada Pelaku usaha di setiap selesai pengawasan, hingga melakukan pendampingan dalam membuat CAPA melalui pesan singkat ataupun telepon langsung kepada pelaku usaha.
3. Webinar terkait dengan pengembangan kompetensi petugas yang dilaksanakan Kedeputian terkait sejak awal tahun 2022 hingga triwulan 3 tahun 2022.

F. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Rencana aksi yang akan dilakukan pada triwulan 4 yaitu akan konsisten dalam berkoordinasi dengan pelaku usaha agar setiap rekomendasi yang diterbitkan dapat ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Koordinasi terkait rekomendasi yang dikirimkan kepada pelaku usaha telah dilaksanakan, dengan cara melakukan koordinasi dan komunikasi langsung dengan pelaku usaha yang diberikan rekomendasi, serta memastikan rekomendasi ditindaklanjuti dengan cara yang benar sesuai ketentuan.		

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2023

Berdasarkan dari realisasi dan capaian Tahun 2022, diperlukan rencana aksi yang perlu dilakukan pada tahun 2023. Hal ini disebabkan terdapat peningkatan target indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023, sehingga untuk dapat meningkatkan realisasi dan capaian indikator diperlukan rencana aksi sebagai berikut :

1. Secara berkesinambungan terus melakukan koordinasi dengan pelaku usaha, melakukan komunikasi dan memberikan pendampingan kepada pelaku usaha agar rekomendasi ditindaklanjuti dengan tepat sesuai ketentuan.

2. Menciptakan tools monitoring yang lebih efektif untuk memantau rekomendasi dan tindak lanjutnya, sehingga monitoring dan evaluasi terhadap realisasi dapat dipantau lebih baik dan dapat meningkatkan indikator kinerja.
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian indikator secara berkala setiap bulan.

IKK.4.3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 4TAHUN 2022

Tabel 3.32 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan 4

Indikator Kinerja	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	100	101,01	Memenuhi Ekspektasi / Efektif

BBPOM di Manado melakukan evaluasi penilaian sertifikasi meliputi pelayanan terkait rekomendasi/sertifikasi CPPOB, CPOTB, dan CDOB, Pelayanan pembuatan Surat Keterangan Impor, Pelayanan pembuatan Surat Keterangan Ekspor dan Pelayanan Pengujian Sampel.

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara: (Jumlah keputusan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan dan carry over tahun sebelumnya yang diselesaikan tepat waktu dibagi Jumlah permohonan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan) x 100%

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara pada triwulan 4 telah memenuhi

target target yang ditetapkan yaitu 101,01% dari target 99% kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** dengan kesimpulan efektifitas **“Efektif”**.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.33 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan 4 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 4	Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
99	100	101,01	Memenuhi Ekspektasi/ Efektif

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara pada triwulan 4 sebesar yaitu 101,01% dari target 100% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** dan kesimpulan efektifitas **“Efektif”**. Berdasarkan capaian tersebut, perlu dilakukan upaya-upaya yang inovatif dan efektif pada setiap periode agar target Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu secara konsisten dapat dicapai target.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.34 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
100	100	100	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di BBPOM di Manado pada Triwulan 4 Tahun 2022 sebesar 100% dan bila dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra di tahun 2024 maka capaian tersebut sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan (100%). Berdasarkan realisasi Triwulan 4 Tahun 2022, BBPOM di Manado berpotensi untuk dapat memenuhi target restra tahun 2020-2024. Untuk itu, strategi yang telah terbukti berhasil dapat dievaluasi kembali untuk memungkinkan adanya improvement agar target dapat tercapai.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Di tahun 2022, pelayanan pengujian sampel pihak ketiga tetap diterima dengan menerapkan protokol kesehatan pada saat pelayanan, begitu juga dengan permohonan Surat Keterangan Ekspor (SKE), dan ijin penerapan CCPOB. Berdasarkan hasil evaluasi *timeline*, seluruh permohonan pengujian sampel pihak ketiga, Surat Keterangan Ekspor (SKE) dan Ijin Penerapan CPPOB dapat diselesaikan sesuai dengan janji layanan. Terdapat *carry over* untuk penerbitan sertifikat CPOTB dari tahun 2021 yang dapat diselesaikan di awal tahun 2022.

Sampai dengan bulan Desember 2022, permohonan Surat Keterangan Ekspor (SKE) yang masuk sebanyak 58 permohonan semuanya dapat ditindaklanjuti dengan rata-rata pemenuhan timeline adalah 5 jam, penerbitan Ijin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sebanyak 45 (Empat puluh lima) sertifikat, rekomendasi penerbitan sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) sebanyak 5 (lima) rekomendasi, dan sertifikat Pemenuhan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) sebanyak 1 (satu) sertifikat dan Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga sebanyak 394 sertifikat.

Pemahaman pelaku usaha terkait adanya peraturan terbaru terkait dengan pemberlakuan OSS-RBA dimana penerbitan ijin penerapan CPPOB yang masih belum optimal, termasuk persyaratan pemenuhan dokumen, respon pelaku usaha untuk melakukan tindakan perbaikan terhadap hasil temuan (CAPA bisa menjadi kendala dalam pemenuhan sertifikasi yang dikeluarkan tepat waktu. Disamping itu keterbatasan SDM, perlunya penguatan kompetensi teknis SDM dan terus berinovasi untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan publik menjadi tantangan tersendiri secara internal.

Berbagai kendala tersebut dapat dikendalikan dengan berbagai upaya, salah satunya yaitu dengan menerapkan Responsif, yang merupakan salah satu Budaya Kerja Badan POM yaitu Profesional, Kredibilitas, Kerjasama Tim, Inovatif, dan Responsif (PIKKIR). Pelayanan kepada Pelaku Usaha berkaitan dengan sertifikasi (layanan konsultasi, pemeriksaan sarana dan bangunan, bimbingan perbaikan/capa dan desk

registrasi, sehingga target penyelesaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tetap dapat tercapai.

Untuk memperoleh layanan konsultasi maupun bimbingan sertifikasi dan registrasi produk, pelaku usaha dapat langsung datang ke kantor BBPOM di Manado, menghubungi petugas melalui telepon maupun pesan singkat (*WhatsApp*) atau berkonsultasi langsung di Mall Pelayanan Publik dimana petugas BBPOM di Manado selalu hadir.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Selain itu BBPOM di Manado telah melakukan beberapa upaya yang menunjang keberhasilan dalam mencapai Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado antara lain :

- Pendampingan penerbitan Izin edar untuk pangan olahan spesifik lokal dari UMKM di Kota Manado hingga saat ini, dimana sampai bulan Desember 2022 terbit 28 nomor izin edar dari beberapa UMK pangan olahan yang didampingi.
- Pendampingan dan konsultasi terhadap pelaku usaha terkait penerbitan ijin penerapan CPPOB, dimana sampai bulan Desember 2022 terbit 45 sertifikat ijin penerapan CPPOB
- Melakukan kerjasama dengan PT. Kimia Farma dalam hal pendampingan perijinan kepada pelaku usaha produksi Obat Tradisional Minyak Tawaang dari kelompok Bahtra di Kabupaten Minahasa Selatan, yang mana Minyak Tawaang ini merupakan warisan nenek moyang masyarakat Tawaang Kabupaten Minahasa Selatan yang telah digunakan secara turun temurun dan telah dirasakan khasiatnya oleh masyarakat dimana Bulan Februari produknya telah mendapatkan nomor izin edar sebagai pengakuan legalitas akan keamanan dan mutu produk.
- Adanya inovasi SIMPEL SAMPEL dimana pihak ketiga dapat melihat status tahapan/proses layanan dan mengunduh hasil Laporan Hasil Uji sampel yang diujikannya

- Menerima konsultasi baik secara langsung dengan datang ke kantor maupun melalui telepon atau whatsapp, ataupun konsultasi secara langsung di Mall Pelayanan Publik
- Melakukan kegiatan desk dan sosialisasi registrasi produk secara berkala.
- Melakukan pendampingan dan monitoring terhadap CAPA secara konsisten
- Melakukan tugas sebagai fasilitator Pangan, OT dan Kosmetik secara aktif, berkomunikasi dengan petugas pusat untuk memberikan solusi terhadap masalah dari pelaku usaha.
- Kegiatan Forum Konsultasi Publik guna mendapatkan evaluasi dari pelanggan serta masyarakat sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan pelayanan publik BBPOM di Manado. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dari stakeholders yang mencakup pelaku usaha dan berbagai institusi diantaranya Polresta Manado, Universitas Sam Ratulangi, dan Poltekkes Kemenkes Manado.

Keberhasilan BBPOM di Manado dalam memberikan Sertifikat Tepat Waktu karena adanya monitoring yang konsisten terhadap proses penetapan keputusan/rekomendasi yang dihasilkan. Pelaku usaha juga diberikan kesempatan untuk mengajukan permohonan perpanjangan perbaikan apabila perbaikan temuannya tidak memenuhi waktu yang telah disepakati. Upaya pendampingan juga diberikan kepada pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam melakukan upaya perbaikan.

F. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM, dalam proses registrasi produk mulai dari penerbitan ijin penerapan CPPOB hingga mendapatkan ijin edar MD	Pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM, dalam proses registrasi produk mulai dari penerbitan ijin penerapan CPPOB hingga mendapatkan ijin edar MD	UMK pangan olahan yang didampingi tahun 2022 memperoleh nomor izin edar	2023
2	Melakukan pendampingan CAPA secara konsisten	Pendampingan CAPA secara konsisten		
3	Melayani konsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui whatsapp, email, ataupun telepon)	Pelayanan konsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui whatsapp, email, ataupun telepon), dan pelayanan di Mall Pelayanan Publik		
4	Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha terkait pemenuhan kelengkapan dokumen dalam rangka sertifikasi (sertifikat ijin CPPOB, CPOB dan CDOB)	Pendampingan kepada pelaku usaha terkait pemenuhan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
5	Membuka konsultasi dan bantuan penerbitan sertifikasi CPPOB, CPOTB, CDOB, CPKB, SKI dan SKE di Mall Pelayanan Publik	Pelayanan di Mall Pelayanan Publik yang dilakukan Senin-Kamis pukul 08.30 - 15.00 wita dan Jumat pukul 09.30 - 12.00 wita		
6	Penyelesaian pembuatan inovasi dalam bentuk aplikasi tentang sertifikasi sehingga pelaku usaha lebih mudah untuk memperoleh informasi.	Pembuatan inovasi layanan publik "MAPALUS" berisikan informasi terkait proses sertifikasi dan registrasi produk yang mudah dipahami dan diakses oleh pelaku usaha telah rampung untuk tahap awal	Aplikasi MAPALUS akan disosialisasikan kepada UMK pangan, obat tradisional dan kosmetik	2023
7	Terus melakukan komunikasi dengan direktorat terkait apabila ada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha	Terus melakukan komunikasi dengan direktorat terkait apabila ada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha		

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TRIWULAN 1 TAHUN 2023

Untuk meningkatkan kinerja Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu di tahun 2023, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Terus melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM, dalam proses registrasi produk mulai dari penerbitan ijin penerapan CPPOB hingga mendapatkan ijin edar MD
2. Melakukan pendampingan CAPA secara konsisten
3. Melayani konsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui whatsapp, email, ataupun telepon)
4. Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha terkait pemenuhan kelengkapan dokumen dalam rangka sertifikasi (sertifikat ijin CPPOB, CPOB dan CDOB)
5. Membuka konsultasi dan bantuan penerbitan sertifikasi CPPOB, CPOTB, CDOB, CPKB, SKI dan SKE di Mall Pelayanan Publik
6. Terus melakukan komunikasi dengan direktorat terkait apabila ada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha
7. Sosialisasi aplikasi sertifikasi "MAPALUS" sehingga segera dapat digunakan oleh pelaku usaha yang akan didampingi

IKK.4.4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022

Tabel 3.35 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 4

Indikator Kinerja	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Persentase Sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	76	85,19	112,09	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan merupakan bentuk kepatuhan para pelaku usaha di bidang produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado. Sarana produksi yang dimaksud adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus seperti unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca, dan instalasi farmasi rumah sakit), sarana produksi Obat Tradisional (Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha

Kecil Obat Tradisional (UKOT), dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)), sarana produksi Kosmetik (Industri Kosmetik golongan A dan B), sarana produksi Suplemen Kesehatan (mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber), dan Industri Pangan), dan sarana produksi pangan (sarana produksi MD dan IRTP/UMKM).

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado diperoleh dengan rumus sebagai berikut

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan : (Jumlah Sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan pada tahun 2022 terdapat perbedaan pada *tools* yang digunakan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 *tools* pemeriksaan sarana produksi pangan olahan menggunakan *tools* baru yaitu Form Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan 68, sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.01.22.63 Tahun 2022 tentang Pedoman Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan.

BBPOM di Manado telah melakukan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 58 sarana sampai dengan triwulan 4 tahun 2022. Pemeriksaan yang dilaksanakan sampai dengan triwulan 4 adalah sarana produksi pangan olahan MD, Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dengan rincian sarana produksi pangan olahan MD sebanyak 46 sarana, IRTP sebanyak 31 sarana, UKOT sejumlah 1 sarana, dan UMOT sejumlah 3 sarana. Berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan sampai dengan triwulan 4 tahun 2022, dapat mencapai target yang ditetapkan dengan realisasi sebesar 85,19% dengan target yang ditetapkan sebesar 76%, Kriteria/Kesimpulan Efektivitas “**Memenuhi Ekspektasi/Efektif**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.36 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 4

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 3	%Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
76	85,19	112,09	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Target yang ditetapkan untuk indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado, baik target tahunan ataupun target bulanan adalah sama yaitu sebesar 76%. Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM sampai dengan triwulan 4 tahun 2022 adalah sebesar 85,18%. Realisasi indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado jika dibandingkan dengan target tahun 2022 telah mencapai target, dengan persentase capaian sebesar 112,09% dan Kriteria/Kesimpulan Efektivitas “**Memenuhi Ekspektasi/Efektif**”.

C. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.37 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
85	85,19	100,22	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di BBPOM di Manado pada Triwulan 4 Tahun 2022 sebesar 85,19%, jika dihitung dengan target akhir Renstra Tahun 2024 realisasi triwulan 4 tahun 2022 telah dapat mencapai target akhir Renstra Tahun 2024. Perhitungan persentase capaian sebesar 100,22%, dengan Kriteria/Kesimpulan Efektivitas **Memenuhi Ekspektasi/Efektif**. Berdasarkan capaian tersebut, upaya-upaya yang telah dilaksanakan dapat dipertahankan dan ditigkatkan dengan upaya yang lebih inovatif dan efektif

dapat mempertahankan realisasi indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sampai akhir Renstra tahun 2024.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado adalah berkat peran aktif dari seluruh petugas pengawas terhadap koordinasi dan pendampingan yang dilakukan kepada pelaku usaha, khususnya pembinaan yang dilakukan pada saat pemeriksaan dan juga pendampingan yang dilakukan petugas kepada pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan. Selain itu, capaian tersebut tersebut juga merupakan dampak positif dari pengawasan, pembinaan, dan bimbingan dari petugas BBPOM di Manado yang telah dilakukan sejak beberapa tahun sebelumnya. Kegiatan-kegiatan tersebut meningkatkan kesadaran dan komitmen sebagian besar pelaku usaha produksi untuk selalu menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Keberhasilan tersebut juga didukung oleh standar masyarakat yang meningkat terhadap mutu pangan olahan yang dikonsumsi, serta meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait dengan keamanan pangan yang juga merupakan buah dari Informasi-informasi yang disampaikan oleh BBPOM di Manado baik melalui media cetak, media luar ruangan, ataupun media sosial.

Pada triwulan 4 ini yang merupakan periode akhir tahun 2022, jumlah sarana produksi yang telah diperiksa adalah 81 sarana. Jumlah sarana terperiksa tersebut adalah 100% dari target sarana yang harus diperiksa pada tahun 2022, yang artinya tidak hanya target indikator kinerja yang merupakan *outcome* dari pengawasan sarana produksi, namun secara kuantitas (*output*) juga telah terpenuhi. telah tercapai tersebut baru 71,60% dari target sarana yang harus diperiksa pada tahun 2022, target sarana produksi yang harus diperiksa adalah sejumlah 81 sarana.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA .

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan dalam menunjang keberhasilan pencapaian kinerja persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut :

- Sertifikasi Petugas DFI dan PKP dari 11 Kabupaten kota atau sebanyak 24 orang peserta adalah petugas dari Dinas Kesehatan yang melakukan pengawasan sarana produksi IRTP dan sudah mendapat Pelatihan dan Bimbingan Teknis di tahun 2021. Kegiatan sertifikasi ini adalah kelanjutan dari pembinaan dan kolaborasi pengawas yang menerima dana DAK tahun 2021. Tujuan dari kegiatan ini yakni dalam rangka mewujudkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing guna menjamin konsistensi pengawasan Obat dan Makanan di Sulawesi Utara, kegiatan dilaksanakan pada bulan Juni 2022.
- Peningkatan kompetensi petugas melalui keikutsertaan melalui Pelatihan Food Inspector Tingkat Dasar, Food Inspector Tingkat Muda, dan juga On The Job Training (OJT) Air Minum Dalam Kemasan yang dilaksanakan sejak awal tahun 2022 sampai dengan Juni 2022. Sehingga menambah petugas yang kompeten dalam melaksanakan pengawasan sarana produksi khususnya produksi pangan olahan yang merupakan sarana produksi paling banyak yang berada di Sulawesi Utara
- Provinsi Sulawesi Utara tidak terdapat sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan rumah sakit), serta kosmetik golongan A dan B. Terdapat sarana khusus, yaitu Unit Transfusi Darah (UTD) PMI yang merupakan salah satu target dalam pengawasan sarana produksi tahun 2022.,dan sudah dilaksanakan visite ke sarana UTD di Rumah sakit Prof Kandau bersama dengan Direktorat produksi ONPP pada Triwulan 2 dan pelatihan bagi petugas yang akan memeriksa sarana UTD, pelatihan dilaksanakan di Makassar pada bulan Juni 2022. Sesuai dengan karakteristik daerahnya, BBPOM di Manado fokus melakukan optimalisasi pembinaan pada sarana IRTP dan seluruh sarana MD dan UMOT dalam pemenuhan CPPOB dan CPOTB serta

meningkatkan monitoring surat tindak lanjut hasil pemeriksaan IRTP ke Dinas Kesehatan dan pelaku usaha lainnya.

- Industri Rumah Tangga Pangan juga berkontribusi terhadap jumlah sarana yang memenuhi ketentuan. Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya intervensi dari Dinas Kesehatan setempat yang selaras dengan adanya Dana Alokasi Khusus (DAK) NF Pangan BPOM untuk pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara sehingga pengawasan IRTP semakin baik.
- Pertemuan Desk untuk pelaku usaha Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang dilaksanakan pada 24 Agustus 2022, dimana BBPOM di Manado menyampaikan materi peraturan yang berkaitan dengan AMDK dan juga proses produksi AMDK sebagai *refreshment* bagi pelaku usaha di bidang AMDK, serta BBPOM di Manado akan memberi pendampingan dan pembimbingan pada pengujian singkat yang bisa dilakukan oleh sarana produksi.
- Audit Kinerja yang dilaksanakan oleh inspektorat Badan POM pada Bulan Desember 2022, terdapat temuan terkait dengan sarana produksi yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado. Temuan yang dimaksud adalah terkait dengan perbedaan jumlah sarana yang diperiksa pada triwulan 3 tahun 2022, yaitu perbedaan acuan data pelaporan pemeriksaan manual dengan data pelaporan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT). Hal ini disebabkan karena tidak tertibnya petugas dalam melakukan pelaporan melalui SIPT. Terkait dengan hal tersebut, telah dilakukan perbaikan data sesuai dengan data yang terlapor di SIPT. Selain itu, telah dibuat tools monitoring yang mengakomodir kecepatan dan ketepatan petugas dalam menginput pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT. Upaya preventif tersebut dibuat agar kejadian serupa kedepannya tidak terulang Kembali.

F. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Membuat perencanaan pemeriksaan sarana yang efektif dengan memaksimalkan SDM yang ada untuk menyelesaikan pemeriksaan terhadap sarana Produksi Obat dan Makanan yang belum diperiksa, dengan target pemeriksaan sarana 100% dari total sarana produksi yang harus diperiksa pada tahun 2022	Telah dibuat perencanaan yang efektif, hal ini dibuktikan dengan jumlah sarana yang diperiksa telah mencapai target jumlah yang ditetapkan yaitu 81 sarana		
2	Pemutakhiran data sarana produksi (pemutakhiran data dilakukan salah satunya dengan melihat aktif/tidak aktifnya sarana ketika dilakukan pemeriksaan selama tahun 2022, sehingga akan dijadikan informasi pemutakhiran data sarana produksi)	Pemutakhiran data telah sarana telah dilakukan, data tersebut akan menjadi acuan dalam penyusunan data base sarana produksi tahun 2023		
3	Peningkatan koordinasi dengan stakeholder Dinas Kesehatan dalam pembinaan sarana produksi UMKM.	Koordinasi dengan stakeholder Dinas Kesehatan telah dilaksanakan, khususnya dengan Dinas Kesehatan yang menerima dana DAK Non fisik. Salah satu penggunaan dana tersebut		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		adalah untuk melakukan pengawasan serta pembinaan pelaku usaha produksi obat dan makanan yang berada di wilayah kerja masing-masing.		
4	Hasil pemeriksaan sarana produksi pangan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) akan dijadikan sebagai salah satu aspek pertimbangan dalam kajian risiko penyusunan prioritas pemeriksaan sarana (Penyusunan kajian risiko dilaksanakan ketika seluruh sarana sudah selesai diperiksa)	Telah dilakukan pemetaan sarana berdasarkan hasil pemeriksaan, selanjutnya data tersebut akan digunakan untuk penyusunan kajian risiko untuk menentukan prioritas sarana yang dilakukan pemeriksaan pada tahun 2023		

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2023

Rencana aksi yang akan dilakukan pada Tahun 2023 yaitu

1. Akan dibuat kajian resiko pengawasan sarana produksi obat dan makanan tahun 2023 berdasarkan data hasil pengawasan tahun 2022
2. Akan dilakukan diskusi untuk petugas pengawas untuk penyamaan persepsi dalam menyimpulkan hasil pengawasan.
3. Akan di lakukan Monitoring dan Evaluasi setiap bulan berdasarkan tools monitoring yang telah dibuat untuk menghindari temuan yang sama di tahun 2023.

KK.4.5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022

Tabel 3.38 Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 4

Indikator Kinerja	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan	70	78,79	112,56	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Persentase sarana distribusi obat yang memenuhi ketentuan merupakan kepatuhan pelaku usaha di bidang distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado. Perhitungan dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat (Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Provinsi/Kota/Kabupaten, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Puskesmas, serta Klinik), sarana distribusi Obat Tradisional, sarana distribusi Suplemen Kesehatan, sarana distribusi Kosmetik, dan sarana peredaran pangan olahan.

Persentase Sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado diperoleh dengan rumus sebagai berikut

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan : (Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Pemeriksaan sarana distribusi yang dilaksanakan sampai dengan triwulan 4 tahun 2022 telah dilaksanakan terhadap 580 sarana distribusi, dimana 457 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 123 sarana distribusi Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Berdasarkan jenis sarana yang diperiksa, telah dilaksanakan pemeriksaan terhadap 12 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF), 92 sarana apotek, 16 sarana toko obat, 13 sarana

Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), 26 sarana Rumah Sakit, 72 sarana Puskesmas, 11 sarana klinik umum, 12 sarana distribusi Obat Tradisional, 7 sarana distribusi Suplemen Kesehatan, 67 sarana distribusi kosmetik, 10 sarana klinik kecantikan, dan 242 sarana peredaran pangan olahan yang termasuk juga pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan selama bulan Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2022, serta intensifikasi pengawasan pangan menjelang Natal tahun 2022 dan Tahun Baru 2023.

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado yaitu sebesar 78,79%, telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 70%. Persentase capaian triwulan 4 adalah sebesar 112,56% dengan kriteria/Kesimpulan Efektivitas **“Memenuhi Ekspektasi/Efektif”**.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.39 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 4 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 4	Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
70	78,79	112,56	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Realisasi indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan 4 tahun 2022 adalah sebesar 78,79%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2022 dimana target yang ditetapkan tahunan sama dengan target yang ditetapkan setiap triwulan yaitu 70%, maka persentase capaian terhadap target tahun 2022 adalah sebesar 112,56% dengan Kriteria/Kesimpulan Efektivitas **“Memenuhi Ekspektasi/Efektif”**. Sehingga, dengan hasil tersebut indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan 4 dapat tercapai.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.40 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
80	78,79	98,49	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di BBPOM di Manado pada Triwulan 4 Tahun 2022 sebesar 78,79%. Bila dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra di tahun 2024 maka capaian tersebut sebesar 98,49% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80%. Berdasarkan capaian Triwulan 4 tersebut diperoleh Kriteria/Kesimpulan Efektivitas **Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang efektif**. Sehingga, perlu dilakukan upaya-upaya yang inovatif dan efektif pada setiap periode agar target indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan setiap tahun dapat mencapai target sampai akhir Renstra tahun 2024.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado adalah berkat peran aktif dari seluruh petugas pengawas terhadap koordinasi dan pendampingan yang dilakukan kepada pelaku usaha, khususnya pembinaan yang dilakukan pada saat pemeriksaan dan juga pendampingan yang dilakukan petugas kepada pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan. Sehingga, pemenuhan para pelaku usaha distribusi terhadap cara distribusi sesuai ketentuan cukup baik. Selain itu, keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja juga merupakan dampak positif dari pengawasan, pembinaan, dan bimbingan dari petugas BBPOM di Manado yang telah dilakukan sejak beberapa tahun sebelumnya. Keberhasilan tersebut juga

didukung oleh standar masyarakat yang meningkat terhadap mutu produk Obat dan Makanan yang dikonsumsi, serta meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait dengan mutu dan keamanan Obat dan Makanan yang juga merupakan buah dari Informasi-informasi yang disampaikan oleh BBPOM di Manado baik secara langsung melalui kegiatan KIE dan juga melalui media cetak, media luar ruangan, ataupun media sosial. Hal tersebut membuat kesadaran dan komitmen pelaku usaha distribusi meningkat dalam melaksanakan distribusi sesuai ketentuan.

Upaya yang telah dilakukan dalam mencapai target kinerja persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado perlu dipertahankan. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara konsisten setiap bulan. Monitoring dan evaluasi sangat dibutuhkan untuk menganalisa, menggali kendala, mencari solusi terbaik, serta menindaklanjuti solusi yang telah ditetapkan agar capaian dapat dipertahankan pada triwulan selanjutnya bahkan hingga akhir tahun 2022.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan BBPOM di Manado dalam mencapai indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan antara lain :

- Dialog Kinerja Melalui Monitor Pelaporan Kinerja yang dilaksanakan secara periodik setiap bulan yaitu evaluasi terhadap capaian, faktor penunjang, kendala, tindak lanjut dan juga peluang setiap indikator kinerja.
- Adanya WhatsApp grup bersama lintas sektor dan penanggung jawab sarana sehingga memudahkan koordinasi dan komunikasi.
- Pelaksanaan Webinar yang dilaksanakan oleh pusat, khususnya terkait dengan pengembangan kompetensi petugas yang dilaksanakan Kedeputian terkait sampai dengan triwulan 2 tahun 2022.
- Kegiatan Sosialisasi Pengendalian Anti Microbial Resistance (AMR) yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2022 dengan peserta merupakan Apoteker Penanggung Jawab Apotek.

- Kegiatan Coaching Clinic Pemberantasan Peredaran Obat dan Makanan Ilegal dan Penyalahgunaan Obat yang dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2022 dengan melibatkan lintas sektor. Acara tersebut sekaligus melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana distribusi obat tradisional bersama lintas sektor yaitu Dinas Kesehatan, Dinas Perindag, Polisi Pamong Praja, Polisi Republik Indonesia.
- Podcast Bacarita Santai yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado berkolaborasi dengan Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Provinsi Sulawesi Utara dan juga Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kota Manado dalam rangka World Pharmacist Day mengusung tema “Peran Farmasis dalam Pencegahan Penyalahgunaan Obat”.
- Audit Kinerja yang dilaksanakan oleh inspektorat Badan POM pada Bulan Desember 2022, terdapat temuan terkait dengan pengawasan sarana distribusi yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado. Temuan yang dimaksud adalah terkait dengan perbedaan jumlah sarana yang diperiksa pada triwulan 3 tahun 2022, yaitu perbedaan acuan data pelaporan pemeriksaan manual dengan data pelaporan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) serta perbedaan jumlah MK dan TMK antara pelaporan manual dan SIPT. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu karena tidak tertibnya petugas dalam melakukan pelaporan melalui SIPT, serta perbedaan dalam menyimpulkan hasil pemeriksaan sarana. Terkait dengan hal tersebut, telah dilakukan perbaikan data sesuai dengan data yang terlapor di SIPT, serta dilakukan diskusi petugas pengawas yang dilaksanakan pada akhir Desember 2022 untuk menyamakan persepsi dalam menyimpulkan hasil pemeriksaan sarana distribusi. Selain itu, dilakukan upaya preventif dengan membuat tools monitoring yang mengakomodir kecepatan dan ketepatan petugas dalam menginput pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT agar kejadian serupa kedepannya tidak terulang kembali.

F. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan pertemuan Monitoring dan evaluasi internal secara periodik untuk membahas update peraturan, petunjuk teknis serta hasil pemeriksaan yang telah berjalan sehingga dapat meminimalisir permasalahan dilapangan dengan substansi/fungsi yang terlibat dalam pencapaian target indikator	Pertemuan internal petugas pengawas telah dilaksanakan, yaitu pada 29 Desember 2022 bersamaan dengan diskusi dalam menyamakan persepsi dalam menyimpulkan hasil pemeriksaan sarana		
	Membuat perencanaan pemeriksaan sarana yang efektif dengan memaksimalkan SDM yang ada untuk menyelesaikan pemeriksaan sarana Distribusi Obat dan Makanan yang belum terperiksa, dengan target pemeriksaan	Perencanaan pemeriksaan sarana telah dilaksanakan dengan efektif, hal ini dibuktikan dengan capaian jumlah sarana distribusi yang diperiksa telah mencapai target jumlah yang ditetapkan, bahkan melebihi target		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	100% dari total sarana yang harus diperiksa pada tahun 2022.	jumlah sarana yang diperiksa sebesar 108,4%.		

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2023

Rencana aksi yang akan dilakukan pada tahun 2023 yaitu :

1. Konsisten dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian kinerja setiap bulan.
2. Akan dibuat kajian resiko sarana distribusi obat dan makanan masing-masing komoditi untuk menentukan prioritas pemeriksaan sarana tahun 2023 berdasarkan data hasil pengawasan tahun 2022.

IKK.4.6. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET 2022 DAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022

Tabel 3.41 Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi Tw 3	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	4.3	4.1	95,35	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Indeks pelayanan publik merupakan indikator yang muncul berdasarkan PerMenPAN RB nomor Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Reformasi Birokrasi dimana Indeks Pelayanan Publik menjadi salah satu indikator pendukung pada aspek hasil dengan bobot nilai 20%. Penilaian Indeks Pelayanan Publik (IPP) mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Penilaian Indeks Pelayanan Publik berdasarkan pada 6 (enam) aspek meliputi Kebijakan Pelayanan (bobot 30%); Profesionalitas SDM (18%); Sarana Prasarana (15%); Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%); Konsultasi dan Pengaduan (15%); dan Inovasi (7%). Pelaksanaan penilaian Indeks Pelayanan Publik dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Tim Penilai Kinerja UPP BPOM yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala BPOM tentang Pembentukan Tim Penilai Kinerja UPP di Lingkungan BPOM.

Penilaian Indeks Pelayanan Publik pada level Balai berdasarkan data yang diolah oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Penilaian IPP dilakukan secara daring menggunakan aplikasi evortala.pom.go.id dengan diperoleh nilai Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,1 dari target 4,3 dengan % capaian sebesar 95,35, kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**, kesimpulan efektivitas **“Kurang Efektif”**.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET 2024

Tabel 3.42 Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2022 Terhadap Target 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
4,50	4,1	91,11	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Berdasarkan Surat Sekertaris Utama BPOM Nomor B-PR.04.01.2.21.01.23.05 tanggal 2 Januari 2023 perihal Penyampaian Revisi Target Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023-2024 di Lingkungan BPOM dikarenakan adanya Perubahan instrumen Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP). Terkait hal tersebut, target BBPOM di Manado tahun 2024 menjadi 4,50.

Pengukuran terhadap indikator Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado tahun 2022 didapatkan realisasi sebesar 4,1 dengan capaian sebesar 91,11% jika dibandingkan target akhir periode Renstra 2024. Capaian tahun 2022 belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Perubahan peraturan perundangan, tuntutan dan ekspektasi serta dinamika masyarakat di tahun mendatang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat, sehingga diperlukan strategi-strategi dalam mencapai target 2024.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Realisasi pada tahun 2022 sebesar 4.1 (sangat baik) belum dapat mencapai target yang ditetapkan yaitu 4,3. Namun dari hal yang telah dilakukan dan kemudian dievaluasi oleh Tim Penilai Internal BPOM dilakukan perbaikan – perbaikan antara lain:

1. Aspek Kebijakan Pelayanan
 - a. Menayangkan Standar Pelayanan yang utuh dalam website serta melengkapi penyampaian publikasi pada media sosial
 - b. Menambahkan pada publikasi informasi terkait metode dan proses SKM
 - c. Menindaklanjuti segera RATL atas rekomendasi SKM Inspektorat Utama
2. Profesionalisme SDM
 - a. Menambahkan kompetensi petugas pelayanan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan
3. Sistem Informasi Pelayanan Publik
 - a. Meningkatkan pemutakhiran informasi publik
 - b. Meningkatkan penyampaian informasi nonelektronik sehingga masyarakat mendapat informasi pelayanan publik yang dilakukan
4. Konsultasi dan Pengaduan, melengkapi data dukung petugas khusus penanganan pengaduan
5. Inovasi, meningkatkan keikutsertaan inovasi pada lomba inovasi yang diselenggarakan dengan sebelumnya dilakukan potensi potensi lomba terkait inovasi.

6. Sedangkan untuk aspek sarana prasarana telah terpenuhi semua indikator penilaiannya.

Dengan telah diundangkannya Peraturan Menteri PANRB Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Pedoman Menteri PANRB Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik, BPOM akan melakukan penyesuaian instrumen evaluasi internal kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM pada tahun 2023 mengacu Peraturan Menteri PANRB tersebut.

Perubahan instrumen Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) meliputi:

- a. Perubahan jumlah indikator dan persentase bobot pada 6 (enam) aspek penilaian.
- b. Perubahan formulasi perhitungan Indeks Pelayanan Publik (IPP) dengan persentase nilai F02 sebesar 75% dan F03 sebesar 25%, sementara formulir F01 hanya menjadi tambahan informasi bagi evaluator.
- c. Penambahan jenis formulir daring pada F01, F02, dan F03 pada UPP yang memiliki pelayanan online.

Perubahan peraturan perundangan, tuntutan dan ekspektasi serta dinamika masyarakat di tahun mendatang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat, sehingga capaian tahun 2022 ini perlu dipertimbangkan saat penyusunan target. Hal ini berguna untuk memperbaiki aspek perencanaan serta strategi yang digunakan pada tahun 2023-2024

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Beberapa hal atas hasil evaluasi yang perlu ditindaklanjuti dalam rangka peningkatan capaian Indeks Pelayanan Publik tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan publikasi standar pelayanan publik secara keseluruhan kepada masyarakat melalui media massa cetak perlu didukung dari

sisi penganggaran dan perencanaan sehingga dapat dilaksanakan secara konsisten.

- Pengelolaan arsip proses konsultasi yang didokumentasikan dan mudah diakses di website, majalah, dokumen/arsip lainnya perlu ditingkatkan dan dipublikasikan kepada masyarakat agar semakin banyak masyarakat yang mengetahui
- Sistem informasi pelayanan publik secara keseluruhan perlu dikembangkan secara online/website dan memenuhi unsur profil penyelenggara, pelaksana, standar pelayanan, maklumat pelayanan, pengelolaan pengaduan dan penilaian kinerja Lembaga.

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target IPP yaitu :

1. Pemenuhan Aspek Survei dari responden dimana pelanggan benar-benar merasakan peningkatan kualitas pelayanan publik melalui penyediaan ruang pelayanan publik yang nyaman, kecepatan respon pelayanan digital seperti permohonan informasi di medsos maupun layanan whatsapp
2. Dari segi Fasilitas dan system pelayanan publik, Pembangunan Kantor Pelayanan Publik memberikan ruang untuk melengkapi persyaratan yang telah ditetapkan oleh PermenPAN RB terkait syarat minimal pelayanan publik. Hal-Hal yang diperbarui di ruang pelayanan publik diantaranya :
 - a. Update Standar Pelayanan Publik terkait SLA yang telah melibatkan pelanggan dalam hal ini dilaksanakan melalui forum konsultasi publik BBPOM di Manado yang melibatkan pelanggan dari akademisi, pers, tokoh masyarakat, organisasi masyarakat, serta pelanggan yang sering mengajukan permohonan pelayanan publik.
 - b. Tersedinya Smart TV di ruang pelayanan publik yang dapat digunakan tidak hanya sebagai nomor antrian juga sebagai media penyampaian informasi maupun inovasi pelayanan publik BBPOM di Manado. Selain Smart TV juga telah tersedia alur pelayanan yang mencakup prosedur dan pelayanan yang harus dilalui oleh pelanggan terhadap jenis pelayanan publik BBPOM di Manado baik berupa leaflet maupun buku saku.

- c. Evaluasi saluran informasi yang dapat diakses oleh masyarakat dipastikan aktif dan fast respon. Hal ini untuk menjamin kecepatan pelayanan dan menghadirkan image BBPOM di Manado yang lebih profesional.
 - d. Selain berfokus pada ruang pelayanan publik, BBPOM di Manado juga membenahi aspek komunikasi digital BBPOM di Manado melalui *updating* informasi yang diperlukan oleh masyarakat seperti prosedur dan persyaratan maupun berita actual kegiatan BBPOM di Manado.
3. Telah menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian di Tahun 2021 melalui evortala.pom.go.id pada tanggal 27 Juni 2022.
 4. BBPOM Manado tetap melaksanakan Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi SKM Tahun 2022 SAPA APIP.
 5. Telah dilakukan Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Unit Layanan Pengaduan Konsumen dalam rangka revisi Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.04.1.23.04.16.1769 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal ULPK di Lingkungan BPOM
 6. Subsite manado.pom.go.id disamakan penyampaian informasi seperti yang di bpommanado.id terkait dengan pelayanan publik BBPOM di Manado.
 7. Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pengelolaan Pengaduan BBPOM Manado Tahun 2022

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menayangkan Standar Pelayanan yang utuh dalam website serta melengkapi penyampaian publikasi pada media sosial	Penayangan Standar Pelayanan di subsite dan medsos yang lebih <i>user friendly</i> .		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
2	Memutakhirkan maklumat pelayanan setelah menetapkan Standar Pelayanan	Menyesuaikan standar pelayanan sesuai dengan kewenangan BBPOM di Manado	Akan dilakukan konsultasi publik pada tahun 2023 untuk perbaikan yang berkelanjutan.	
3	Menambahkan pada publikasi informasi terkait metode dan proses SKM	Membenahi aspek komunikasi digital BBPOM di Manado melalui updating informasi yang diperlukan oleh masyarakat seperti prosedur dan persyaratan maupun berita actual kegiatan BBPOM di Manado		
4	Menindaklanjuti segera RATL atas rekomendasi SKM Inspektorat Utama	BBPOM Manado tetap melaksanakan Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi SKM Tahun 2022 SAPA APIP		
5	Menambahkan kompetensi petugas pelayanan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan	Petugas pelayanan dibagi sesuai dengan jenis layanan yang diberikan		
6	Membuat ketentuan pemberian penghargaan khusus bagi pelaksana layanan	Dituangkan dalam SK ketentuan pemberian Penghargaan.	Akan dituangkan dalam konsultasi public pada awal tahun 2023	2023
7	Melengkapi dalam SK ketentuan waktu	Melengkapi dalam SK data dukung untuk yg		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	pemberian punishment kepada pelaksana layanan Melengkapi data dukung implementasi SK <i>Reward and Punishment</i> . apabila tidak ada punishment, agar melengkapi dengan laporan pemantauan penerapan sanksi nihil, sesuai SK yang berlaku.	penghargaan dan punishment . Membuat laporan <i>Reward and Punishment</i> setiap bulan meskipun nihil.		
8	Meningkatkan pemutakhiran infomasi publik	Membuat kolom tersendiri di website/subsite untuk KIE singkat atau upload infografis		
9	Meningkatkan penyampaian informasi non elektronik sehingga masyarakat mendapat informasi pelayanan publik yang dilakukan	Menggunakan kipas, atau gimmick lainnya, spanduk, baliho pada saat kegiatan komunikasi informasi dan edukasi BPOM. Edukasi terakit obat dan makanan di Area pelayann public di tempat strategis yang sering diakses masyarakat di Kota Manado.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
10	Konsultasi dan Pengaduan, melengkapi data dukung petugas khusus penanganan pengaduan	Menambahkan kaca mata baca di ruang pelayanan public.	Pembuatan video pelayanan public yang dilengkapi dengan materi untuk disabilitas ditindaklanjuti pada tahun 2023.	
11	Inovasi, meningkatkan keikutsertaan inovasi pada lomba inovasi yang diselenggarakan.	Dilakukan penelusuran dan identifikasi potensi - potensi yang bisa diikutsertakan dalam lomba.		

F. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2023.

Dari hasil pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan publik BBPOM di Manado tahun 2022 seperti tertera pada berita acara terdapat rekomendasi terkait aspek kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi. Adapun kegiatan yang akan tetap dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain:

1. Menambahkan publikasi informasi terkini di media sosial.
2. Menambahkan kompetensi petugas pelayanan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan dengan membuat daftar petugas pelayanan publik.
3. Melakukan peningkatan pemutakhiran informasi publik dengan publikasi infografis setiap harinya.
4. Menggunakan spanduk, baliho, gimmick promosi di area pelayanan publik sebagai sarana penyampaian informasi non elektronik sehingga masyarakat mendapatkan informasi pelayanan publik.

5. Melengkapi sarana pendukung petugas khusus penanganan pengaduan dengan penyediaan kaca mata baca, video pelayanan public dengan penambahan materi untuk disabilitas.
6. Upaya peningkatan keikutsertaan inovasi dalam lomba inovasi yang diselenggarakan dengan penggalian potensi-potensi yang bisa diikuti.

IKK.4.7 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022

Tabel 3.43 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan 4

Indikator Kinerja	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	100	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan

UMKM yang memenuhi standar adalah :

1. UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai
2. UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
3. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
 - a) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B)
 - b) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik

- (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB)
- c) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik)
 - d) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Kriteria UMKM yang didampingi:

1. Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
2. Untuk UMKM OT :
 - a) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional,
 - b) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap,
 - c) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up),
 - d) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap,
 - e) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor
3. Untuk UMKM Kosmetik:
 - a) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi)
 - b) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut : $(A+B+C)/3$

$$\begin{aligned}
 A &= \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\% \\
 B &= \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\% \\
 C &= \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di triwulan 4 yaitu 100 dari target 77 dengan kriteria **“Tidak bisa Disimpulkan”**. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru di tahun 2022.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.44 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan 4 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
77	100	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di triwulan 4 dengan capaian yaitu 100% yang merupakan progres tahapan kegiatan, sehingga diperoleh capaian sebesar 129,87% jika dibandingkan target Tahun 2022 dengan Kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.45 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
81	100	123,46	Tidak Dapat Disimpulkan

Target Renstra tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik adalah sebesar 81%. Realisasi kinerja Triwulan 4 tahun 2022 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra diperoleh capaian sebesar 123,46 penunjangnya. BBPOM di Manado perlu melakukan upaya-upaya perbaikan secara berkesinambungan untuk peningkatan capaian kinerja sampai dengan

tahun 2024 sehingga capaian kinerja tetap dipertahankan dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Tabel 3.46 Persentase Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan 4 tahun 2022

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)												
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			0	0	0	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	0	0	30	30	30	40	40	40	40	40	
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	0	0	0	0	0	0	20	20	20	20	20	
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	0	0	0	0	0	2,5	2,5	5	7,5	10	
Total Progres								0	10	10	30	60	60	60	92,5	92,5	95	97,5	100	
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari															
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret															
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November															
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November															
Total Progres																				
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	15	15	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	0	0	0	20	20	20	20	20	20	20	20	
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			0	0	0	0	40	40	40	40	40	40	40	40	
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			0	0	0	0	0	0	0	4	12	15	20	20	
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	7,5	10	
Total Progres								0	10	10	10	70	70	70	74	82	90	97,5	100	
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						16	16	0.00	10.00	10.00	20.00	65.00	65.00	65.00	83.25	87.25	92.50	97.50	100.00	

Hingga akhir triwulan 4 tahun 2022, BBPOM di Manado telah melakukan tahapan-tahapan pendampingan UMKM pangan olahan dan obat tradisional dengan capaian 100% berarti melampaui target yang telah ditetapkan.

Hal-hal yang mempengaruhi pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Target sarana UMKM Obat Tradisional yang didampingi sebanyak 1 (satu) sarana telah dilakukan pendampingan sampai dengan triwulan 4 ini sudah terbit sertifikat CPOTB Bertahap 1 dan sudah masuk dalam proses registrasi produk serta fasilitasi pengujian produk Obat Tradisional oleh BBPOM di Manado.
2. Tahapan pendampingan terhadap sarana UMKM Pangan Olahan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Pusat telah selesai

dilakukan, dari 15 sarana UMK Pangan Olahan yang menjadi target semuanya telah memperoleh sertifikat Izin Penerapan CPPOB, 9 UMK telah memperoleh nomor izin edar dengan total 11 nomor izin edar.

3. Pendampingan terhadap UMKM dilakukan tidak hanya melalui bimbingan perbaikan/CAPA dan desk registrasi) tidak hanya dilakukan dengan turun ke lapangan tetapi juga konsultasi online melalui *whatsapp*

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk menunjang keberhasilan pendampingan UMKM ini antara lain :

1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kab/Kota yang terkait (Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi) terkait dengan program-program pendampingan UMKM yang juga dimiliki oleh Dinas Kab/Kota termasuk dengan rumah BUMN yang juga mempunyai program pendampingan terhadap UMKM di Sulawesi Utara
2. Dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap proses pendampingan UMKM
3. Program helpdesk registrasi pangan olahan yang merupakan kerjasama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan diadakan di bulan September sehingga untuk UMKM Pangan Olahan yang didampingi telah memperoleh izin edar
4. Fasilitator Balai terus melakukan komunikasi aktif dengan evaluator pusat baik apabila menemukan permasalahan umkm yang merupakan kewenangan dari pusat sehingga dapat segera diselesaikan
5. Adanya respon positif dan kesadaran dari pelaku usaha UMK untuk meningkatkan mutu dan kualitas produknya, salah satunya dengan mendapatkan nomor izin edar MD dari BPOM
6. Mulai terbukanya pasar ekspor untuk UMK pangan olahan lokal Sulawesi Utara sehingga keinginan dari pelaku usaha untuk mendaftarkan produknya meningkat

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pendampingan UMKM ini antaranya adalah banyaknya program-program dari lintas sektor terkait dengan pendampingan umkm sehingga saat akan melaksanakan pendampingan di sarana produksi agak terhambat, NIB dan NPWP yang dimiliki oleh pelaku usaha belum terintegrasi dengan OSS sehingga saat akan melakukan permohonan sertifikat izin penerapan CPPOB tidak bisa dilanjutkan serta dari pelaku usaha UMKM sendiri yang kurang responsif dalam proses pendampingan. Untuk mengatasi masalah tersebut fasilitator Balai bersikap proaktif dengan terus melakukan komunikasi kepada pelaku usaha, koordinasi dengan Dinas PTSP, kantor pajak dan juga berkonsultasi langsung ke direktorat terkait di Badan POM.

F. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Sarana UKOT yang didampingi memperoleh nomor ijin edar	- UKOT telah memperoleh Sertifikat CPOTB Tahap 1, sudah masuk dalam tahap proses daftar produk - Fasilitasi pengujian dalam rangka pendaftaran produk	UKOT memperoleh nomor izin edar (NIE) sebagai Obat Tradisional	TW 1 Tahun 2023
2	Inovasi Pendampingan rumah produksi air abu kopra, dimana air abu kopra ini akan dilakukan standarisasi oleh Direktorat Standardisasi Pangan Olahan untuk kemudian	Surat persetujuan penggunaan air abu sabut kelapa sebagai BTP pengeras untuk kategori pangan 06.4.1 Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya telah terbit pada tanggal 27 Desember 2022	Pendampingan rumah produksi air abu sabut kelapa hingga memperoleh nomor izin edar	2023

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	didaftarkan sebagai BTP Pengeras. Selanjutnya akan dilakukan pendampingan terhadap layout / denah rumah produksi dan pengujian sampel air abu kopra yang dihasilkan.			
3	Pembuatan rumah produksi bahan baku nanas di desa Lobong Kabupaten Bolaang Mongondow bekerja sama dengan Universitas Sam Ratulangi dan Pemda Kabupaten Bolaang Mongondow.	Telah dilakukan koordinasi dan komunikasi dengan pemda Kabupaten Bolaang Mongondow khususnya di desa Lobong dan telah disediakan lokasi yang rencananya akan digunakan sebagai rumah produksi	Pendampingan rumah produksi terkendala karena ada masalah internal di desa Lobong	Menunggu masalah internal di desa Lobong selesai

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TRIWULAN I TAHUN 2023

Untuk meningkatkan capaian kinerja UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT yang baik, maka pada triwulan 1 Tahun 2023 akan dilakukan beberapa rencana aksi :

1. Terus melakukan komunikasi aktif dengan evaluator pusat apabila menemukan permasalahan umkm yang merupakan kewenangan dari pusat
2. Terus melakukan pendampingan dan fasilitasi sertifikasi terhadap sarana UMKM produk pangan hingga proses mendapatkan Nomor Ijin edar.
3. Produk air abu kopra dapat memperoleh nomor ijin edar sebagai BTP.
4. Melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku usaha yang melakukan proses pendaftaran produk pangan olahan, dimana saat ini pendaftaran produk pangan sudah terintegrasi dengan OSS sehingga prosesnya lebih cepat dan mudah.

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

IKK.5.1. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Tabel 3.47 Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan 4

Indikator Kinerja	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.80	95.91	102,25	Memenuhi Ekspektasi/ Efektif

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan didefinisikan sebagai ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Tingkat Efektifitas KIE dihitung dengan menggunakan Nilai Indeks. Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE BBPOM di Manado dalam 6 bulan

terakhir. Dimana teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan *online survei*.

Pengukuran menggunakan indikator pembentuk indeks efektivitas KIE dengan **4 (empat) aspek KIE** yang terdiri atas:

Tabel 3.48 Indikator Pembentuk Indeks Efektivitas KIE

No.	Kriteria	Keterangan	Bobot
1	Ragam Media	Keragaman media program KIE BPOM	93.92%
2	Pemahaman	Pemahaman atas konten dari KIE BPOM	98.94%
3	Manfaat	Manfaat yang diterima dari program KIE BPOM	95.17%
4	Minat	Minat terlibat dalam program KIE	94.03%

Tabel 3.49 Skor Indeks Interpretasi Efektivitas KIE

Skor Indeks 100	Interpretasi Efektifitas
< 65.00	Kurang Efektif
65.01 - 75.00	Cukup Efektif
75.01 - 85.00	Efektif
85.01 - 95.00	Sangat Efektif
95.01 - 100	Sangat Efektif Sekali

Perhitungan Indeks Efektivitas KIE triwulan 4 tahun 2022 merupakan kumulatif hasil pengukuran triwulan 1 hingga triwulan 4 tahun 2022. Realisasi pada triwulan 4 Tahun 2022 sebesar 95,91 dari target yang ditetapkan 93,80 dengan capaian 102,25 kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**. Tingkat efektivitas KIE pada UPT Balai Besar/Balai POM mempunyai rata-rata indeks sebesar 93,75 (Sangat Efektif), **dimana yang tertinggi adalah BBPOM di Manado dengan indeks 95,91 (Sangat Efektif Sekali).**

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.50 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan
Triwulan 4 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 4	Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
93.80	95.91	102.25	Memenuhi Ekspektasi/Sangat Efektif Sekali

Realisasi tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 walaupun dengan peningkatan target yang cukup signifikan tetap lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022. Penilaian atas indikator tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan dilakukan dengan melaksanakan evaluasi terhadap responden yang telah mendapatkan penyuluhan, pemberian informasi oleh BBPOM di Manado melalui kuisisioner yang baik diberikan secara manual atau berupa elektronik on the spot ketika kegiatan berlangsung.

Upaya yang telah dilaksanakan terkait pelaksanaan survey efektivitas KIE yaitu:

1. Pelaksanaan KIE Tomas yang dapat dilakukan secara luring dengan memperhatikan perkembangan penyebaran covid-19 di 27 titik yang terbagi atas Kota Manado, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Kota Kotamobagu, Kabupaten Minahasa Selatan, Kabupaten Minahasa dan Kabupaten Minahasa Utara dengan jumlah total peserta sebanyak 7000 orang.
2. Kegiatan KIE juga dilaksanakan berupa sosialisasi/penyuluhan/car free day/pameran yang melibatkan interaksi secara langsung/tatap muka dengan masyarakat selama tahun 2022 diikuti sebanyak 1234 peserta.
3. Partisipasi pada Pameran Bitung Local Market pada 12-13 Agustus 2022 di Kelurahan Sagerat Kota Bitung dan Tomohon International Flower Festival pada tanggal 8-13 Agustus 2022 di Kota Tomohon.
4. Selain itu pada triwulan IV Balai Besar POM di Manado juga melaksanakan survei evaluasi media sosial BBPOM Manado dengan responden follower media sosial baik Instagram maupun facebook yang dilaksanakan pada Bulan Desember Tahun 2022. Efektivitas KIE dapat dicapai dengan memantau secara berkala jumlah responden yang diperlukan dan hasil pengisian kuesioner.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.51 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan
Triwulan 4 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
97,60	95,91	98,27	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Sebagai bentuk monitoring evaluasi penetapan target kinerja berbasis data dan adaptif pada perkembangan situasi yang dimungkinkan terjadi karena perbedaan jumlah sampel, kondisi dan waktu pengambilan data maka pada tahun berjalan. Realisasi tingkat efektivitas KIE Triwulan 4 Tahun 2022 sebesar 95,91 belum mencapai target yang telah ditetapkan pada akhir periode Renstra dengan persentase capaian sebesar 98,27%, sehingga perlu konsisten dalam perencanaan serta upaya-upaya konkrit dalam strategi agar target dapat tetap tercapai sampai dengan periode akhir Renstra.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN.

BBPOM di Manado memiliki tugas salah satunya yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman yang dilakukan melalui berbagai program KIE. Untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang telah dilaksanakan BBPOM di Manado sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai maka diperlukan pengukuran tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan.

Indeks efektivitas KIE pada sebesar 95.91 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media antara lain media cetak, elektronik, media sosial dll. Kontribusi masing masing aspek adalah: aspek ragam kegiatan 93,92; aspek pemahaman 98.94; aspek manfaat 95,17 dan aspek minat 94,03. Media KIE yang paling kecil dalam menarik minat masyarakat adalah Berita/Iklan di Bioskop yaitu sebesar 79,17, KIE BBPOM di Manado belum banyak memanfaatkan media ini dan selama pandemi COVID-19 dilakukan pembatasan aktivitas di berbagai fasilitas

umum. Indeks masing-masing indikator menunjukkan **Ragam Kegiatan** dan **Minat** memiliki poin yang lebih rendah dibandingkan **Pemahaman** dan **Manfaat**. Hal itu menunjukkan perlu dilakukan terobosan dan inovasi KIE berkelanjutan yang dapat menarik minat masyarakat melalui ragam kegiatan dan media sesuai karakteristik dan kebutuhan informasi target audiens. Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap konten materi dan konsep kegiatan KIE yang diselenggarakan. Konten materi KIE sebaiknya relevan dengan isu obat dan makanan terkini serta mampu menjawab kebutuhan informasi masyarakat dengan mempertimbangkan budaya dan bahasa setempat yang mudah dipahami. Selain itu pilihan media KIE dapat ditingkatkan dengan mempertimbangkan paparan media yang banyak diakses target audiens

Nilai efektifitas tersebut dapat diinterpretasikan bahwa KIE yang dilakukan sangat efektif. Peningkatan aspek ragam kegiatan, pemahaman, manfaat dan minat sangat diperlukan dalam upaya pencapaian target yang ditetapkan. Terlebih masih banyak beredarnya *hoax* di masyarakat terkait Obat dan Makanan yang besar kemungkinan dapat mereduksi pemahaman terkait Obat dan Makanan yang aman. Untuk itu, perlu dilakukan *counter issue* yang tepat dan cepat agar pemahaman masyarakat terkait Obat dan Makanan yang aman dapat terjaga. Penggunaan media sosial perlu tetap dipertahankan, pelaksanaan webinar sebagai pengganti penyuluhan di lapangan akan dilaksanakan secara berkala untuk tetap menjaga pemahaman masyarakat serta menurunkan kekhawatiran akan beredarnya banyak *hoax* di masyarakat.

TOTAL RESPONDEN : 2534					
Indeks Total			Indeks Kegiatan		
Average Values of	Skala 100	Skala 4	Average Values of	Skala 100	Skala 4
Ragam Kegiatan	93.82	3.76	Televisi	95.53	3.82
Pemahaman	96.94	3.96	Radio	92.19	3.69
Manfaat	95.17	3.81	Brosur, majalah, koran	95.83	3.83
Minat	94.83	3.76	Videotron / Billboard	93.1	3.72
Indeks	95.91	3.84	Transportasi Umum	88.46	3.54
			Biokop	79.17	3.17
			Media Online	96.83	3.87
			Talkshow Televisi	86.18	3.45
			Talkshow Radio	85.04	3.56
			CFD	96.2	3.85
			Pameran	93.16	3.73
			Penyuluhan	93.89	3.76
			Media Sosial	92.66	3.71
			Virtual	97.5	3.9

Terkait akses masyarakat memperoleh informasi paling tinggi secara virtual menjadi pilihan masyarakat paling tinggi sebesar 97,5 diikuti melalui media online sebesar 96,83, sementara yang paling rendah yaitu di melalui talkshow televisi sebesar 86,18 dan bioskop 79,17.

Dari responden yang mengisi survey, berdasarkan komoditi 32,3 % berminat terkait obat, 30,3 % terkait pangan olahan, 10,9 % terkait Obat Tradisional, 11,8 % terkait kosmetik dan 14,6% terkait suplemen. Dengan melihat pola tersebut, maka penyuluhan yang diselenggarakan di triwulan IV berisi minimal topik tentang penyalahgunaan obat, terlebih wilayah Sulawesi Utara dari hasil pengawasan terdapat penyalahgunaan obat yang cukup tinggi, selain obat maka akan disampaikan topik tentang pangan olahan, baik dari mengenal aspek legalitas untuk keperluan konsumsi, maupun terkait registrasi dalam rangka peningkatan ekonomi di masyarakat.

Untuk mencapai target tersebut perlu monitoring yang dilakukan oleh BBPOM di Manado terkait data responden yang berpartisipasi diantaranya :

- Berkesinambungan dalam memastikan link survei yang digunakan telah sesuai dan memantau jumlah data responden yang telah masuk ke system sesuai dengan jumlah minimal yang telah diperlukan.
- Memastikan tidak ada duplikasi data responden sehingga tidak ada pengurangan jumlah data pada saat proses cleaning.
- Menyenggarakan webinar sebagai salah satu cara mengumpulkan responden yang efektif Tema webinar yang dipilih disesuaikan dengan permasalahan yang berkembang di masyarakat diantara terkait counter issue tentang hoax bahwa covid dapat menyebar lewat makanan serta dampak penggunaan kosmetik ilegal.
- Pertemuan KIE bersama Tokoh Masyarakat ketua Komisi IX DPR RI di berbagai Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara, digunakan pula sebagai kesempatan untuk mengumpulkan data responden.
- Kegiatan KIE melalui pameran *Bitung Local Market* yang diselenggarakan di Kota Bitung pada tanggal 12-13 Agustus 2022 serta Pameran pada *Tomohon International Flower Festival* pada 8-13 Agustus 2022.

- Survei terhadap follower media sosial Balai Besar POM di Manado terkait akun media sosial resmi.

Kendala dalam penyebaran yang dihadapi tahun 2022 dalam hal penyebaran informasi obat dan makanan yang aman diantaranya :

- Pandemi *Covid-19* yang melanda Indonesia sejak bulan April tahun 2020 mengubah pola penyebaran informasi yang dilakukan oleh BBPOM di Manado. Kegiatan tatap muka dialihkan melalui talkshow di TV maupun Radio, penyebaran Iklan layanan Masyarakat yang lebih massif lagi baik lewat Radio maupun IG Blast serta penyebaran informasi kegiatan balai maupun info Obat dan Makanan melalui infografis yang secara rutin disebarkan melalui media sosial BBPOM di Manado. Namun pengendalian covid dan besarnya partisipasi masyarakat mengikuti vaksinasi, mendorong peluang perubahan pandemic menjadi endemic, sehingga kegiatan KIE secara tatap muka dapat dilaksanakan
- Titik KIE bersama Tokoh Masyarakat tidak beririsan sepenuhnya dengan titik survey tingkat kesadaran masyarakat, sehingga seharusnya berhubungan linear antara Efektifitas KIE dengan indeks tingkat kesadaran masyarakat. Untuk itu perlu menggunakan media yang diakses masyarakat secara luas, opsi yang dapat dipilih yaitu media sosial dengan jangkauan terbatas di perkotaan, serta melalui media radio dan televisi. Yang telah dilakukan pada triwulan I yaitu melalui webinar dan iklan layanan masyarakat melalui radio sumber kasih dan radio montini dengan jangkauan, Manado, Bitung, Minahasa, Minahasa Utara. Kemudian yang telah dilakukan selama triwulan II diantaranya tayang iklan layanan masyarakat di Radio RAL FM dengan Jangkauan Manado serta Kabupaten disekitarnya diantaranya Kabupaten Minahasa, Minahasa Utara, Bitung. Pada triwulan III dengan adanya pergeseran minat masyarakat yang mengakses KIE BPOM secara virtual adalah paling tinggi maka dilakukanlah *podcast live streaming* pada akun media sosial BBPOM di Manado diantaranya youtube, instagram dan juga facebook pada Bulan September 2022 dengan topik terkait penyalahgunaan obat dengan sasaran target masyarakat dengan usia muda/milenial. Pada triwulan IV dilakukan

komunikasi informasi edukasi terkait penyalahgunaan obat melalui media elektronik TVRI Sulut. Selain itu edukasi juga dilakukan dengan pemasangan baliho/spanduk/billboard dengan materi sadar CEK KLIK di tempat strategis di Kota Manado antara lain Pelabuhan Manado, Terminal Malalayang, Lapangan Godbless Boulevard Manado dan Area Jl Sam Ratulangi Manado

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Capaian Indikator Tingkat efektivitas KIE didukung oleh Peran Program Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dalam menyebarkan informasi tentang Obat dan Makanan melibatkan Kader Keamanan Pangan yang telah terbentuk (melalui Bimbingan Teknis Keamanan Pangan).

Selain itu BBPOM di Manado dalam melaksanakan kegiatan yang menunjang tercapainya target tingkat efektivitas KIE yaitu melalui kegiatan KIE yang melibatkan Tokoh Masyarakat. Penunjang keberhasilan lainnya adalah dengan adanya perkembangan kasus Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG) yang merebak pada triwulan IV meningkatkan keinginan dan minat masyarakat untuk mengetahui lebih banyak terkait pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan, update informasi hasil pengujian sirup obat serta tips seputar konsumsi Obat dan Makanan yang aman melalui kanal-kanal informasi dan edukasi BBPOM Manado seperti website, media sosial instagram @bpom.manado dan facebook Balai Besa POM di Manado, maupun kegiatan KIE secara langsung. Penambahan jumlah follower dan engagement yang cukup signifikan pada akun media sosial BBPOM Manado merupakan salah satu data penunjang yang menunjukkan peningkatan minat masyarakat untuk mengikuti informasi dan edukasi dari BPOM.

Pemeriksaan Sarana Distribusi juga memberi peran dalam mendukung sosialisasi kepada masyarakat terutama di kalangan pelaku usaha ritel maupun warung, hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat serta membangun hubungan yang linear antara indeks kesadaran dan efektivitas KIE.

F. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Konsistensi melaksanakan survei efektifitas KIE yang melibatkan orang banyak diantaranya KIE Tomas dan KIE lainnya yang akan diselenggarakan BBPOM di Manado.	Survei efektifitas KIE tetap konsisten akan dilaksanakan pada kegiatan KIE Tomas dan KIE lainnya yang akan diselenggarakan BBPOM di Manado.		
2	Promosi Profil BBPOM di Manado akan tetap dilakukan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh balai baik secara daring maupun luring dan melalui media sosial balai.	Promosi Profil BBPOM di Manado telah dilakukan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh balai baik secara daring maupun luring dan melalui media sosial balai.		
3	Hasil evaluasi efektifitas KIE didominasi oleh pelaksanaan melalui penyuluhan sehingga Evaluasi terkait Kinerja Media Sosial belum dievaluasi hingga triwulan II. Oleh Karena itu pada triwulan III akan dilaksanakan evaluasi media social yang dimiliki BBPOM di	Pelaksanaan evaluasi media social yang dimiliki BBPOM di Manado diantaranya Instagram, Facebook dan Youtube. dilaksanakan di Bulan Desember 2022		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	Manado diantaranya Instagram, Facebook dan Youtube. Teknis Pelaksanaan akan dengan membuat link survey kemudian disebarkan secara berkala di Instagram, Facebook dan Youtube.			
4	DM followers untuk mengisi link Survey efektifitas KIE.	Pelaksanaan evaluasi media social yang dimiliki BBPOM di Manado diantaranya Instagram, Facebook dan Youtube. dilaksanakan di Bulan Desember 2022		

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2023

Rekomendasi perbaikan kinerja yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain:

1. Upaya peningkatan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan terhadap Layanan Publik BPOM Manado Tahun 2023 akan tetap dilakukan melalui peningkatan pelayanan publik yang bersentuhan langsung dengan masyarakat baik secara langsung, maupun melalui media sosial, elektronik dan juga media promosi lainnya.
2. Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang dipahami oleh masyarakat. Peningkatan ragam kegiatan dan minat masyarakat perlu terus dilakukan melalui terobosan dan inovasi

KIE baik media social, non media social sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan informasi target audien.

3. Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk sosialisasi hasil pengawasan sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Pengelolaan media sosial dilakukan lebih optimal dengan lebih menghadirkan konten-konten edukasi disamping informasi kinerja. Konten materi KIE harus relevan dengan isu obat dan makanan terkini serta mampu menjawab kebutuhan informasi masyarakat dengan mempertimbangkan budaya dan bahasa setempat yang mudah dipahami.
4. Peningkatan kapasitas dan wawasan petugas KIE terkait perkembangan media komunikasi dan informasi sangat diperlukan agar dapat menciptakan inovasi KIE yang bermanfaat, mudah dipahami dan menarik minat masyarakat.
5. Meningkatkan kolaborasi pentaheliks dengan stakeholder kunci, termasuk media dan *influencer* yang potensial di wilayah kerja BBPOM Manado.
6. Melakukan survei efektivitas KIE secara periodik dengan responden minimal 30 orang per triwulan dan monitoring melalui aplikasi <https://evaluasikie.pom.go.id/> termasuk proses cleaning jika terdapat data responden ganda serta berkoordinasi dengan Biro Hukum dan Organisasi jika mengalami kendala teknis penggunaan aplikasi.
7. Mengimplementasikan Keputusan Kepala BPOM Nomor 104 Tahun 2022 tentang Pedoman Strategi KIE Obat dan Makanan untuk meningkatkan Indeks Efektivitas KIE
8. Meningkatkan branding kataBPOM melalui ragam kegiatan KIE inovatif dengan kearifan lokal, serta amplifikasi KIE melalui ragam media yang memiliki jangkauan luas agar lebih banyak dikenal masyarakat.

IKK.5.2 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022

Tabel 3.52 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan 4

Indikator Kinerja	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59	59	100	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA. Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap siswa dan guru dan pengelola kantin sekolah. Selain itu akan dilakukan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut menerapkan persyaratan keamanan pangan, dan juga kegiatan sampling PJAS di kantin dan pedagang sekitar sekolah sebelum dan sesudah intervensi dilakukan.

Intervensi keamanan PJAS adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor keamanan PJAS, Sosialisasi Keamanan PJAS, Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah, Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan, Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah, Sertifikasi PJAS Aman.

Tujuan intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya dan komunitas sekolah umumnya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan Kesehatan

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dilaksanakan pada tahun 2022 sejak triwulan II dengan mengukur penyelesaian tiap tahapan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan adalah Koordinasi dan komunikasi internal dan perencanaan kegiatan.

Tabel 3.53 Progres Tahapan Kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan 4 Tahun 2022

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)											
			s.d Januari	s.d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
1 Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20,00	Jan - April	2,5	5,0	5,0	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2 Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April	0,00	0,00	0,00	5,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
3 Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15,00	April - Juni	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4 Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan	10,00	April - Nov	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
5 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15,00	Juli - Sept	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	7,50	15,00	15,00	15,00	15,00
- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah														
- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah														
6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20,00	Agustus - Nov	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	15,00	20,00	20,00
7 Pengawasan	10,00	Okt - Des	0,00	2,00	2,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	6,00	8,00	10,00
Total skor (Tahun N)	100,00		2,50	7,00	7,00	35,00	40,00	60,00	62,00	67,50	77,00	91,00	98,00	100,00

Rencana target Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman pada tahun 2022 yaitu 19 Sekolah yang diintervensi berada di dua Kabupaten, yaitu Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung serta 22 sekolah yang dikawal. berada di Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Realisasi progress tahapan kegiatan terhadap indikator jumlah sekolah pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman Triwulan 4 Tahun 2022 sebesar 100%, telah tercapai untuk semua tahapan kegiatannya. Tahapan penyelesaian yang dilakukan pada Triwulan IV adalah kegiatan:

- Pengawasan program prioritas nasional yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 di 2 Kabupaten/kota (Bolaang Mongondow Utara dan Bolaang Mongondow Timur).
- Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi program nasional tahun intervensi 2022 pada Bulan November 2022
- Pelaksanaan koordinasi untuk lomba pangan aman dari bahan berbahaya Tahun 2022 baik untuk desa, sekolah maupun pasar berbasis komunitas.

Adapun Sekolah di Kabupaten Minahasa Utara yang diintervensi Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman yaitu:

1. SMA 1 Kalawat
2. SMK Wori
3. SD GMIM I Kauditan
4. SDN Tatelu
5. SDN Impres Suwaan
6. SMPN 1 Dimembe
7. SMPN 1 Wori
8. Mts Annur Kalawat
9. Mts Nurul Huda
10. MA Muhammadiyah Talawaan

Sementara untuk di Kota Bitung sekolah yang diintervensi yaitu:

1. SDN 1 Bitung
2. SDN Inp.6 /84 Kakenturan Bitung
3. SD GMIM I Bitung
4. SD GMIM Winenet Bitung
5. SDN Sagerat
6. SMPN 2 Madidir Unet Bitung
7. SMPN 6 Bitung
8. SMP Muhammadiyah Bitung
9. SMPN 1 Bitung
10. SMPN 5 Bitung

Pada Tahun 2022 pentahapan kegiatan dalam rangka mencapai predikat Sekolah dengan PJAS aman melalui Sertifikasi. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan Kader Keamanan Pangan Sekolah.

Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (self assessment) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Output dari self

assessment dapat digunakan oleh BBPOM Manado sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman oleh Balai Besar/Balai POM.

Sekolah terintervensi program PJAS tahun 2022 di Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung sebanyak 20 sekolah mendapatkan sertifikat sekolah dengan PJAS aman berdasarkan tools penilaian yang telah ditetapkan oleh Badan POM dengan nilai minimal untuk mendapatkan sertifikat sekolah dengan PJAS aman sebesar 70 poin.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.54 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
59	59	100%	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Target indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan 4 adalah 59 sekolah. Progress realisasi kegiatan Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman pada Triwulan 4 Tahun 2022 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun merupakan target jumlah desa yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman BBPOM Manado Tahun 2022 telah selesai 100% (59 sekolah).

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.55 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
97	59	60,82	Tidak Memenuhi Ekspektasi/Tidak Efektif

Target indikator Jumlah Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman pada Tahun 2024 sebesar 97 sekolah. Progress realisasi kegiatan Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman pada Triwulan 4 Tahun 2022 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun periode Renstra merupakan target kumulatif jumlah sekolah yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Jumlah Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman BBPOM Manado Tahun 2022 telah selesai 100% (59 sekolah) Jika dibandingkan dengan target periode Renstra 2024 maka diperoleh capaian sebesar 60,82%, atas hal tersebut diperlukan upaya percepatan pelaksanaan kegiatan di tahun depan agar target tahun 2024 tetap dapat tercapai.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal BBPOM di Manado. Untuk Aspek Eksternal diantaranya:

1. Komunikasi Aktif dengan Pihak Dinas Pendidikan, Kantor Kementerian Agama, Kota Bitung dan Kab. Minahasa Utara serta Dinas Pendidikan Provinsi Cabang Minahasa Utara dan Kota Bitung sehingga dapat melaksanakan tiap tahapan kegiatan tepat waktu dan sesuai dengan target progress tahapan kegiatan PJAS tahunan.
2. Untuk pelaksanaan sertifikasi sekolah perlu dikoordinasikan dan dikomunikasikan pelaksanaannya dengan baik terkait dengan indikator-indikator penilaian yang harus dicapai oleh masing-masing sekolah terintervensi.

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Proaktif berkomunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama Dinas Pendidikan Kabupaten yang membawahi sekolah di jenjang SD dan SMP dan juga dengan Dinas Pendidikan Daerah/Provinsi yang membawahi sekolah di jenjang SMA

Kendala yang dihadapi sejak selama tahun 2020 masih terjadi pada tahun 2022 yaitu pandemic covid - 19 yang masih terjadi di awal tahun, namun dalam triwulan 3 terjadi penurunan sehingga kegiatan dapat dilaksanakan luring untuk sosialisasi Keamanan Pangan dengan target penambahan sekolah perluasan sebanyak 69 sekolah dan penyelesaian

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Program/Kegiatan intervensi Keamanan Pangan di Sekolah dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap Desa dan Pasar di dua Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung. Hal ini bertujuan untuk tersedianya Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan, disamping untuk mengefisiensikan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

F. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaksanaan kegiatan tahapan PJAS akan memperhatikan perencanaan yang sudah disusun sehingga tidak terjadi realisasi yang terlalu jauh	Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado Tahun 2023 telah selesai 100%. Tahapan kegiatan yang dilakukan pada triwulan IV adalah pengawalan program nasional intervensi		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		tahun 2020, sertifikasi sekolah dengan PJAS aman dan monitoring evaluasi pelaksanaan program nasional Tahun 2022.		
2	Penyelesaian pelaksanaan Sosialisasi Keamanan Pangan di Sekolah	Sosialisasi Keamanan Pangan di Sekolah telah dilakukan di Kota Manado pada tanggal 21 September 2022 dengan melibatkan sekolah perluasan (belum pernah dilakukan intervensi) mewakili 11 kecamatan yang ada di Kota Manado. Melaksanakan Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan Kegiatan Kemah Bakti VII dan Raimuna Cabang Tahun 2022 di Kab. Bolaang Mongondow 13-15 Desember 2022.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
3	Mulai Pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan koordinasi dengan sekolah terkait Kantin Sekolah apakah telah beroperasi	Pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan koordinasi dengan sekolah terkait Kantin Sekolah telah dilaksanakan pada triwulan IV.		

F. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2023.

Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado Tahun 2022 telah selesai 100%. Adapun rekomendasi tindak lanjut dan rekomendasi perbaikan kinerja Tahun 2023 yaitu:

1. Tahapan pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.,
2. Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program.
3. Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan

IKK.5.3 Jumlah Desa Pangan Aman

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Tabel 3.56 Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan 4

Indikator Kinerja	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Jumlah Desa Pangan Aman	19	19	100	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Desa Pangan Aman adalah:

- a. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata
- b. Desa Maju adalah Desa dengan $IDM > 0,707$ dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan $IDM > 0.599$ dan ≤ 0.707 , IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi
- c. Desa pangan aman adalah desa yang memiliki:
 1. Kader keamanan pangan desa yang aktif
 2. Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
 3. Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain).

Penetapan Jumlah Desa Aman melalui dihitung dari Jumlah desa yang memiliki kriteria desa pangan seperti yang tercantum pada definisi poin c.

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah desa pangan aman dilaksanakan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan di dua kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara dengan total target desa yang diintervensi tahun 2020 sebesar 4 Desa Kumulatif sementara di tahun 2021 sebesar 12 desa kumulatif dan target desa yang diintervensi sampai dengan Tahun 2022 sebesar 19 desa.

Progres tahapan pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman sampai dengan akhir Tahun 2022 adalah sebesar 100% yaitu berupa kegiatan Advokasi 20 % dan pengadaan paket informasi kewanamanan pangan, rapid test kit, dll dengan bobot 5%, Pelatihan Kader Keamanan Pangan 15%, Bimtek Komunitas sekaligus Survei pre intervensi untuk komunitas 15.00%, Fasilitasi Keamanan Pangan 10.0% Monitoring dan Evaluasi 10.0 % dan Pegawalan sebelumnya 10% serta Lomba Desa 10%.

Tabel 3.57 Progres Tahapan Kegiatan Desa Pangan Aman Triwulan 4 Tahun 2022

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA) (%)											
			Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
1 Advokasi Kelembagaan D	20,00	Januari-April	2,50	5,00	5,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2	2,50	2,50	2,50	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3 Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	April-Juli	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4 Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	9,29	12,14	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
5 Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,86	4,29	7,14	10,00	10,00	10,00	10,00
6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	- Pre: Mei-Oktober - Post November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,71	10,00	10,00	10,00
7 Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10,00	November-Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	10,00	10,00
8 Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	5,00
9 Pengawasan	10,00	Juni-Desember	0,00	0,00	0,00	1,25	3,75	3,75	3,75	3,75	5,00	6,00	10,00	10,00
Total	100,00		5,00	7,50	7,50	31,25	48,75	55,89	60,18	65,89	75,71	83,00	97,00	100,00

Desa yang diintervensi program Keamanan Pangan pada tahun 2022 yaitu desa Wori, Dimembe, Kalawat dan Kauditan di Kabupaten Minahasa Utara serta Kelurahan Manembo nembo atas, Manembo nembo tengah dan Pinokalan di Kota Bitung

1. Advokasi Kelembagaan Desa,

Kegiatan ini bertujuan menjalin kemitraan dengan lintas sektor di daerah. Pada tahun 2022, Koordinasi dan komunikasi internal dan perencanaan kegiatan; koordinasi dan komunikasi (Audiensi) dengan pemda dan linsek terkait di Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung; Advokasi kegiatan terpadu dilaksanakan melalui pertemuan secara luring.

2. Pengadaan rapid test kit dan gimmick promosi yang telah dilaksanakan di awal tahun 2022

3. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)

Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa ini bertujuan untuk membekali kemampuan kader tentang Keamanan Pangan. Pelatihan untuk kader ini penting dilakukan agar kader tersebut dapat mendampingi komunitas desanya dalam menerapkan prinsip keamanan pangan serta dapat melakukan pengawasan agar tidak terjadi penyimpangan pada praktek Keamanan Pangan di lingkungannya. Indikator keluaran kegiatan ini adalah jumlah kader Keamanan Pangan yang dilatih di bidang Keamanan Pangan yaitu

minimal 15 orang kader per desa dengan rincian 5 kader PKK, 5 Kader guru dan 5 kader Karang Taruna. Terkait Kader, pada tahun 2022 dengan memperhatikan pola interaksi masyarakat di desa, maka pada tahun 2022, SK tim Keamanan Pangan dan SK Pembentukan Kader Keamanan pangan disatukan dalam SK tim Keamanan Pangan dengan diisi oleh kader keamanan pangan. Karena memperhatikan selama ini ada dualitas kinerja Ketika SK tim Keamanan Pangan dan Kader berdiri masing-masing.

4. Bimtek Komunitas sekaligus Survei Pre intervensi untuk komunitas
Bimtek komunitas dan usaha pangan desa Kader berkewajiban membina komunitasnya dalam menerapkan keamanan pangan di lingkungan desa. Pembinaan oleh kader dilaksanakan dalam bentuk Bimtek Komunitas dan Usaha Pangan Desa serta kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan Desa. Pada tahun 2022, Bimtek dilaksanakan di 7 Desa Wori, Desa Dimembe, Desa Kauditan, Desa Kalawat di Kabupaten Minahasa Utara serta Kelurahan Manembo nembo atas, manembo nembo tengah dan Kelurahan Pinokalan di Kota Bitung. Komunitas terdiri dari terdiri dari 10 orang komunitas ibu rumah tangga, 5 orang komunitas sekolah, 5 orang komunitas remaja/karang taruna, 10 orang komunitas PKL/warung, 10 orang komunitas ritel/kios dan 10 orang komunitas IRTIP di tiap desa sehingga totalnya 200 orang. Pada kegiatan Bimtek ini juga dilakukan pre-test dan post-test. Berdasarkan data nilai pre-test dan post-test peserta Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa, dapat dilihat adanya peningkatan nilai setelah dilakukan Bimtek, hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan komunitas desa dan usaha pangan desa setelah mengikuti Bimtek ini. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan seperti peserta wajib mengenakan masker dan menjaga jarak.
5. Fasilitasi Keamanan Pangan
Dilaksanakan sebagai bentuk pengawalan kepada komunitas desa dalam menerapkan prinsip-prinsip Keamanan Pangan, sekaligus memastikan bahwa ilmu dan pengetahuan yang dibagikan kepada komunitas dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu mengubah kebiasaan masyarakat desa untuk lebih

mengutamakan keamanan dalam mengelola dan mengolah pangan baik dalam rumah tangga maupun dalam usaha pangan yang dijalankannya.

6. Intensifikasi pengawasan Keamanan Pangan

Pengawasan terhadap pangan yang beredar di desa dilakukan dengan pengambilan dan pengujian sampel dalam kegiatan intensifikasi pengawasan Keamanan Pangan (pre dan post intervensi). Petugas BBPOM di Manado bersama dengan kader melaksanakan pengujian produk pangan menggunakan rapid test kit dengan parameter pengujian methanyl yellow, rhodamin B, boraks dan formalin. Dari hasil pengujian tidak ditemukan sampel yang mengandung bahan berbahaya. Pengujian dilaksanakan oleh Kader Keamanan Pangan dan dilaksanakan sebelum pelaksanaan Bimtek Komunitas dan pengujian post intervensi dilaksanakan setelah kegiatan fasilitasi tahap kedua. Data kegiatan fasilitasi diinput pada aplikasi GKPD online.

7. Monitoring dan evaluasi (pertemuan lintas sektor)

Kegiatan ini dilakukan bertujuan melihat proses maupun kemajuan program dan mengidentifikasi hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program serta rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan.

8. Pengawalan

Kegiatan pengawalan bertujuan untuk melihat konsistensi desa-desa dalam penerapan praktek Keamanan Pangan. Hingga Tahun 2021, BBPOM di Manado telah melaksanakan Intervensi terhadap 37 Desa dari 1839 Desa/Kelurahan yang ada di Provinsi Sulawesi Utara. Desa yang telah diintervensi antara lain:

- Tahun 2014 ada 10 desa/kelurahan : Desa Tonsea Lama, Kelurahan Tataaran II, Kelurahan Talikuran Utara di Kabupaten Minahasa. Kelurahan Kawangkoan Bawah, Kelurahan Buyungon, Kelurahan Ranomea di Kabupaten Minahasa Selatan. Kelurahan Winangun I, Ternate Baru, Ketang Baru dan Tuminting di Kota Manado.
- Tahun 2015 : Desa Dimembe, Desa Warukapas dan Kelurahan Airmadidi Bawah di Kabupaten Minahasa Utara.

- Tahun 2016 : Kelurahan Kinilow, Paslaten Dua dan Walian di Kota Tomohon
- Tahun 2017 : Kelurahan Girian Atas, Bitung Timur dan Pateten Satu di Kota Bitung
- Tahun 2018 : Desa Belang, Wongkai dan Kelurahan Lowu I di Kabupaten Minahasa Tenggara
- Tahun 2019 : Desa Bilalang I, Kobo Kecil dan Poyowa Besar Dua di Kota Kotamobagu.
- Tahun 2020 : Desa Moyongkota Baru dan Desa Atoga Timur di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, serta Desa Kuhanga dan Saleo I di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
- Tahun 2021 : Desa Maelang, Mongkoinit, Tuyat, Lolan, Bolaang I dan Lobong di Kabupaten Bolaang Mongondow, serta Desa Utaurano dan Desa Barangkalang di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Kegiatan pengawalan terhadap desa yang sudah diintervensi dilaksanakan dengan komunikasi melalui *group whatsapp* dan kader keamanan pangan melaksanakan sosialisasi melalui media sosial serta dilakukan pengawalan secara tatap muka langsung untuk refreshment materi obat dan makanan kepada lintas sector dan juga kader keamanan pangan yang ada.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET 2024

Tabel 3.58 Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2022 Terhadap Target 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
19	19	100	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Penetapan target progress indikator jumlah Desa Pangan Aman pada akhir tahun 2022 sebesar 100% (19 Desa). Progress realisasi kegiatan Desa Pangan Aman pada Triwulan 4 Tahun 2022 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan,

sedangkan target akhir tahun merupakan target jumlah desa yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado Tahun 2022 telah selesai 100% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.59 Jumlah Desa Pangan Aman
Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
32	19	59,38%	Tidak Memenuhi Ekspektasi/Tidak Efektif

Target indikator Jumlah Desa Pangan Aman pada Tahun 2024 sebesar 32 Desa. Progress realisasi kegiatan Desa Pangan Aman pada Triwulan 4 Tahun 2022 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun periode Renstra merupakan target jumlah desa yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado Tahun 2022 telah selesai 100% (19 desa) Jika dibandingkan dengan target periode Renstra 2024 maka diperoleh capaian sebesar 59,38%, atas hal tersebut diperlukan upaya percepatan pelaksanaan kegiatan di tahun depan agar target tahun 2024 tetap dapat tercapai.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal BBPOM di Manado. Untuk Aspek Eksternal diantaranya:

1. Dukungan dari stakeholder, terutama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung terdapat kendala pelaksanaan kegiatan fasilitasi II yaitu respon desa terhadap pelaksanaan tahapan kegiatan yang berbeda-beda namun masih

dapat dikoordinasikan agar sesuai dengan target yang harus dicapai di tiap tahapan.

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Komunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama dengan Pihak Desa/Kelurahan sebagai pelaksana di lapangan sehingga tahapan fasilitasi II, intensifikasi pengawasan dan juga pengawalan serta komunikasi terkait lomba desa PAMAN dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.
3. Terkait pengadaan gimmick dan test kit sudah di realisasikan, pengadaan tersebut sesuai kebutuhan memperhatikan stok yang masih tersisa.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Program/Kegiatan intervensi Keamanan Pangan di Sekolah dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap Desa dan Pasar di dua Kabupaten yaitu Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung. Hal ini bertujuan untuk tersedianya Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan, disamping untuk mengefisiensikan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penyelesaian pelaksanaan Fasilitas Tahap I dan II di seluruh desa.	Pelaksanaan Fasilitas Tahap I telah selesai dilaksanakan pada 7 desa dan Fasilitas tahap 2 telah dilaksanakan pada 4 desa (2 desa di Kabupaten Minahasa Utara) dan 2 desa di Kota Bitung		
2	Pelaksanaan Pengawasan di Desa yang telah diintervensi Tahun 2021 telah berjalan melalui pelaporan kegiatan sosialisasi keamanan pangan maupun sampling pangan terutama saat bulan Ramadhan, permasalahan untuk penilaian lomba desa secara umum yang belum terpantau pelaksanaannya yaitu replikasi desa. Untuk hal ini akan dikomunikasikan kepada masing-masing	Pelaksanaan Pengawasan di Desa dan penyerahan kit di 6 desa yang telah diintervensi Tahun 2021 telah berjalan melalui pelaporan kegiatan sosialisasi keamanan pangan maupun sampling pangan terutama saat bulan Ramadhan.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	desa kendala apa yang dihadapi sebelum dilakukan pelaksanaan pengawalan melalui visit ke tiap desa.			
3	Pelaksanaan Kegiatan akan memperhatikan target yang ditetapkan di perencanaan dengan maksimum bias tidak lebih dari 110 % dari target. Oleh karena itu perlu komunikasi yang kuat baik internal maupun dengan pihak desa agar target yang telah ditetapkan dapat dipenuhi.	Pelaksanaan Kegiatan telah diusahakan memperhatikan target yang ditetapkan di perencanaan.		
4	Pengawalan program prioritas nasional yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 di 2 Kabupaten/kota (Bolaang Mongondow Utara dan Bolaang Mongondow Timur). Monitoring dan evaluasi program nasional tahun intervensi tahun 2022	Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado Tahun 2022 telah selesai 100%.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	akan dilaksanakan pada TW IV			

F. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2023

Tahapan kegiatan program Intervensi Desa Pangan Aman sampai triwulan 4 telah direalisasikan dengan Memenuhi Ekspektasi, dimana capaian kinerja sampai 100% dari target 100%. Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado Tahun 2022 telah selesai 100%.

Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada tahun 2023 diantaranya:

1. Tahapan pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.,
2. Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program.
3. Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
4. Pemilihan Desa Pangan Aman selain bagi desa stunting juga diprioritaskan bagi desa yang menjadi kawasan Pembangunan Prioritas Nasional diantaranya wisata dan Kawasan Ekonomi Khusus.

IKK.5.4 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022

Tabel 3.60 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Triwulan 4

Indikator Kinerja	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	6	6	100	Memenuhi Ekspektasi/ Efektif

- Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas.
- Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja Survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas.
- Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar.
- Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.
- Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.

- f. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dapat berupa penerapan CRPB oleh pedagang pasar di pasar rakyat.
- g. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi.
- h. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan di dua Kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara dengan total target pasar yang diintervensi tahun 2021 sebesar 4 Pasar dan target pasar yang diintervensi sampai dengan Tahun 2022 sebesar 6 Pasar.

Progres tahapan pelaksanaan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2022 adalah 100% dari 100 % tahapan yang direncanakan dalam arti terselesaikan sesuai dengan tahapan progress yang telah ditetapkan.

Tabel 3.61 Progres Tahapan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2022

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA) (%)											
			Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
1 Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Januari-April	2,50	5,00	5,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2	2,50	2,50	2,50	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3 Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	April-Juli	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4 Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	9,29	12,14	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
5 Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,86	4,29	7,14	10,00	10,00	10,00	10,00
6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	Pre: Mei-Oktober Post November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,71	10,00	10,00	10,00
7 Monitoring dan Evaluasi (pertemuan)	10,00	November-Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	10,00	10,00
8 Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	5,00
9 Pengawasan	10,00	Juni-Desember	0,00	0,00	0,00	1,25	3,75	3,75	3,75	3,75	5,00	6,00	10,00	10,00
Total	100,00		5,00	7,50	7,50	31,25	48,75	55,89	60,18	65,89	75,71	83,00	97,00	100,00

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

1. Adokasi

Advokasi dilaksanakan dalam rangka mendapatkan dukungan dari Stakeholder yang berwenang, antara lain Pemerintah Daerah dan lintas sektor terkait. Kegiatan advokasi pasar aman dari bahan berbahaya ini diintegrasikan dengan kegiatan advokasi GKPD dan PJAS sehingga diharapkan ketiga program kegiatan ini dapat berjalan beriringan pada kabupaten yang sama. Kegiatan ini akan dilakukan di Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung.

2. Survey Pasar

Survey Pasar bertujuan untuk:

- Identifikasi pasar rakyat yang memenuhi persyaratan pasar sehat sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya;
- Mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya;
- Memudahkan fasilitator/petugas yang berwenang untuk:
 - a. Sampling untuk pengujian;
 - b. Ketertelusuran;
 - c. monitoring dan evaluasi;
 - d. Tindak lanjut

3. Bimtek Pengelola Pasar dan Penyerahan Materi Pelatihan Fasilitator BBPOM di Manado melakukan kegiatan Pelatihan Fasilitator dan Bimbingan Teknis terhadap petugas pengelola pasar dalam rangka pengawasan bahan berbahaya guna mendukung program pasar aman berbasis komunitas. Dalam rangka meningkatkan kesadaran pedagang di pasar tentang Keamanan Pangan, maka perlu dilakukan bimtek terhadap petugas pasar yang nantinya akan melakukan pengawasan dan penyuluhan terhadap pedagang di pasar. Dalam Bimtek Keamanan Pangan Terhadap Petugas Pasar, dijelaskan terkait prinsip sanitasi dan hygiene dalam penyediaan makanan. Dengan mengenal prinsip sanitasi dan hygiene, diharapkan makanan yang disajikan dalam keadaan yang layak konsumsi dan terhindar dari cemaran mikroba.

Dengan demikian, Pengawasan oleh petugas pasar dan kesadaran pedagang akan pentingnya keamanan pangan maka diharapkan peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional dapat diminimalisir. Bimtek ini akan dilaksanakan di Pasar Girian di Kota Bitung dan di Pasar Kauditan Kabupaten Minahasa Utara dengan melibatkan petugas pasar serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang membawahi pasar.

4. **Monitoring dan Evaluasi (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar**
Kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi pasar aman dari bahan berbahaya dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap I di bulan April-Mei 2022 dimana pelaporan paling lambat bulan Juni 2021; dan tahap II di bulan Agustus - September 2022 dimana pelaporan paling lambat bulan Oktober 2022. Hasil pengujian dilaporkan tepat waktu ke sipaman.pom.go.id. Data tersebut selanjutnya dilakukan pemantauan setiap triwulan oleh Kantor Staf Presiden dan Bappenas. **Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar**
5. **Penyuluhan Kampanye Pasar Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar**
Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pedagang pasar tentang keamanan pangan, maka dilakukan penyuluhan kepada pedagang pasar agar mereka dapat menjual produk pangan atau bahan tambahan pangan yang aman dari bahan berbahaya. Dengan demikian, diharapkan peredaran pangan yang diindikasikan mengandung bahan berbahaya di pasar tradisional dapat diminimalisir. Dalam rangka meningkatkan kesadaran komunitas pasar tentang pentingnya keamanan pangan secara umum dan di pasar secara khusus, perlu dilakukan kampanye kepada komunitas pasar, tidak hanya kepada pedagang tapi juga ke masyarakat sebagai konsumen. Dengan demikian diharapkan dapat terjadi peningkatan pengetahuan sekaligus kesadaran bagi masyarakat sebagai konsumen untuk memilih pangan yang aman dari bahan berbahaya. Meningkatnya kesadaran tentang keamanan pangan akan menurunkan permintaan konsumen terhadap pangan yang mengandung bahan berbahaya.

Cara yang dilakukan dalam rangka kampanye keamanan pangan yaitu dengan membagikan gimmick berupa handuk yang sering digunakan oleh komunitas pasar.

6. Pengawasan Berupa Sampling Tahap II

Dari hasil Bimtek dan Penyuluhan Kampanye Keamanan pangan diperoleh output berupa petugas pasar dapat secara mandiri melakukan pengujian terhadap bahan berbahaya yang diduga ditambahkan ke pangan dalam pasar yang diintervensi. Oleh karena itu, dalam tahap ini petugas pasar akan melakukan secara melaksanakan pengujian terhadap sampel makanan yang beredar dipasar.

7. Lomba Pasar Aman

Badan POM melalui BBPOM di Manado memberikan apresiasi bagi pasar setelah semua tahapan kegiatan pasar pangan aman berbasis komunitas. Pada Lomba Pasar Aman, hal – hal yang dinilai diantaranya terkait aspek dukungan kebijakan dari Pemerintah Daerah dalam hal pengawasan, melakukan survei pasar, kedisiplinan dalam melaporkan hasil monitoring dan evaluasi pasar tahap 1 dan 2 pada tahun 2022 serta temuan pelanggaran yang ada di pasar rakyat yang ditindaklanjuti dilakukan oleh Pemerintah Daerah/Kepala Pasar.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.62 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
6	6	100	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Penetapan target progress indikator jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada akhir tahun 2022 sebesar 100% (6 Pasar). Progress realisasi kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada Triwulan 4 Tahun 2022 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun merupakan target jumlah pasar yang telah diintervensi sejak tahun 2020.

Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Pasar Pangan Aman berbasis komunitas BBPOM Manado Tahun 2022 telah selesai 100% (6 sekolah) dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**

D. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.63 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
11	6	83,33	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Target indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada Tahun 2024 sebesar 11 pasar. Progress realisasi kegiatan Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada Triwulan 4 Tahun 2022 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun periode Renstra merupakan target jumlah sekolah yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2022 telah selesai 100% (6 pasar) Jika dibandingkan dengan target periode Renstra 2024 maka diperoleh capaian sebesar 83,33% kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**, atas hal tersebut diperlukan upaya percepatan pelaksanaan kegiatan di tahun depan agar target tahun 2024 tetap dapat tercapai.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Pasar rakyat merupakan ujung tombak keamanan pangan dimana masyarakat sebagai konsumen memperoleh makanan sebelum dikonsumsi. Berbagai produk pangan, baik pangan segar maupun pangan olahan dengan mudah kita jumpai di pasar rakyat. Kurangnya pengendalian dan pengawasan yang dilakukan menyebabkan masih banyaknya temuan pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti

Boraks, Formalin, Kuning Metanil (Methanil Yellow) dan Rhodamin B di pasar rakyat. Keberadaan pangan yang mengandung bahan berbahaya tersebut tentunya sangat tidak diinginkan karena dapat mengganggu kesehatan konsumen.

Sebagai pusat perekonomian masyarakat, pasar rakyat harus menerapkan keamanan pangan dalam setiap aktifitasnya, aman dari bahan berbahaya, dan harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal BBPOM di Manado. Untuk Aspek Eksternal diantaranya:

1. Dukungan dari stakeholder, terutama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung terdapat kendala pelaksanaan kegiatan pertemuan advokasi lintas sektor terpadu karena terjadi rotasi beberapa pejabat di lingkungan Dinas yang terkait dengan Program Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) Aman, sehingga dibutuhkan waktu untuk melakukan koordinasi kembali kepada pejabat yang baru.
2. Pada triwulan III pengendalian covid serta gencarnya pelaksanaan vaksinasi memperlancar pelaksanaan program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya pada tahapan sampling dan pengujian tahap 1 dan 2 serta pengawalan dapat dilaksanakan sesuai dengan target progres di tiap tahapan.

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Komunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama Dinas Perindag serta PD Pasar sehingga tahapan program dapat terlaksana dengan baik dan sesuai target progress yang harus dicapai.

Kendala yang dihadapi selama tahun 2021 masih terjadi pada tahun 2022, yaitu terjadinya pandemi berkepanjangan mengharuskan pelaksanaan kegiatan dengan mempertimbangkan penyebaran covid-19 di lokasi Kabupaten dan pasar yang akan diintervensi. Pengendalian covid

serta peningkatan angka vaksinasi, maka pelaksanaan Bimtek melalui tatap muka di pasar dilakukan sepanjang tahun 2022.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Program intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap desa dan sekolah di dua Kabupaten yaitu Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Kepulauan Sangihe. Hal ini bertujuan untuk Penyediaan Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan disamping untuk untuk mengefisienkan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaksanaan Kampanye Pasar dijadwalkan dapat dilaksanakan di bulan Juli 2022 sesuai dengan schedule yang telah ditetapkan dalam KAK.	Tahapan Program Nasional Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas untuk pelaksanaan kampanye telah sesuai dengan target.		
2	Pengawasan Pasar yang diintervensi tahun 2021 dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan melalui komunikasi yang aktif serta persuasive.	Tahapan sampling dan uji sampel lokasi pasar lolak telah dilaksanakan pada bulan september 2022 dengan jumlah sampel 50 sampel.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
3	Pelaksanaan proses yang diakhir proses sampling dan pengujian tahap II dijadwalkan dalam KAK di bulan September – Oktober, maka pelaksanaanya mempertimbangkan capaian agar realisasi tidak melebihi 120 % dari target proses yang direncanakan.	Pencapaian tahapan target balai untuk program nasional pasar aman dari bahan berbahaya sampai dengan bulan desember 2022 adalah 100 %		
4	Sampling tahap II dan koordinasi untuk lomba pasar	Sampling tahap II dan koordinasi untuk lomba pasar diselesaikan pada triwulan IV.		

F. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2023

Rencana tindak lanjut dan rekomendasi perbaikan kinerja yang akan dilaksanakan Tahun 2023 yaitu:

1. Tahapan pelaksanaan program Pasar Aman berbasis komunitas tahun 2023 direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.
2. Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan serta mempercepat pelaksanaan intervensi dan sosialisasi kepada komunitas pasar dengan strategi menghubungi tiap penanggung jawab pasar serta Kepala Dinas Perdagangan

3. Melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program.
4. Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

IKK. 6.1 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN TAHUN 2022

Tabel 3.64 Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan 4

Indikator Kinerja	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan *catchment area*. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar menggambarkan pemeriksaan sampel yang dilakukan oleh substansi Pemeriksaan BBPOM di Manado meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, dan penandaan/ label serta pengujian sampel oleh substansi pengujian BBPOM di Manado yang dilaksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan yaitu pengujian dengan parameter uji kritis (wajib) yang tercantum pada pedoman sampling dan pengujian obat dan makanan tahun 2022 dan memenuhi timeline yang telah ditetapkan dalam pedoman/SOP. Adapun sampel yang dilakukan pengujian di BBPOM Manado merupakan sampel yang berasal dari UPT sendiri maupun UPT lainnya yang tergabung dalam region 6 program regionalisasi laboratorium.

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $(A+B) / 2$

Dimana :

A = (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel Obat) x 100%

B = (Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel Obat) x 100%

Dalam hal ini, yang termasuk persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar yaitu komoditi bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Pelaksanaan sampling dan pengujian pada tahun 2022 keseluruhannya termasuk komoditi bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik adalah sampel *Project Regionalisasi Sampling*. *Project Regionalisasi Sampling* adalah sampel yang di sampling oleh BBPOM di Manado dan/atau Balai-Balai yang menjadi anggota region 6, untuk selanjutnya sampel tersebut dikirim ke Balai-Balai lain yang menjadi anggota region 6 termasuk BBPOM di Manado untuk dilakukan pengujian

Berdasarkan tabel di atas, realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh nilai 100,00% dengan target yang ditetapkan pada triwulan 4 tahun 2022 sebesar 100,00%. Sehingga persentase capaian triwulan 4 tahun 2022 terhadap target 4 Tahun 2022 sebesar 100,00% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.65 Persentase Sampel Obat yang Diuji Sesuai Standar Triwulan 4 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
100	100	100	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan 4 tahun 2022 dapat mencapai target akhir di tahun 2022, dimana realisasi triwulan 4 tahun 2022 sebesar 100% dan target tahun 2022 sebesar 100% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”, kesimpulan efektivitas “**Efektif**”

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.66 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan 4 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
100	100	100	Memenuhi Ekspektasi /Efektif

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan 4 tahun 2022 dengan realisasi 100% . Jika dibandingkan dengan target akhir tahun 2024 maka capaiannya sebesar 100%. dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”, kesimpulan efektivitas “**Efektif**”. Diperlukan upaya-upaya konkrit dalam mempertahankan agar target tahun 2024 dapat tercapai.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Berdasarkan kuantitas, jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar hingga triwulan 4 tahun 2022 adalah sejumlah 1258 sampel, yang merupakan sampel yang disampling di wilayah kerja BBPOM di Manado. Sampel tersebut dilakukan pemeriksaan sesuai standar meliputi pemeriksaan legalitas atau Nomor Izin Edar (NIE), Kedaluwarsa, kondisi kemasan, dan atau pengawasan penandaan/label. Pemeriksaan sampel dilakukan pada saat pengambilan sampel di sarana meliputi legalitas atau NIE sampel, Kedaluwarsa, dan kondisi kemasan. Setelah itu, dilakukan pemeriksaan penandaan label kemasan sampel dengan cara membandingkan label kemasan sampel dengan label kemasan yang telah disetujui di Sharing Folder dan aplikasi Asrot untuk komoditi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Obat Kuasi. Pemeriksaan penandaan label kemasan kosmetik dilakukan tanpa membandingkan dengan label kemasan yang disetujui, namun dilakukan penilaian terhadap kelengkapan label sesuai ketentuan, serta penilaian terhadap klaim-klaim yang dicantumkan dalam label kemasan.

Perhitungan realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar juga memperhitungkan jumlah sampel yang diuji sesuai standar. Jumlah sampel yang diuji sesuai standar sejumlah 1258 sampel, yang merupakan seluruh sampel obat yang diuji di Balai Besar POM di Manado termasuk sampel dari UPT lain yang tergabung dalam region 6. Berdasarkan hasil perhitungan dengan memperhitungkan kedua komponen tersebut diperoleh realisasi indikator kinerja persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan 4 tahun 2022 dapat mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 100,00% dari target triwulan 4 tahun 2022 yaitu 100,00 %, hal ini disebabkan karena beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sampling seluruh komoditi dilakukan sesuai jumlah dan timeline yang telah ditetapkan serta sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022, sehingga sampel dapat dilakukan pemeriksaan seluruhnya sebelum dilakukan pengujian

2. Pengujian dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang dipersyaratkan dan tepat waktu
3. Koordinasi yang baik yaitu koordinasi eksternal antar UPT yang tergabung dalam regionalisasi laboratorium, maupun koordinasi internal antara petugas sampling dan penguji. Sehingga seluruh sampel termasuk sampel yang disampling oleh UPT lain dapat diuji seluruh parameter uji kritis yang dipersyaratkan dan tepat waktu
4. Sikap responsive seluruh jajaran di BBPOM di Manado dalam mengatasi setiap kendala, seperti kerusakan instrument laboratorium, kendala terkait reagen, dan lain sebagainya. Seluruh kendala tersebut dapat dikendalikan, sehingga sampel tetap dapat diuji sesuai timeline dan sesuai parameter uji yang dipersyaratkan.
5. Penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
6. Pengawasan capaian kinerja yang dilakukan setiap bulan melalui Rapat Monev Capaian Kinerja dipimpin oleh Kepala BBPOM di Manado.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Dalam pelaksanaan kegiatan indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar sampai triwulan 4 tahun 2022, ditemukan beberapa hal yang menunjang tercapainya realisasi semua target tahun 2022, antara lain :

1. Pengujian sampel obat telah dilaksanakan sesuai dengan parameter uji yang tertera pada pedoman sampling tahun 2022 dan secara berkesinambungan melakukan pemantauan terhadap timeline pengujian sampel obat.
2. Pemeriksaan terhadap ketentuan penandaan label pada produk sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan
3. Adanya surat edaran / Juknis bulan Juli 2022 dari Direktorat Pengawasan Kosmetik mengenai juknis baru yang menyatakan 2D Barcode tidak mempengaruhi penilaian menjadi TMK membuat penilaian di awal tahun menjadi sesuai

4. Adanya *link* yang memudahkan petugas mengimputkan hasil pengawasannya dan siapapun bisa mengakses data hasil pengawasan penandaan label

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Terus melakukan sampling dan pemeriksaan sampel sesuai dengan pedoman sampling yang telah ditetapkan	Sampling dan pemeriksaan sampel telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan		
2	Dilakukan Monev capaian sampling sampai dengan akhir TW 4	Telah dilakukan Monev capaian sampling sampai dengan akhir TW 4		
3	dilakukan koordinasi ke P3OMN dan Balai Jakarta untuk sampling obat Anti Neoplastik	Telah dilakukan koordinasi ke P3OMN dan Balai Jakarta untuk sampling obat Anti Neoplastik		
4	dilakukan pengujian sampel balai maupun sampel regional sesuai dengan PUK dan ISO 17025;2017	Telah dilakukan pengujian sampel balai maupun sampel regional sesuai dengan PUK dan ISO 17025;2017		
5	dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian.	Telah dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian.		

F. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TRIWULAN I TAHUN 2023

Sebagai upaya peningkatan capaian relisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian di tahun 2023 di bulan Januari 2023.
2. Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di Tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan.
3. Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling Tahun 2023.
4. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.
5. Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.
6. Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di Tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.
7. Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding, serta hal lainnya yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023.
8. Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.
9. Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.

IKK.6.2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022

Tabel 3.67 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan 2

Indikator Kinerja	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	92,38	92,38	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar menggambarkan pemeriksaan sampel oleh Substansi Pemeriksaan BBPOM di Manado meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, dan penandaan/ label serta pengujian sampel yang dilaksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan yaitu pengujian dengan parameter uji kritis (wajib) yang tercantum pada pedoman sampling dan pengujian obat dan makanan tahun 2022 dan memenuhi timeline yang telah ditetapkan dalam pedoman/SOP. Adapun sampel yang dilakukan pengujian di BBPOM Manado merupakan sampel yang berasal dari UPT sendiri maupun UPT lainnya yang tergabung dalam region 6 program regionalisasi laboratorium.

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan menggunakan rumus :

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $(A+B) / 2$

Dimana :

$A = (\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar} / \text{Jumlah target sampel Makanan}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar} / \text{Jumlah target sampel makanan}) \times 100\%$

Pada triwulan 4 tahun 2022 realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan tabel di atas realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh nilai 92,38% dari target yang ditetapkan sebesar 100,00 % dan termasuk kriteriai **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.68 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan 4 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
100	92,38	92,38	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan 4 tahun 2022 belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Realisasi triwulan 4 Tahun 2022 sebesar 92,38%, target Tahun 2022 sebesar 100% sehingga capaian Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan 4 Tahun 2022 sebesar 92,38%, kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**, kesimpulan efektivitas **“Kurang Efektif”**.

C. **PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024**

Tabel 3.69 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan 4 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
100	92,38	92,38	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan 4 tahun 2022 belum dapat mencapai target akhir Renstra tahun 2024, dengan realisasi 92,38% .dengan capaian sebesar 92,38%. kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”, kesimpulan efektivitas “**Kurang Efektif**”. Diperlukan upaya-upaya konkrit yang inovatif dan strategis agar target Tahun 2024 dapat dicapai

D. **ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN**

Jumlah sampel yang diuji sesuai standar pada triwulan 4 tahun 2022 adalah sejumlah 517 sampel dan seluruh sampel yang telah disampling yaitu sejumlah 622 telah dilakukan pemeriksaan sesuai standar meliputi pemeriksaan legalitas atau Nomor Izin Edar (NIE), Kedaluwarsa, kondisi kemasan, dan atau pengawasan penandaan/label. Pemeriksaan sampel dilakukan pada saat pengambilan sampel di sarana meliputi legalitas atau NIE sampel, Kedaluwarsa, dan kondisi kemasan. Setelah itu, dilakukan pemeriksaan penandaan label kemasan sampel dengan cara membandingkan label kemasan sampel dengan label kemasan yang telah disetujui di Sharing Folder yang hanya dapat diakses oleh petugas pengawas.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada triwulan 4 tahun 2022, persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak tercapai sesuai target yang ditetapkan, hal ini karena disebabkan oleh beberapa hal yang menyebabkan timeline pengujian menjadi lebih lama dari yang telah ditetapkan pada SOP sebagai berikut :

1. Terdapat kelangkaan gas argon di pasaran, sehingga membutuhkan waktu tunggu yang cukup lama.
2. Pada bulan Oktober 2022 terdapat kendala :
 - a. Instrumen AAS dalam keadaan rusak, sehingga tidak dapat dilakukan pengujian parameter logam, sehingga pengujian sampel bergabung dengan laboratorium pengujian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang menyebabkan waktu uji lebih lama
 - b. Verifikasi Metoda Analisa pada komoditi Saus untuk parameter Pengawet Simultan belum berhasil
 - c. Instrumen HPLC yang dapat digunakan hanya 2 unit
 - d. PK Pewarna Biru Berlian tidak berhasil untuk Komoditi permen, dan sedang meminta baku ke P3OMN
3. Pada bulan November 2022 terdapat kendala :
 - a. Instrumen AAS masih dalam keadaan rusak, sehingga tidak dapat menguji parameter logam, sehingga pengujian sampel bergabung dengan laboratorium pengujian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang menyebabkan waktu uji lebih lama
 - b. HPLC yang dapat digunakan hanya 2 unit
 - c. PK Pengawet bermasalah karena selang HPLC ada yang tidak berfungsi dengan baik untuk komoditi permen
4. Pada bulan Desember 2022 terdapat kendala :
 - a. Instrumen AAS masih dalam kondisi rusak ditambah dengan adanya kerusakan ICPMS, sehingga pengujian sampel untuk parameter uji logam bergabung dengan laboratorium pengujian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang menyebabkan waktu uji lebih lama
5. Terdapat beberapa sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada pengujian pertama, sehingga harus dilakukan uji penegasan yang menyebabkan waktu pengujian membutuhkan waktu yang lebih lama. Selain itu uji penegasan sampel TMS tersebut membutuhkan Bahan Habis Pakai (BHP) dan Reagen yang lebih banyak, namun terdapat kendala pada ketersediaan anggaran, sehingga membutuhkan revisi anggaran dan waktu tunggu pemesanan reagen.

Terkait kendala tersebut, untuk menindaklanjuti kendala yang terjadi BBPOM di Manado telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

Gas argon sudah tiba pada bulan September dan telah dilakukan pengujian sampel serta sudah dilaporkan. Namun, karena sudah melewati timeline sehingga termasuk sampel yang diuji tidak sesuai standar.

1. Telah memanggil teknisi untuk melakukan perbaikan Instrumen AAS.
2. Melakukan pemesanan BHP sehingga sampel TMS telah dilakukan uji penegasan dan hasilnya telah dilaporkan pada Triwulan 4.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Dalam pelaksanaan kegiatan indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar sampai triwulan 4 tahun 2022, terdapat beberapa program/kegiatan yang menyebabkan tidak tercapainya target indikator, yaitu :

1. Kerusakan alat alat laboratorium menyebabkan pengujian tertunda sehingga timeline pengujian tidak terpenuhi.
2. Terdapat beberapa sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada pengujian pertama, sehingga harus dilakukan uji penegasan yang menyebabkan waktu pengujian membutuhkan waktu yang lebih lama. Selain itu uji penegasan sampel TMS tersebut membutuhkan Bahan Habis Pakai (BHP) dan Reagen yang lebih banyak, namun terdapat kendala pada ketersediaan anggaran, sehingga membutuhkan revisi anggaran dan waktu tunggu pemesanan reagen yang menyebabkan waktu pengujian lebih lama.

Dalam pelaksanaan kegiatan indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar terdapat beberapa program/kegiatan yang dilakukan untuk mendukung tercapainya target indikator, yaitu :

1. Pelaksanaan sampling seluruh komoditi dilakukan sesuai jumlah dan timeline yang telah ditetapkan serta sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022, sehingga sampel dapat dilakukan pemeriksaan seluruhnya sebelum dilakukan pengujian

2. Peningkatan kompetensi petugas di laboratorium yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPOMN) Badan POM
3. Audit suveillance ISO 17025:2017 untuk melihat konsistensi penerapan pengujian oleh BBPOM di Manado sesuai standar
4. Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja yang dilakukan setiap bulan dipimpin oleh Kepala BBPOM di Manado.
5. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Regionalisasi Laboratorium yang dilaksanakan setiap triwulan

F. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaksanaan kegiatan pengujian BBPOM di Manado dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan ISO 17025:2017	Telah dilakukan pelaksanaan kegiatan pengujian BBPOM di Manado dengan menerapkan sistem mutu ISO 17025:2017 melalui Audit Surveilance oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada tanggal 25-26 Juli dan direkomendasikan dapat mempertahankan sertifikasi tersebut.		
2	Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling terus dilakukan	Telah dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
3	Dilakukan pemantauan terhadap realisasi sampling baik internal maupun antar laboratorium anggota region 6.	Telah dilakukan pemantauan serta telah dilaksanakan nya Monitoring dan evaluasi terhadap realisasi sampling dan pengujian antar laboratorium anggota region 6		
4	Dilakukan koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak.	Koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak telah dilakukan dengan cara pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program regionalisasi regigon 6		

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TRIWULAN IV

Sebagai upaya peningkatan capaian relisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencan aksi sebgai berikut :

1. Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian di tahun 2023 di bulan januari 2023.
2. Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di Tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan.
3. Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling Tahun 2023.

4. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.
5. Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.
6. Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di Tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.
7. Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding, serta hal lainnya yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023.
8. Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.
9. Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.

Sasaran Kegiatan 7

Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Dalam menjaga keamanan obat dan makanan maka BBPOM di Manado harus bertanggungjawab akan keamanan obat dan makanan di Sulawesi Utara. Apabila terjadi pelanggaran mengenai ketentuan tentang keamanan obat dan makanan di wilayah Sulawesi Utara maka BBPOM di Manado dapat melakukan pembinaan/ penindakan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

IKK.7.1.Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022

Tabel 3.70 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan 4

Indikator Kinerja	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98	100	102,04	Memenuhi Ekspetasi/Efektif

Penindakan merupakan serangkaian kegiatan yang diawali dari penyelidikan hingga penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan *per*Undang-Undang di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang khususnya melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Kegiatan penindakan yang dilakukan oleh penyidik menurut tata caranya telah diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana memiliki tujuan untuk mencari serta mengumpulkan bukti-bukti yang ada dan terjadi, dan guna menemukan tersangkanya.

Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah BBPOM di Manado.

Tahapan dan pembobotan dalam proses penyelesaian berkas perkara :

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Nilai Tingkat Keberhasilan =

$$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$$

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Kinerja BBPOM di Manado di bidang penindakan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan diukur berdasarkan capaian indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, yaitu dari nilai persentase perkara tahun N dan *carry over* yang diselesaikan hingga tahap II pada tahun 2022. Keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan makanan oleh BBPOM di Manado dengan nilai realisasi sebesar 100,00% pada triwulan 4 tahun 2022, sehingga dapat dikatakan memiliki nilai kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

Realisasi jumlah perkara tahun 2022 telah tercapai berjumlah 8 (delapan) perkara yang telah mencapai tahap 2 dan perkara *carry over* tahun 2021 telah 100% mencapai tahap 2 yang berjumlah 1 perkara. Namun pada dasarnya, kejahatan khususnya di bidang Obat dan Makanan tidak dapat diprediksi kapan, dimana, dan berapa jumlahnya yang akan terjadi. BBPOM di Manado sebagai unit kerja yang salah satu tugas dan fungsinya melindungi masyarakat dari kejahatan di bidang Obat dan Makanan diharuskan melakukan perlindungan tersebut terlepas dari target perkara yang tercapai. Hal ini menjadi perhatian bersama, bahwa memberikan rasa aman kepada masyarakat adalah sebuah keutamaan, sehingga perolehan perkara melebihi target pun sangat mungkin terjadi.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.71 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan 4 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
98,00	100,00	102,04	Memenuhi Ekspektasi/ Efektif

Realisasi dan capaian indikator persentase keberhasilan penindakan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan target tahun 2022, terlihat realisasi triwulan 4 tahun 2022 dari target 100, memiliki memiliki deviasi positif yaitu 2%. Dengan demikian realisasi triwulan 4 tahun 2022 telah melewati target yang telah ditetapkan pada tahun 2022 dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**” dan kesimpulan efektivitas “**Efektif**”

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.72 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan 4 Terhadap Target Tahun 2024

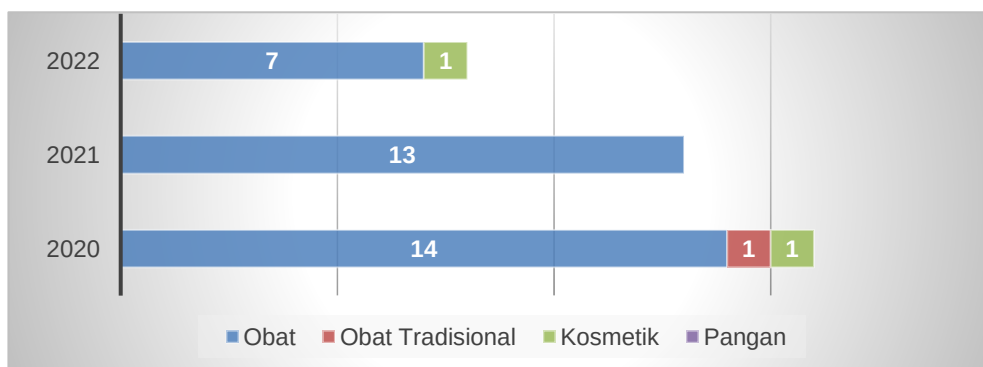
Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
100	100	100	Memenuhi Ekspektasi/ Efektif

Realisasi indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan 4 Tahun 2022 sebesar 100% dibandingkan target Renstra BBPOM di Manado tahun 2024 sebesar 100, maka diperoleh capaian sebesar 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan 4 telah mampu memenuhi atau mencapai target Renstra BBPOM di Manado tahun 2024. Penyidikan perkara merupakan suatu hal yang tidak dapat diprediksi ke depannya, namun diperlukan adanya evaluasi dalam perhitungan indikator keberhasilan, dan perencanaan yang tepat. kemudian dalam evaluasi perencanaan, perlu adanya perhatian lebih dalam menetapkan jumlah target yang akan ditetapkan dengan mengacu

kepada nilai capaian tahun-tahun sebelumnya, sehingga dengan penetapan target yang tepat dapat mengurangi potensi tidak tercapainya nilai sesuai target dalam capaian realisasi tahun yang akan datang.

C. TREND CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2022

Berdasarkan gambar dibawah, terlihat capaian jumlah perkara tertinggi diperoleh di tahun 2020 dengan total 16 perkara, vonis putusan pengadilan tertinggi perkara yang ditangani oleh BBPOM di Manado yaitu masa tahanan 5 tahun dan denda 100 juta rupiah atau subsider 3 bulan. Sedangkan sampai triwulan 4 Tahun 2022 jumlah perkara yang diperoleh 8 perkara. Profil jumlah perkara dari tahun 2020-2022 terlihat pada Gambar berikut :



Gambar 3.1 Profil Perkara BBPOM di Manado Tahun 2020-2022

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Realisasi persentase perkara yang diselesaikan hingga tahap II tahun 2022 adalah 100% dengan nilai capaian indikator 102,04% yang masuk dalam kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**. Hal ini disebabkan:

1. Penanganan Perkara Tahun 2022 oleh Bidang Penindakan BBPOM di Manado dengan target perkara secara *Pro Justitia* tahun 2022 adalah 8 (delapan) perkara dan realisasi penanganan perkara sampai dengan bulan Desember adalah 8 (delapan) perkara dengan komoditi mayoritas berupa obat-obat tertentu jenis Trihexyphenidyl berdasarkan sumber informasi dari **Direktorat Intelijen Badan POM RI** maupun informasi dari pihak ekspedisi di Sulawesi Utara.

2. Informasi Bahan Keterangan paket OOT bulan Januari s/d Desember 2022 adalah sebanyak 19 (sembilan belas) laporan intelijen, dilakukan tindak lanjut penanganan perkara secara *pro justitia* sebanyak 7 (tujuh) perkara dan 12 (sepuluh) laporan intelejen ditindak lanjuti *non pro justitia*. Meningkatnya kasus peredaran maupun penyalahgunaan obat keras di beberapa daerah di Indonesia khususnya di Wilayah Provinsi Sulawesi Utara merupakan suatu fenomena yang sudah menjadi tren selain narkoba khususnya dikalangan anak-anak muda dan usia produktif.
3. Telah dilakukan penanganan perkara secara *pro justitia* terhadap 1 (satu) distributor besar kosmetik ilegal di wilayah Sulawesi Utara.
4. Tercapainya 1 perkara *carry over* tahun 2021 hingga tahap 2, dan 8 perkara tahun 2022 yang telah mencapai tahap 2.

Di sisi lain kemajuan teknologi terus berkembang dengan menawarkan kemudahan dalam berbelanja ataupun transaksi secara *online* untuk mendapatkan semua kebutuhan masyarakat, kebutuhan terhadap konsumsi juga semakin tinggi, Sayangnya hal ini dimanfaatkan oleh sebagian lapisan masyarakat untuk memperoleh, menjual dan menyalahgunakan produk obat yang tidak memiliki izin edar BPOM yang sebagian besar adalah produk substandar seperti obat keras kategori OOT secara ilegal dan didapatkan melalui beberapa *platform marketplace* seperti shopee, dll, yang kemudian dikirim melalui jasa pengiriman ekspedisi.

Walaupun capaian kinerja Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan triwulan 4 Tahun 2022, 8 perkara yang telah ditetapkan, terdapat juga kendala dalam pelaksanaan kegiatan, seperti tidak adanya bantuan teknis dari Korwas PPNS Polda SULUT berupa bantuan penahanan tersangka dalam proses penanganan perkara yang ditangani oleh PPNS BBPOM di Manado mempersulit proses penanganan perkara obat-obat tertentu mengingat pelaku kejahatan obat-obat tertentu sebagian besar merupakan penjahat jalanan yang tidak bisa diprediksi apabila melarikan diri selama proses penyidikan.

Hal-hal yang menunjang dalam proses pencapaian target triwulan 4 antara lain

- Kerjasama BBPOM di Manado, dan Direktorat Intelijen BPOM RI semakin solid dalam memberikan informasi .
- Koordinasi pihak Kejaksaan yang semakin baik, sehingga 8 perkara yang mencapai Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Kejaksaan).
- Pihak Asperindo semakin aktif dalam menginformasikan paket kiriman yang dicurigai mengandung obat-obat tertentu yang diduga ilegal.
- Kompetensi Sumber Daya Manusia yang semakin profesional dalam melakukan serangkaian kegiatan dari pengumpulan bahan keterangan hingga dilakukannya penindakan.
- Kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap BBPOM di Manado sehingga masyarakat berpartisipasi aktif dalam memberikan informasi awal mengenai pelanggaran kasus di bidang obat dan makanan.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Upaya pencapaian kinerja pada triwulan 4 tahun 2022 ditunjang melalui pelaksanaan program penyidikan Obat dan Makanan dan penyusunan laporan dukungan teknis investigasi awal dan penyidikan di bidang Obat dan makanan yang ditangani, antara lain melalui kegiatan:

1. Kegiatan Peningkatan kompetensi, melalui:
 - a. Pelatihan *Cyber Patrol*, meningkatkan kompetensi petugas dalam melakukan *profiling* data melalui teknik *Open Source Intelligence* di dunia maya;
 - b. Bimbingan Teknis Penjejak Digital Kejahatan Obat dan Makanan
 - c. Pengelola Barang Bukti, meningkatkan kompetensi petugas dalam mengelola barang bukti sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP);
 - d. Bimbingan Teknis Cegah Tangkal, meningkatkan kompetensi petugas dalam menginventarisasi data potensi kejahatan obat dan makanan, dan memprediksi munculnya terjadi tren kejahatan obat dan makanan.
 - e. Pendidikan dan Pelatihan Penggalangan dalam Rangka Cegah

Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan.

F. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Perencanaan dan pelaksanaan <i>Focus Group Discussion</i> akan dilaksanakan pada bulan desember di Kota Manado	2 (dua) Kegiatan <i>Focus Group Discussion</i> telah dilaksanakan pada bulan desember dengan <i>Criminal Justice System</i> , dan Pemda Kota Manado dan Kota Kotamobagu		
2	Koordinasi dengan kejaksaan agar 3 perkara tersisa dapat dilaksanakan tahap 2 pada bulan November	Koordinasi dengan kejaksaan terhadap 3 perkara tersisa telah dilaksanakan, sehingga 3 perkara tersisa telah mencapai tahap 2		
3	Akan dilaksanakan sosialisasi terkait Perjanjian Kinerja Teknis yang akan dimulai di kota Manado pada saat pelaksanaan <i>Focus Group Discussion</i>	Telah dilaksanakan sosialisasi terkait Perjanjian Kinerja Teknis yang di kota Manado pada saat pelaksanaan	-	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	dengan <i>Criminal Justice System</i> di Kota Manado	<i>Focus Group Discussion</i> dengan <i>Criminal Justice System</i> di Kota Manado pada tanggal 5 Desember 2022 di Hotel Grand Puri Manado.		

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TRIWULAN I TAHUN 2023

1. Melakukan Perencanaan Kegiatan Substansi Penindakan tahun 2023 mengacu kepada realisasi dan hasil evaluasi Kegiatan Substansi Penindakan tahun 2022.
2. Melakukan Koordinasi kepada Kejaksaan terkait sistem baru E-SPDP, dan persiapan kegiatan penyidikan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2023.
3. Melakukan Kegiatan intelijen, dan *Cyber Patrol* untuk mengumpulkan informasi untuk menunjang tercapainya 1 perkara pada triwulan 1 tahun 2023.
4. Memberikan *coaching clinic* bagi petugas/penyidik BBPOM di Manado untuk meningkatkan pengetahuan dalam menunjang kinerja, khususnya kepada pegawai di luar fungsi penindakan, agar dapat mengetahui pendekatan, paradigma, komunikasi, dan ilmu-ilmu di penindakan.
5. Melakukan pendekatan kepada lintas sector *Criminal Justice System* dengan pendekatan yang berbeda dari kegiatan yang sebelumnya untuk mencapai penyamaan persepsi terkait tujuan Bersama antara BBPOM di Manado dengan lintas sector *Criminal Justice System*.

6. Melaksanakan sosialisasi terkait Perjanjian Kerjasama Teknis antara BBPOM di Manado dengan POLDA Sulut di Kota Manado, dan Kota Kotamobagu.
7. Menindaklanjuti hasil dari *Focus Group Discussion* (FGD) mengenai Penggalangan Kejahatan Obat dan Makanan, terutama dalam pembentukan Tim Terpadu lintas sector dalam menjalankan hasil FGD yang dilaksanakan di Kota Manado pada 6 Desember 2022.
8. Akan dilakukan pemenuhan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pemberantasan kejahatan di bidang obat dan makanan pada tahun berikutnya yang mengacu terhadap ketersediaan anggaran

Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya tata kelola pemerintahan
BBPOM di Manado yang optimal

Sejalan dengan pengarus utamaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024 BBPOM di Manado berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik BBPOM di Manado akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pada tahun 2020-2024, BBPOM di Manado berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BBPOM di Manado agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran.

Sumber daya, yang meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan Badan POM untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi.

Dalam melaksanakan tugas BBPOM di Manado, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Manado. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja.

IKK.9.1. Indeks RB BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022

Tabel 3.73 Indeks RB BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Indeks RB BBPOM di Manado	85,90	90,26	105,08	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Berdasarkan PermenPANRB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Inspektorat Utama selaku Penanggung Jawab Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja dan BB/BPOM.

Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang

prima. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.



Gambar 3.2 Pembobotan Pengukuran Indeks Reformasi Birokrasi

Pelaksanaan evaluasi mandiri ini terdiri atas pemenuhan 2 (dua) komponen penilaian yaitu:

a. Komponen Pengungkit

NO	KOMPONEN PENGUNGKIT PEMENUHAN DAN REFORM	BOBOT (60%)
1	Manajemen Perubahan	8%
2	Penataan Tatalaksana	7%
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	10%
4	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%
5	Penguatan Pengawasan	15%
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10%

Pemenuhan penilaian terhadap 6 (enam) area perubahan pembangunan Zona Integritas yang meliputi: Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

b. Komponen Hasil

NO	KOMPONEN PENGUNGKIT PEMENUHAN DAN REFORM	BOBOT (60%)
1	Manajemen Perubahan	8%
2	Penataan Tatalaksana	7%
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	10%
4	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%
5	Penguatan Pengawasan	15%
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10%

Melalui pelaksanaan survei mandiri unit kerja yang dilaporkan melalui portal <https://sapaapip.pom.go.id/>, yaitu: Pengukuran Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Nilai Indeks Persepsi Pelayanan Publik (IPP). Selain survei juga merujuk pada status pemenuhan atas temuan hasil pemeriksaan baik internal maupun eksternal.

Tools penilaian LKE yang dilaksanakan pada tahun 2022 terdapat perbedaan dengan penilaian tahun 2021, dimana salah satu aspek penilaiannya adalah adanya aspek Reform.

Indeks RB BBPOM di Manado diperoleh dari hasil penilaian TPI atas implementasi Pembangunan ZI melalui pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI). Hasil penilaian TPI akan dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Pembangunan ZI.

Penetapan target Indeks RB adalah tahunan dengan target sebesar **85,90**. Berdasarkan surat Inspektorat Utama Badan POM nomor B-PI.06.06.7.72.10.22.207 tanggal 3 Oktober 2022 perihal Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2022, disampaikan bahwa BBPOM di Manado memperoleh nilai sebesar **90,26**. BBPOM di Manado dalam hal ini belum berkesempatan sebagaimana tahun sebelumnya dikarenakan adanya Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK belum 100% berstatus Sesuai Saran, dimana sampai dengan berakhirnya triwulan 4 tahun 2022 atas tindak lanjut yang telah disampaikan belum terinformasi atas hasil konfirmasi status dari tindak lanjut yang sudah dilakukan.

Rincian atas hasil evaluasi dimaksud sebagai berikut:

PENILAIAN			Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
A.	PENGUNGKIT		60,00				
	I.	Manajemen Perubahan	8,00	3,72	3,67	7,39	MS
	II.	Penataan Tatalaksana	7,00	2,56	3,50	6,06	MS
	III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,70	5,00	9,70	MS
	IV.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,74	4,09	8,83	MS
	V.	Penguatan Pengawasan	15,00	6,56	6,88	13,44	MS
	VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	4,60	5,00	9,60	MS
TOTAL PENGUNGKIT						55,02	MS
B.	HASIL		40,00				
	I.	Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			18,44	
		1. Nilai Survey Persepsi Korupsi	17,50			17,19	MS
		2. Capaian Kinerja lebih baik	5,00			1,25	TMS
		Pelayanan Publik yang Prima	17,50			16,80	
	II.	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (IPP)	17,50		16,80	MS	
		TOTAL HASIL					
NILAI PMPZI						90,26	

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.74 Indeks RB BBPOM di Manado
Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
89,90	90,26	100,40	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Penetapan target Indikator Indeks RB sampai dengan tahun 2024 ditetapkan sebesar 89,90, pada Triwulan 4 Tahun 2022 sebagaimana penjelasan diatas bahwa perolehan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan ZI BBPOM di Manado memperoleh nilai 90,26. Dalam hal ini capaian pada tahun 2022 telah melebihi dari target akhir periode Renstra tahun 2024. Meskipun demikian, dalam rangka pencapaian target hingga akhir Renstra 2020-2024 tetap diperlukan adanya upaya yang intensif dalam menjaga konsistensi dan perbaikan berkelanjutan melalui tindak lanjut rekomendasi penilaian penerapan Reformasi Birokrasi dari internal maupun eksternal serta pendalaman substansi penerapan Reformasi Birokrasi. Target akhir periode Renstra masih dinilai relevan dengan mempertimbangkan adanya perubahan *tool* penilaian yang menambahkan aspek *reform* dan komponen hasil penilaian perbandingan capaian kinerja lebih baik, hal ini dipandang menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaannya.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Merujuk pada tahun 2021, BBPOM di Manado capaian kinerja indeks RB dengan realisasi sebesar 83,89 dari target yang ditetapkan sebesar 84, dan capaian saat ini sebesar 90,26 terjadi peningkatan yang cukup signifikan atas capaian dimaksud, hal ini terjadi karena pemahaman atas implementasi Reformasi Birokrasi dari pengalaman tahun sebelumnya cukup memberikan gambaran dalam pemenuhan pada evaluasi. Sampai dengan triwulan 4 tahun 2022 BBPOM di Manado tetap melakukan *continuous improvement* dengan adanya beberapa tindakan perbaikan

yang dijalankan atas evaluasi tahun sebelumnya pada 6 (enam) area perubahan, yang secara ringkas sebagai berikut:

1. Komitmen pimpinan dalam mengawal pembangunan ZI melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan internal maupun pelibatan eksternal.
2. Internalisasi penerapan RB baik tim Pokja Pembangunan ZI dan internal pegawai yang cukup intens.
3. Pelaksanaan program Agen Perubahan spesifik yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022 dalam mengawal 1 agen program perubahan 1 program/kegiatan perubahan.
4. Pelaksanaan dan pengembangan berkelanjutan atas beberapa program atau inovasi tahun sebelumnya baik melalui program Agen Perubahan maupun Pokja Pembangunan ZI, meliputi:
 - penyempurnaan mekanisme penguatan pengawasan dalam penanganan pengaduan Pelayanan publik dan penguatan sosialisasi ke eksternal atas inovasi MO TANGKA (Monitoring dan Beritahu Langsung Kami) melalui program SIAP MO TANGKA.
 - penyempurnaan *reward punishment* meliputi kedisiplinan, kinerja pegawai termasuk dalam pelaksanaan Pelayanan publik seperti Pawang Waseng (terkait pendampingan Minyak Tradisional spesifik lokal), KIE 1000 Tokoh Agama.
5. Implementasi cascading indikator kinerja dari level puncak hingga level individu melalui aplikasi SIMAKIN yang diintegrasikan dengan aplikasi SIMETRIS (integrasi perencanaan *E-Planning* dengan pengukuran kinerja *E-Performance*).
6. Adanya media komunikasi dan diskusi rutin melalui apel pagi yang diikuti seluruh pegawai.
7. terselesaikannya beberapa agenda pengembangan inovasi.
8. Kolaborasi aktif antar kegiatan dalam pelaksanaan *public campaign* terkait peningkatan pengawasan integritas pelayanan

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada Tahun 2023 adalah yaitu menindaklanjuti atas masukan hasil evaluasi secara keseluruhan pada tahun 2022, diantaranya adalah:

1. Pengelolaan media/aktivitas interaktif yang efektif untuk menginformasikan pembangunan ZI kepada internal dan *stakeholder* secara berkala, termasuk *public campaign* tentang pengendalian gratifikasi.
2. Konsistensi penanganan pegawai yang mengalami benturan kepentingan yang telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
3. Membuat pengembangan inovasi penerapan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku yang sesuai karakteristik Unit Kerja.
4. Berinovasi dalam penerapan system yang memperkuat dalam pelaksanaan evaluasi atas kinerja untuk pengawalan capaian kinerja yang lebih baik.
5. Melakukan Analisa dampak kemanfaatan inovasi terhadap perbaikan unit kerja.
6. Mengembangkan inovasi yang dapat berpotensi di replikasi oleh unit kerja lain atau instansi lain di luar BPOM.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan <i>Public campaign</i> tentang pengendalian gratifikasi belum disosialisasikan secara berkala kepada <i>stakeholder</i> .	Pelaksanaan <i>public campaign</i> dilaksanakan melalui forum/kegiatan dengan eksternal (KIE, Sosialisasi, Bimtek dll); pemanfaatan medsos Balai; media informasi diarea pelayanan publik		
2.	Menindaklanjuti hasil evaluasi atas	Penyampaian update pelaporan benturan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	penanganan pegawai yang mengalami Benturan Kepentingan.	kepentingan sampai dengan triwulan 3 dan 4		
3.	Terus melakukan pengembangan inovasi baik yang sudah ada maupun inovasi baru, sesuai dengan karakteristik unit kerja dan kebutuhan stakeholder disertai analisis dampak kemanfaatan inovasi terhadap perbaikan unit kerja.	- Penyempurnaan inovasi PINDAI (Pintu Informasi dan Dokumentasi); Implementasi Inovasi pengelolaan BMN Persediaan melalui Aplikasi RIMS (Reagen Inventory Management System); Pengembangan Inovasi pengelolaan pelayanan internal terkait BMN Aset melalui Aplikasi MIDAL V.2 (Monitoring Administrasi Pelayanan Internal Versi 2); Proses pengembangan inovasi pendukung pelaksanaan pendampingan UMKM yaitu Pintu Mapalus (Aplikasi Informasi Terpadu dan Kemandirian Pelaku Usaha) - Penetapan inovasi baru hasil implementasi aktualisasi CPNS melalui penerbitan SK Kepala Balai.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
4.	Upaya BBPOM di Manado yang telah memiliki inovasi pelayanan yang berbeda dengan unit kerja lain dan mendekatkan pelayanan dengan masyarakat agar dapat direplikasi oleh unit kerja lain maupun instansi diluar BPOM.	Penyajian informasi profil dan inovasi Balai pada kegiatan kunjungan dari lingkungan eksternal maupun internal BPOM	-	-
5.	Melakukan evaluasi atas kinerja berjalan sehingga capaian kinerja dapat lebih baik dari pada capaian kinerja sebelumnya.	Pelaksanaan Evaluasi Internal Capaian Kinerja rutin bulanan		
6.	Melaksanakan <i>continuous improvement</i> dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.	- Pelaksanaan apel rutin Balai sebagai media komunikasi informasi dan diskusi terkait tata kelola unit, sharing knowledge dalam rangka pengembangan wawasan pegawai, pembahasan pengembangan inovasi dan pelaksanaan rencana kerja pembangunan ZI yang telah		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		ditetapkan - Penyusunan dan pelaksanaan RATL rekomendasi penilaian UPP		

F. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2023

Atas rekomendasi yang ada pada periode sebelumnya dipandang masih sangat relevan dan perlu ditindaklanjuti secara berkelanjutan pada periode selanjutnya (tahun 2023) yaitu:

1. Melakukan *Public campaign* tentang pengendalian gratifikasi belum disosialisasikan secara berkala kepada stakeholder.
2. Menindaklanjuti hasil evaluasi atas penanganan pegawai yang mengalami Benturan Kepentingan.
3. Terus melakukan pengembangan inovasi baik yang sudah ada maupun inovasi baru, sesuai dengan karakteristik unit kerja dan kebutuhan stakeholder disertai analisis dampak kemanfaatan inovasi terhadap perbaikan unit kerja.
4. Upaya BBPOM di Manado yang telah memiliki inovasi pelayanan yang berbeda dengan unit kerja lain dan mendekatkan pelayanan dengan masyarakat agar dapat direplikasi oleh unit kerja lain maupun instansi diluar BPOM.
5. Melakukan evaluasi atas kinerja berjalan sehingga capaian kinerja dapat lebih baik dari pada capaian kinerja sebelumnya.
6. Melaksanakan *continuous improvement* dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

IKK.9.2. Nilai AKIP BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET 2022 DAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022

Tabel 3.75 Nilai AKIP BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Nilai AKIP BBPOM di Manado	82,70	81,41	98,44	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan bahwa penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja BBPOM di Manado adalah nilai hasil dari penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama BPOM atas implemementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Bobot Penilaian masing-masing komponen di lingkup BPOM sebagai berikut :

Bobot Penilaian BPOM

Komponen	Sub-Komponen 1 Keberadaan (20%)	Sub-Komponen 2 Kualitas (30%)	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan (50%)	Total Bobot
Perencanaan Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pengukuran Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pelaporan Kinerja	2,4	3,6	6	12
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	4	6	10	20
Capaian Kinerja				20
Nilai Akuntabilitas Kinerja				100

Tabel 3.76 Rentang nilai evaluasi AKIP

Nilai Pemenuhan Terhadap Kinerja	Kategori	Keterangan
> 90 -100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 s.d 90	A	Memuaskan
> 70 s.d 80	BB	Sangat Baik
> 60 s.d 70	B	Baik
> 50 s.d 60	CC	Cukup (Memadai)
> 30 s.d 50	C	Kurang
0 sd 30	D	Sangat Kurang

Periode penetapan target Nilai AKIP adalah tahunan dengan target Tahun 2022 sebesar 82,70. Berdasarkan hasil penilaian Inspektorat Utama BPOM, sesuai Surat Inspektorat Utama Nomor hasil evaluasi SAKIP Tahun 2022 BBPOM di Manado diperoleh nilai sebesar 81,41 kategori **A (Memuaskan)**, peringkat ke 5 Satuan Kerja dengan Nilai Tertinggi dari 34 Balai/Balai Besar POM seluruh Indonesia dan diatas rata-rata nilai Nasional 78,07. Nilai AKIP BBPOM Tahun 2022 mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 3,21 poin jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2021 sebesar 78,20. Hal ini menunjukan BBPOM di Manado telah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja dengan baik.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.77 Nilai AKIP BBPOM di Manado
Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
87,70	81,41	92,83	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

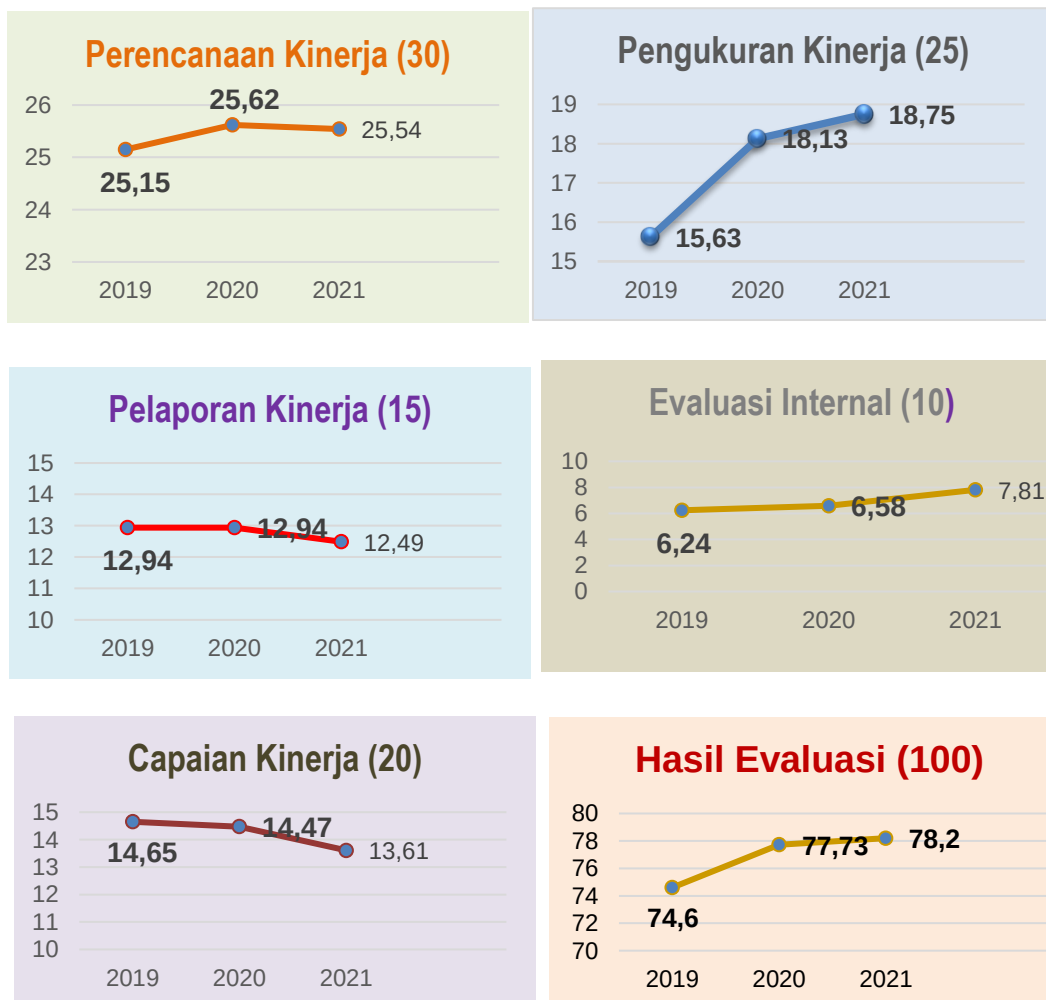
Penetapan target Indikator Nilai AKIP akhir periode Renstra 2020-2024 adalah sebesar 87,70, Berdasarkan Surat Inspektorat Utama Nomor B-PI.04.7.72.01.23.10 tanggal 18 Januari 2023 perihal Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 diperoleh nilai AKIP BBPOM di Manado sebesar 81,41 dengan capaian 92,83%, kategori **A (Memuaskan)**. Diperlukan upaya sebagai alternatif solusi yang intensif untuk peningkatan akuntabilitas dalam pencapaiannya seperti meningkatkan komitmen pimpinan dan jajaran pegawai terhadap kinerja dibandingkan sekedar kerja rutinitas semata, meningkatkan kemampuan dalam mengelola kinerja organisasi, meningkatkan kemampuan dalam menetapkan strategi yang tepat untuk mencapai target kinerja.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 telah ditetapkan dengan nilai **81,41 kategori A (Memuaskan)**. Target Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2022 sebesar 82,70 dan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 87,70. Tantangan yang semakin berat dalam evaluasi implementasi SAKIP dengan adanya pedoman SAKIP yang baru memerlukan peningkatan pemahaman dan implementasi pengelolaan manajemen kinerja yang baik sehingga diperlukan upaya alternatif solusi yang intensif untuk peningkatan akuntabilitas dalam pencapaiannya seperti meningkatkan komitmen pimpinan dan jajaran pegawai terhadap kinerja dibandingkan sekedar kerja rutinitas semata, meningkatkan kemampuan dalam mengelola kinerja organisasi, meningkatkan kemampuan dalam

menetapkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran organisasi melalui pemastian bahwa sasaran kegiatan pada BBPOM di Manado telah selaras dengan sasaran organisasi, memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan telah digunakan untuk pelaksanaan kegiatan yang mendukung program prioritas, memastikan pencapaian target yang telah diperjanjikan, pengelolaan data kinerja dengan baik, ketepatan waktu dalam menyampaikan pelaporan kinerja, pencapaian kinerja direviu dan dievaluasi secara berkala ditindak lanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata, perbaikan berkelanjutan dalam rangka perbaikan kinerja serta melakukan reviu target atas trend hasil evaluasi.

Perkembangan Nilai Akuntabilitas Kinerja tahun 2019-2021



Penguatan sistem akuntabilitas yang telah dilakukan oleh BBPOM di Manado sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 mulai level eselon 2
2. Menjabarkan indikator kinerja tingkat unit sampai pada tataran individu pegawai sesuai dengan struktur organisasi yang baru melalui Matriks Peran Hasil BBPOM di Manado telah dilakukan cascading indikator kinerja tingkat unit sampai dengan level individu
3. Menyusun SKP secara cascading mulai eselon 2 sampai dengan individu pada aplikasi SIMAKIN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian reward dan punishment atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
4. BBPOM di Manado menunjuk petugas yang bertanggung jawab terhadap data informasi kinerja tahun 2022.
5. Pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan BBPOM di Manado Tahun Anggaran 2022.
6. Pemanfaatan sistem perencanaan dan pelaporan kinerja bulanan secara elektronik melalui aplikasi SIMETRIS yang telah terintegrasi *e-Planning* dengan *e-Performance*, aplikasi Badan POM Operasional Center (BOC), sapaapip BPOM, aplikasi SMART DJA, , Bappenas , pengembangan aplikasi DIKI Mo Lapor yang dibangun secara mandiri oleh BBPOM di Manado merupakan aplikasi pelaporan kinerja yang tersaji informatif dan dapat diakses oleh seluruh pegawai, *e-office* pada website mandiri BBPOM di Manado yang dapat diakses melalui link bbpommanado.id, bit.ly/capaianUPTtahun2022,.
7. Monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran konsisten dilaksanakan secara berkala untuk memperkuat akuntabilitas yang mana merupakan agenda periodik bertujuan sebagai salah satu bentuk evaluasi manajemen kinerja yang membahas indikator kinerja untuk merumuskan analisa capaian, faktor penunjang, kendala, tindak lanjut dan peluang dalam mewujudkan pencapaian kinerja yang optimal.
8. Peningkatan kualitas secara berkelanjutan bagi SDM BBPOM di Manado yang mengelola akuntabilitas kinerja melalui keikutsertaan

dalam bimbingan teknis, sosialisasi dan pengembangan kompetensi pegawai melalui program/kegiatan Agen Perubahan NOBAR BERDASI (Ngobrol Bareng Bersama Diseminasi) tiap pekan.

9. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM dengan membentuk Tim Kerja Zona Integritas untuk menjadi motor dalam melaksanakan proses perubahan melalui program, kegiatan dan inovasi.
10. Penerapan sistem manajemen mutu yang konsisten dengan meraih sertifikat ISO 9001 : 2015 melalui audit resertifikasi oleh Sucofindo dan sertifikat ISO/IEC 17025 : 2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), hal ini sebagai bentuk komitmen dan pertanggungjawaban selaku UPT pengawasan Obat dan Makanan penyelenggaraan mengacu sistem manajemen mutu yang sudah ditetapkan dan senantiasa menjalankan improvement berkelanjutan
11. Telah menindaklanjuti hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Kegiatan yang menunjang peningkatan indikator kinerja Nilai AKIP BBPOM di Manado sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2022 :

1. Monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja secara periodik atas target kinerja bulanan bulanan dan dilakukan perbandingan terhadap target tahunan dan target jangka menengah yang dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi sehingga diperoleh rumusan strategi tindak lanjut pencapaian target kinerja.
2. Hasil monitoring dan evaluasi dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan kinerja dan pelaksanaan kegiatan
3. Pemenuhan dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi yang meliputi Perjanjian Kinerja (PK) , Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022 , Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022 (Revisi), Laporan Kinerja Tahun 2021, Laporan Tahunan 2021, Laporan Keuangan Tahun 2021, Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2022, Laporan Evaluasi Internal Triwulanan Tahun 2022,

Laporan Kinerja Interim Triwulanan Tahun 2022 secara tepat waktu, Usulan Kegiatan dan Anggaran TA 2023. Pemenuhan atas dokumen-dokumen tersebut tidak lepas atas komitmen dari pimpinan hingga level individu terhadap tanggung jawab pemenuhan data yang diperlukan dengan tepat waktu.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penyesuaian target RAPK pada aplikasi simetris https://simetris.pom.go.id/e_planning/ sesuai surat persetujuan Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM.	Telah dilakukan penyesuaian target RAPK indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada aplikasi simetris		
2.	Melakukan evaluasi atas kinerja berjalan sehingga capaian kinerja dapat lebih baik dari pada capaian kinerja sebelumnya. dengan memperhatikan Pedoman SAKIP Nomor 128 Tahun 2022	- Monitoring dan evaluasi mengidentifikasi kendala serta strategi tindak lanjut pencapaian target rutin dilaksanakan dengan dipimpin langsung oleh Kepala Balai, atas capaian kinerja yang diperoleh telah dilakukan reviu target untuk perbaikan kinerja - Melakukan evaluasi dan sosialisasi capaian kinerja sesuai Pedoman SAKIP Nomor 128 Tahun 2022 pada Apel Pagi yang diikuti oleh pimpinan dan seluruh jajaran pegawai BBPOM di Manado		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
3.	Pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Balai Besar POM di Manado yang dipandang perlu untuk penyesuaian perkembangan Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan	Telah dibuat SK No.HK.02.02.24A.24A5.10.22.247 Tahun 2022 tentang Tim Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Balai Besar POM di Manado TA 2022 tanggal 10 Oktober 2022		
3	Memfaatkan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja	• Pemanfaatan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan sebagai upaya tindak lanjut atas rekomendasi evaluasi kinerja dan operasional tahun 2023 baik internal maupun eksternal. • Perbaikan aspek perencanaan melalui usulan revisi target kinerja 2023 berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja pada periode sebelumnya.	Perencanaan pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan pemahaman pegawai dan implementasi dalam pengelolaan kinerja berdasarkan atas target kinerja unit kerja yang telah ditetapkan	2023

F. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TRIWULAN IV

1. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan dan Perencanaan Kegiatan Tahun 2023 pada awal tahun
2. Pelaksanaan Bimtek SAKIP yang mengundang Inspektorat pada awal tahun untuk pembekalan teknis bagi seluruh jajaran pegawai yang terkait dalam proses pelaksanaan SAKIP

3. Penguatan pemahaman atas implementasi pengukuran kinerja berdasarkan Permen PAN RB Nomor 6 Tahun 2022 bagi seluruh pegawai
4. Menindaklanjuti rekomendasi inspektorat atas hasil Evaluasi Implementasi SAKIP di lingkungan BBPOM di Manado

Sasaran Kegiatan 9

Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian.

IKK.9.1. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022

Tabel 3.78 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado

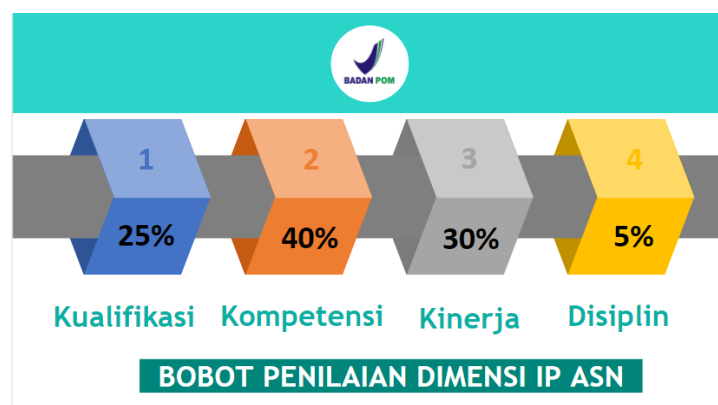
Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85	85,54	100,64	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi,

kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB No. 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dengan menggunakan form survei.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi, diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai.
2. Kompetensi, diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan.
3. Kinerja, diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS.
4. Disiplin, diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami.



Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- a. Nilai 91 - 100 berkategori Sangat Tinggi;
- b. Nilai 81 - 90 berkategori Tinggi;
- c. Nilai 71 - 80 berkategori Sedang;
- d. Nilai 61 - 70 berkategori Rendah; dan
- e. Nilai 0 – 60 berkategori Sangat Rendah.

Indikator indeks profesionalitas ASN merupakan indikator kinerja pada periode Renstra 2020-2024 dan pengukuran penilaiannya dilakukan pada akhir tahun dengan target tahun 2022 sebesar 85, BBPOM di

Manado memperoleh realisasi sebesar 85,54 dengan capaian 100,64%, kriteria **“Memenuhi Ekspekstasi”**.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TRIWULAN TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.79 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado
Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
85,50	85,54	100,05	Memenuhi Ekspektasi/Efektif

Penetapan target Indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado adalah tahunan dengan target Tahun 2024 sebesar 85,50, pada Triwulan 4 Tahun 2022 telah diperoleh penilaian pencapaian untuk Indeks Profesionalitas ASN tahun 2022 dengan nilai 85,54. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian pada tahun 2022 telah memenuhi pencapaian yang ditargetkan pada tahun 2024. Berdasarkan atas tren capaian, baseline data target dari tahun 2020, faktor dinamika SDM organisasi sehingga relevansi target sampai dengan saat ini dinilai masih sesuai. Diperlukan upaya-upaya kegiatan yang dapat dikendalikan oleh Unit Kerja secara berkesinambungan seperti pemenuhan kompetensi minimal 20 JP pada diklat teknis, pemberian kesempatan peningkatan jenjang pendidikan, pengendalian disiplin dan kinerja pegawai, sehingga target akhir Renstra Tahun 2024 tetap dapat sesuai dengan yang diharapkan.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Ada pun hal yang diperhatikan dan menjadi tantangan maupun peluang adalah seperti:

1. Seiring dengan penyetaraan dalam penyederhanaan birokrasi yang digulirkan sejak Desember 2020 sampai dengan saat ini terus secara kontinyu dilakukan penyesuaian diklat kompetensi yang diarahkan pada pemantapan fungsional sesuai dengan jabatan baik level Koordinator maupun Sub-koordinator termasuk yang sedang meniti ke jabatan fungsional.

2. Sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 masih adanya pegawai teknis yang telah menjadi fungsional namun belum mengikuti diklat fungsionalnya termasuk yang belum fungsional, hal ini juga tidak lepas dari keterkaitan manajemen SDM pusat dan instansi Pembina jabatan fungsional tertentu terkait dengan periode dan persyaratan administratif yang harus dipenuhi pelaksanaan diklatnya.
3. Pemanfaatan metodologi diklat/pengembangan kompetensi secara virtual dimasa pandemi Covid-19 yang masih berlanjut pada tahun 2022. Salah satunya fasilitas pembelajaran yang disediakan oleh PPSDM Badan POM melalui portal IDEAS (ppsdmsdm.pom.go.id/ideas) serta institusi/lembaga pemerintah dan non pemerintah lainnya.
4. Belum secara keseluruhan pegawai memiliki wawasan dan kapasitas dalam mengakses sarana pengembangan kompetensi yang memanfaatkan teknologi informasi.
5. Penerapan *reward* dan *punishment* sebagai salah satu upaya pengendalian dan peningkatan kedisiplinan dan kinerja pegawai.
6. Pada triwulan 4 tahun 2022 terdapat penginformasian pemberlakuan mekanisme penilaian untuk parameter pemenuhan minimal 20 JP dilakukan untuk pemenuhan lingkup Diklat Teknis. Sehingga memerlukan upaya tersendiri dalam percepatan pemenuhan minimal 20 JP pada diklat teknis pada pegawai.

Dalam hal untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang tersebut diatas dalam rangka mewujudkan pencapaian melebihi target dilaksanakan alternatif solusi sebagai berikut :

1. Pemanfaatan alokasi anggaran peningkatan kompetensi yang telah ada untuk mendorong peningkatan profesionalitas ASN BBPOM di Manado dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan diklat pendukung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, baik yang dilaksanakan secara mandiri dan dari penyelenggara eksternal balai.
2. Dorongan dan pendampingan pengusulan peningkatan kualifikasi pendidikan pegawai melalui ijin belajar dan tugas belajar Badan POM.
3. Dilaksanakannya monitoring atas pencapaian peningkatan kompetensi khususnya pemenuhan minimal 20 JP bagi setiap pegawai.

4. Implementasi perencanaan dan penilaian kinerja melalui Aplikasi SIMAKIN sesuai dengan perkembangan penyesuaian terhadap aturan yang berlaku.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Rencana tindak lanjut yang telah diimplementasikan menjadi bagian dari penunjang atas pencapaian kinerja meliputi sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan pemanfaatan aplikasi kepegawaian berkelanjutan pada <https://siasn.pom.go.id/> secara aktif/periodik terkait pengembangan kompetensi pegawai. Termasuk pendampingan kepada pegawai yang memiliki keterbatasan wawasan dan pengetahuan dalam pemanfaatan pengembangan kompetensi menggunakan IT.
2. Pelaksanaan berkelanjutan terhadap pengembangan kompetensi penunjang utama bagi pengelolaan kinerja dan manajemen mutu. Sampai dengan triwulan triwulan 4 tahun 2022, pegawai yang sedang menjalankan tubel sebanyak 1 orang (1 orang S1); ijin belajar sebanyak 3 orang (2 orang S1, 1 orang S2); proses usulan tugas belajar tahun 2022 sebanyak 1 orang untuk melanjutkan S2, namun telah dipending dikarenakan adanya perencanaan pengajuan mutasi internal di lingkungan Badan POM. Sampai dengan triwulan 4 tahun 2022 sebanyak 2 orang tubel S2 telah selesai dan bergabung bertugas secara aktif dimana 1 orang telah dilakukan penyesuaian gelar baru, dan 1 orang telah berproses pengajuan ijin pencantuman gelar.
3. Tindak lanjut pelaksanaan atas finalisasi dan reuiu kebutuhan pengusulan Uji Kompetensi bagi pejabat Fungsional PFM maupun Fungsional tertentu lainnya dalam rangka pengangkatan pertama dan kenaikan jabatan.
4. Komitmen seluruh pegawai yang memberikan dampak positif atas penerapan *reward* dan *punishment* disiplin pegawai melalui kegiatan pengumuman Top 3 Akumulasi Waktu Keterlambatan Pegawai tiap bulan yang pada tahun 2022 ini telah dikembangkan menjadi inovasi DISIMAK (Disiplin Masuk Kerja) dan mekanisme pegawai berprestasi tiap triwulan termasuk khusus petugas Pelayanan Publik.

5. Pelaksanaan monitoring pengembangan kompetensi termasuk diseminasi pengembangan kompetensi pegawai rutin. Sampai dengan triwulan 4 tahun 2022 total pegawai yang telah melaksanakan pengembangan kompetensi sebanyak 100% dan persentase pemenuhan minimal 20 JP diklat teknis pegawai sampai dengan Desember 100% telah memenuhi minimal 20 JP.
6. Respon positif pegawai atas informasi yang diberikan terkait pemenuhan minimal 20 JP diklat teknis.
7. Pengawasan penerapan dan monitoring evaluasi perencanaan dan penilaian kinerja hingga level individu pada aplikasi SIMAKIN. Sampai dengan triwulan 4 telah dilakukan monev pelaksanaan penilaian kinerja triwulan 3 tahun 2022.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Pengembangan kompetensi secara berkesinambungan baik hard maupun soft competency baik yang bersifat rutin maupun melalui program lainnya.	Pengembangan kompetensi pegawai melalui IDEAS dan saluran lainnya, serta pengadaan pelatihan manajemen kearsipan bagi petugas pengelola kearsipan.		
2.	Penyampaian informasi perkembangan pencapaian minimal pengembangan kompetensi 20 JP secara periodik kepada seluruh pegawai.	Penyampaian informasi perkembangan pencapaian pengembangan kompetensi 20 JP (pemenuhan diklat		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		teknis) kepada pegawai melalui media komunikasi grup balai dilakukan sampai dengan Desember 2022 berjalan.		
3.	Penerapan berkelanjutan dan atau pengembangan atas mekanisme reward dan punishment pelaksanaan kinerja pelayanan internal dan pelayanan eksternal pegawai yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022	Implementasi reward dan punishment pelaksanaan kinerja pelayanan internal dan pelayanan eksternal pegawai triwulan 3 tahun 2022.		
4.	Konsistensi dan pengembangan kegiatan, gagasan/inovasi dalam rangka pemantauan disiplin dan peningkatan engagement pegawai sebagai faktor pendorong kinerja yang optimal.	Implementasi berlanjut gagasan/ inovasi DISIMAK, dan memaksimalkan pelaksanaan hari Krida dengan kegiatan positif bagi seluruh pegawai.		
5.	Konsistensi berkelanjutan dalam monitoring penilaian pencapaian kinerja seluruh pegawai.	monitoring penilaian pencapaian kinerja seluruh pegawai triwulan 3.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
6.	Pemanfaatan alokasi anggaran peningkatan kompetensi yang telah dan untuk mendorong peningkatan profesionalitas ASN BBPOM di Manado dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan diklat pendukung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, baik yang dilaksanakan secara mandiri dan dari penyelenggara eksternal balai.	Pelaksanaan diklat mandiri yaitu pelatihan manajemen kearsipan dan <i>record keeping</i> , termasuk dari penyelenggaraan pelatihan teknis pengujian, penindakan, pemeriksaan, termasuk pelaksanaan seminar dan team building peningkatan engagement yang melibatkan seluruh pegawai.		
7.	Dorongan dan pendampingan pengusulan peningkatan kualifikasi pendidikan pegawai melalui ijin belajar dan tugas belajar Badan POM	Pelaporan selesai melaksanakan tugas belajar pegawai a.n. Dian S. Kusumawardani (S2) telah berproses di pusat.		
8.	Dorongan kepada atasan untuk turut memantau dan mendampingi pencapaian pemenuhan minimal 20 JP kepada stafnya	Progres kemajuan signifikan pemenuhan pengembangan kompetensi oleh pegawai yang telah mencapai 100% di		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		triwulan 4		
9.	Monitoring dan pengukuran mandiri Indeks Profesionalitas ASN	Dilakukan pengukuran secara paralel baik manual maupun update pada sistem di SIASN (menu IP ASN) sepanjang Desember 2022.		

F. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2023

1. Penggunaan baseline capaian pengukuran indeks profesionalitas ASN untuk monitoring pelaksanaan pada tahun 2023, khususnya fokus pada parameter penilaian yang dapat dikendalikan oleh unit kerja.
2. Penguatan pemahaman atas implementasi pengukuran kinerja berdasarkan Permen PAN RB Nomor 6 Tahun 2022 bagi seluruh pegawai.dalam rangka mempertahankan pencapaian kinerja minimal Baik.
3. Konsistensi dan atau pengembangan pelaksanaan gagasan/inovasi penegakan disiplin pegawai dalam rangka implementasi mekanisme pemberian *reward* dan *punishment*.

Sasaran Kegiatan 10

Menguatnya laboratorium serta data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Data dan informasi mengenai pengawasan obat dan makanan harus di dokumentasikan dengan baik dan benar untuk menjaga keabsahan data yang dimiliki. Dengan adanya data pengawasan maka dapat digunakan untuk membuat rencana yang lebih baik terkait pengawasan obat dan makanan.

IKK.10.2. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai GLP

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022

Tabel 3.80 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP

Indikator Kinerja	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai GLP	81	80,50	99,38	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Indikator pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP menggambarkan upaya laboratorium pengujian untuk memenuhi standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter standar ruang lingkup, standar alat laboratorium, dan standar kompetensi personel laboratorium.

Nilai pemenuhan SKL BBPOM dihitung dari rata-rata nilai pencapaian pemenuhan yang terdiri dari SRL, standar peralatan dan standar kompetensi masing-masing balai. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter untuk indikator ini dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (P3OMN).

Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:

- *Standar Ruang Lingkup > 65,*
- *Standar Kompetensi personel laboratorium > 75,*
- *Standar Alat Laboratorium > 70*

Berdasarkan Surat Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (P3OMN) Nomor B-OT.02.01.10.106.01.23.32 tanggal 10 Januari 2023 perihal Hasil Penilaian Kemampuan Laboratorium 34 Balai Besar/ Balai POM Tahun 2022, BBPOM di Manado memperoleh nilai dengan rincian komponen sebagai berikut :

Tabel 3.81 Rata-Rata Nilai Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2022 BBPOM di Manado

Komponen	Standar	Rata -Rata Nilai Pemenuhan
Presentase Pemenuhan SRL (%)	> 65	79,0
Presentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	> 75	89,3
Presentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	> 70	73,3
Presentase Pemenuhan SKL (%)		80,50

Jika dikalkulasikan untuk rata-rata nilai pemenuhan mendapatkan nilai 80,50% dan diperoleh capaian terhadap target sebesar 99,38% dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.82 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2022 dengan target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
81	80,50	99,38	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Penetapan target Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standart GLP adalah tahunan dengan target Tahun 2022 sebesar 81, pada Triwulan 4 Tahun 2022 telah diperoleh penilaian pencapaian untuk Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standart GLP tahun 2022 dengan nilai 80,50%, capaian 99,38%. kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**, kesimpulan efektivitas **“Kurang Efektif”**.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.83 Perbandingan Realisasi dan Capaian Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2022 Dengan Target Renstra 2020-2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
91	80,50	88,46	Belum Memenuhi Ekspektasi/ Kurang Efektif

Penetapan target Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standart GLP adalah tahunan dengan target Tahun 2024 sebesar 81, pada Triwulan 4 Tahun 2022 telah diperoleh penilaian pencapaian untuk Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standart GLP tahun 2022 dengan nilai 80,50%, masih dibawah target jika dibanding dengan target tahun 2022 sebesar 81 %. kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**, kesimpulan efektivitas **“Kurang Efektif”**. Diperlukan upaya-upaya konkrit, strategi dan *continuous improvement* untuk pencapaian target Tahun 2024

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Berdasarkan penilaian dari P3OMN pada tahun 2022 BBPOM di Manado memperoleh nilai pemenuhan SKL sebesar 80,50%, hasil tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 karena pemenuhan sebagian aspek standard ruang lingkup dan juga peningkatan pada aspek pelatihan. Hal ini tentunya didukung dengan adanya pembuatan perencanaan pemenuhan standar ruang lingkup, pemenuhan

sarana prasarana penunjang pengujian.dan pelatihan yang kemudian dipantau dan dievaluasi secara berkala serta pelatihan baik eksternal maupun internal yang diikuti yang diikuti oleh personel penguji untuk meningkatkan kompetensi . Adapun kendala yang dihadapi dalam pemenuhan kemampuan laboratorium antara lain :

1. Laboratorium Obat :
 - a. Belum tersedianya beberapa baku pembanding, baik di P3OMN maupun di Balai.
 - b. Belum tersedianya alat Ion Chromatography dan Polarimeter di BBPOM di Manado untuk pengujian dekstrose.
 - c. Obat yang tersampling secara acak sehingga beberapa obat belum dilakukan pengujian.
2. Laboratorium Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan
 - a. Banyak metode yang menggunakan MA 2022 yang belum tersedia di SIMA, sampel vitamin D cair yang belum pernah masuk sehingga belum dilakukan pengujian.
 - b. Peralatan LC-MS/MS belum di miliki laboratorium OTSK BBPOM di Manado
3. Laboratorium Kosmetik
 - a. Belum tersedianya beberapa baku pembanding di infalabs seperti Iodopropynil Butylcarbamate, Desonid, Phenol, Acid Yellow 11, Clobetasol Propionat, sehingga menghambat pengujian untuk parameter tersebut. Untuk baku tersebut belum dilakukan pengadaan dikarenakan keterbatasan anggaran.
4. Pangan
 - a. Parameter yang tidak masuk parameter uji wajib belum diprioritaskan untuk dikerjakan karena keterbatasan alat HPLC
 - b. Belum tersedianya alat Piercing Apparatus untuk pengujian CO₂ dalam air
 - c. Pengujian glikosida steviol menjadi parameter uji Lab. regional BTP khusus di BPOM Ambon, Pengujian TiO₂ menjadi parameter uji Lab. Regional Cemar Logam di BPOM Gorontalo, Pengujian Ochratoxin A menjadi parameter uji Lab. Regional Mikotoksin di BPOM Ambon.

d. Pengujian Kadar Nitrit, Nitrat Flourida dalam Air membutuhkan instrumen IC

5. Mikrobiologi

Adanya beberapa metode baru yang belum dapat dikerjakan karena dibutuhkan verifikasi terlebih dahulu atau ketersediaan alat yang mendukung metode tersebut belum tersedia.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Komponen	Standar	Rata -Rata Nilai Pemenuhan Tahun 2021	Rata -Rata Nilai Pemenuhan Tahun 2022
Presentase Pemenuhan SRL (%)	> 65	76,37	79,0
Presentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	> 75	80,01	89,3
Presentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	> 70	73,02	73,3
Presentase Pemenuhan SKL (%)		76,47	80,50

Pada awal tahun 2022 telah dilakukan pendataan baseline data kemampuan laboratorium oleh PPPOMN. Adapun standar yang ditetapkan P3OMN mengalami perubahan bila dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini dikarenakan telah diterapkannya regionalisasi laboratorium, sehingga setiap balai mendapatkan penugasan pengujian spesifik sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium tahun 2022.

Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2022 lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021. Meskipun BBPOM di Manado belum memenuhi target yang sudah ditentukan untuk parameter pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP, namun nilai pada 3 (tiga) komponen nilai SKL BBPOM di Manado mengalami peningkatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan, terdapat kendala dalam pencapaian target indikator, yaitu :

1. Belum tersedianya bahan baku pembanding untuk parameter pengujian tertentu di P3OMN melalui aplikasi infalab, sehingga menghambat pengujian untuk parameter uji tersebut dan juga untuk pengadaannya masih mengalami keterbatasan alokasi anggaran.
2. Belum tersedianya beberapa alat di BBPOM di Manado yang mendukung pelaksanaan pengujian seperti Ion Chromatography, Polarimeter, LC-MS/MS dan Piercing Apparatus.
3. Adanya beberapa parameter yang di lakukan pengujian pada Balai Anggota Region 6 yang menjadi penanggung jawab parameter pengujian khusus.
4. Adanya beberapa metode baru yang memerlukan verifikasi terlebih dahulu, sebelum digunakan sebagai metode pengujian rutin .

Sebagai upaya dalam menunjang peningkatan capaian SKL di Laboratorium BBPOM di Manado telah melakukan beberapa kegiatan antara lain :

1. Membuat rencana pengujian ruang lingkup yang akan dilakukan pengujiannya di tahun 2022. Kemudian, dilakukan identifikasi dan penyusunan kebutuhan baku pembanding, suku cadang dan reagen untuk kebutuhan tahun 2022 di awal tahun agar dapat segera langsung dilakukan pengadaan sehingga pemenuhan ruang lingkup pengujian dapat dilaksanakan dengan baik di tahun 2022.
2. Melakukan identifikasi dan penyusunan rencana pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi personil pengujian untuk dilaksanakan ditahun berjalan selanjutnya. Pelatihan yang dimaksud dapat dilaksanakan secara daring maupun luring. Pelatihan dapat berupa pelatihan terpadu bersama P3OMN ataupun pelatihan internal yang dirancang sesuai kebutuhan di laboratorium. *Transfer of knowledge* juga disusun agar dapat mengakomodir kompetensi dari penguji. Untuk pelatihan internal dapat menggunakan narasumber dari eksternal maupun narasumber dari internal. Narasumber internal dapat dipilih staf penguji senior yang telah memiliki sertifikat resmi dari P3OMN dan kemudian akan diterbitkan sertifikat secara internal

sebagai bukti kompetensi personel di laboratorium. Selain itu, bagi penguji baru di laboratorium diberikan pelatihan dasar laboratorium.

3. Melakukan identifikasi dan penyusunan kebutuhan peralatan sesuai kebutuhan laboratorium yang dapat dilakukan pengadaan di tahun anggaran 2022.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut dari hasil Analisa capaian pada tahun 2021, maka pada sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2022, BBPOM di Manado telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Laboratorium telah melakukan rencana penambahan ruang lingkup terhadap beberapa parameter yang dapat dilakukan di tahun 2022 dan telah ada realisasi dari rencana penambahan ruang lingkup tersebut.
2. Telah dilakukan pengadaan reagen, suku cadang maupun baku pembanding untuk menunjang penambahan ruang lingkup di tahun 2022.
3. Laboratorium telah mengikuti beberapa pelatihan terpadu di P3OMN untuk menunjang kompetensi personel penguji di laboratorium.
4. *Transfer of knowledge* dalam bentuk kepenyeliaan juga terus dilakukan secara berkesinambungan di laboratorium BBPOM di Manado.
5. Pelatihan dasar bagi penguji yang baru bergabung di laboratorium
6. Telah dilaksanakan pelatihan internal laboratorium pengujian kimia Obat-NAPPZA dan Pangan untuk meningkatkan kompetensi dari personel penguji.
7. Peralatan pengadaan TA 2022 telah selesai dilaksanakan sehingga meningkatkan persentase pemenuhan peralatan di laboratorium BBPOM di Manado.

C. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pengujian penambahan ruang lingkup tetap dilakukan sesuai dengan perencanaan	Telah dilakukan pengujian penambahan ruang lingkup sesuai dengan rencana		
2	Dilaksanakannya pelatihan penanganan HULS untuk personil penguji dan penyelia.	Telah dilaksanakan pelatihan penanganan HULS untuk penguji dan penyelia pada bulan Oktober 2022.		

D. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TRIWULAN IV

Rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada Tahun 2022

1. Akan dilakukan penyusunan evaluasi dan rancangan strategi pengembangan pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP dengan menetapkan jenis kompetensi dan jumlah sdm yang perlu ditingkatkan; Jenis dan jumlah Ruang Lingkup baru yang akan ditambahkan; serta pengadaan/perawatan Instrumen dan alat penunjang yang dibutuhkan.
2. Akan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala setiap bulannya terhadap capaian pemenuhan Standar Kompetensi Laboratorium serta pemenuhan SRL, peralatan maupun perencanaan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan.
3. Pengadaan Peralatan yang belum dimiliki BBPOM di Manado seperti Ion Chromatography, LC-MS/MS dan isolator akan dilakukan di Tahun

Anggaran 2023, sehingga dapat menambah pelaksanaan pengujian untuk parameter yang menggunakan peralatan tersebut.

4. Akan dilakukan identifikasi kebutuhan baku pembanding , reagent, dan suku cadang sehingga pengadaannya dapat dilakukan di awal Tahun 2023.
5. Akan dilakukan pelatihan peningkatan kompetensi bagi personil pengujian di tahun 2023 dengan dasar hasil identifikasi kebutuhan peningkatan kompetensi.
6. Akan dilakukan penyusunan kertas kerja sebagai data dukung pengusulan revisi target Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2023.

IKK.10.2. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 3 TAHUN 2022

Tabel 3.84 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi
BBPOM di Manado yang Optimal Triwulan 4 Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,25	2,75	122,22	Tidak Dapat Disimpulkan

Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

Komponen pengelolaan data dan informasi mencakup komponen:



1. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BCC

- Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
- Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan.
- Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan adalah data SIPT serta SPIMKer Data Keracunan dengan nilai komposit untuk SIPT 80% dan SPIMKer 20%.

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM

Mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup email, sharing folder, dashboard BCC pimpinan, dan berita aktual pada subsite balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan (dihitung dari *traffic* pengiriman dan penerimaan email) oleh unit kerja,

bidang/bagian/maupun individu. Pemanfaatan sharing folder meihat jumlah akses pemanfaatan sharing folder dalam satu bulan. Pemanfaatan dashboard BCC pimpinan, dihitung terhadap intensitas login (40%) dan pemanfaatan data pada dashboard BCC (60%). Jumlah upload berita aktual terkait kegiatan Balai dalam 1 bulan yang melibatkan *stakeholder* eksternal seperti KIE, talkshow, bimtek, workshop dan sejenisnya.

Pelaksanaan pengukuran atas indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal merupakan hasil assesment dari Pusdatin. Dengan hasil penilaian Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal triwulan 4 tahun 2022 sebesar 2,75 dengan capaian 122,22%, kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.85 Perbandingan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Triwulan 4 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
2,25	2,75	122,22	Tidak Dapat Disimpulkan

Penetapan target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado adalah flat selama satu tahun pelaporan. Capaian triwulan 4 tahun 2022 atas Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado sebesar 122,22% dari target Tahun 2022 dimana. pencapaian yang diperoleh berdasarkan penilaian diperoleh kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Hal ini dilatar belakangi oleh beberapa hal yang dievaluasi melalui identifikasi peluang dalam peningkatan kinerja dari Komponen indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang dapat dikendalikan dan masih dapat dioptimalkan.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.86 Perbandingan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Triwulan 4 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
3	2,75	91,67	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Realisasi Triwulan 4 Tahun 2022 atas Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado sebesar 2,75 dengan capaian 92,67% dari target akhir Renstra sebesar 3. Diprediksikan pencapaian realistis yang diperoleh berdasarkan tren dan nilai dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi” akan dapat dicapai oleh BBPOM di Manado sampai akhir periode Renstra tahun 2024. Target akhir renstra atas indikator ini dipandang perlu untuk dilakukan reviu. Hal ini dilatar belakangi juga oleh beberapa hal yang dievaluasi melalui identifikasi peluang dalam peningkatan kinerjanya yaitu Komponen indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang dapat dikendalikan dan masih dapat dioptimalkan lebih dibanding tahun sebelumnya. Seluruh komponen penilaian pengelolaan data dan informasi masih memungkinkan untuk dilakukan optimalisasi yaitu penggunaan sharing folder, pemanfaatan SIPT, berita actual, pengelolaan data SPIMKER dan pemanfaatan sistem informasi BPOM-BOC.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Realisasi Indikator hingga triwulan 4 Tahun 2022 dari Pusat Data dan Informasi BPOM dapat dilihat sebagai berikut :

Pemutahiran SIPT	Pemutahiran SPIMKER	Pemanfaatan Email	Pemanfaatan Sharing Folder	Pemanfaatan Dashboard BOC	Pemanfaatan Berita Aktual	Realisasi Indeks
3	3	3	2	2	3	2,75

Dalam upaya mencapai target kinerja tidak terlepas dari faktor penyebab peningkatan kinerja, diantaranya disebabkan karena :

- Pengawasan pemanfaatan *email corporate* unit dan individu dilakukan melalui pengumuman/informasi rekap pegawai yang belum aktif memanfaatkan email corporate setiap bulan pada *Whatsapp Group* BBPOM di Manado.
- Penerbitan berita aktual dilakukan melalui pengawasan rutin tim pengelola media publikasi terkait berita pelaksanaan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan serta dalam penyusunan dan upload ke subsite setiap bulan sehingga target dapat tercapai dengan maksimal.
- Peningkatan frekwensi akses dan pemanfaatan dashboard BOC.
- Pemanfaatan sharing folder oleh substansi pemeriksaan dan penindakan.
- Pengawasan pelaporan SIPT secara rutin oleh substansi pemeriksaan dan pengujian serta tim IT BBPOM di Manado.
- Komitmen BBPOM di Manado dalam mengawal pengelolaan data SpimKer

Dalam menunjang pencapaian target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pun tidak terlepas dari kendala seperti penggunaan email corporate yang disebabkan karena adanya pegawai lupa password, sehingga memerlukan waktu untuk dilakukan reset *password* oleh Pusdatin.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Upaya yang dilakukan oleh BBPOM di Manado atas capaian indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal adalah sebagaimana penetapan target nilai indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado setiap triwulan adalah tetap sebesar 2,5 dan telah memperhatikan atas rencana kerja hasil evaluasi triwulan sebelumnya. Dalam menyikapi hal ini, BBPOM di Manado melakukan strategi – strategi dalam peningkatan nilai indeks pengelolaan data dan informasi agar dapat

mencapai target yang telah ditetapkan sampai dengan triwulan 4 Tahun 2022 ini, antara lain:

- Pemenuhan sarana prasarana penunjang didukung secara penuh dalam pelaksanaan anggaran tahun 2022 sehingga mempercepat terselesaikannya proses pengadaan sarana prasarana Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi.
- Masa pandemi Covid-19 lebih mendorong penggunaan media *online* dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jajaran BBPOM di Manado.
- Konsisten dalam upload berita aktual dengan 210 (dua ratus sepuluh) penayangan berita aktual sampai dengan triwulan 4 Tahun 2022 dan jumlah viewer sebanyak 15.279
- Pemanfaatan akun email corporate BBPOM di Manado dan individu yang optimal.
- Pemanfaatan *sharing folder* dalam pengawasan Obat dan Makanan dalam hal untuk pemantauan label dan pemastian legalitas produk, proses penindakan dijadikan sebagai salah satu data dukung pemastian legalitas produk, sertifikasi dalam rangka pembinaan terkait registrasi produk.
- Pengelolaan data SpimKer, dimana BBPOM di Manado memastikan data telah termutakhirkan 3T (terentry, terverifikasi dan terpublish) sebelum cut off pelaporan.
- Pembentukan Tim Media Publikasi BBPOM di Manado

F. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Konsistensi kepatuhan dan ketepatan waktu pelaporan kegiatan pengawasan melalui pengisian SIPT.	Kepatuhan dan ketepatan waktu pelaporan petugas dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan melalui pengisian SIPT.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
2	Meningkatkan frekuensi aspek login dan aspek pemanfaatan data pada dashboard BCC pimpinan.	Monitoring frekuensi aspek login dan aspek pemanfaatan data pada dashboard BCC pimpinan.		
3	Melakukan verifikasi dan memastikan data SPIMKer telah terpublish dengan tepat waktu	Telah dilakukan penunjukan PIC data SPIMKer untuk memonitor proses pengelolaan data sehingga dapat mengawal dan memastikan data SPIMKer telah termutakhirkan 3T (ter-entry, ter-verifikasi dan ter-publish) sebelum cut off pelaporan).		
5	Meningkatkan pemanfaatan email corporate pegawai melalui penyampaian informasi/komunikasi tata laksana organisasi/ informasi kedinasan seperti capaian kinerja setelah bulan berakhir, realisasi anggaran, revisi anggaran atau informasi kedinasan	Monitoring pemanfaatan email corporate unit dan individu melalui penyampaian informasi pada media komunikasi <i>whatsapp group</i> Balai atas rekap pegawai yang tidak aktif atau belum memanfaatkan email corporate sebagai sarana komunikasi		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	lainnya.	kedinasan. • PIC balai secara aktif melakukan pemantauan dengan mendatangi secara langsung pegawai yang mengalami kesulitan atau terkendala dalam mengakses email corporate.		
6	Konsistensi pemanfaatan sharing folder dalam pengawasan Obat dan Makanan	Memanfaatkan sharing folder dalam pengawasan Obat dan Makanan .		

G. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2023

1. Pengujian dan inspeksi melakukan penarikan data SIPT tiap bulan sebagai bentuk monitoring data SIPT termutakhirkan dengan baik
2. Dalam rangka meningkatkan pemanfaatan berita aktual pada aspek jumlah viewer akan dilakukan penautan wifi dengan berita aktual terkait kegiatan pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado
3. Meningkatkan komitmen dalam meningkatkan Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC melalui login dan akses berita-berita kegiatan BPOM pada dashboard BOC minimal 5x dalam sehari
4. Memanfaatkan sharing folder secara maksimal dalam pengawasan Obat dan Makanan

5. Konsisten dalam mengawal capaian indeks pada masing-masing komponen penilaian
7. Atas hasil monitoring dan evaluasi sampai dengan tahun 2022 pada indikator Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal diperoleh capaian telah jauh melampaui target di tahun 2023 dan teridentifikasi masih adanya peluang untuk dapat mengoptimalkan nilai pada setiap komponen sehingga perlu dilakukan reviu atas penetapan target pada hingga akhir periode Renstra.

Sasaran Kegiatan 11

Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan BBPOM di Manado dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah terkelolanya keuangan secara akuntabel.

IKK.11.1. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022

Tabel 3.87 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Triwulan 4

Indikator Kinerja	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
Nilai Kinerja Anggaran	94,20	91,05	96,66	Tidak Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran BBPOM di Manado yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Sehubungan dengan telah ditetapkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Juknis Penilaian IKPA Belanja K/L maka Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-4/PB/2020, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 merupakan ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi Kualitas Implementasi Perencanaan Anggaran, Kualitas Pelaksanaan Anggaran dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran yang memuat 8 indikator pembentuk dari penjumlahan dari nilai setiap indikator sesuai dengan bobot masing-masing indikator.

1. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Perhitungan Nilai IKPA Tahun 2022

$$\text{Nilai IKPA} = \sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$$

No.	ASPEK KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN 20%
1.	Revisi DIPA (10%)
2.	Deviasi Halaman III DIPA (10%)

No.	ASPEK KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN 55%
1.	Penyerapan Anggaran (20%)
2.	Belanja Kontraktual (10%)
3.	Penyelesaian Tagihan (10%)
4.	Pengelolaan UP dan TUP (10%)
5.	Dispensasi SPM (5%)

No.	ASPEK KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN 25%
1.	Capaian Output 25%

2. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

Pada tanggal 15 Maret 2021, PMK 214/PMK.02/2017 telah dicabut dan digantikan dengan PMK 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Poin-poin perubahan meliputi :

- Penambahan dan Penyesuaian definisi
- Penyesuaian istilah
- Menghapus istilah Indikator Keluaran Kegiatan

d. Penyesuaian pengukuran

- Capaian Keluaran Kegiatan (Capaian Rincian Output Tidak lagi memperhitungkan Indikator Keluaran Kegiatan
- Pengukuran Efisiensi Rincian Output: dilakukan pada tingkat KRO pada saat belum ada realisasi anggaran per RO, dilakukan pada tingkat RO pada saat realisasi anggaran per RO tersedia, Pembatasan nilai CRO dan COP tertinggi 120%
- Pembatasan Nilai tertinggi setiap variable di dashboard menjadi 100%, untuk CSS, CSP, COP, CRO, Konsistensi dan Penyerapan
- Pembatasan Nilai terendah setiap indikator / output 1%, untuk CSS, CSP, COP, CRO
- Pembatasan nilai terendah Konsistensi 0%

e. Penyesuaian pengaturan mengenai pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Konteks dengan adanya penyesuaian istilah dan penambahan struktur KRO.

Tabel 3.88 Indikator dan Bobot Aspek Implementasi pada Penilaian EKA

Indikator	Bobot (%)
Penyerapan Anggaran	9,70
Konsistensi perencanaan dan implementasi	18,20
Capaian RO	43,50
Efisiensi	26,80

Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Triwulan 4 Tahun 2022 sebesar 91,05 capaian sebesar 96,66% dengan kriteria **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”** dengan kesimpulan efektifitas **“Kurang Efektif”**. Walaupun demikian, jika dibandingkan dengan Nilai Kinerja Anggaran Satker Balai maka **Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado berada pada peringkat ke-2 dari 34 Satuan Kerja Balai/Balai Besar di Seluruh Indonesia.**

Nilai Kinerja Anggaran 91,05 diperoleh dari hasil perhitungan sebagaimana dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.89 Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran Triwulan 3 Tahun 2022 BBPOM di Manado

Keterangan	IKPA	EKA
Nilai	97,67	86,64
Bobot	40%	60%
Nilai Akhir	39,07	51,98
Nilai Kinerja Anggaran	91,05	

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.90 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 4	% Capaian Terhadap Target 2022	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
94,20	91,05	96,66	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Realisasi Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Triwulan 4 Tahun 2022 jika dibandingkan dengan target Tahun 2022 diperoleh capaian sebesar 96,66%, dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi**, dan kesimpulan efektifitas **“Kurang Efektif”**, Diperlukan upaya konsistensi dan kesesuaian pemenuhan dari 8 indikator IKPA dan 5 Indikator EKA.

C. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 4 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.91 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Triwulan 4 Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024

Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan 4	% Capaian Terhadap Target 2024	Kriteria/ Kesimpulan Efektivitas
96,60	91,05	94,26	Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Triwulan 4 Tahun 2022 dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 sebesar 96,60 diperoleh capaian 94,26% dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** dan kesimpulan efektifitas **“Kurang Efektif”**. Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran diukur berdasarkan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dalam mempertahankannya atau bahkan meningkatkan Nilai NKA dari target akhir Renstra merupakan tantangan yang tidak mudah mengingat tuntutan konsistensi dan kesesuaian pemenuhan dari 8 indikator IKPA dan 5 indikator EKA ataupun strategi untuk mengantisipasi perubahan kebijakan yang sangat dinamis.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Beberapa isu yang menjadi tantangan dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado di triwulan 4 tahun 2022, yaitu :

- Nilai EKA pada aplikasi SMART DJA sebesar 86,64 kriteria Baik dengan komponen nilai penyerapan 99,82, nilai konsistensi 99,82, nilai capaian rincian output 100, efisiensi 1,39 dan nilai efisiensi 53,47.
- Nilai IKPA BBPOM di Manado triwulan 4 tahun 2022 sebesar 97,67 kriteria sangat baik dengan nilai akhir indikator pembentuk nilai IKPA : nilai revisi DIPA 10 dari bobot 10, nilai Deviasi Halaman III DIPA 8,31 dari bobot 10, nilai penyerapan anggaran 19,63 dari bobot 20, nilai belanja kontraktual 10 dari bobot 10, nilai penyelesaian tagihan 10 dari bobot 10, nilai penyelesaian tagihan 10 dari bobot 10, nilai

pengelolaan UP dan TUP 9,72 dari bobot 10, nilai dispensasi SPM 5 dari bobot 5, nilai capaian output 25 dari bobot 25.

- Perubahan Peraturan terkait Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga mengenai Reformulasi IKPA Tahun 2022
- Indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran diperhitungkan mulai penilaian IKPA Triwulan 2 Tahun 2022.

Implikasi dari adanya isu-isu diatas adalah :

- Capaian nilai EKA dan IKPA mempengaruhi nilai capaian Indikator kinerja “Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado”.
- Capaian indikator “Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado” tahun 2022 dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan efektivitas “Kurang Efektif”.
- Penyesuaian bobot indikator kinerja IKPA.

Faktor-faktor penunjang dalam upaya pencapaian target sampai dengan triwulan 4 tahun 2022 adalah :

1. Adanya perubahan tata cara penilaian kinerja pelaksanaan anggaran melalui Reformulasi IKPA Tahun 2022 sesuai Perdirjen Perbendaharaan Nomor Per-5/PB/2022.
2. Monitoring atas capaian kinerja dan anggaran secara berkala setiap bulan untuk mengidentifikasi kinerja yang belum maksimal sehingga dapat diketahui strategi pencapaian target atau pun jika pencapaian telah melampaui dengan kategori capaian tidak dapat disimpulkan maka perlu dilakukan revaluasi atas target yang ditetapkan
4. Penyampaian laporan capaian output secara akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan open periode pelaporan yaitu 5 Hari Kerja setelah bulan berakhir serta memastikan capaian output seluruhnya terkonfirmasi pada aplikasi OMSPAN.
5. Melaporkan kinerja melalui aplikasi SMART DJA secara tepat waktu dengan data yang akurat.
6. Penyerapan anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam ketentuan
7. Pengajuan revisi halaman III DIPA secara tepat waktu.

8. Pengelolaan UP dan TUP tepat waktu dengan rata-rata revolving 2-3 kali setiap bulan.
9. Penyelesaian kontrak pekerjaan dengan tepat waktu sehingga meningkatkan pencapaian penyerapan anggaran.
10. Melakukan revisi anggaran untuk meminimalkan deviasi anggaran terhadap perencanaan melalui Pemutahiran data dan Revisi Halaman III DIPA secara tepat waktu

Dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran terdapat kendala dalam pencapaian target Nilai IKPA yang disebabkan karena 2 dari 8 capaian komponen IKPA yang digunakan untuk perhitungan indikator kinerja sampai dengan triwulan 4 tahun 2022 belum mencapai nilai optimal, yaitu :

1. Deviasi Halaman III DIPA

Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) bulanan pada setiap jenis belanja. Nilai Deviasi halaman III DIPA pada dashboard IKPA sebesar 8,31 dikarenakan BBPOM di Manado kurang cermat dalam memperhitungan deviasi per jenis belanja pada bulan Juni sehingga terdapat deviasi cukup besar pada belanja modal, dimana dilakukan rencana penarikan sebesar Rp. 704,524,000,00 namun hanya terealisasi sebesar Rp. 7,136,000, 00.

2. Pengelolaan UP dan TUP

Pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit dari komponen ketepatan waktu (bobot 50%), persentase GUP (bobot 25%), setoran TUP (bobot 25%). Berdasarkan monitoring terdapat setoran UP/TUP sebesar Rp. 208.009.846,00 yang disebabkan karena terdapat kesalahan perencanaan pengajuan TUP yang kurang optimal dalam mempertimbangkan/memperhitungkan mekanisme pembayaran pembayaran secara LS

Sedangkan penyebab belum sempurnanya Nilai EKA :

1. Dari 22 Rincian Output pada Tahun 2022 diperoleh % capaian Realisasi Voulume RO dengan kisaran antara 100% - 158 68%, Realisasi anggaran per RO berkisar antara.97,77% - 100%. Banyak nya RO dengan % capaian sebesar 100% yang mana realisasi

anggaran cukup tinggi menyebabkan efisiensi tidak dapat mencapai angka yang optimal

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Keberhasilan capaian kinerja dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** sampai dengan triwulan 4 tahun 2022 adalah karena adanya pengelolaan keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel hal ini ditunjukkan dengan BBPOM di Manado menerima piagam penghargaan atas capaian kinerja periode triwulan 1 tahun 2022 dalam hal pengelolaan anggaran sebagai **“Satuan Kerja dengan Kategori IKPA Sangat Baik – Satker dengan nilai IKPA Terbaik di Provinsi Sulawesi Utara.”** Penghargaan ini diberikan oleh Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Utara dalam hal ini BBPOM di Manado berharap atas pengelolaan anggaran yang telah dijalankan dan yang akan datang dapat memberikan kemanfaatan sebesar-besarnya bagi masyarakat khususnya pengawalan pengawasan Obat dan Makanan, ditunjang pula melalui pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM BBPOM di Manado yang berkelanjutan, koordinasi serta konsultasi secara internal maupun stakeholder eksternal dalam hal ini adalah KPPN Manado dan Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Utara, adanya kegiatan audit internal sistem manajemen mutu dalam penerapan integrasi ISO 9001:2015 & ISO 17025:2017 di lingkungan BBPOM di Manado yang mana audit internal merupakan salah satu bentuk upaya menjaga konsistensi dan perbaikan berkelanjutan atas penataan tatalaksana kinerja pengawasan Obat dan Makanan sebagai salah satu amanah dalam pembangunan zona integritas selaku institusi pemerintah, serta pelaksanaan monitoring evaluasi secara rutin untuk mengawal kinerja.

E. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN 3

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Akselerasi pelaksanaan kegiatan sehingga dapat selaras dengan pencapaian realiasi anggaran	Dalam rangka akselerasi pelaksanaan kegiatan dilakukan Revisi anggaran baik melalui mekanisme revisi POK ataupun DIPA, dengan memaksimalkan anggaran yang tidak mengalami Automatic Adjustment hal ini untuk menyelaraskan peningkatan kinerja dan		
2	Melakukan pengisian capaian output secara akurat dan tepat waktu pada aplikasi SAKTI dengan memperhatikan open periode pengisian yaitu 5 Hari Kerja setelah bulan berakhir serta memastikan capaian output seluruhnya	Pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI telah secara konsisten dilaporkan tepat waktu sebelum 5 hari kerja bulan berikutnya serta memastikan data capaian output yang dilaporkan seluruhnya terkonfirmasi. BBPOM di Manado dalam melakukan pemantauan ketepatan pelaporan serta keakuratan data melalui whatsapp group		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	terkonfirmasi pada aplikasi OMSPAN.	yang disediakan oleh Kanwil DJPB Provinsi Sulawesi Utara dan KPPN Kota Manado.		
3	Melaporkan kinerja melalui aplikasi SMART dan aplikasi SAKTI secara tepat waktu dengan data yang akurat.	Kinerja BBPOM di Manado melalui data capaian output telah dilaporkan dengan tepat waktu dan akurat sesuai dengan periode pelaporan sehingga rekapitulasi data pelaporan kinerja dan anggaran yang diperoleh menunjukkan sesuai pedoman yang ditetapkan.		
4	Melakukan monitor atas komponen pembentuk nilai EKA pada aplikasi SMART DJA dan IKPA pada aplikasi SAKTI.	Monitor komponen pembentuk nilai EKA dan IKPA, dengan konsisten mengumpulkan dan melaporkan data kinerja dengan tepat waktu dan akurat dengan memperhatikan periode pelaporan,		
5	Melakukan revisi target Rincian Output		Tidak dilakukan revisi target Rincian output, hal ini	

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
			disebabkan mempertimbangkan kebijakan pimpinan untuk melakukan efisiensi anggaran dalam rangka peningkatan Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	
6	Meningkatkan kualitas data capaian output melalui Sistem Aplikasi Monev DJA dan Aplikasi SAKTI yang dikonfirmasi oleh KPPN dengan mendorong perbaikan kinerja melalui pemantauan dan pengawasan secara on-line	Melakukan pemantauan status Capaian Output hingga status telah terkonfirmasi 100%, serta melakukan komunikasi dengan Kanwil DJPB Provinsi Sulut dan KPPN Manado jika terdapat kendala teknis pelaporan capaian output		

F. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA 2023

1. Menyusun rencana penggunaan dan pengeluaran secara efektif dan meminimalkan setoran TUP
2. Memonitor status penggunaan UP/TUP Tunai pada Aplikasi OMSPAN (Karwas UP/TUP dan detil data IKPA UP/TUP).
3. Secara periodik menghitung tingkat kemajuan aktivitas (progres/PCRO) dan capaian (Realisasi Volume RO), memperhatikan gap progres capaian output dengan penyerapan anggaran serta melaporkannya dengan tepat waktu dan akurat.
4. Memonitor status data pada aplikasi OMSPAN dan memastikan status data telah terkonfirmasi
5. Menyelaraskan RPD Halaman III DIPA dengan target penyerapan anggaran triwulanan. Dalam hal terdapat perubahan komposisi pagu per jenis belanja, agar memperhatikan perubahan target penyerapan anggaran dan melakukan penyesuaian pada RPD Hal III DIPA.
6. Mengajukan revisi Hal III DIPA sebelum batas akhir *cut off* RPD triwulanan dalam rangka penilaian IKPA
7. Melakukan pengisian data capaian output bulanan secara akurat dan disiplin sebelum batas akhir open period reguler (5 hari kerja setelah bulan berakhir).
8. Memperhatikan arah kebijakan IKPA 2023 yang mana akan terdapat Perubahan Proses bisnis perhitungan capaian output, basis target CRO bulanan sesuai inputan sakter pada SAKTI.
9. Peningkatan kompetensi petugas pengelola akuntabilitas kinerja dan keuangan BBPOM di Manado.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pelaksanaan pengelolaan keuangan BBPOM di Manado selama Triwulan 4 Tahun 2022 telah diupayakan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi instansi pemerintah dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Berdasarkan pagu anggaran yang dikelola oleh BBPOM di Manado Tahun 2022 sebesar Rp.32,068,897,000,00 dimana pada awal tahun

dikarenakan adanya Pemblokiran Mandiri (*Selfblocking*) sesuai Surat Plt Sekretaris Utama tanggal 6 Desember 2021 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (*Selfbloking*) dalam rangka Pencadangan Anggaran (***Automatic Adjustment***) sehingga pagu BBPOM di Manado mengalami *automatic adjustment* terhadap Rupiah Murni sebesar Rp. 1.432.463.000,00, kemudian pada tanggal 30 Mei 2022 terdapat tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022 sebesar Rp. 1.032.732.000,00 dalam rangka pencadangan anggaran. Selanjutnya menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi terhadap realisasi belanja pegawai serta pemenuhan kebutuhan belanja pegawai sampai dengan akhir tahun, pada tanggal 22 Agustus 2022 pagu anggaran BBPOM di Manado bertambah menjadi Rp. 33.127.542.000,00 dengan pagu aktif setelah dikurangi *Automatic Adjustment* sebesar Rp.30.662.347.000,00. Berdasarkan Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tanggal 25 November 2022 perihal Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, BBPOM di Manado melakukan revisi pemotongan anggaran yang sebelumnya diblokir sehingga mengubah pagu BBPOM di Manado menjadi Rp. 30.662,347.000,00. Realisasi anggaran Triwulan 4 Tahun 2022 sebesar Rp. 30.606.936.491,00 (sumber aplikasi OMSPAN per tanggal 31 Desember 2022).

Tabel 3.92 Realisasi Anggaran per Rincian Output Berdasarkan Pagu Blokir BBPOM di Manado Triwulan 4 Tahun 2022

KODE RO	KETERANGAN	ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	CAPAIAN
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h = (g/f x 100)</i>
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	274.246.000	271.575.153	99,03
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	184.200.000	180.792.965	98,15
3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	60.107.000	59.908.541	99,67
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1.032.202.000	1.031.435.083	99,93
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	106.000.000	105.965.433	99,97

KODE RO	KETERANGAN	ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	CAPAIAN
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h = (g/f x 100)</i>
3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	558.136.000	557.481.858	99,88
3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	162.987.000	161.964.340	99,37%
3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	110.265.000	110.263.871	100%
3165.EBA.992	Layanan Umum	471.443.000	471.418.303	99,99%
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	2.647.671.000	2.637.957.632	99,63%
3165.QCD	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Manado	764.832.000	759.502.424	99,30%
3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	714.825.000	712.663.059	99,70%
3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	927.120.000	923.586.859	99,62%
3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	146.390.000	146.365.324	99,98%
3165.QDC.001	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	2.857.571.000	2.857.489.007	100 %
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	476.816.000	476.632.455	99,96%
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	806.578.000	803.965.893	99,68%
3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	29847000	29.784.060	99,79 %
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	61.158.000	59.792.676	97,77 %
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1.008.800.000	1.004.477.526	99,57%
3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1.270.864.000	1.270.357.560	99,96%
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	15.990.289.000	15.973.556.469	99,90%

Tabel 3.93 Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan
Berdasarkan Pagu Blokir

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
Stakeholder Perspective									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	93,77	104,77	466.902.000	464.132.177	99,41
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,00	88,41	95,06			
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00	93,00	100,00			
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	77,69	86,36			
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94,00	96,15	102,29			
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado	84	85,32	101,57	592.714.200	592.690.888	100,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian	91	97,8	107,47	3.667.371.400	3.664.202.472	99,91

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
	terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado		bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan						
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85,59	76,82	89,75			
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	91	95,44	104,88			
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	92,13	101,24			
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	71,43	109,89			
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	100,00	101,01			
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	95,19	112,09			
							1.737.579.000	1.730.394.631	99,59

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00	78,79	112,56			
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,30	4,10	95,35			
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	100,00	129,87			
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	17	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado	93,80	95,91	102,25			
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	59,00	59,00	100,00	2.381.049.200	2.375.306.130	99,76
		19	Jumlah desa pangan aman	19,00	19,00	100,00			
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6,00	6,00	100,00			
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	846.339.000	846.250.231	99,99
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	92,38	92,38			

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
	Manado								
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00	100,00	102,04	1.039.078.000	1.031.077.577	99,23
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	24	Indeks RB BBPOM di Manado	85,90	90,26	105,08	590.696.000	590.612.662	99,99
		25	Nilai AKIP BBPOM di Manado	82,70	81,41	98,44			
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85	85,54	100,64	912.949.000	912.240.724	99,92
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81,00	80,50	99,38	5.397.081.000	5.385.638.190	99,79
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,25	2,75	122,22			
11	Terkelolanya Keuangan	29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM	94,20	91,05	96,66	13.030.588.000	13.014.390.809	99,88

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
	BBPOM di Manado secara Akuntabel		di Manado						

Adapun uraian anggaran per sasaran kegiatan sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 466.902.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 464.132.177,00.
2. Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 592.714.200,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 592.690.888,00,
3. Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 3.667.371.400,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.664.202.472,00.
4. Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 1.737.579.200,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.730.394.631,00.
5. Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 2.381.049.200,00 dan realisasi anggaran Rp. 2.375.306.130,00.
6. Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran sebesar Tahun 2022 Rp. 846.339.000,00 dan realisasi anggaran Rp. 846.250.231,00.

7. Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 1.039.078.000,00 dan realisasi anggaran Rp. 1.031.077.577,00.
8. Sasaran Kegiatan 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 590.696.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 590.612.662,00.
9. Sasaran Kegiatan 9 Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 912.949.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 912.240.724,00.
10. Sasaran Kegiatan 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 5.397.081.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.385.638.190,00.
11. Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 13.030.588.000,00 realisasi anggaran Rp. 13.014.390.809,00.

ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN

Efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Tingkat efisiensi anggaran menunjukkan bagaimana sasaran dengan indikator yang dirumuskan telah berhasil dicapai dengan memanfaatkan sumber daya/ input tertentu. Semakin tinggi jumlah sumber daya yang dikeluarkan untuk mencapai keluaran tertentu, maka efisiensinya akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah sumber daya yang dihabiskan untuk mencapai sasaran, maka efisiensi anggarannya akan semakin tinggi.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{Capaian Output}}{\% \text{Capaian Input}}$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, Mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien
Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu I diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\% \text{Rencana Capaian Output}}{\% \text{Rencana Capaian Input}} = 100\% = 1$$

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Pengukuran efisiensi kegiatan BBPOM di Manado di Triwulan 4 Tahun 2022, diukur menggunakan pencapaian kinerja dan anggaran dari

11 Sasaran Kegiatan dan 29 indikator kinerja utama sehingga diperoleh tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.94 Tingkat Efisiensi Per Sasaran Kegiatan Triwulan 4 Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN		TE	KATEGORI
SK 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	-0,02	Tidak Efisien
SK 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,02	Efisien
SK 3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,01	Efisien
SK 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,12	Efisien
SK 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,01	Efisien
SK 6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	-0,04	Tidak Efisien
SK 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,03	Efisien
SK 8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	0,02	Efisien
SK 9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	0,01	Efisien
SK 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	0,22	Efisien
SK 11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	-0,03	Tidak Efisien

Pencapaian sasaran kegiatan Tahun 2022 diukur dengan 11 sasaran kegiatan dan 29 indikator kegiatan yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU) pada tahun 2022. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh

bervariasi antara -0,04 sampai 0,22. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. 8 (delapan) Sasaran Kegiatan dengan kategori Efisien, 3 (tiga) Sasaran Kegiatan kategori Tidak Efisien hal ini di sebabkan realisasi anggaran pada sasaran kegiatan 1,6 dan 11 tidak selaras dengan pencapaian indikator.

Analisa pemanfaatan sumber daya anggaran terhadap tingkat efisiensi per sasaran kegiatan dengan indikator kinerja yang dapat diukur pada Triwulan 4 Tahun 2022 :

1. Sasaran Kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 464.132.177,00. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan media reagen kebutuhan pengujian untuk menunjang jaminan mutu hasil pengujian. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi pengukuran efisiensi 5 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 1 adalah “ **Tidak Efisien**” dengan nilai TE -0,02 karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan
2. Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 592.690.888,00. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan komunikasi, Informasi dan edukasi Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara baik secara langsung maupun melalui media sosial, Program Nasional melalui kegiatan Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. dan Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan memberikan dampak positif atas pengawasan obat dan makanan, dimana berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 2 adalah efisien karena capaian outcome yang dihasilkan lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan.

3. Sasaran Kegiatan 3 kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.664.202.472,00. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan bimbingan terkait dengan penyelesaian CAPA, Sosialisasi kepada UMKM, Layanan tersebut merupakan salah satu komitmen dari BBPOM di Manado untuk memajukan UMKM daerah dan meningkatkan daya saing produk dalam negeri khususnya produk unggulan spesifik lokal Provinsi Sulawesi Utara, Desk registrasi pangan olahan dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan bekerjasama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM RI berupa layanan konsultasi PSB, penyelesaian CAPA, solusi atas kendala registrasi akun dan/atau produk dan percepatan registrasi akun dan/atau produk, kegiatan komunikasi, Informasi dan edukasi Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara baik secara langsung maupun melalui media sosial. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan memberikan dampak positif atas pengawasan obat dan makanan, berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 3 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 3 adalah efisien karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
4. Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.730.394.631,00. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat makanan, Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana, Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi, Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik, pendampingan penerbitan izin edar MD untuk pangan olahan spesifik lokal dari UMKM hingga telah memiliki izin edar, Pendampingan dan konsultasi terhadap pelaku usaha terkait penerbitan izin penerapan CPPOB, pendampingan UMKM Obat Tradisional di Kabupaten Minahasa Selatan hingga telah mendapatkan izin edar. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan memberikan dampak positif atas pengawasan obat dan makanan,

berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 6 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 4 adalah **"Efisien"** dengan nilai TE 0,12 karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

5. Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado realisasi anggaran sebesar Rp. 2.375.306.130,00. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan komunikasi, Informasi dan edukasi Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara baik secara langsung maupun melalui media sosial, Program Nasional melalui kegiatan Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan memberikan dampak positif atas pengawasan obat dan makanan, berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 5 adalah **"Efisien"** dengan nilai TE "0,01" karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
6. Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 846.250.231,00. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan dan pengujian sampel Obat dan Makanan. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 6 adalah **"Tidak Efisien"** dengan nilai TE -0,04 karena anggaran yang dikeluarkan melebihi outcome yang dihasilkan.
7. Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado, realisasi anggaran sebesar Rp. 1.039.078.000,00. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan penanganan perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Provinsi Sulawesi Utara, Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan, Koordinasi dan

Konsultasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan, Penggalangan *stakeholder* dalam rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan di Manado. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan memberikan dampak positif atas pengawasan obat dan makanan, berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 7 adalah **“Efisien”** dengan nilai TE 0,03 karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

8. Sasaran Kegiatan 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal, realisasi anggaran sebesar Rp. 590.612.662,00. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan yang menunjang penerapan sistem mutu, Reformasi Birokrasi di BBPOM di Manado, pelaksanaan koordinasi dan advokasi, pemenuhan dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi yang meliputi Perjanjian Kinerja (PK) , Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022 , Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022 (Revisi), Laporan Kinerja Tahun 2021, Laporan Tahunan 2021, Laporan Keuangan Tahun 2021, Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2022, Laporan Evaluasi Internal Triwulanan Tahun 2022, Laporan Kinerja Interim Triwulanan Tahun 2022, Usulan Kegiatan dan Anggaran TA 2023. Untuk Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Sasaran Kegiatan 8 belum dapat diukur dikarenakan nilai pada Indikator Nilai AKIP belum diperoleh hingga tanggal pelaporan.
9. Sasaran Kegiatan 9 Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal, realisasi anggaran sebesar Rp. 912.240.724,00. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan peningkatan kompetensi yang telah dan untuk mendorong peningkatan profesionalitas ASN BBPOM di Manado dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan diklat pendukung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, baik yang dilaksanakan secara mandiri dan dari penyelenggara eksternal balai. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 9 adalah **“Efisien”** dengan nilai TE 0,01

karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan

10. Sasaran Kegiatan 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan, realisasi anggaran sebesar Rp. 5.385.638.190,00. Anggaran ini digunakan untuk pengadaan sarana prasarana kantor yang menunjang pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan, Peningkatan ruang lingkup pengujian, emantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan memberikan dampak positif. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 10 adalah **“Efisien”** dengan nilai TE 0,22 karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
11. Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel realisasi anggaran sebesar Rp. 13.014.390.809,00. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan implementasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di lingkungan BBPOM di Manado, pemenuhan dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi serta operasional dan pemeliharaan Kantor yang menunjang kinerja dalam pengawasan obat dan makanan. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 11 **“ Tidak Efisien”** dengan TE 0,97 karena capaian outcome yang dihasilkan kurang dari anggaran yang dikeluarkan

Keberhasilan pencapaian Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Triwulan IV Tahun 2022 karena realisasi output dan realisasi kinerja dapat tercapai dengan baik. Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja di atas adalah menjaga konsistensi dan perbaikan berkelanjutan atas penataan tatalaksana kinerja pengawasan Obat, melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan. serta pelaksanaan monitoring evaluasi secara rutin untuk mengawal kinerja dan melakukan telaah dilakukan review target kinerja berdasarkan hasil monitoring, dalam hal keterbatasan anggaran dalam mengakomodir kegiatan inisiasi ataupun kegiatan rutin dalam pencapaian

target kinerja, BBPOM di Manado melakukan revisi anggaran dengan dinamis. Upaya yang telah dilakukan di tahun 2022 ini akan konsisten dilaksanakan di periode yang akan datang.

Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Ke depan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai.

BAB. IV

PENUTUP

- Kesimpulan
- Saran

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Triwulan 4 Tahun 2022 BBPOM di Manado menyajikan pengukuran capaian sasaran kegiatan BBPOM di Manado pada Triwulan 4 Tahun 2022, termasuk berbagai keberhasilan maupun kendala dalam pencapaian sasaran kegiatan.

Dalam mengukur capaian kinerja, pendekatan *balanced scorecard* sudah menggunakan 3 perspektif, yaitu *Stakeholder*, *Internal Process* dan *Learning & Growth*. Dari perspektif tersebut diturunkan menjadi 11 sasaran kegiatan. Pencapaian sasaran kegiatan Triwulan 4 Tahun 2022 diukur dari 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan dan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU), dengan hasil 8 (delapan) Sasaran Kegiatan yang ditetapkan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** dengan kesimpulan efektivitas **“Efektif”**, 3 (tiga) sasaran kegiatan yang ditetapkan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** serta kesimpulan efektivitas **“Kurang Efektif”**

BBPOM di Manado memperoleh Nilai Kinerja Organisasi pada Triwulan 4 Tahun 2022 sebesar 101,24% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi” kesimpulan efektivitas “Efektif”, nilai tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan Nilai Kinerja Organisasi tahun sebelumnya yang diperoleh sebesar 99,86%. Nilai Kinerja Organisasi merupakan rata-rata dari NPS dari Perspektif Stakeholder sebesar 99,99%, NPS Perspektif Internal Proses sebesar 101,56%, NPS Perspektif *Learning & Growth* sebesar 102,19%. Dengan demikian disimpulkan bahwa BBPOM di Manado telah dapat meningkatkan pencapaian target semua sasaran kegiatan dari semua perspektif..

Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut:

1. BBPOM di Manado mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar

- 97,69%, kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** kesimpulan efektivitas **“Kurang Efektif”**
2. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 101,57%, kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**, kesimpulan efektivitas **“Efektif”**.
 3. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 100,70%, kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**, kesimpulan efektivitas **“Efektif”**.
 4. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 107,45% kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** kesimpulan efektivitas **“Efektif”**
 5. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 100,56% kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** kesimpulan efektivitas **“Efektif”**.
 6. BBPOM di Manado meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 96,19% kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** kesimpulan efektivitas **“Kurang Efektif”**
 7. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 102,04% kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** kesimpulan efektivitas **“Efektif”**.
 8. BBPOM di Manado belum dapat mengukur dalam terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Manado yang optimal dengan NPS sebesar 101,76% kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** kesimpulan efektivitas **“Efektif”**.
 9. BBPOM di Manado berhasil mewujudkan SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal dengan NPS sebesar 100,64% kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** kesimpulan efektivitas **“Efektif”**.
 10. BBPOM di Manado berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan NPS

sebesar 109,69% kriteria kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** kesimpulan efektivitas **“Efektif”**

11. BBPOM di Manado mengelola keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel dengan NPS sebesar 96,66% kriteria kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** kesimpulan efektivitas **“Kurang Efektif”**

Persentase capaian indikator kinerja utama (IKU) BBPOM di Manado pada Triwulan 4 Tahun 2022 antara 86,32% sampai dengan 129,87%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan hal ini disebabkan karena tingginya sampel uji yang tidak memenuhi syarat yaitu sampel Air Minum Isi Ulang (AMIU) dan Air Baku yang tidak memenuhi persyaratan dan perlu dilakukan pembinaan akan tetapi wewenang pengawasan menjadi wewenang instansi lain, sehingga perlu dilakukan koordinasi lintas sektor dalam rangka pengawasan AMIU dan Air Baku dan sedangkan untuk capaian tertinggi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 129,87% hal ini dalam pelaksanaan pendampingan UMKM terdapat respon positif dari Pemerintah Daerah dan UMKM itu sendiri yang melebihi ekspektasi.

Dalam mendukung capaian kinerja tahun 2022, berdasarkan pagu anggaran yang dikelola oleh BBPOM di Manado Tahun 2022 sebesar Rp.32,068,897,000,00 dimana pada awal tahun dikarenakan adanya Pemblokiran Mandiri (*Selfblocking*) sesuai Surat Plt Sekretaris Utama tanggal 6 Desember 2021 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (*Selfbloking*) dalam rangka Pencadangan Anggaran (***Automatic Adjustment***) sehingga pagu BBPOM di Manado mengalami automatic adjustment terhadap Rupiah Murni sebesar Rp. 1.432.463.000,00, kemudian pada tanggal 30 Mei 2022 terdapat tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022 sebesar Rp. 1.032.732.000,00 dalam rangka pencadangan anggaran. Selanjutnya menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi terhadap realisasi belanja pegawai serta pemenuhan kebutuhan belanja pegawai sampai dengan akhir tahun, pada tanggal 22 Agustus 2022 pagu anggaran BBPOM di Manado bertambah menjadi Rp. 33.127.542.000,00 dengan pagu aktif setelah dikurangi Automatic Adjustment sebesar Rp.30.662.347.000,00.

Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2022 sebesar Rp. 36.606.936.491,00 (sumber. OMPSPAN per tanggal 31 Desember 2022).

Perlu dilakukan perbaikan secara terus menerus untuk memperbaiki kinerja, sehingga diharapkan terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan BBPOM di Manado sehingga dapat mendukung kinerja BBPOM di Manado secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Dalam pencapaian sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, berbagai upaya telah dilakukan seperti koordinasi dari perencanaan, dan pelaksanaan hingga monitoring evaluasi kinerja dilakukan oleh BBPOM di Manado. Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran menjadi fokus perbaikan kinerja di periode selanjutnya.

4.2 SARAN

Berdasarkan capaian kinerja Triwulan 4 Tahun 2022, perlu dilakukan langkah – langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di periode selanjutnya antara lain dengan cara sebagai berikut :

1. Meningkatkan akurasi dan kualitas perencanaan kegiatan dan anggaran.
2. Meningkatkan kualitas perencanaan, pelaporan kinerja yang sudah ada.
3. Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran secara berkala, menindaklanjuti rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya serta melakukan reviu target kinerja.
4. Prioritas evaluasi atas capaian indikator yang melebihi 120% atau masuk dalam kriteria tidak dapat disimpulkan yaitu indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dan Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal
5. Atas hasil evaluasi triwulan 4 tahun 2022 yang masuk dalam kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi” harus dilakukan upaya perbaikan

melalui implementasi rencana tindak lanjut seperti yang telah diuraikan pada pembahasan capaian kinerja organisasi untuk meningkatkan pencapaian kinerja secara keseluruhan.



LAMPIRAN

 BPOM Manado

 bbpom_manado

 BPOMManado

 www.bbpom-manado.id

Lampiran 1

RENCANA STRATEGIS BBPOM DI MANADO TAHUN 2020-2024



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

NOMOR HK.02.02.112.05.20.234 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MANADO TAHUN 2020 - 2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

-2-

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1745);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 784) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1274);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan Pengawas

-3-

- Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1275);
9. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
 10. Keputusan Badan Pengawas Obat dan Makanan HK.02.01.1.2.06.20.221 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan, Pemantauan dan Evaluasi Rencana Strategis Tahun 2020-2024 di Lingkungan Badan Pengawasan Obat dan Makanan.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR TENTANG RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Mengesahkan dan memberlakukan Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 – 2024 yang selanjutnya disebut Renstra Balai Besar POM di Manado sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Renstra Balai Besar POM di Manado memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Manado untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Ketiga : Renstra Balai Besar POM di Manado sebagaimana dimaksud pada diktum Kedua berfungsi sebagai:

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, www.pom.go.id

-4-

- a. acuan bagi Balai Besar POM di Manado dan Loka POM di Wilayah Provinsi Sulawesi Utara dalam menyusun dokumen perencanaan tahunan; dan
 - b. dasar penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Balai Besar POM di Manado
- Keempat : Terhadap pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Manado dilakukan:
- a. Pemantauan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.
 - b. Evaluasi pada paruh waktu dan tahun terakhir pelaksanaan Renstra.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Manado

pada tanggal 18 Mei 2020

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI MANADO



Dra. Sandra M. P. Linthin, Apt, M.Kes.

Lampiran 2

REVIU RENSTRA BBPOM DI MANADO TAHUN 2020-2024



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado
Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO
NOMOR HK.02.02.24A.24A5.12.21.420 TAHUN 2021
TENTANG
REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR POM DI MANADO
TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO

Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 -2024;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 -2024.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

- 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
 7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
 8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR POM DI MANADO TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Manado Tahun 2020 –2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Manado Tahun 2020 – 2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam menyusun Dokumen Perencanaan Balai Besar POM di Manado.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 23 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO



HARIANI

Lampiran 3

RENCANA KINERJA BBPOM DI MANADO TAHUN 2022



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

NOMOR HK.02.02.24A.24A5.12.21.229 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

TAHUN 2022

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan tahun 2020 – 2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2022;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

- Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
 5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020 - 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020 – 2024;



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 13 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO,



HARIANI



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
NOMOR PR.04.01.24A.24A5.12.21.229 TAHUN 2021
TENTANG
RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
MANADO TAHUN 2022

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	94
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85,59
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Balai Besar POM di Manado	91
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
		Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Manado	4.30
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau	77



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.8
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59
		Jumlah desa pangan aman	19
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Manado yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Manado	85.9
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Manado	82.7
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Manado	85



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Manado yang optimal	2.25
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Manado	94.2

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI MANADO



HARIANI

Lampiran 4

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BBPOM DI MANADO



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BBPOM di Manado
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hariani, Apt
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Manado
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Manado, 16 Desember 2021
Pihak Pertama



Dra. Hariani, Apt

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	85.9
2	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.70
3	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
4	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.5
6	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93
7	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
8	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
9	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84
11	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91
12	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85.59
13	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
17	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
18	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
19	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	4.30
20	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
21	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81
22	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.8
23	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
24	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
25	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
26	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94.20
27	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	59.00

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
28	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	19.00
29	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6.00

Lampiran 5

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BBPOM DI MANADO



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BBPOM di Manado
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	161.979.500, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	74.195.500, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	161.979.500, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	74.195.500, 00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	29.847.000, 00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												84	635.848.000, 00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												91	162.151.000, 00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												85.59	635.848.000, 00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												91	2.751.423.000, 00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	107.920.500, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	107.920.500, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	45.789.000,00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	61.158.000,00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	1.507.951.000,00
15.	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM												4.30	635.848.000,00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	6.67	10.00	23.33	30.00	36.67	40.00	43.33	50.00	63.33	70.00	90.00	77	60.107.000,00
17.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan			93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	635.848.000,00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman		10.00	20.00	40.00	50.00	53.50	57.00	66.75	76.50	86.25	96.00	59.00	714.825.000,00
19.	Jumlah desa pangan aman	2.50	13.50	24.50	30.50	41.50	52.50	58.50	64.50	75.50	81.50	97.50	19.00	927.120.000,00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	10	25	30	35	45	55	65	75	85	95	100	482.619.000,00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	10	25	30	35	45	55	65	75	85	95	100	328.425.000,00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	9.63	15.56	22.22	24.30	35.30	53.82	56.95	64.62	78.73	87.06	94.94	98	1.160.183.000,00
23.	Indeks RB UPT												85.9	245.383.500,00
24.	Nilai AKIP UPT												82.70	245.383.500,00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85	1.539.233.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP											81	4.877.671.000, 00	
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	1.369.174.000, 00	
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	41.00	46.50	49.50	56.00	61.00	68.80	73.40	78.50	79.00	85.00	87.00	94.20	12.141.845.000, 00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5.00	15.00	22.50	40.00	50.00	55.00	60	65.00	75.00	85.00	90.00	6.00	187.026.000, 00
Total													32.068.897.000, 00	

Manado, 16 Desember 2021

Kepala Balai Besar POM di Manado



Dra. Hariani, Apt

Penetapan target indikator di bawah ini :

- Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
- Jumlah desa pangan aman
- Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas
- Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

mengikuti ketentuan sebagai berikut :

- Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
- Target B12 merupakan target indikator.

Lampiran 6

REVISI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BBPOM DI MANADO


RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BBPOM di Manado
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	161.979.500, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	74.195.500, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	161.979.500, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	74.195.500, 00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	29.847.000, 00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												84	635.848.000, 00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												91	162.151.000, 00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												85.59	635.848.000, 00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												91	2.751.423.000, 00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	107.920.500, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	107.920.500, 00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	45.789.000, 00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	61.158.000, 00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	1.507.951.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT												4.30	635.848.000, 00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	6.67	10.00	23.33	30.00	36.67	40.00	43.33	50.00	63.33	85.00	90.00	77	60.107.000, 00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	635.848.000, 00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	10.00	20.00	40.00	50.00	53.50	57.00	66.75	76.50	86.25	96.00	59.00		714.825.000, 00
19.	Jumlah desa pangan aman	2.50	13.50	24.50	30.50	41.50	52.50	58.50	64.50	75.50	81.50	97.50	19.00	927.120.000, 00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	10	25	30	35	45	55	65	75	85	95	100	482.619.000, 00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	10	25	30	35	45	55	65	75	85	95	100	328.425.000, 00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	9.63	15.56	22.22	24.30	35.30	53.82	56.95	64.62	78.73	87.06	94.94	98	1.160.183.000, 00
23.	Indeks RB UPT												85.9	245.383.500, 00
24.	Nilai AKIP UPT												82.70	245.383.500, 00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85	1.539.233.000, 00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												81	4.877.671.000, 00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal		2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	1.369.174.000, 00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	41.00	46.50	49.50	56.00	61.00	68.80	73.40	78.50	79.00	85.00	87.00	94.20	12.141.845.000, 00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5.00	15.00	22.50	40.00	50.00	55.00	60	65.00	75.00	85.00	90.00	6.00	187.026.000, 00
Total														32.068.897.000, 00

Manado, 06 Oktober 2022

Kepala Balai Besar POM di Manado



Dra. Hariani, Apt

Lampiran 7

KEPUTUSAN KEPALA BBPOM DI MANADO TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BBPOM DI MANADO TAHUN 2021-2024



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado – Tomohon Km.7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax. (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
NOMOR HK.02.02.24A.24A5.12.21.237 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI MANADO NOMOR HK.02.02.112.02.21.24 TAHUN 2021
TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2021-2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

- Menimbang : a. bahwa dengan adanya Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja Utama di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Atas Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024 Nomor HK.02.02.112.02.21.24 TAHUN 2021;
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180);
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
4. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);

5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan;
8. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado nomor HK.02.02.112.05.20.234 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Nomor HK.02.02.24A.24A5.12.21.420 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024;



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado – Tomohon Km.7 Pineleng Sulawesi Utara ,Telp. (0431) 824686, 824327
Fax. (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Atas Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024 Nomor HK.02.02.112.02.21.24 Tahun 2021.
- Kesatu : Ketentuan dalam Lampiran Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Atas Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024 Nomor HK.02.02.112.02.21.24 Tahun 2021, diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun rencana kinerja jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kinerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 23 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI MANADO,

HARIANI

Lampiran 7

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember											Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*						
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*					
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																		
1	Obat	Random	Manado	287	287	0	0	0	0	287	287	284	3	3	0	287		
			Kabupaten Kepulauan	71	71	0	0	0	1	71	71	71	0	0	0	71		
			TOTAL	358	358	0	0	0	1	358	358	355	3	3	0	358		
		Targeted	Manado	68	69	0	0	0	0	69	69	69	0	0	0	69		
				18	18	0	0	0	0	18	18	17	1	1	0	18		
			TOTAL	86	87	0	0	0	0	87	87	86	1	1	0	87		
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED	444	445	0	0	0	1	445	445	441	4	4	0	445			
2	Obat Tradisional	Random	Manado	188	188	1	0	0	16	187	187	159	28	29	0	188		
			Kabupaten Kepulauan	47	47	0	0	0	3	47	47	44	3	3	0	47		
			TOTAL	235	235	1	0	0	19	234	234	203	31	32	0	235		
		Targeted	Manado	81	81	0	0	0	8	81	81	71	10	10	0	81		
				20	20	0	0	0	2	20	20	18	2	2	0	20		
			TOTAL	101	101	0	0	0	10	101	101	89	12	12	0	101		
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED	336	336	1	0	0	29	335	335	292	43	44	0	336			
3	Obat Kuasi	Random	Manado	13	13	0	0	0	0	13	13	13	0	0	0	13		
			Kabupaten Kepulauan	3	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4		
			TOTAL	16	17	0	0	0	0	17	17	17	0	0	0	17		
		Targeted	Manado	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5		
				1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1		
			TOTAL	6	6	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	6		
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED	22	23	0	0	0	0	23	23	23	0	0	0	23			
4	Suplemen Kesehatan	Random	Manado	50	50	0	0	0	3	50	50	47	3	3	0	50		
			Kabupaten Kepulauan	13	13	0	0	0	1	13	13	12	1	1	0	13		
			TOTAL	63	63	0	0	0	4	63	63	59	4	4	0	63		
		Targeted	Manado	22	22	0	0	0	2	22	22	20	2	2	0	22		
			Kabupaten Kepulauan	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5		
			TOTAL	27	27	0	0	0	2	27	27	25	2	2	0	27		
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED	90	90	0	0	0	6	90	90	84	6	6	0	90			
5	Kosmetik	Random	Manado	377	377	0	0	0	22	377	377	355	22	22	0	377		
			Kabupaten Kepulauan	94	94	0	0	0	11	94	82	71	11	11	12	82		
			TOTAL	471	471	0	0	0	33	471	459	426	33	33	12	459		
		Targeted	Manado	162	162	0	0	0	12	162	162	150	12	12	0	162		
			Kabupaten Kepulauan	40	40	0	0	0	5	40	35	30	5	5	5	35		
			TOTAL	202	202	0	0	0	17	202	197	180	17	17	5	197		
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED	673	673	0	0	0	50	673	656	606	50	50	17	656			
6	Rokok	Targeted	Manado	4	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4		
			Kabupaten Kepulauan	0						0	0				0	0		
			TOTAL	4	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4		
TOTAL	TOTAL	Random	Manado	915	915	1	0	0	41	914	914	858	56	57	0	915		
			Kabupaten Kepulauan Sang	444	229	0	0	0	16	229	217	202	15	15	12	217		
			TOTAL	1359	1144	1	0	0	57	1143	1131	1060	71	72	12	1132		
		Targeted	Manado	342	343	0	0	0	22	343	343	319	24	24	0	343		
			Kabupaten Kepulauan Sang	84	84	0	0	0	7	84	79	71	8	8	5	79		
			TOTAL	426	427	0	0	0	29	427	422	390	32	32	5	422		
		TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK	Manado	1257	1258	1	0	0	63	1257	1257	1177	80	81	0	1258		
Kabupaten Kepulauan Sang	528	313	0	0	0	23	313	296	273	23	23	17	296					
TOTAL	1785	1571	1	0	0	86	1570	1553	1450	103	104	17	1554					

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember											Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*						
						TIE/Illegal/Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*					
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																		
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Manado	435	440	0	0	0	9	440	440	389	51	51	0	440		
				116	116	0	0	0	12	116	116	102	14	14	0	116		
										0	0			0	0	0		
		Targeted	TOTAL	551	556	0	0	0	21	556	556	491	65	65	0	556		
			Manado	123	130				5	130	130	101	29	29	0	130		
				34	34				9	34	34	25	9	9	0	34		
										0	0			0	0	0		
TOTAL RANDOM DAN TARGETED		708	720	0	0	0	35	720	720	617	103	103	0	720				
2	Fortifikasi	Targeted	Manado	52	52				7	52	52	50	2	2	0	52		
									0	0			0	0	0			
									0	0			0	0	0			
		TOTAL		52	52	0	0	0	7	52	52	50	2	2	0	52		
TOTAL PANGAN	Random		551	556	0	0	0	21	556	556	491	65	65	0	556			
	Targeted		209	216	0	0	0	21	216	216	176	40	40	0	216			
	TOTAL		760	772	0	0	0	42	772	772	667	105	105	0	772			

Lampiran 8

INDEKS KESADARAN MASYARAKAT (AWARENESS INDEX) TERHADAP OBAT DAN MAKANAN AMAN DAN BERMUTU TAHUN 2022

No	Provinsi	Capaian Indeks Tahun 2021	Capaian Indeks Kesadaran Tahun 2022		Target Indeks Tahun 2022	Persentase Capaian
			Indeks	Kategori		
1	DKI Jakarta	87.12	91.04	Sangat Baik	87.00	104.65%
2	Banten	74.26	89.77	Baik	91.00	98.65%
3	Kepulauan Riau	85.12	86.53	Baik	82.00	105.53%
4	Sumatera Utara	74.07	85.95	Baik	82.00	104.82%
5	Kalimantan Timur	83.27	85.72	Baik	86.00	99.67%
6	Kep. Bangka Belitung	71.56	85.72	Baik	78.00	109.89%
7	Sulawesi Utara	78.15	85.32	Baik	84.00	101.58%
8	DI Yogyakarta	84.97	84.71	Baik	82.00	103.31%
9	Sumatera Barat	74.28	83.22	Baik	86.00	96.76%
10	Gorontalo	78.01	83.13	Baik	84.00	98.96%
11	Kalimantan Tengah	74.69	83.04	Baik	74.00	112.21%
12	Kalimantan Selatan	79.08	83.04	Baik	84.00	98.85%
13	Jawa Barat	78.33	82.63	Baik	74.00	111.66%
14	Kalimantan Barat	77.95	82.55	Baik	83.00	99.46%
15	Sumatera Selatan	76.47	82.53	Baik	84.00	98.25%
16	Jawa Timur	73.36	81.26	Baik	79.00	102.87%
17	Sulawesi Tengah	74.34	81.19	Baik	80.00	101.49%
18	Sulawesi Tenggara	74.77	79.90	Baik	78.00	102.44%
19	Nusa Tenggara Timur	72.11	79.46	Baik	74.00	107.37%
20	Sulawesi Selatan	74.11	79.41	Baik	81.00	98.03%
21	Aceh	75.21	79.36	Baik	78.00	101.74%
22	Bengkulu	77.62	79.27	Baik	88.00	90.08%
23	Jawa Tengah	87.05	78.85	Baik	78.00	101.09%
24	Bali	76.28	78.78	Baik	75.00	105.04%
25	Jambi	77.54	77.56	Baik	78.00	99.44%
26	Riau	78.13	77.15	Baik	80.00	96.44%
27	Maluku	78.32	76.12	Baik	80.00	95.15%
28	Lampung	71.20	75.29	Baik	87.00	86.54%
29	Sulawesi Barat	67.81	75.00	Cukup Baik	71.00	105.63%
30	Papua Barat	75.27	72.43	Cukup Baik	85.00	85.22%
31	Nusa Tenggara Barat	66.83	72.23	Cukup Baik	79.00	91.43%
32	Kalimantan Utara	-	71.59	Cukup Baik	84.00	85.23%
33	Maluku Utara	65.31	71.42	Cukup Baik	78.00	91.56%
34	Papua	72.57	65.80	Cukup Baik	68.00	96.77%
Indeks Nasional		77.64	81.56	Baik	80.00	101.96%

Lampiran 9

INDEKS KEPUASAN PELAKU USAHA ATAS PEMBERIAN BIMBINGAN DAN PEMBINAAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Capaian Indeks	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	92,3	93,5	101,2%	7	119
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	92,3	98,6	106,9%	3	102
3	Balai Besar POM di Bandung	92,3	94,4	102,3%	7	117
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	92,3	98,1	106,3%	6	122
5	Balai Besar POM di Denpasar	91,8	94,1	102,5%	23	214
6	Balai Besar POM di Jakarta	87,7	95,1	108,4%	57	1236
7	Balai Besar POM di Jayapura	92,3	94,5	102,4%	8	127
8	Balai Besar POM di Makassar	84,6	90,6	107,1%	9	43
9	Balai Besar POM di Manado	91,0	97,8	107,4%	6	97
10	Balai Besar POM di Mataram	88,7	90,3	101,8%	7	56
11	Balai Besar POM di Medan	92,3	97,2	105,4%	10	119
12	Balai Besar POM di Padang	83,8	94,7	113,0%	6	130
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	89,8	96,3	107,2%	6	182
14	Balai Besar POM di Palembang	89,9	97,0	107,9%	9	183
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	89,3	97,3	108,9%	12	258
16	Balai Besar POM di Pontianak	92,3	90,8	98,4%	7	148
17	Balai Besar POM di Samarinda	85,7	95,8	111,8%	9	226
18	Balai Besar POM di Semarang	88,2	94,5	107,1%	36	773
19	Balai Besar POM di Serang	85,8	90,2	105,1%	10	690
20	Balai Besar POM di Surabaya	84,7	94,2	111,2%	24	640
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	87,7	95,9	109,4%	10	135
22	Balai POM di Ambon	89,6	92,9	103,6%	9	106
23	Balai POM di Batam	89,1	94,1	105,6%	6	208
24	Balai POM di Bengkulu	92,3	95,9	103,9%	4	97
25	Balai POM di Gorontalo	86,7	97,8	112,8%	8	94
26	Balai POM di Jambi	88,9	93,8	105,5%	3	106
27	Balai POM di Kendari	81,3	93,1	114,6%	8	88
28	Balai POM di Kupang	91,3	91,3	99,9%	6	65
29	Balai POM di Mamuju	92,3	96,1	104,1%	7	86
30	Balai POM di Manokwari	88,3	92,3	104,5%	10	179
31	Balai POM di Palu	91,1	95,0	104,2%	5	81
32	Balai POM di Pangkalpinang	92,3	91,2	98,8%	11	102
33	Balai POM di Sofifi	92,3	97,0	105,1%	6	71
34	Balai POM di Tarakan	89,4	93,3	104,4%	8	70

Lampiran 10

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022

No	Provinsi	Capaian Indeks Tahun 2021	Capaian Indeks Kepuasan Tahun 2022		Target Indeks Tahun 2022	Persentase Capaian
			Indeks	Kategori		
1	Gorontalo	77.43	81.72	Puas	66.35	123.17%
2	Kep. Bangka Belitung	69.06	80.84	Puas	72.36	111.72%
3	DKI Jakarta	73.80	80.22	Puas	76.65	104.66%
4	Banten	67.69	80.13	Puas	82.39	97.26%
5	Sumatera Utara	64.67	79.95	Puas	72.00	111.04%
6	Kalimantan Tengah	69.17	79.14	Puas	65.51	120.81%
7	Jawa Timur	66.55	78.14	Puas	77.09	101.36%
8	Jawa Barat	69.12	77.61	Puas	80.22	96.75%
9	Lampung	66.78	77.51	Puas	81.37	95.25%
10	Sumatera Selatan	71.83	77.20	Puas	77.12	100.11%
11	Sumatera Barat	67.93	76.84	Puas	75.92	101.21%
12	Sulawesi Utara	69.70	76.82	Puas	85.59	89.76%
13	DI Yogyakarta	64.71	76.81	Puas	80.45	95.48%
14	Kalimantan Timur	72.18	76.55	Puas	75.11	101.91%
15	Jambi	76.31	76.54	Puas	71.92	106.43%
16	Nusa Tenggara Timur	70.01	76.42	Puas	70.42	108.51%
17	Aceh	70.16	75.94	Puas	72.23	105.14%
18	Sulawesi Tenggara	67.20	75.25	Puas	70.57	106.63%
19	Jawa Tengah	72.56	75.08	Puas	72.16	104.05%
20	Kepulauan Riau	74.65	74.97	Cukup Puas	71.85	104.34%
21	Bengkulu	71.51	74.32	Cukup Puas	80.59	92.22%
22	Sulawesi Selatan	70.84	73.84	Cukup Puas	77.00	95.90%
23	Kalimantan Selatan	73.03	73.72	Cukup Puas	80.56	91.51%
24	Kalimantan Barat	69.52	73.51	Cukup Puas	70.38	104.44%
25	Papua Barat	68.87	71.72	Cukup Puas	70.69	101.46%
26	Bali	68.09	71.33	Cukup Puas	72.05	99.00%
27	Maluku	68.02	71.15	Cukup Puas	71.58	99.40%
28	Riau	65.14	70.82	Cukup Puas	66.19	107.00%
29	Nusa Tenggara Barat	61.64	70.46	Cukup Puas	77.50	90.92%
30	Sulawesi Tengah	65.65	67.80	Cukup Puas	70.05	96.79%
31	Kalimantan Utara	-	66.11	Cukup Puas	80.63	81.99%
32	Maluku Utara	59.95	66.09	Cukup Puas	65.04	101.62%
33	Sulawesi Barat	61.50	66.03	Cukup Puas	76.01	86.87%
34	Papua	61.70	63.40	Cukup Puas	66.51	95.32%
Indeks Nasional		68.89	76.39	Puas	77.00	99.20%

Lampiran 11

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN PUBLIK BBPOM DI MANADO TAHUN 2022

No	UPP	Nilai SKM 2022
1	Balai Besar POM di Mataram	99,49
2	Balai POM di Manokwari	99,33
3	Balai Besar POM di Pekanbaru	96,84
4	Balai Besar POM di Jakarta	96,03
5	Balai Besar POM di Bandar Lampung	95,62
6	Balai Besar POM di Manado	95,44
7	Balai POM di Bengkulu	95,23
8	Balai Besar POM di Medan	94,64
9	Balai POM di Mamuju	94,61
10	Balai POM di Kendari	94,49
11	Balai Besar POM di Banjarmasin	94,28
12	Balai Besar POM di Semarang	94,18
13	Balai POM di Jambi	93,83
14	Balai POM di Gorontalo	93,66
15	Balai Besar POM di Palangka Raya	93,50
16	Balai Besar POM di Serang	93,41
17	Balai POM di Pangkalpinang	92,46

Lampiran 12

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	sd Desember	
				Rekomendasi*	TL**
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manado	1	1
			-		
			-		
			TOTAL	1	1
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0
			-		
			-		
			TOTAL	0	0
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0
			-		
			-		
			TOTAL	0	0
		Kosmetik	Manado	0	0
			-		
			-		
			TOTAL	0	0
		Pangan	Manado		
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT		-		
			-		
			TOTAL	10	10
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	33	33
			-		
			-		
			TOTAL	33	33
		Suplemen Kesehatan	Manado	5	5
			-		
			-		
			TOTAL	5	5
		Kosmetik	Manado	3	3
			-		
			-		
			TOTAL	3	3
		Pangan	Manado	9	9
			-		
			-		
			TOTAL	9	9
			Manado	60	60
			-	0	0
			-	0	0
			Total	60	60

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	sd Desember	
				Rekomendasi*	TL**
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Manado	0	0
			-		
			-		
			TOTAL	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	16	16
			-		
			-		
			TOTAL	16	16
		Suplemen Kesehatan	Manado	15	15
			-		
			-		
			TOTAL	15	15
		Kosmetik	Manado	15	8
			-		
			-		
			TOTAL	15	8
		Pangan	Manado	13	10
			-		
			-		
			TOTAL	13	10
	Manado	59	49		
	-	0	0		
	-	0	0		
	Total	59	49		
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manado	4	4
			-		
			-		
			TOTAL	4	4
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0
			-		
			-		
			TOTAL	0	0
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0
			-		
			-		
			TOTAL	0	0
		Kosmetik	Manado	0	0
			-		
			-		
			TOTAL	0	0
		Pangan	Manado	3	3
			-		
			-		
			TOTAL	3	3
	Manado	7	7		
	-	0	0		
	-	0	0		
	Total	7	7		
TOTAL			Manado	127	117
			-	0	0
			-	0	0
			total	127	117

Lampiran 13

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember			
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	
1	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Manado	45	63		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	16	17		
			-				
			TOTAL	61	80	76,25	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	3	3		
			-				
			TOTAL	3	3	100,00	
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0		
			-				
			TOTAL	0	0	0	
		Kosmetik	Manado	0	0		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	14	14		
			-				
			TOTAL	14	14	100,00	
		Pangan	Manado	0	0		
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	20	20		
			-				
			TOTAL	20	20	100,00	
	Manado	45	63	71,43			
	Kabupaten Kepulauan San	53	54	98,15			
	-	0	0	0			
	Total	98	117	83,76			
2	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Manado				
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0		
			-				
			TOTAL	0	0	0	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado				
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0		
			-				
			TOTAL	0	0	0	
		Suplemen Kesehatan	Manado				
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0		
			-				
			TOTAL	0	0	0	
		Kosmetik	Manado				
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0		
			-				
			TOTAL	0	0	0	
		Pangan	Manado				
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0		
			-				
			TOTAL	0	0	0	
	Manado	0	0	0			
	Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0			
	-	0	0	0			
	Total	0	0	0			
TOTAL			Manado	45	63	71,43	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	53	54	98,15	
			-	0	0	#DIV/0!	
			total	98	117	83,76	

Lampiran 14

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	sd Desember		
			Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	58	58	58
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	51	51	51
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	394	394	394
Total			503	503	503
			0	0	0
			0	0	0
			503	503	503

Lampiran 15

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	s.d Desember		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Manado	0	0	0	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Manado	0	0	0	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Manado	4	0	0	0
		Sangihe	1	0		
		-		0		
		TOTAL	5	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Manado	0	0	0	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Manado	0	0	0	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Manado	0	1	1	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	0	1	1	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Manado	2	3	3	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	2	3	3	0
8	Industri Farmasi (IF) yang	Manado		0	0	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi	Manado	0	0	0	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Manado	0	0	0	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Manado	0	0	0	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Manado	0	0	0	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Manado	60	46	39	7
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	60	46	39	7
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Manado	1057	31	26	5
		Sangihe	36	13	7	6
		-		0		
		TOTAL	1093	44	33	11
	Manado		1123	81	69	12
	Kabupaten Kepulauan Sangihe		37	13	7	6
	-		0	0	0	0
	TOTAL		1160	94	76	18

Lampiran 16

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Manado	36	8	12	8	4
		Sangihe			0	0	0
		-			0		
		TOTAL	36	8	12	8	4
2	Apotek	Manado	328	89	92	54	38
		Sangihe			16	10	6
		-			0		
		TOTAL	328	89	108	64	44
3	Toko Obat	Manado	101	10	16	13	3
		Sangihe			6	2	4
		-			0		
		TOTAL	101	10	22	15	7
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Manado	13	13	13	12	1
		Sangihe			3	1	2
		-			0		
		TOTAL	13	13	16	13	3
5	Rumah Sakit (RS)	Manado	48	25	26	22	4
		Sangihe			6	5	1
		-			0		
		TOTAL	48	25	32	27	5
6	Puskemas	Manado	148	61	72	50	22
		Sangihe			26	18	8
		-			0		
		TOTAL	148	61	98	68	30
7	Klinik	Manado	87	10	11	6	5
		Sangihe			3	3	0
		-			0		
		TOTAL	87	10	14	9	5
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe			0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe			1	1	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	1	1	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Manado	106	10	12	11	1
		Sangihe			10	7	3
		-			0		
		TOTAL	106	10	22	18	4
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Manado	40	6	7	7	0
		Sangihe			5	5	0
		-			0		
		TOTAL	40	6	12	12	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Manado	190	67	67	56	11
		Sangihe			24	10	14
		-			0		
		TOTAL	190	67	91	66	25
13	Klinik Kecantikan	Manado	10	10	10	10	0
		Sangihe			0	0	0
		-			0		
		TOTAL	10	10	10	10	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Manado	1924	226	242	208	34
		Sangihe			50	30	20
		-			0		
		TOTAL	1924	226	292	238	54
	Manado		3031	535	580	457	123
	Kabupaten Kepulauan Sangihe		0	0	150	92	58
	-		0	0	0	0	0
	TOTAL		3031	535	730	549	181

Lampiran 17

INDEKS PELAYANAN PUBLIK

No	Unit Pelayanan Publik	Nilai Evortala	Konversi IPP dgn Evaluasi Menpan (Baseline)	Target	
		IPP 2022		2023	2024
34	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	4,45	3,97	4,25	4,50
35	Balai Besar POM di Jayapura	4,24	3,95	4,25	4,50
36	Balai POM di Ambon	4,38	3,92	4,25	4,50
37	Balai Besar POM di Pontianak	4,27	3,86	4,25	4,50
38	Balai Besar POM di Samarinda	4,33	3,83	4,25	4,50
39	Balai POM di Batam	4,30	3,83	4,25	4,50
40	Balai POM di Jambi	4,17	3,78	4,25	4,50
41	Balai Besar POM di Palembang	4,14	3,77	4,25	4,50
42	Balai Besar POM di Pekanbaru	4,11	3,69	4,25	4,50
43	Balai Besar POM di Manado	4,10	3,64	4,25	4,50
44	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	4,06	3,64	4,25	4,50
45	Balai POM di Gorontalo	3,98	3,62	4,25	4,50
46	Balai Besar POM di Padang	4,10	3,61	4,25	4,50
47	Balai POM di Kupang	3,98	3,54	4,25	4,50
48	Balai POM di Sofifi	4,12	3,54	4,25	4,50
49	Balai POM di Tarakan	3,94	3,40	3,75	4,25
50	Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan		-	3,55	4,25
51	Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif		-	3,55	4,25
52	Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik		-	3,55	4,25
Rata-rata		4,50	4,09	4,33	4,57
IPP BPOM		4,50	4,09	4,30	4,55

Keterangan:

: Merupakan penambahan UPP baru

Lampiran 18

PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OT DAN KOSMETIK YANG BAIK

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			0	0	0	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	0	0	30	30	30	40	40	40	40	40
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	0	0	0	0	0	0	20	20	20	20	20
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	0	0	0	0	0	2,5	2,5	5	7,5	10
								0	10	10	30	60	60	60	92,5	92,5	95	97,5	100
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari														
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret														
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November														
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputy 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November														
Total Progres																			
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	15	15	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	0	0	0	20	20	20	20	20	20	20	20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			0	0	0	0	40	40	40	40	40	40	40	40
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			0	0	0	0	0	0	0	4	12	15	20	20
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	7,5	10
Total Progres								0	10	10	10	70	70	70	74	82	90	97,5	100
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						16	16	0,00	10,00	10,00	20,00	65,00	65,00	65,00	83,25	87,25	92,50	97,50	100,00

Lampiran 19

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA JUMLAH SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMAN

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)											
			s.d Januari	s.d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
1 Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20,00	Jan - April	2,5	5,0	5,0	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2 Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April	0,00	0,00	0,00	5,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
3 Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15,00	April - Juni	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4 Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10,00	April - Nov	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
5 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15,00	Juli - Sept	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	7,50	15,00	15,00	15,00	15,00
- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah														
- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah														
6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20,00	Agustus - Nov	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	15,00	20,00	20,00
7 Pengawalan	10,00	Okt - Des	0,00	2,00	2,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	6,00	8,00	10,00
Total skor (Tahun N)	100,00		2,50	7,00	7,00	35,00	40,00	60,00	62,00	67,50	77,00	91,00	98,00	100,00

Lampiran 20

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA JUMLAH DESA PANGAN AMAN

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA) (%)											
			Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
1 Advokasi Kelembagaan D	20,00	Januari-April	2,50	5,00	5,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2	2,50	2,50	2,50	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3 Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	April-Juli	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4 Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	9,29	12,14	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
5 Fasilitasi Keamanan Pangan	10,00	Juni-November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,86	4,29	7,14	10,00	10,00	10,00	10,00
6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	Pre: Mei-Oktober Post November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,71	10,00	10,00	10,00
7 Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10,00	November-Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	10,00	10,00
8 Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	5,00
9 Pengawalan	10,00	Juni-Desember	0,00	0,00	0,00	1,25	3,75	3,75	3,75	3,75	5,00	6,00	10,00	10,00
Total	100,00		5,00	7,50	7,50	31,25	48,75	55,89	60,18	65,89	75,71	83,00	97,00	100,00

Lampiran 21

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA JUMLAH PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA) (%)											
			Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
1 Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Januari-April	2,50	5,00	5,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2	2,50	2,50	2,50	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3 Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	April-Juli	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4 Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	9,29	12,14	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
5 Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,86	4,29	7,14	10,00	10,00	10,00	10,00
6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	Pre: Mei-Oktober Post November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,71	10,00	10,00	10,00
7 Monitoring dan Evaluasi (pertemuan)	10,00	November-Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	10,00	10,00
8 Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	5,00
9 Pengawasan	10,00	Juni-Desember	0,00	0,00	0,00	1,25	3,75	3,75	3,75	3,75	5,00	6,00	10,00	10,00
Total	100,00		5,00	7,50	7,50	31,25	48,75	55,89	60,18	65,89	75,71	83,00	97,00	100,00

Lampiran 22

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

s.d Desember						
Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1258	1258	Benar	1397	1397	Benar	100,00

Lampiran 23

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

s.d Desember						
Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
622	622	Benar	610	517	Benar	92,38

Lampiran 24

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
Manado	SPDP	8	8	1	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
	Tahap I				0	0	1,00	0,11	0,4	40,00%			
	P21				0	0	1,00	0,11	0,3	30,00%			
	Tahap II				8	1	1,00	0,11	0,15	15,00%			
	Total				8	1	8	1					

Lampiran 25

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TINGKAT EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN BBPOM DI MANADO

	Target	Ragam Kegiatan	Pemahaman	Manfaat	Minat	INDEKS EFF KIE	Jumlah Responden	Keterangan
BALAI BESAR/BALAI POM	-	92,87	95,05	94,87	89,17	93,75	23110	
REGIONAL SUMATERA		93,93	95,02	95,94	90,62	94,58	6789	
Balai Besar POM Aceh	91	93,17	97,1	96,01	91,49	95,26	188	
Balai Besar POM Bandar Lampung	95,9	96,23	93,12	97,48	91,23	95,06	208	
Balai Besar POM Medan	95	93,81	92,9	95,58	92,17	94,07	249	
Balai Besar POM Padang	95,4	92,22	94,7	95,34	90,15	93,96	1774	
Balai Besar POM Palembang	95,4	94,79	96,75	95,95	93,84	95,7	556	
Balai Besar POM Pekanbaru	94,4	94,34	95,94	96,71	93,29	95,67	175	
Balai POM Batam	91,8	93,38	92,35	95,7	88,04	93,22	1455	
Balai POM Bengkulu	93,8	94,45	95,52	95,52	90,82	94,61	776	
Balai POM Jambi	95,4	94,84	96,45	95,53	88,08	94,45	845	
Balai POM Pangkal Pinang	93	92,11	95,38	95,6	87,12	93,75	563	
REGIONAL JAWA		92,02	94,04	95,50	89,40	93,70	3018	
Balai Besar POM Bandung	93,8	92,96	93,99	96,45	88,08	93,98	409	
Balai Besar POM Jakarta	94,4	93,14	96,3	95,7	92,43	95,06	575	
Balai Besar POM Semarang	93	91,02	94,45	95,08	88,5	93,38	437	
Balai Besar POM Serang	92,3	91,14	92,28	94,57	87,22	92,33	589	
Balai Besar POM Surabaya	92,92	92,43	92,99	95,21	91,07	93,6	308	
Balai Besar POM Yogyakarta	93,8	91,42	94,21	96	89,07	93,86	700	
REGIONAL BALI NUSRA		93,11	95,22	95,47	89,96	94,22	1296	
Balai Besar POM Denpasar	96	93,29	95,27	95,27	86,61	93,59	687	
Balai Besar POM Mataram	94,9	93,87	94,9	95,98	91,48	94,7	305	
Balai POM Kupang	94,4	92,16	95,49	95,15	91,78	94,37	304	
REGIONAL KALIMANTAN		92,34	93,51	94,85	86,64	92,82	3420	
Balai Besar POM Banjarmasin	91,8	95,1	99,44	95,9	87,31	95,35	134	
Balai Besar POM Palangkaraya	93,8	93,03	91,82	94,54	84,63	91,93	1223	Nilai Indeks Tertendah
Balai Besar POM Pontianak	91,9	92,25	91,64	94,39	87,77	92,27	963	
Balai Besar POM Samarinda	94,6	91,1	92,29	94,94	85,48	92,2	687	
Balai POM Tarakan	91,4	90,23	92,37	94,49	88,01	92,37	413	
REGIONAL SULAM PAPUA		93,18	95,82	94,55	88,75	93,78	8587	
Balai Besar POM Jayapura	92,2	92,23	96,25	93,78	87,97	93,33	185	
Balai Besar POM Makassar	93	93,13	93,13	95,36	87,08	93,1	921	
Balai Besar POM Manado	93,8	93,92	98,94	95,17	94,03	95,91	2554	Nilai Indeks Tertinggi
Balai POM Ambon	95,4	94,37	94,72	95,96	86,05	93,76	724	
Balai POM Gorontalo	98	95,02	98,78	95,18	88,21	94,98	456	
Balai POM Kendari	94,9	91,29	94,25	94,29	87,68	92,85	1051	
Balai POM Mamuju	91,3	92,33	94,97	94,32	88,35	93,28	264	
Balai POM Manokwari	90,3	90,64	98,76	89,36	88,94	92,05	1689	
Balai POM Palu	93,5	93,22	92,69	96,04	89,64	93,73	379	
Balai POM Sofifi	94,4	95,63	95,71	96,02	89,56	94,79	364	

Lampiran 26

KEGIATAN LAYANAN PUBLIKASI DAN KIE OBAT DAN MAKANAN BBPOM DI MANADO

No	Kegiatan	BBPOM di Manado												
		Frekuensi/Jumlah												Total
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Layanan informasi dan pengaduan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
2	PI melalui medsos/Video Conference/Narasumber	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
3	PI melalui media cetak, media online dan/media elektronik : a. Jika topik sama ditayangkan di 2 media maka dihitung 2 b. Jika topik 2 ditayangkan pada media yang sama maka dihitung 2 c. Untuk spanduk/leaflet/banner/poster,dll. Jika topik sama maka dihitung 1	3	3	4	1	3	1	3	2	3	3	6	1	33
4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak g)	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	3
5	PI melalui SMS Blast (diisi jumlah paket kegiatan yang dapat berisi beberapa isu yang di publish	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
6	PI pada jenis transportasi dihitung per jenis transportasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1

No	Kegiatan	BBPOM di Manado												
		Frekuensi/Jumlah												Total
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
7	PI melalui media luar ruang (Videotron, baliho, dll) dihitung per jenis lokasi	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	5
	Total Layanan Publikasi (BMB)	5	7	6	3	6	5	6	4	5	5	9	7	68
1	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	0	750	1500	1250	0	500	750	250	0	1000	500	500	7000
2	KIE berupa sosialisasi/penyuluhan/CFD/Pameran yang melibatkan interaksi secara langsung/tatap muka dengan masyarakat dan secara virtual/video conference	0	0	215	78	0	211	0	480	0	250	0	0	1234
	Total KIE Obat dan Makanan (QDC)	0	750	1715	1328	0	711	750	730	0	1250	500	500	8234
	Total KIE Kumulatif	0	750	2465	3793	3793	4504	5254	5984	5984	7234	7734	8234	

Lampiran 27

INDEKS RB BBPOM DI MANADO

PENILAIAN			Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
A.	PENGUNGKIT		60,00				
	I.	Manajemen Perubahan	8,00	3,72	3,67	7,39	MS
	II.	Penataan Tatalaksana	7,00	2,56	3,50	6,06	MS
	III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,70	5,00	9,70	MS
	IV.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,74	4,09	8,83	MS
	V.	Penguatan Pengawasan	15,00	6,56	6,88	13,44	MS
	VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	4,60	5,00	9,60	MS
TOTAL PENGUNGKIT						55,02	MS
B.	HASIL		40,00				
	I.	Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			18,44	
		1. Nilai Survey Persepsi	17,50			17,19	MS
	II.	Korupsi					
		2. Capaian Kinerja lebih baik	5,00		1,25	TMS	
		Pelayanan Publik yang Prima	17,50		16,80		
		Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (IPP)	17,50		16,80	MS	
TOTAL HASIL						35,24	
NILAI PMPZI						90,26	

Lampiran 28

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI BBPOM DI MANADO YANG OPTIMAL

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM – Email

	TW IV		
	Oktober	November	Desember
total_akun_individu	75	75	75
total_akun_unit	1	1	1
total_individu_login	67	75	74
total_individu_aktif	67	75	74
total_unitbalai_aktif	1	1	1
Aspek Login (%)	26,8	30	29,6
Aspek Pemanfaatan (b) (%)	40	40	40
Aspek Pemanfaatan (c) (%)	26,8	30	29,6
Perhitungan (%)	93,6	100	99,2
Perhitungan per TW	92,51	93,19	93,69
Nilai Indeks	3	3	3

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM – BOC

	TW IV		
Aktifitas	Oktober	November	Desember
Login BOC	40	40	40
Akses BCC	60	60	60
Total	100	100	100
Perhitungan per TW	80	81,82	83,33
Nilai Indeks Per TW	2	2	2

Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Sharing Folder

	TW IV		
Aktifitas	Oktober	November	Desember
Jumlah Akses	59	39	15
Perhitungan	97,9	92,55	86,08
Nilai Indeks	2	2	2

Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual

	Oktober	November	Desember
Jumlah Upload	17	19	16
Jumlah Viewer	131	426	509
Perhitungan Rata2 Berita	17,5	17,64	17,5
Perhitungan Rata2 Pengunjung	81,97	76,13	72,76
Indeks Per TW	3	3	3

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SPIMKER

	TW IV		
Aktifitas	Oktober	November	Desember
Jumlah Entry	12	7	4
Jumlah Verifikasi	12	7	4
Perhitungan	100	100	100
Perhitungan per TW	92,52	93,2	93,76
Nilai Indeks per TW	3	3	3
Komposit SPIMKER (20%)	0,6	0,6	0,6

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SIPT

Penilaian	Oktober	November	Desember
% Sarana	84,8	80,53	105,84
% Sampling	108,42	105,84	99,95
% Pengujian			
Rata-Rata	96,61	93,19	102,9
Indeks per Bulan	3	3	3
Komposit SIPT	2,4	2,4	2,4

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

Indeks	Oktober	November	Desember
Indeks Pemanfaatan	2,5	2,5	2,5
Indeks Pemutakhiran	3	3	3
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	2,75	2,75	2,75

Lampiran 29

PERSENTASE PEMENUHAN LABORATORIUM PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN SESUAI STANDAR GLP

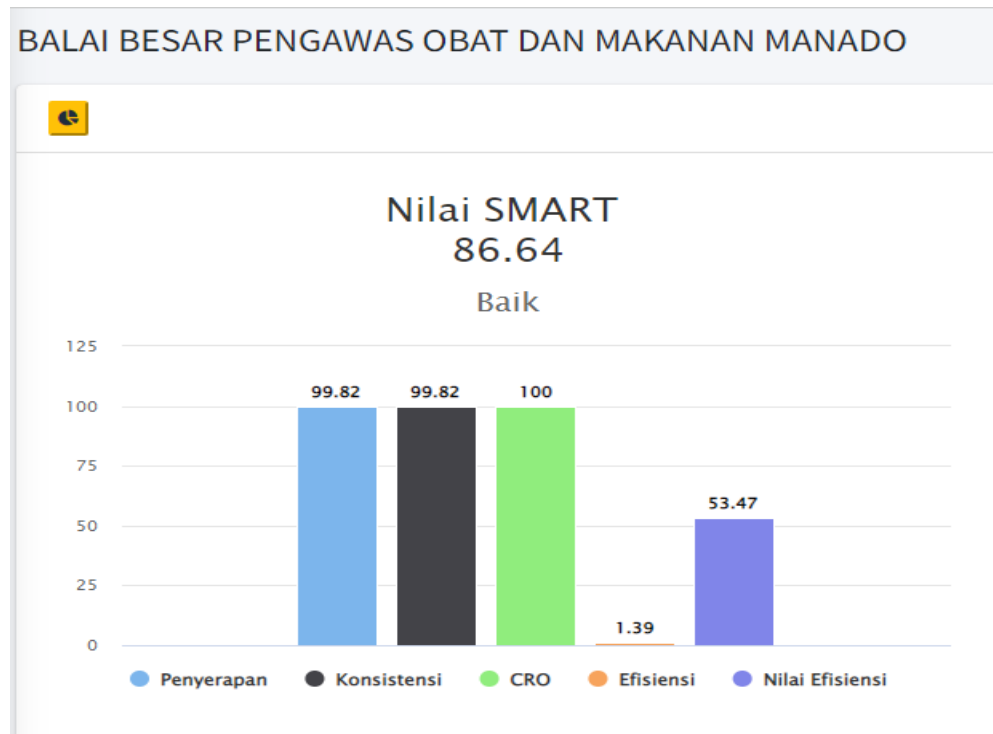
Hasil Penilaian:

No.	Komponen Nilai SKL	Persentase (%)
1	Persentase Pemenuhan SRL (%)	79,0
2	Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	89,3
3	Persentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	73,3
Persentase Pemenuhan SKL (%)		80,5

Lampiran 30

NILAI KINERJA ANGGARAN BBPOM DI MANADO

Nilai EKA Tahun 2022



Nilai IKPA Tahun 2022



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sesuai Dengan: DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output				
1	049	063	432901	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	Nilai	100.00	83.14	98.17	100.00	100.00	97.23	100.00	100.00	97.67	100%	97.67	
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.31	19.63	10.00	10.00	9.72	5.00	25.00				
					Nilai Aspek	91.57				98.06			100.00				
Disclaimer:																	

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-SPB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022

PERINGKAT NILAI KINERJA ANGGARAN SATKER BALAI

No	Nama Satker	EKA	IKPA	NKA (60%EKA+40%IK PA)
1	BBPOM Jakarta	88,36	97,07	91,84
2	BBPOM Manado	86,64	97,67	91,05
3	BPOM Sofifi	86,08	98,26	90,95
4	BBPOM Surabaya	86,53	97,57	90,95
5	BPOM Gorontalo	86,55	97,28	90,84
6	BPOM Bengkulu	86,89	96,76	90,84
7	BBPOM Semarang	86,59	97,12	90,80
8	BBPOM Bandung	86,72	96,75	90,73
9	BBPOM Palembang	86,42	96,88	90,60
10	BBPOM Pekanbaru	86,73	96,28	90,55
11	BBPOM Denpasar	86,46	96,09	90,31
12	BPOM Jambi	87,21	94,9	90,29
13	BBPOM Mataram	86,4	96,01	90,24
14	BBPOM Serang	85,72	96,97	90,22
15	BBPOM Padang	87,42	94,37	90,20
16	BPOM Palu	86,13	96,22	90,17
17	BBPOM Medan	86,07	96,21	90,13

No	Nama Satker	EKA	IKPA	NKA (60%EKA+40%IK PA)
18	BPOM Ambon	85,2	96,85	89,86
19	BPOM Tarakan	85,69	96,08	89,85
20	BBPOM Jayapura	86,64	94,52	89,79
21	BPOM Pangkal Pinang	85,47	96,07	89,71
22	BPOM Kendari	86,55	94,4	89,69
23	BBPOM Palangkaraya	86,58	94,35	89,69
24	BPOM Kupang	85,93	95,31	89,68
25	BBPOM Makassar	86,73	93,75	89,54
26	BPOM Manokwari	86,75	93,69	89,53
27	BBPOM Yogyakarta	85,84	94,91	89,47
28	BPOM Mamuju	86,29	94,21	89,46
29	BPOM Batam	86,34	93,92	89,37
30	BBPOM Bandar Lampung	85,7	93,92	88,99
31	BBPOM Banda Aceh	85,31	94,41	88,95
32	BBPOM Pontianak	86,06	93,14	88,89
33	BBPOM Samarinda	85,67	93,55	88,82
34	BBPOM Banjarmasin	87,04	90,03	88,24

Lampiran 31

TINGKAT EFISIENSI PER SASARAN KEGIATAN TAHUN 2022 BBPOM DI MANADO

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	93,77	104,77	161.074.000	159.788.870	99,20	1,06	0,06	100 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,00	88,41	95,06	57.453.500	57.385.189	99,88	0,95	-0,05	80%
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00	93,00	100,00	161.074.000	159.788.869	99,20	1,01	0,01	100 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	77,69	86,32	57.453.500	57.385.189	99,88	0,86	-0,14	75 %
5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	94,00	96,15	102,29	29.847.000	29.784.060	99,79	1,03	0,03	84%
TE PER SK 1				97,69	466.902.000	464.132.177	99,41	0,98	-0,02	75 %
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado	84	85,32	101,57	592.714.200	592.690.888	100,00	1,02	0,02	100 %
TE PER SK 2				101,57	592.714.200	592.690.888	100,00	1,02	0,02	100 %
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91	97,8	107,47	169.400.000	167.267.965	98,74	1,09	0,09	100 %
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85,59	76,82	89,75	592.714.200	592.690.888	100,00	0,90	-0,10	75 %
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	91	95,44	104,88	2.905.257.200	2.904.243.619	99,97	1,05	0,05	100 %
TE PER SK 3				100,70	3.667.371.400	3.664.202.472	99,91	1,01	0,01	100 %
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	92,13	101,24	332.904.000	331.477.584	99,57	1,02	0,02	90,00%
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	71,43	109,89	332.904.000	331.477.584	99,57	1,10	0,10	100 %
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	100,00	101,01	14.800.000	13.525.000	91,39	1,11	0,11	100 %
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	85,19	112,09	61.158.000	59.792.676	97,77	1,15	0,15	75%
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00	78,79	112,56	342.992.000	341.522.359	99,57	1,13	0,13	100 %
15	Indeks Pelayanan Publik	4,30	4,10	95,35	592.714.200	592.690.888	100,00	0,95	-0,05	75 %
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	100,00	129,87	60.107.000	59.908.541	99,67	1,30	0,30	95 %
TE PER SK 4				111,11	1.737.579.200	1.730.394.631	99,59	1,12	0,12	100 %
17	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	93,80	95,91	102,25	592.714.200	592.690.888	100,00	1,02	0,02	92%
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59,00	59,00	100,00	714.825.000	712.663.059	99,70	1,00	0,00	100 %
19	Jumlah desa pangan aman	19,00	19,00	100,00	927.120.000	923.586.859	99,62	1,00	0,00	90%
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6,00	6,00	100,00	146.390.000	146.365.324	99,98	1,00	0,00	100 %
TE PER SK 5				100,56	2.381.049.200	2.375.306.130	99,76	1,01	0,01	100 %
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	484.430.000	484.388.154	99,99	1,00	0,00	100 %
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	92,38	92,38	361.909.000	361.862.077	99,99	0,92	-0,08	75 %
TE PER SK 6				96,19	846.339.000	846.250.231	99,99	0,96	-0,04	75 %
23	Persentase keberhasilan perindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00	100,00	102,04	1.039.078.000	1.031.077.577	99,23	1,03	0,03	100 %
TE PER SK 7				102,04	1.039.078.000	1.031.077.577	99,23	1,03	0,03	100 %
24	Indeks RB BBPOM di Manado	85,90	90,26	105,08	295.348.000	295.306.331	99,99	1,05	0,05	100 %
25	Nilai AKIP BBPOM di Manado	82,70	0	0,00	295.348.000	295.306.331	99,99	0,00	-1,00	75 %
TE PER SK 8				52,54	590.696.000	590.612.662	99,99	0,53	-0,47	75 %
26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85,00	85,54	100,64	912.949.000	912.240.724	99,92	1,01	0,01	100 %
TE PER SK 9				100,64	912.949.000	912.240.724	99,92	1,01	0,01	100 %
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81,00	80,50	99,38	3.918.535.000	3.908.315.192	99,74	1,00	0,00	75 %
28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,25	2,75	122,22	1.478.546.000	1.477.322.998	99,92	1,22	0,22	95 %
TE PER SK 10				122,22	5.397.081.000	5.385.638.190	99,79	1,22	0,22	95 %
28	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	94,20	91,05	96,66	13.030.588.000	13.014.390.809	99,88	0,97	-0,03	75 %
TE PER SK 11				96,66	13.030.588.000	13.014.390.809	99,88	0,97	-0,03	75 %

Lampiran 32

TINGKAT EFISIENSI PER SASARAN KEGIATAN TAHUN 2022 BBPOM DI MANADO

KODE RO	NO	KETERANGAN	OUTPUT			INPUT			IE	SE	TE
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN			
3165.AEA.001	1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	14	100,00	274.246.000	271.575.153	99,03	1,01	1	0,01
3165.BAH.001	2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	317	503	158,68	184.200.000	180.792.965	98,15	1,62	1	0,62
3165.BDG.001	3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	16	16	100,00	60.107.000	59.908.541	99,67	1,00	1	0,00
3165.BKB.001	4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00	1.032.202.000	1.031.435.083	99,93	1,00	1	0,00
3165.BMB.001	5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	57	68	119,30	106.000.000	105.965.433	99,97	1,19	1	0,19
3165.CAB.002	6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00	558.136.000	557.481.858	99,88	1,00	1	0,00
3165.CAN.001	7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	1	100,00	162.987.000	161.964.340	99,37	1,01	1	0,01
3165.CBV.001	8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	1	100,00	110.265.000	110.263.871	100,00	1,00	1	0,00
3165.EBA.992	9	Layanan Umum	1	1	100,00	471.443.000	471.418.303	99,99	1,00	1	0,00
3165.PDD.001	10	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00	2.647.671.000	2.637.957.632	99,63	1,00	1	0,00
3165.QCD	11	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Manado	8	8	100,00	764.832.000	759.502.424	99,30	1,01	1	0,01
3165.QDB.001	12	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	59	59	100,00	714.825.000	712.663.059	99,70	1,00	1	0,00
3165.QDB.002	13	Desa Pangan Aman	19	19	100,00	927.120.000	923.586.859	99,62	1,00	1	0,00
3165.QDB.003	14	Pasar aman dari bahan berbahaya	6	6	100,00	146.390.000	146.365.324	99,98	1,00	1	0,00
3165.QDC.001	15	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	7.550	8234	109,06	2.857.571.000	2.857.489.007	100,00	1,09	1	0,09
3165.QIA.001	16	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	558	570	102,15	476.816.000	476.632.455	99,96	1,02	1	0,02
3165.QIA.005	17	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	1.257	1258	100,08	806.578.000	803.965.893	99,68	1,00	1	0,00
3165.QIA.008	18	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	52	52	100,00	29847000	29.784.060	99,79	1,00	1	0,00
3165.QIC.001	19	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	81	81	100,00	61.158.000	59.792.676	97,77	1,02	1	0,02
3165.QIC.004	20	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan	535	580	108,41	1.008.800.000	1.004.477.526	99,57	1,09	1	0,09
3165.RAB.001	21	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00	1.270.864.000	1.270.357.560	99,96	1,00	1	0,00
6384.EBA.994	22	Layanan Perkantoran	1	1	100,00	15.990.289.000	15.973.556.469	99,90	1,00	1	0,00
					104,44	30.662.347.000	30.606.936.491	99,82	1,05	1	0,05



BADAN POM

BALAI BESAR POM DI MANADO